



FACING CHANGE, BUILDING THE FUTURE

Menghadapi Perubahan, Membangun Masa Depan



6870

7330
1710
1800
7150 (meats/kitchen)
1800
17100
3600
2055
3600 (Bed 2)
1500
1830
1115
5800 (Family)

Driveway

Porte cochere

Der

Vshop

Garage

2 BASEMENT ELECT. PLAN
A3 SCALE: 1/4"=1'-0"

NOTES:
1. ALL WORK SHALL BE DONE IN ACCORDANCE WITH THE ALBERTA BUILDING CODE.
2. ALL ELECTRICAL SYMBOLS TO BE INSTALLED AS PER ALBERTA BUILDING CODE.
3. ALL ELECTRICAL WORK SHALL BE DONE IN ACCORDANCE WITH THE ALBERTA BUILDING CODE.
4. ALL ELECTRICAL WORK SHALL BE DONE IN ACCORDANCE WITH THE ALBERTA BUILDING CODE.
5. ALL ELECTRICAL WORK SHALL BE DONE IN ACCORDANCE WITH THE ALBERTA BUILDING CODE.
6. ALL ELECTRICAL WORK SHALL BE DONE IN ACCORDANCE WITH THE ALBERTA BUILDING CODE.
7. ALL ELECTRICAL WORK SHALL BE DONE IN ACCORDANCE WITH THE ALBERTA BUILDING CODE.
8. ALL ELECTRICAL WORK SHALL BE DONE IN ACCORDANCE WITH THE ALBERTA BUILDING CODE.
9. ALL ELECTRICAL WORK SHALL BE DONE IN ACCORDANCE WITH THE ALBERTA BUILDING CODE.
10. ALL ELECTRICAL WORK SHALL BE DONE IN ACCORDANCE WITH THE ALBERTA BUILDING CODE.

- LIGHT
- FLOOR LIGHT
- WALL LIGHT
- HOT LIGHT
- UNDER CAB LIGHT
- JIB WALL PLUG
- W/ WALL PLUG
- TEL
- CABLE
- SMOKE DETECTOR
- HORN
- GATE
- THERMISTATE

NOTE: ALL ELECTRICAL SYMBOLS TO BE INSTALLED AS PER ALBERTA BUILDING CODE.

4
A3

Tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023

About Our 2023 Annual and Sustainability Reports

Laporan ini merupakan laporan ketiga yang disusun secara gabungan terdiri dari Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Meta Epsi Tbk tahun 2023. Isi dari laporan tahunan menggambarkan kinerja ekonomi dan tata kelola, sedangkan laporan keberlanjutan menggambarkan bidang lingkungan dan sosial dengan periode laporan 1 Januari hingga 31 Desember 2023. Laporan gabungan akan selalu diterbitkan dalam periode tahunan. Semua informasi berasal dari Perseroan dengan menyertakan kinerja ekonomi yang merupakan data keuangan audited. Laporan ini mengacu pada SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021. Perseroan melakukan verifikasi melalui proses audit independen untuk laporan finansial, namun belum melakukan verifikasi untuk informasi nonkeuangan. Perseroan terbuka akan masukan dan saran dari para pembaca maupun pemangku kepentingan. Masukan dan saran akan menjadi perhatian kami agar Perusahaan dapat meningkatkan kualitas laporan tahunan dan laporan keberlanjutan di masa yang akan datang.

This is the third report of PT Meta Epsi Tbk, compiled in a combined manner, consisting of the 2023 Annual Report and Sustainability Report. This Annual Report presents the economic performance and corporate governance, while the Sustainability Report describes the Company's environmental and social fields, reporting period from January 1 to December 31, 2023. Similar Consolidated Reports will be published in an annual period. All information comes from the Company, including economic performance information from audited financial data. This report refers to the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan - OJK) Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021. The Company verifies financial statements through an independent audit process but has not verified non-financial information. The Company is open to input and suggestions from readers and stakeholders. Feedback and suggestions will be our concern so that the Company can improve the quality of its annual reports and sustainability reports in the future.

Penjelasan Tema

Theme Explanation



Menghadapi Perubahan, Membangun Masa Depan

Tema "Menghadapi Perubahan, Membangun Masa Depan" menggambarkan perjalanan PT Meta Epsi Tbk yang penuh ketangguhan dan semangat inovasi. Kami menyadari bahwa perubahan adalah keniscayaan, dan respons yang tepat terhadap perubahan menjadi kunci untuk membangun masa depan yang berkelanjutan.

Sebagai entitas bisnis yang berusia hampir lima dekade, kami menghadapi perubahan dengan sikap terbuka dan keterampilan adaptasi yang tangguh. Kami belajar dari tantangan dan kegagalan, mengubahnya menjadi pelajaran berharga yang membentuk fondasi bagi perubahan yang lebih besar. Kami tidak hanya bertahan di tengah perubahan, tetapi juga mendorong diri untuk tumbuh dan berkembang melalui setiap pergeseran paradigma.

Komitmen untuk membangun masa depan tercermin dalam upaya Perseroan untuk terus menciptakan dan mengadopsi inovasi. Melalui keberanian untuk mencoba hal baru dan menggali solusi kreatif, kami yakin dapat mengatasi segala tantangan yang muncul dan merancang masa depan yang lebih baik.

Facing Change, Building the Future

The theme "Facing Change, Building the Future" describes the journey of PT Meta Epsi Tbk which is full of resilience and a spirit of innovation. We realize that change is inevitable, and the right response to change is the key to building a sustainable future.

As a business entity nearly five decades old, we face change with an open attitude and resilient adaptation skills. We learn from challenges and failures, turning them into valuable lessons that form the foundation for greater change. We not only survive amidst change, but also push ourselves to grow and develop through every paradigm shift.

Commitment to building the future is reflected in the Company's efforts to continue creating and adopting innovation. Through the courage to try new things and explore creative solutions, we believe we can overcome all challenges that arise and design a better future.

Jejak Langkah Perusahaan

Company Milestones



1975

16 Mei 1975

Berdirinya PT Meta Epsi Engineering sebagai Perseroan dalam bidang usaha Jasa Konstruksi.

Establishment of PT Meta Epsi Engineering as a company in the Construction Services business.

2013



2019

10 April 2019

Melalui Penawaran Umum Saham Perdana (IPO), PT Meta Epsi resmi melantai di Bursa dan resmi menjadi Perusahaan publik yang sekarang dikenal dengan PT Meta Epsi Tbk dengan kode emiten MTPS.

Through an Initial Public Offering (IPO), PT Meta Epsi is officially listed on the Stock Exchange and officially became a public company which is now known as PT Meta Epsi Tbk with the issuer code MTPS.

13 Maret 2013

Pergantian manajemen yang disebabkan adanya perubahan pemegang saham mayoritas di PT Meta Epsi yang dulunya bernama PT Meta Epsi Engineering.

Change of management due to change of majority shareholder at PT Meta Epsi which was formerly known as PT Meta Epsi Engineering.

Highlights

PT Meta Epsi Tbk

Berpengalaman selama 48 tahun dalam jasa konstruksi Pembangkit Listrik & Industri, Transmisi, Distribusi, Minyak & Gas, dan Infrastruktur.

Has 48 years of experience in construction services for Power & Industrial, Transmission, Distribution, Oil & Gas, and Infrastructure.

3 Bidang Usaha Primer

3 Primary Business Fields

01

Rekayasa/Engineering

02

Pengadaan/Procurement

03

Konstruksi/Construction

Daftar Isi

Table of Contents

Tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 About Our 2023 Annual and Sustainability Reports	1	03 Profil Perseroan Company Profile	40
Penjelasan Tema Theme Explanation	2	Identitas Perusahaan Identitas Perusahaan	42
Jejak Langkah Perusahaan Company Milestones	3	Skala Organisasi Organization Scale	44
Highlights PT Meta Epsi Tbk	3	Keanggotaan Asosiasi Association Membership	44
Daftar Isi Table of Contents	4	Riwayat Singkat Perusahaan Company Overview	44
01 Ikhtisar Kinerja 2023 Performance Highlights 2023	8	Visi dan Misi Perusahaan Vision and Mission of The Company	46
Kilas Kinerja Tahun 2023 Performance Highlights 2023	10	Nilai Perusahaan Company Values	47
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	10	Bidang Usaha Perseroan Company's Fields of Business	48
Pertumbuhan Tahunan Annual Growth	12	Kebijakan Mutu K3L Quality and HSE Policy	49
Informasi Saham Shares Highlights	13	Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasional Business Network and Operational Areas	49
Aksi Korporasi Corporate Action	15	Struktur Organisasi Organization structure	50
Peristiwa Penting 2023 Significant Events in 2023	16	Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan Significant Organizational Changes	50
Penghargaan dan Sertifikasi Award and Certification	17	Profil Dewan Komisaris Profile of The Board of Commissioners	51
02 Laporan Manajemen Management's Report	22	Profil Direksi Profile of The Board of Directors	53
Laporan Direksi Report of the Board of Directors	24	Informasi Pemegang Saham Shareholder Information	55
Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	32	Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Information on The Use of Public Accounting Services (AP) and Public Accounting Firm (KAP)	58

Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professions	58	Aspek Pemasaran Marketing Aspect	79
Sumber Daya Manusia Human Resources	59	Kebijakan Dividen Dividend Policy	80
Informasi Pada Situs Web Perusahaan Information on The Company Website	65	Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employee or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)	80
04 Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	66	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Related to Investment, Expansion, Divestation, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructurisation	81
Tinjauan Ekonomi Economic Review	68	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realisation of Public Offering Proceeds	81
Tinjauan Operasional Operational Review	69	Transaksi dengan Pihak Berelasi Transactions with Related Parties	81
Segmen Usaha Business Segment	70	Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dengan Pihak Berelasi Material Transactions that Contain Conflict of Interest with Related Parties	81
Tinjauan Keuangan Financial Review	72	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan Change in Legislation that had a Significant Impact on The Company	81
Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Solvency and Receivables Collectability	76	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	82
Struktur Permodalan Capital Structure	77		
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Investment in Capital Goods	77		
Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	77		
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Information and Material Facts That Happened after The Date of The Accountant's Report	78		
Prospek Usaha untuk Tahun 2024 Business Prospects for 2024	78		

05	84	Sistem Pengendalian Internal	142
Tata Kelola Perusahaan		Internal Control System	
Good Corporate Governance		Sistem Manajemen Risiko	145
Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan	86	Risk Management System	
Commitment To Implementing Good Corporate Governance		Akses Informasi dan Data Perusahaan	152
Landasan Hukum	87	Access Company Information and Data	
Legal Foundation		Kode Etik	153
Prinsip-Prinsip GCG	88	Code of Conducts	
GCG Principles		Kebijakan Anti-Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi	157
Struktur dan Mekanisme GCG	89	Anti-Corruption and Gratification Control Policy	
GCG Structure and Mechanism		Pengadaan Barang dan Jasa	159
Rapat Umum Pemegang Saham	93	Procurement of Goods and Services	
General Meeting of Shareholders		Sistem Pelaporan Pelanggaran	161
Dewan Komisaris	102	Whistleblowing System	
Board of Commissioners		Perkara Penting dan Sanksi Administratif	164
Direksi	112	Important Cases and Administrative Sanctions	
Board of Directors		Kantor Akuntan Publik	164
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi	118	Public Accounting Firm	
Performance Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors		Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	165
Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	119	Implementation of Public Company Governance Guidelines	
Nomination and Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Board of Directors		06	170
Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali	121	Laporan Keberlanjutan	
Disclosure of The Affiliate Relationship of The Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders		Sustainability Report	
Komite Audit	122	Tentang Laporan Keberlanjutan	172
Audit Committee		About The Sustainability Report	
Komite Nominasi dan Remunerasi	128	Ikhtisar Keberlanjutan	173
Nomination and Remuneration Committee		Sustainability Overview	
Sekretaris Perusahaan	134	Strategi Keberlanjutan	174
Corporate Secretary		Sustainability Strategy	
Unit Audit Internal	137	Tata Kelola Keberlanjutan	177
Internal Audit Unit		Sustainability Governance	
		Kinerja Ekonomi	189
		Economic Performance	
		Kinerja Lingkungan Hidup	189
		Environmental Performance	
		Aspek Umum	190
		General Aspects	

Penggunaan Material Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	190
Efisiensi Energi Energy Efficiency	192
Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions	194
Penanganan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Handling	197
Informasi Kegiatan dan Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Information on Activities and Impact from Operational Areas that are Near or in Conservation Areas or Have Biodiversity	199
Insiden Tumpahan Spill Incident	200
Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaints Related to The Environment	200
Kinerja Sosial Social Performance	201
Ketenagakerjaan Employment	202
Masyarakat Communities	208
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/ Service Development	211
Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen Written Verification from The Independent Party	217
Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback	217
Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 Response to the 2023 Sustainability Report Feedback	218



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Tahun 2023 Statement of Responsibility of The Board of Commissioners and The Board of Directors for The 2023 Annual and Sustainability Report	223
---	-----



01



Ikhtisar Kinerja 2023 *Performance Highlights 2023*





Kilas Kinerja Tahun 2023

Performance Highlights 2023

Pendapatan Bersih

Net Revenues

Rp853.734.399

Jumlah ini menurun 7% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp918.021.149.

This amount decreased by 7% compared to the previous year of IDR918,021,149.

Aset

Assets

Rp96.894.946.269

Jumlah ini menurun 22,60% dari tahun 2022 yang mencapai angka Rp125.183.529.972.

This amount decreased by 22.60% from 2022 which reached IDR125,183,529,972.

Rugi Usaha

Operating Loss

Rp11.638.679.069

Jumlah ini menurun 72,38% jika dibandingkan kerugian tahun 2022 sebesar Rp42.136.314.985.

This amount decreased by 72.38% compared to the loss in 2022 of IDR42,136,314,985.

Ekuitas

Equity

Rp48.687.606.042

Jumlah ini menurun 24,57% jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp64.549.629.601.

This amount decreased by 24.57% compared to the previous year of IDR64,549,629,601.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan Penting

Important Financial Highlights

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain | Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

Ikhtisar Data Keuangan				Financial Highlights
LAPORAN POSISI KEUANGAN	2023	2022	2021	BALANCE SHEET
Pendapatan	853.734.399	918.021.149	54.902.595.928	Revenue
Laba (Rugi) Bruto	346.931.214	(33.485.134.363)	(212.958.335.384)	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Usaha	(11.638.679.069)	(42.136.314.985)	(227.603.728.662)	Operating Profit (Loss)
RUGI TAHUN BERJALAN	(15.891.633.745)	(43.214.092.563)	(231.605.648.837)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN: Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: • Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	29.610.186	19.165.950	34.841.183	OTHER COMPREHENSIVE INCOME: Item That Will not be Reclassified to Profit or Loss: • Actuarial loss on long-term employee benefits liability
Jumlah Laba Komprehensif Lain	29.610.186	19.165.950	34.841.183	Total Other Comprehensive Profit
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(15.862.023.559)	(43.194.926.613)	(231.570.807.654)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi per saham - Dasar	(7.62)	(20.73)	(111,09)	Loss per share - Basic

Ikhtisar Posisi Keuangan

Summary of Financial Position

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2023	2022	2021	Description
Aset Lancar	43.098.186.827	60.535.311.425	109.984.017.012	Current Asset
Aset Tidak Lancar	53.796.759.443	64.648.218.547	71.346.642.406	Non-current Asset
JUMLAH ASET	96.894.946.269	125.183.529.972	181.330.659.418	TOTAL ASSETS
Liabilitas Jangka Pendek	47.512.896.101	60.189.869.405	73.096.414.459	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	694.444.126	444.030.966	489.688.746	Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	48.207.340.227	60.633.900.371	73.586.103.205	TOTAL LIABILITIES
Ekuitas	48.687.606.042	64.549.629.601	107.744.556.213	Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	96.894.946.269	125.183.529.972	181.330.659.418	TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES

Rasio Keuangan

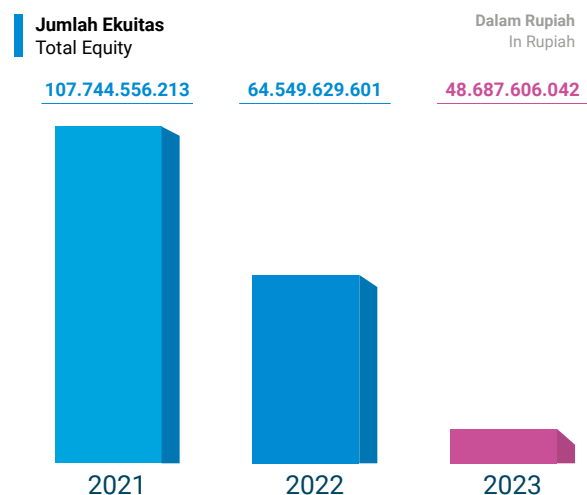
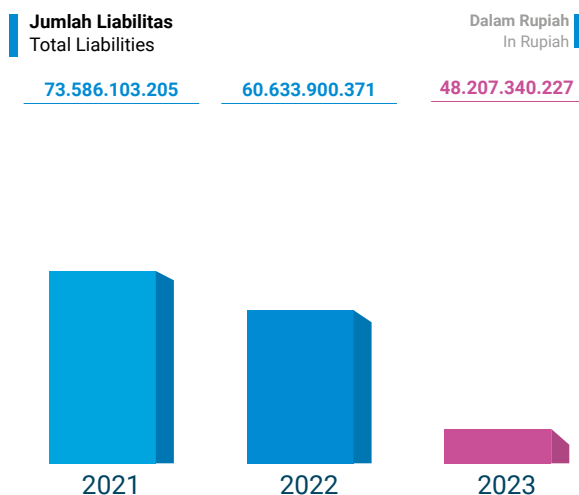
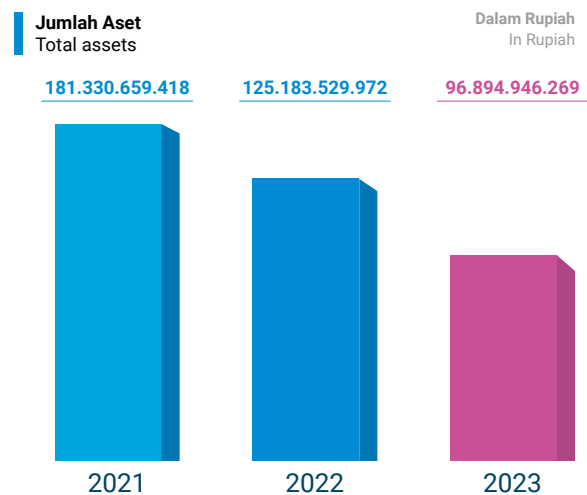
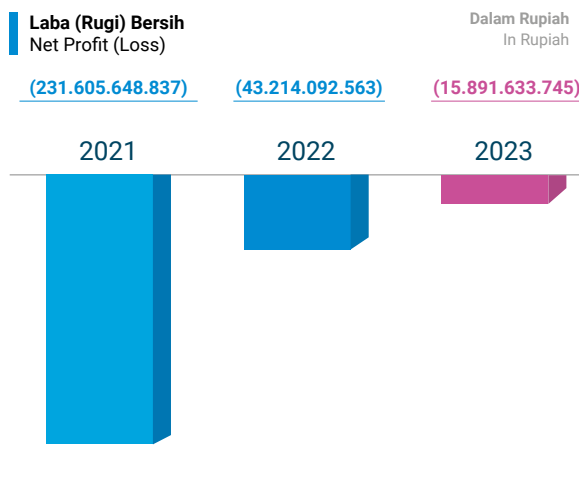
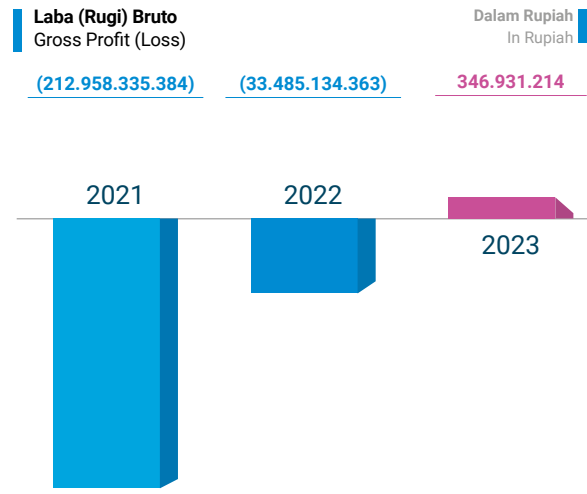
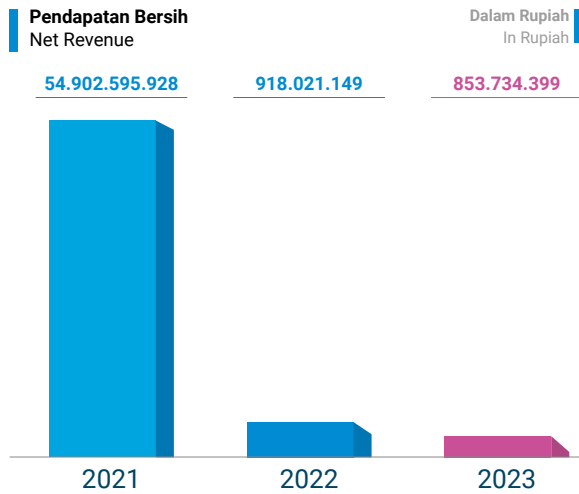
Financial Ratios

Keterangan	2023	2022	2021	Description
Rasio Laba/Aset	(0,009x)	(0,345x)	(1,277x)	Return on Assets
Rasio Laba/Ekuitas	(0,018x)	(0,669x)	(2,150x)	Return on Equity
Rasio Laba (Rugi) Bersih/ Pendapatan	(18,604x)	(47,073x)	(4,218x)	Net Profit (Loss) Margin
Likuiditas				Liquidity
Rasio Lancar	90,71%	100,57%	149,50%	Current Ratio
Solvabilitas				Solvency
Rasio Utang/Aset	49,75%	48,44%	40,58%	Debt to Asset Ratio
Rasio Utang/Ekuitas	99,01%	93,93%	68,30%	Debt to Equity Ratio
Rasio Kolektibilitas Piutang (hari)	0,227	0,044	1,970	Collection Period (days)



Pertumbuhan Tahunan

Annual Growth



Informasi Saham

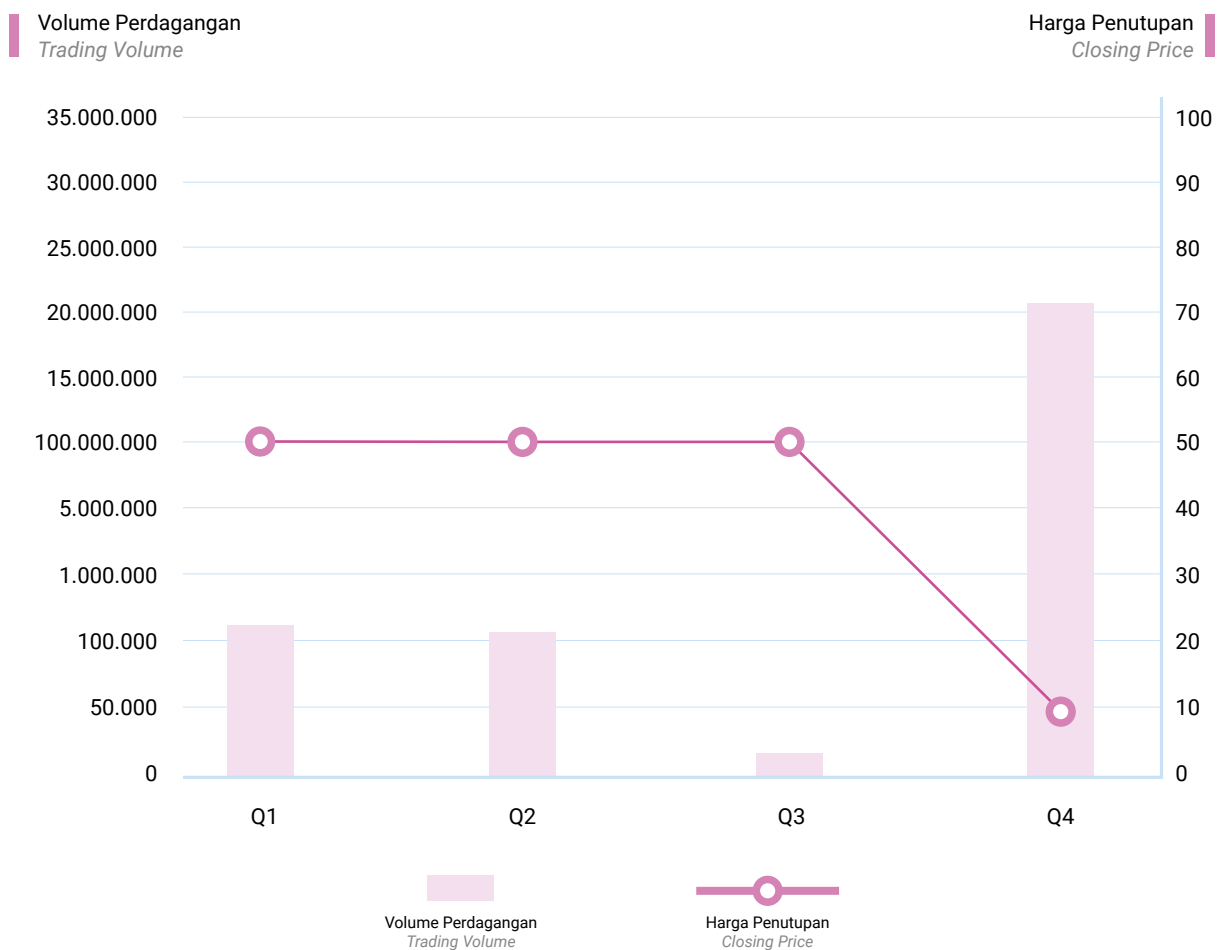
Shares Highlights

Kinerja Saham Tahun 2023

Shares Performance in 2023

Periode Period	Harga Saham / Share Price			Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Close			
Triwulan 1 / Q1	50.00	50.00	50.00	2.084.850.829	192,500	9.625.000
Triwulan 2 / Q2	50.00	50.00	50.00	2.084.850.829	174,400	8.720.000
Triwulan 3 / Q3	50.00	50.00	50.00	2.084.850.829	26,000	1.300.000
Triwulan 4 / Q4	8.00	13.00	9.00	2.084.850.829	22,294,700	200.652.300

Pergerakan Saham PT Meta Epsi Tbk 2023 PT Meta Epsi Tbk Stock Movement 2023





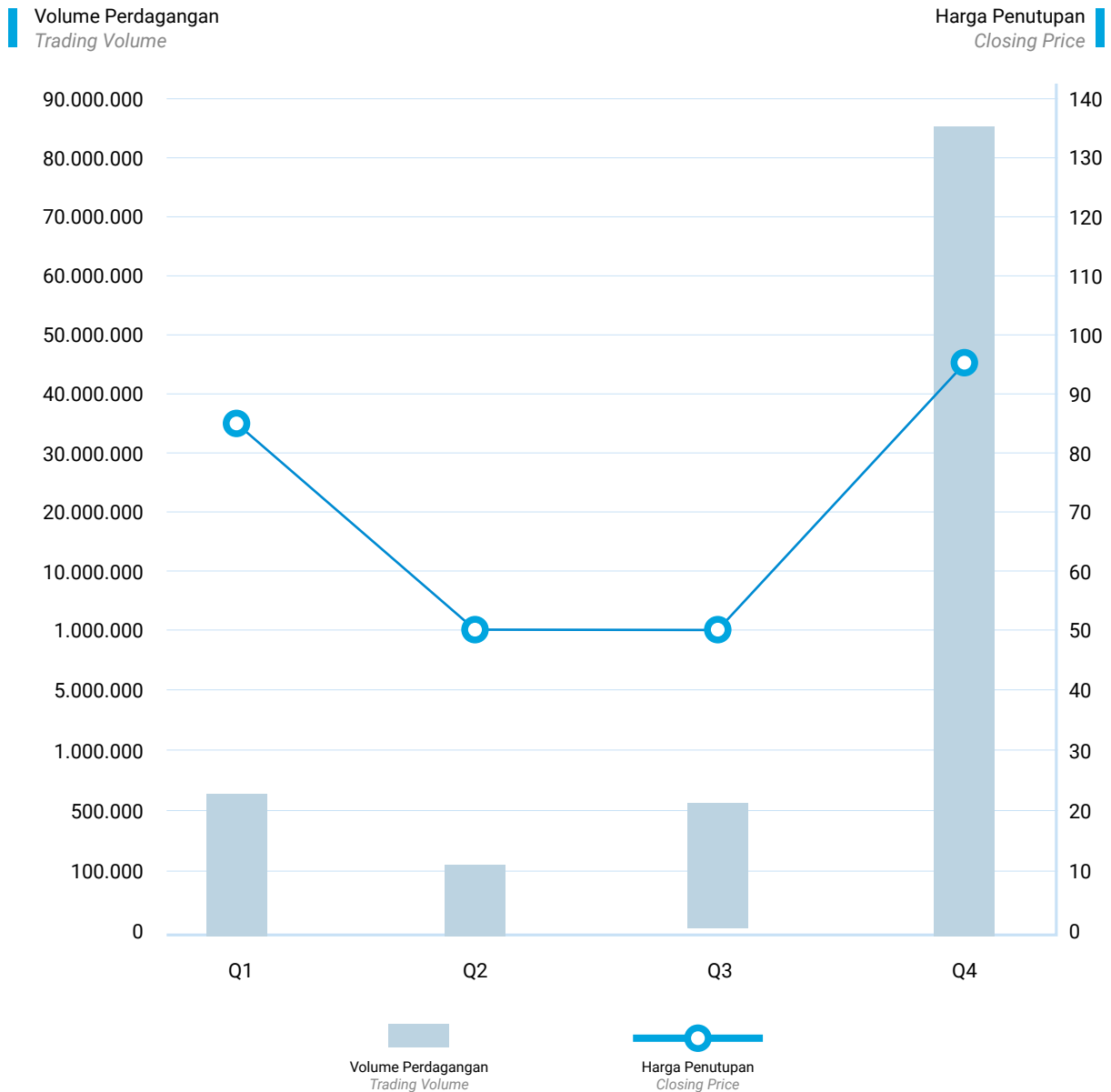
Kinerja Saham Tahun 2022

Shares Performance in 2022

Periode Period	Harga Saham / Share Price			Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Close			
Triwulan 1 / Q1	85	87	85	2.084.850.829	679.200	177.212.320.465
Triwulan 2 / Q2	50	51	50	2.084.850.829	133.700	104.242.541.450
Triwulan 3 / Q3	50	51	50	2.084.850.829	584.200	104.242.541.450
Triwulan 4 / Q4	96	109	96	2.084.850.829	86.969.900	200.145.679.584

Pergerakan Saham PT Meta Epsi Tbk 2022

PT Meta Epsi Tbk Stock Movement 2022



Aksi Korporasi

Corporate Action

Selama tahun 2023, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi.

Aksi Korporasi Terkait Saham

Selama tahun 2023, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham seperti penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, ataupun perubahan nilai nominal saham.

Kebijakan Suspensi, *Delisting*, dan *Relisting* Saham

Selama tahun 2023, aktivitas saham Perseroan tidak mengalami suspensi, delisting, atau relisting.

Informasi Obligasi

Selama tahun 2023, Perseroan tidak menerbitkan obligasi ataupun efek-efek lainnya selain saham sehingga tidak ada informasi yang bisa disajikan terkait hal ini.

Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan

Tidak ada perubahan emiten dan perusahaan publik yang bersifat signifikan di tahun 2023.

During 2023, the Company did not carry out corporate actions.

Corporate Actions Regarding Shares

During 2023, the Company did not carry out corporate actions related to shares such as reverse stock, share dividends, bonus shares, or changes in the nominal value of shares.

Suspension, Delisting, and Relisting Shares Policy

During 2023, the Company's share activities did not experience suspension, delisting or relisting.

Bond Information

During 2023, the Company did not issue bonds or other securities other than shares so no information can be provided regarding this matter.

Significant Changes in Listed and Public Companies

There were no significant changes to issuers and public companies in 2023.



Peristiwa Penting 2023

Significant Events in 2023



#01

26 Juni 2023
June 26, 2023

RUPST

Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di Meta Epsi Building, Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav. 2, Jakarta Timur.



AGMS

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders at Meta Epsi Building, Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav. 2, Jakarta Timur.





Penghargaan dan Sertifikasi





Award and Certification

Penghargaan Awards	Institusi Pemberi Issuer	Tanggal Penerbitan Date of Issuance	Keterangan Note	Masa Berlaku Validity Period
 <p>Implementasi K3 Terbaik pada Proyek GIS 150 kV Daan Mogot <i>Best OHS Implementation at GIS 150 kV Daan Mogot Project</i></p>	PT. PLN (Persero)	2019	-	-

Sertifikasi Certifications	Institusi Pemberi Issuer	Tanggal Penerbitan Date of Issuance	Keterangan Note	Masa Berlaku Validity Period
 <p>Tanda Anggota AKLI <i>Indonesia Electricity Contractor and Mechanics Association (AKLI)</i></p>	Asosiasi Kontraktor Listrik dan Mekanikal Indonesia (AKLI) <i>Indonesia Electricity Contractor and Mechanics Association (AKLI)</i>	3 Januari 2020 <i>January 3, 2020</i>	Perpanjangan <i>Extension</i>	xxx
 <p>Surat Penetapan Penanggung Jawab Teknik <i>Letter of Affirmation for Technical Supervisor</i></p>	Asosiasi Kontraktor Listrik dan Mekanikal Indonesia (AKLI) <i>Indonesia Electricity Contractor and Mechanics Association (AKLI)</i>	21 Oktober 2020 <i>October 21, 2020</i>	Baru <i>New</i>	21 Oktober 2020 – 20 Oktober 2023 <i>October 21, 2020 – October 20, 2023</i>



Sertifikasi Certifications	Institusi Pemberi Issuer	Tanggal Penerbitan Date of Issuance	Keterangan Note	Masa Berlaku Validity Period
 <p>Sertifikat Ahli Tenaga Listrik Utama <i>Main Electricity Personnel Expert Certificate</i></p>	Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi <i>Construction Service and Development Agency</i>	21 Oktober 2020 <i>October 21, 2020</i>	Baru <i>New</i>	21 Oktober 2020 – 20 Oktober 2023 <i>October 21, 2020 – October 20, 2023</i>
 <p>Sertifikat Integrated Risk Management <i>Integrated Risk Management Certificate</i></p>	PPM Manajemen	17 November 2020 <i>November 17, 2020</i>	Perpanjangan atau Baru?	-
 <p>ISO 9001:2015 Kinerja Sistem Manajemen Mutu <i>ISO 9001:2015 Quality Management System Performance</i></p>	WQA	10 Mei 2016 <i>May 10, 2016</i>	Proses Perpanjangan <i>Extension Process</i>	10 Mei 2016 – 16 Oktober 2022 <i>May 10, 2016 – October 16, 2022</i>
 <p>ISO 45001: 2018 Standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>ISO 45001: 2018 Occupational Health and Safety Standard</i></p>	WQA	10 Mei 2016 <i>May 10, 2016</i>	Proses Perpanjangan <i>Extension Process</i>	10 Mei 2016 – 16 Oktober 2022 <i>May 10, 2016 – October 16, 2022</i>

Sertifikasi Certifications	Institusi Pemberi Issuer	Tanggal Penerbitan Date of Issuance	Keterangan Note	Masa Berlaku Validity Period
 <p>Certificate of Registration PT. Meta Epsi Tbk. Jl. Pahlawan Km. 2, Koro Bang, Lampung - Jawa Timur Indonesia</p> <p>ISO 14001:2015</p> <p>Manajemen Kinerja Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001: 2015 Environment Management System Performance</p>	WQA	10 Mei 2016 May 10, 2016	Proses Perpanjangan Extension Process	10 Mei 2016 – 16 Oktober 2022 May 10, 2016 – October 16, 2022
 <p>Sertifikat Ahli Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS) Expert Certificate</p>	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower Republic of Indonesia	9 Juli 2020 July 9, 2020	Proses Perpanjangan Extension Process	-
 <p>Sertifikat Badan Usaha (Sub bidang: Pembangkit Listrik Tenaga Uap) Business Entity Certificate (Sub- sector: Steam Power Plant)</p>	Lembaga Sertifikasi Badan Usaha PT AK LIMA PT AK LIMA Business Entity Certification Body	1 September 2022 September 1, 2022	Baru New	1 September 2022 - 1 September 2027 September 1, 2022 - September 1, 2027
 <p>Sertifikat Badan Usaha (Sub bidang: Pembangkit Listrik Tenaga Surya) Business Entity Certificate (Sub- sector: Solar Power Plant)</p>	Lembaga Sertifikasi Badan Usaha PT AK LIMA PT AK LIMA Business Entity Certification Body	1 September 2022 September 1, 2022	Baru New	1 September 2022-1 September 2027 September 1, 2022 - September 1, 2027



Sertifikasi Certifications	Institusi Pemberi Issuer	Tanggal Penerbitan Date of Issuance	Keterangan Note	Masa Berlaku Validity Period
<p>Sertifikat Badan Usaha (Sub bidang: Gardu Induk) <i>Business Entity Certificate (Sub-sector: Substation)</i></p>	Lembaga Sertifikasi Badan Usaha PT AK LIMA <i>PT AK LIMA Business Entity Certification Body</i>	1 September 2022 <i>September 1, 2022</i>	Baru <i>New</i>	1 September 2022-1 September 2027 <i>September 1, 2022 - September 1, 2027</i>
<p>Sertifikat Badan Usaha (Sub bidang: Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Tegangan Tinggi, Tegangan Ekstra Tinggi dan/atau Tegangan Ultra Tinggi) <i>Business Entity Certificate (Sub-sector: High Voltage, Extra High Voltage and/or Ultra High Voltage Power Transmission Networks)</i></p>	Lembaga Sertifikasi Badan Usaha PT AK LIMA <i>PT AK LIMA Business Entity Certification Body</i>	1 September 2022 <i>September 1, 2022</i>	Baru <i>New</i>	1 September 2022-1 September 2027 <i>September 1, 2022 - September 1, 2027</i>
<p>Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (Instalasi Listrik) <i>Risk-Based Business Licensing (Electrical Installation)</i></p>	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta <i>DKI Jakarta Provincial Government</i>	29 Oktober 2022 <i>October 29, 2022</i>	Baru <i>New</i>	-
<p>Sertifikat Contractor Safety Management System (CSME) <i>Contractor Safety Management System (CSME) Certificate</i></p>	PT PLN	11 November 2022 <i>November 11, 2022</i>	Baru <i>New</i>	11 November 2022-11 November 2025 <i>November 11, 2022 - November 11, 2025</i>





02



Laporan Manajemen
Management's Report





Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Kahar Anwar

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur marilah kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, sehingga Direksi dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan selama tahun 2023.

Sebagaimana dirasakan banyak pelaku usaha, kita juga menghadapi tantangan global sepanjang tahun 2023 yang tidak dapat diabaikan akibat ketidakpastian geopolitik, perubahan iklim, dan masih adanya dampak pandemi COVID-19.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise be to God, let us pray to the presence of God Almighty, so that the Board of Directors can carry out their mandated duties and responsibilities during 2023.

As felt by many business actors, we are also facing global challenges throughout 2023 which cannot be ignored due to geopolitical uncertainty, climate change and the ongoing impact of the COVID-19 pandemic.



Menurut Kementerian Keuangan, pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat menjadi 5,05% pada 2023, atau sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mencapai 5,31%. Namun, di tengah badai ekonomi global dan inflasi yang tinggi, Indonesia masih menunjukkan ketangguhan. Kapal ekonomi Indonesia terus melaju, meski diterpa gelombang ketidakpastian.

Konsumsi rumah tangga dan investasi, yang merupakan komponen terbesar dari produk domestik bruto (PDB) Indonesia, tumbuh 4,82% di 2023. Kenaikan upah minimum dan bantuan sosial pemerintah menjadi faktor pendorong utama peningkatan konsumsi rumah tangga.

Sementara itu, investasi tumbuh 4,40%, didukung oleh realisasi program pembangunan infrastruktur. Meskipun pertumbuhan investasi melambat dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini tetap menunjukkan kepercayaan investor terhadap perekonomian Indonesia.

Belanja pemerintah turun menjadi 2,95% di 2023 yang disebabkan upaya pemerintah untuk mengurangi defisit anggaran. Meskipun demikian, belanja pemerintah masih memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi melalui program-program pembangunan infrastruktur dan bantuan sosial pemerintah yang terus berlanjut.

Sektor konstruksi sepanjang kuartal IV-2023 tumbuh kencang melampaui kinerja pertumbuhan pada periode yang sama tahun lalu. Berdasarkan catatan Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan sektor konstruksi tumbuh 7,68% secara tahunan atau (year on year/yoy) pada kuartal IV-2023, dengan kontribusi terhadap total produk domestik bruto (PDB) 10,49%.

Laju pertumbuhan sektor konstruksi tercatat jauh lebih kencang dibandingkan realisasi pada kuartal III-2023 yang hanya mencapai 6,39% yoy. Kontribusinya terhadap PDB saat itu pun hanya sebesar 9,86%.

Sepanjang tahun lalu atau secara kumulatif (*cumulative to cumulative/ctc*), pertumbuhan sektor konstruksi mencapai 4,91% dengan kontribusi sebesar 9,92% dalam struktur PDB menurut lapangan usaha.

Selain sektor konstruksi, konsumsi rumah tangga yang tumbuh sebesar 4,82% (yoy) dan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 4,40% (yoy) menjadi

According to the Ministry of Finance, Indonesia's economic growth slowed to 5.05% in 2023, or slightly lower than the previous year which reached 5.31%. However, amidst the global economic storm and high inflation, Indonesia is still showing resilience. Indonesia's economic ship continues to sail, even though it is hit by waves of uncertainty.

Household consumption and investment, which are the largest components of Indonesia's gross domestic product (GDP), grew 4.82% in 2023. The increase in the minimum wage and government social assistance are the main driving factors for increasing household consumption.

Meanwhile, investment grew 4.40%, supported by the realization of the infrastructure development program. Even though investment growth slowed compared to the previous year, this still shows investor confidence in the Indonesian economy.

Government spending decreased to 2.95% in 2023 due to government efforts to reduce the budget deficit. Despite this, government spending still made a positive contribution to economic growth through ongoing infrastructure development programs and government social assistance.

The construction sector throughout the fourth quarter of 2023 grew rapidly, surpassing the growth performance in the same period last year. Based on records from the Central Statistics Agency (BPS), growth in the construction sector grew 7.68% on an annual basis or (year on year/yoy) in the fourth quarter of 2023, with a contribution to total gross domestic product (GDP) of 10.49%.

The growth rate of the construction sector was recorded to be much faster than the realization in the third quarter of 2023 which only reached 6.39% yoy. Its contribution to GDP at that time was only 9.86%.

Throughout last year or cumulatively (*cumulative to cumulative/ctc*), growth in the construction sector reached 4.91% with a contribution of 9.92% in the GDP structure by business field.

Apart from the construction sector, household consumption which grew by 4.82% (yoy) and Gross Fixed Capital Formation (PMTB) by 4.40% (yoy)



penopang pertumbuhan ekonomi nasional. Terjaganya pertumbuhan konsumsi rumah tangga dan PMTB, serta meningkatnya pertumbuhan sektor konstruksi merupakan implikasi dari upaya Pemerintah dalam menstimulasi perekonomian nasional pada Triwulan IV-2023 lalu.

Dengan berbagai capaian kondisi perekonomian nasional tersebut, Indonesia mampu menjadi salah satu negara yang tumbuh kuat dan persisten berada di level yang tinggi ketimbang sejumlah negara lain. Pertumbuhan ekonomi nasional sepanjang tahun 2023 mampu melampaui beberapa negara *peers* seperti Malaysia (3,77%) dan Korea Selatan (1,36%). Ekonomi Indonesia juga tumbuh lebih tinggi dari perekonomian negara G-20 seperti Amerika Serikat (2,5%), Perancis (0,9%) maupun Jerman yang mengalami kontraksi (-0,3%).

Strategi, Kebijakan, dan Inisiatif Berkelanjutan

Sektor konstruksi kelistrikan di Indonesia menghadapi sejumlah kendala signifikan terkait perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS pada tahun 2023. Melemahnya Rupiah menyebabkan naiknya harga bahan baku impor dan energi.

Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat (USD) bahkan sempat mencapai rekor tertinggi sepanjang 2023, yaitu hampir menembus angka Rp16.000/USD. Secara rata-rata, Rupiah mencapai Rp15.255 per Dolar AS sepanjang 2023 atau di atas asumsi makro dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yaitu Rp14.800 per Dolar AS.

Depresiasi Rupiah tersebut berdampak pada kenaikan harga komoditas bahan baku impor, juga pada harga bahan bakar minyak (BBM), terutama BBM bersubsidi. Ujung-ujungnya, biaya produksi industri konstruksi terus meningkat sehingga berpengaruh pada kenaikan harga dalam pengajuan tender proyek.

Direksi berpendapat bahwa keseluruhan situasi tersebut semakin menyulitkan Perseroan yang berniat memperbaiki kinerjanya. Terlebih, selama tahun 2023, Perseroan hanya mengerjakan 1 kontrak proyek swasta untuk menjaga kelangsungan usaha. Belum mendapatkan proyek signifikan selama 3 (tiga) tahun terakhir, kondisi likuiditas Perseroan cukup terganggu dan bahkan kesulitan menutupi biaya operasional.

supported national economic growth. Maintained growth in household consumption and PMTB, as well as increased growth in the construction sector were implications of the Government's efforts to stimulate the national economy in Quarter IV-2023.

With these various achievements in national economic conditions, Indonesia is able to become one of the countries that grows strongly and persistently at a high level compared to a number of other countries. National economic growth throughout 2023 was able to exceed several peer countries such as Malaysia (3.77%) and South Korea (1.36%). Indonesia's economy also grew higher than the economies of G-20 countries such as the United States (2.5%), France (0.9%) and Germany which experienced contraction (-0.3%).

Sustainable Strategies, Policies and Initiatives

The electricity construction sector in Indonesia faced a number of significant obstacles related to changes in the Rupiah exchange rate against the US Dollar in 2023. The weakening of the Rupiah causes the prices of imported raw materials and energy to rise.

The Rupiah exchange rate against the United States Dollar (USD) even reached a record high throughout 2023, namely almost reaching IDR 16,000/USD. On average, the Rupiah reached IDR 15,255 per US Dollar throughout 2023 or above the macro assumption in the State Revenue and Expenditure Budget (APBN), namely IDR 14,800 per US Dollar.

The depreciation of the Rupiah has an impact on the increase in prices of imported raw material commodities, as well as the price of fuel oil (BBM), especially subsidized fuel. In the end, production costs in the construction industry continue to increase, which has an impact on price increases in project tender submissions.

The Board of Directors is of the opinion that the overall situation is making things increasingly difficult for the Company which intends to improve its performance. Moreover, during 2023, the Company only worked on 1 private project contract to maintain business continuity. Having not received a significant project for the last 3 (three) years, the Company's liquidity condition has been quite disturbed and it has even had difficulty covering operational costs.



Namun, berbekal pengalaman yang cukup lama dalam bidang konstruksi dan kelistrikan, PT Meta Epsi Tbk yakin memiliki nilai tambah tersendiri bagi pelanggan atau klien sehingga Perseroan mampu terus bertahan di tengah segala kondisi yang menyulitkan.

Untuk menjawab segala tantangan selama tahun 2023, Direksi menempuh sejumlah kebijakan yang diharapkan dapat menunjang pertumbuhan angka penjualan. Salah satunya adalah fokus dalam mencari dan mengikuti tender-tender untuk pengerjaan proyek pemerintah dan swasta di sektor EPC.

Demi mengurangi ketergantungan terhadap PLN sebagai penyedia proyek, Perseroan terus mengembangkan potensi proyek swasta di luar proyek yang sedang berjalan dengan harapan dapat meningkatkan keuntungan di masa yang akan datang.

Untuk proyek-proyek yang telah didapatkan dan sedang dikerjakan, Perseroan mengambil langkah-langkah untuk tetap menjaga kualitas pekerjaan infrastruktur agar tetap sesuai dengan standar yang berlaku. Secara bersamaan Perseroan memastikan agar layanan pelanggan dan penyelesaian tahapan proyek dilaksanakan tepat waktu dan terkontrol.

However, armed with long experience in the construction and electricity sector, PT Meta Epsi Tbk is confident that it has its own added value for customers or clients so that the Company is able to continue to survive amidst all difficult conditions.

To respond to all challenges during 2023, the Board of Directors is implementing a number of policies which are expected to support the growth of sales figures. One of them is focusing on searching for and participating in tenders for work on government and private projects in the EPC sector.

In order to reduce dependence on PLN as a project provider, the Company continues to develop potential private projects outside of ongoing projects with the hope of increasing profits in the future.

For projects that have been acquired and are currently being worked on, the Company takes steps to maintain the quality of infrastructure work so that it remains in accordance with applicable standards. Simultaneously, the Company ensures that customer service and completion of project stages are carried out in a timely and controlled manner.



Perseroan tetap berkomitmen menyelesaikan proyek-proyek yang telah diperoleh dengan memaksimalkan *cashflow* yang tersedia.

Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan

Direksi memiliki peran utama dalam proses perumusan dan implementasi strategi-strategi perusahaan. Di tengah kondisi dinamis ekonomi dan global, Direksi berkomitmen merumuskan strategi perusahaan berdasarkan pertimbangan strategis dengan tetap menerima masukan dan pertimbangan dari seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

Untuk memastikan strategi bisnis yang telah ditetapkan dapat berjalan dengan baik dan semua target pencapaian dapat terpenuhi, Direksi secara berkala memantau, mengawasi, dan memberikan masukan terhadap seluruh inisiatif yang telah dieksekusi.

Direksi telah mengarahkan pengembangan strategi bisnis yang berfokus pada pertumbuhan berkelanjutan dan keunggulan kompetitif.

Realisasi Kinerja Keuangan dan Keberlanjutan 2023

Direksi mengakui bahwa tahun 2023 menghadirkan banyak tantangan bagi Perseroan. Terutama mengingat Perseroan belum mendapatkan kontrak baru untuk proyek-proyek signifikan selama tiga tahun terakhir.

Pada tahun 2023, Perseroan hanya memiliki satu proyek dalam pelaksanaan, yaitu kontrak dengan PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia untuk melakukan beberapa pengerjaan EPC. Pendapatan – bersih yang diperoleh Perseroan pada tahun 2023 dari proyek dalam pelaksanaan ini sebesar Rp853,73 juta atau turun 7% dibandingkan pendapatan tahun 2022 sebesar Rp918,02 juta.

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berkaitan secara langsung dengan kontrak yang dapat diidentifikasi secara spesifik oleh Perusahaan, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Perusahaan yang akan digunakan dalam penyelesaian (atau dalam melanjutkan penyelesaian) kewajiban pelaksanaan di masa depan, dan diharapkan akan dapat dipulihkan.

The Company remains committed to completing the projects that have been obtained by maximizing available cash flow.

Formulation and Implementation of Company Strategy

The Board of Directors has a major role in the process of formulating and implementing company strategies. In the midst of dynamic economic and global conditions, the Board of Directors is committed to formulating a company strategy based on strategic considerations while continuing to receive input and considerations from all of the Company's stakeholders.

To ensure that the business strategy that has been set can run well and that all achievement targets can be met, the Board of Directors regularly monitors, supervises and provides input on all initiatives that have been executed.

The Board of Directors has directed the development of a business strategy that focuses on sustainable growth and competitive advantage.

Realization of Financial Performance and Sustainability in 2023

The Board of Directors acknowledges that 2023 presents many challenges for the Company. Especially considering that the Company has not received new contracts for significant projects in the last three years.

In 2023, the Company only has one project in progress, namely a contract with PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia to carry out several EPC works. The net income obtained by the Company in 2023 from projects under implementation is IDR 853.73 million or a decrease of 7% compared to revenue in 2022 of IDR 918.02 million.

Projects in progress represent costs incurred in fulfilling contracts with customers that are recognized as assets, which are directly related to contracts that can be specifically identified by the Company, generate or increase Company resources that will be used in completing (or continuing to complete) implementation obligations. in the future, and it is hoped that it will be restored.

Pendapatan sebesar Rp853,73 juta sangat menyulitkan operasional Perseroan, sehingga pada akhir tahun 2023, Perseroan mencatatkan rugi bersih senilai Rp15,89 miliar. Meskipun demikian, dengan berbagai langkah efisiensi yang telah dilakukan, tingkat kerugian Perseroan menurun hingga 63,23% dibandingkan rugi bersih pada tahun 2022 sebesar Rp43,21 miliar.

Revenue of IDR 853.73 million made it very difficult for the Company's operations, so that at the end of 2023, the Company recorded a net loss of IDR 15.89 billion. However, with the various efficiency measures that have been taken, the Company's loss level has decreased to 63.23% compared to the net loss in 2022 of IDR 43.21 billion.

Tantangan Selama Tahun Buku 2023

Perseroan menghadapi sejumlah tantangan dalam menjalankan usahanya di tahun 2023. Yang paling dirasakan adalah persaingan dalam mengikuti tender pembangunan infrastruktur kelistrikan secara nasional.

Challenges During the 2023 Financial Year

The Company faced a number of challenges in running its business in 2023. The most felt is competition in participating in tenders for the construction of electricity infrastructure nationally.

Akselerasi program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dirasakan belum maksimal, sementara serapan anggaran yang dikeluarkan pemerintah sering mengalami keterlambatan. Akibatnya, hanya sedikit tender-tender baru yang dibuka pada 2023.

It is felt that the acceleration of the National Economic Recovery (PEN) program has not been optimal, while the absorption of the budget issued by the government is often delayed. As a result, only a few new tenders were opened in 2023.

Bagi Perseroan, situasi tersebut menimbulkan kendala signifikan karena tidak banyak tender yang diikuti. Terlebih, sedikitnya tender baru meniscayakan pada persaingan lebih ketat dengan para pelaku usaha lain di bidang EPC.

For the Company, this situation created significant obstacles because not many tenders were participated in. Moreover, the small number of new tenders means tighter competition with other business actors in the EPC sector.

Meskipun demikian, Perseroan tetap berusaha mengikuti beberapa tender baru yang sesuai dengan kualifikasi dari Perseroan.

Nevertheless, the Company continues to try to participate in several new tenders that match the Company's qualifications.

Komitmen Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Environmental, Social, and Governance* (ESG)

Dalam rangka pengelolaan perusahaan yang sehat, Direksi berkomitmen melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang diselaraskan dengan praktik-praktik *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

Commitment to Implementing the Principles of *Good Corporate Governance* (GCG) and *Environmental, Social, and Governance* (ESG)

In the framework of healthy company management, the Board of Directors is committed to implementing the principles of *Good Corporate Governance* (GCG) which are aligned with *Environmental, Social and Governance* (ESG) practices.

Dua konsep penting ini menjadi landasan bagi Direksi untuk menjalankan operasi Perseroan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

These two important concepts are the basis for the Board of Directors to carry out the Company's operations responsibly and sustainably.

Direksi memastikan seluruh organ-organ utama maupun pendukung GCG Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan

The Board of Directors ensures that all main and supporting organs of the Company's GCG have carried out their duties and responsibilities well and effectively.



efektif. Direksi berkomitmen akan terus berusaha meningkatkan kualitas penerapan GCG Perseroan seraya memastikan kualitas kepatuhan dan kesesuaian seluruh aktivitas bisnis Perseroan terhadap regulasi yang berlaku.

Direksi juga memperhatikan pelaksanaan aspek-aspek ESG dalam Perseroan, yang secara umum bertumpu pada tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Aspek lingkungan mencakup pengelolaan limbah, penggunaan sumber daya alam yang berkelanjutan, serta upaya untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Sementara aspek sosial melibatkan keterlibatan Perseroan dalam mempromosikan kesejahteraan masyarakat sekitar, kesetaraan gender, dan hak asasi manusia.

Prospek Usaha di Tahun 2024

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan mencatat bahwa total liabilitas jangka pendek lebih besar dari total aset lancar. Perseroan belum berhasil dalam mendapatkan proyek yang signifikan selama 3 (tiga) tahun terakhir yang menyebabkan kondisi likuiditas Perseroan terganggu sehingga kesulitan menutupi biaya operasional. Namun, Perseroan tetap bersikap optimistis untuk menyambut tahun 2024.

Untuk menjawab tantangan yang ada, Perseroan telah menyiapkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menjalinkan kerja sama di bidang konstruksi yang memberikan dampak positif bagi Perseroan.
2. Melakukan efisiensi biaya dan mengoptimalkan pemakaian lahan operasional serta tenaga kerja yang ada.
3. Mulai menambah bisnis baru.

Mencermati rencana pembangunan infrastruktur kelistrikan di Indonesia pada 2024, sehingga Perseroan bisa kembali mengikuti tender.

Manajemen meyakini langkah-langkah di atas, yang dipadukan dengan perbaikan kondisi ekonomi Indonesia dan meningkatnya iklim usaha di bidang konstruksi, akan secara bertahap dapat memperbaiki kondisi keuangan Perseroan.

Untuk tahun 2024, Direksi bersama seluruh jajaran Manajemen menetapkan target pendapatan bersih

The Board of Directors is committed to continuing to strive to improve the quality of the Company's GCG implementation while ensuring the quality of compliance and suitability of all of the Company's business activities to applicable regulations.

The Board of Directors also pays attention to the implementation of ESG aspects within the Company, which generally relies on social and environmental responsibility.

Environmental aspects include waste management, sustainable use of natural resources, and efforts to reduce negative impacts on the environment. Meanwhile, the social aspect involves the Company's involvement in promoting the welfare of the surrounding community, gender equality and human rights.

Business Prospects in 2024

On December 31, 2023, the Company recorded that total short-term liabilities were greater than total current assets. The Company has not been successful in obtaining significant projects for the last 3 (three) years which has disrupted the Company's liquidity conditions, making it difficult to cover operational costs. However, the Company remains optimistic about welcoming 2024.

To answer existing challenges, the Company has prepared the following steps:

1. Establishing cooperation in the construction sector which has a positive impact on the Company.
2. Carry out cost efficiencies and optimize the use of operational land and existing workforce.
3. Start adding new business.

Pay attention to plans for electricity infrastructure development in Indonesia in 2024, so that the Company can participate in tenders again.

Management believes that the steps above, combined with improvements in Indonesia's economic conditions and an improving business climate in the construction sector, will gradually improve the Company's financial condition.

For 2024, the Board of Directors together with all levels of Management have set a net income target

sebesar Rp200 miliar, atau memperbaiki performa di tahun 2023 yang mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp853,73 juta.

Perubahan Komposisi Direksi

Perseroan tidak melakukan perubahan atas komposisi Direksi di tahun 2023. Komposisi Direksi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama: Kahar Anwar
Direktur: Francis Indarto

Apresiasi dan Penutup

Akhir kata, Direksi mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, karyawan dan pelanggan serta mitra bisnis atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan sehingga Perseroan dapat melewati segala tantangan di tahun 2023 dengan baik.

Kami berharap kerja keras dan dedikasi di tahun tersebut dapat berlanjut hingga tahun-tahun mendatang dan membawa Perseroan menuju jenjang pencapaian yang lebih baik.

of IDR200 billion, or improving performance in 2023 which recorded net income of IDR 853.73 million.

Changes in the Board of Directors Composition

The Company did not make changes to the composition of the Board of Directors in 2023. The composition of the Board of Directors as of 31 December 2023 is as follows:

President Director: Kahar Anwar
Director: Francis Indarto

Appreciation and Closing

Finally, the Board of Directors would like to express its highest gratitude and appreciation to the Shareholders, Board of Commissioners, employees and customers as well as business partners for the trust and support given so that the Company can overcome all challenges in 2023 well.

We hope that the hard work and dedication in that year can continue in the years to come and bring the Company towards better levels of achievement.

Jakarta, April 2024

Atas Nama Direksi PT Meta Epsi Tbk

Jakarta, April 2024

On behalf of the Board of Directors of PT Meta Epsi Tbk



Kahar Anwar
Direktur Utama

President Director



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Wilson

Komisaris Utama
President Commissioner

Puji syukur marilah kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan selama tahun 2023.

Sebagaimana dirasakan banyak pelaku usaha, kita juga menghadapi tantangan global sepanjang tahun 2023 yang tidak dapat diabaikan sebagai akibat dari ketidakpastian geopolitik, perubahan iklim, dan masih adanya dampak pandemi COVID-19.

Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat. Data Badan Pusat Statistik (BPS) yang dirilis pada awal Februari 2024 menunjukkan pertumbuhan ekonomi triwulan IV 2023 tumbuh sebesar 5,04% (yoy),

Let us praise God Almighty, so that the Board of Commissioners can carry out their mandated duties and responsibilities during 2023.

As felt by many business actors, we also face global challenges throughout 2023 which cannot be ignored as a result of geopolitical uncertainty, climate change and the ongoing impact of the COVID-19 pandemic.

Nevertheless, it can be said that Indonesia's economic growth remains strong. Data from the Central Statistics Agency (BPS) released in early February 2024 showed that economic growth in the fourth quarter of 2023



meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 4,94% (yoy). Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan tahun 2023 tercatat tumbuh kuat sebesar 5,05% (yoy), atau sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mencapai 5,31%.

Pertumbuhan ekonomi yang meningkat pada triwulan IV 2023 didukung oleh hampir seluruh komponen produk domestik bruto (PDB). Konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 4,82% (yoy) seiring dengan kenaikan mobilitas terutama pada Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan Tahun Baru. Daya beli masyarakat relatif stabil, sementara keyakinan konsumen meningkat.

Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) tumbuh 18,11% (yoy) didorong peningkatan aktivitas persiapan Pemilu 2024. Konsumsi Pemerintah meningkat dengan tumbuh sebesar 2,81% (yoy) didorong oleh belanja barang dan belanja pegawai. Investasi tumbuh sebesar 5,02% (yoy) terutama ditopang oleh investasi bangunan seiring berlanjutnya pembangunan infrastruktur dan meningkatnya aktivitas penanaman modal.

Sementara itu, ekspor tumbuh sebesar 1,64% (yoy) ditopang oleh permintaan mitra dagang utama yang tetap tumbuh positif di tengah penurunan harga komoditas ekspor unggulan, serta membaiknya ekspor jasa seiring dengan peningkatan jumlah wisatawan mancanegara.

Masih menurut BPS, sektor konstruksi sepanjang kuartal IV-2023 tumbuh kencang melampaui kinerja pertumbuhan pada periode yang sama tahun lalu. Pertumbuhan sektor konstruksi mencapai 7,68% secara tahunan atau (*year on year/yoy*) pada kuartal IV-2023, dengan kontribusi terhadap total PDB sebesar 10,49%.

Pandangan atas Kinerja Perseroan

Membaiknya performa industri konstruksi di Indonesia tidak otomatis memperbaiki kinerja Perseroan. Sebaliknya, tahun 2023 menjadi keprihatinan bagi Perseroan karena belum juga mendapatkan kontrak baru untuk menjaga kelangsungan usaha.

Dewan Komisaris memahami bahwa Perseroan belum berhasil dalam mendapatkan proyek yang signifikan selama 3 (tiga) tahun terakhir. Ini menyebabkan kondisi

grew by 5.04% (yoy), an increase compared to growth in the previous quarter of 4.94% (yoy). With these developments, Indonesia's overall economic growth in 2023 was recorded as growing strongly at 5.05% (yoy), or slightly lower than the previous year which reached 5.31%.

The increasing economic growth in the fourth quarter of 2023 is supported by almost all components of gross domestic product (GDP). Household consumption grew by 4.82% (yoy) in line with increased mobility, especially during the National Religious Holidays (HBKN) Christmas and New Year. People's purchasing power is relatively stable, while consumer confidence is increasing.

Consumption of Non-Profit Institutions Serving Households (LNPR) grew 18.11% (yoy) driven by increased activity in preparation for the 2024 Election. Government consumption increased by growing by 2.81% (yoy) driven by goods spending and employee spending. Investment grew by 5.02% (yoy), mainly supported by building investment as infrastructure development continued and investment activity increased.

Meanwhile, exports grew by 1.64% (yoy) supported by demand from main trading partners which continued to grow positively amidst the decline in prices of leading export commodities, as well as improving service exports in line with the increase in the number of foreign tourists.

According to BPS, the construction sector throughout the fourth quarter of 2023 grew rapidly, surpassing the growth performance in the same period last year. Growth in the construction sector reached 7.68% on an annual basis or (*year on year/yoy*) in the fourth quarter of 2023, with a contribution to total GDP of 10.49%.

Views on Company Performance

Improving the performance of the construction industry in Indonesia does not automatically improve the Company's performance. On the other hand, 2023 presented a concern for the Company because it has not yet received a new contract to maintain business continuity.

The Board of Commissioners understands that the Company has not been successful in obtaining significant projects over the last 3 (three) years.



likuiditas Perseroan terganggu sehingga Perseroan kesulitan menutupi biaya operasional.

Namun, berbekal pengalaman yang cukup lama dalam bidang konstruksi dan kelistrikan, PT Meta Epsi Tbk yakin memiliki nilai tambah tersendiri bagi pelanggan atau klien sehingga Perseroan mampu terus bertahan di tengah segala kondisi yang menyulitkan.

Dalam mengantisipasi situasi tersebut, Perseroan menempuh sejumlah kebijakan yang diharapkan dapat menunjang pendapatan. Salah satunya adalah semakin giat mengikuti tender-tender baru (baik dari pemerintah maupun swasta), serta berupaya mengurangi ketergantungan terhadap PLN sebagai penyedia proyek dengan cara melebarkan jangkauan promosi yang menyasar proyek-proyek dari pihak swasta.

This causes the Company's liquidity conditions to be disrupted so that the Company has difficulty covering operational costs.

However, armed with long experience in the construction and electricity sector, PT Meta Epsi Tbk is confident that it has its own added value for customers or clients so that the Company is able to continue to survive amidst all difficult conditions.

In anticipating this situation, the Company has adopted a number of policies which are expected to support revenues. One of them is becoming more active in participating in new tenders (both from the government and the private sector), as well as trying to reduce dependence on PLN as a project provider by expanding the reach of promotions targeting projects from the private sector.

Dewan Komisaris memandang Perseroan telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan demi mempertahankan kinerja keuangan yang baik selama tahun 2023 yang penuh tantangan ini.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menjalankan tugas dengan efektif dan efisien selama tahun 2023. Dihadapkan dengan beragam tantangan yang sungguh menyulitkan pergerakan Perseroan, Direksi telah mengambil langkah-langkah penting untuk menghindarkan Perseroan dari kemungkinan yang lebih buruk.

Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi yang telah bekerja keras dengan dedikasi yang tinggi, meskipun hasilnya mungkin belum sesuai dengan harapan kita semua. Dewan Komisaris menekankan bahwa Direksi telah mengambil setiap langkah yang didasarkan pada kepentingan terbaik Perseroan.

Dari sisi keuangan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melakukan pengelolaan keuangan Perseroan dengan baik. Hal ini tercermin dari pengelolaan *cash flow* yang baik melalui penyediaan modal kerja yang cukup, peningkatan *competitiveness* melalui efisiensi *cost* dan upaya pemilihan proyek & mitra yang lebih selektif sehingga mampu mempertahankan eksistensi Perseroan.

Selain itu, implementasi *project financing* dinilai efektif untuk membiayai pengerjaan proyek sehingga dapat terselesaikan dengan tepat waktu.

Implementasi Kebijakan Strategis oleh Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah merancang dan menerapkan kebijakan-kebijakan strategis di tahun 2023 secara tepat dan selaras dengan kebutuhan Perseroan.

Kami mengapresiasi langkah Direksi dalam melakukan efisiensi biaya produksi untuk menekan pengeluaran, tetapi tetap menjaga kualitas proyek yang dikerjakan Perseroan.

Terkait Sumber Daya Manusia (SDM), Dewan Komisaris menyetujui keputusan Direksi untuk merekrut SDM baru yang mumpuni di berbagai bidang. Kami juga

The Board of Commissioners views that the Company has taken the necessary steps to maintain good financial performance during the challenging year 2023.

Assessment of Directors' Performance

The Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors has carried out its duties effectively and efficiently during 2023. Faced with various challenges that have really made the Company's progress difficult, the Board of Directors has taken important steps to prevent the Company from experiencing worse possibilities.

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors who have worked hard with high dedication, even though the results may not have met our expectations. The Board of Commissioners emphasizes that the Board of Directors has taken every step based on the best interests of the Company.

From a financial perspective, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has managed the Company's finances well. This is reflected in good cash flow management through providing sufficient working capital, increasing competitiveness through cost efficiency and efforts to select projects & partners more selectively so as to maintain the Company's existence.

Apart from that, the implementation of project financing is considered effective in financing project work so that it can be completed on time.

Implementation of Strategic Policies by the Board of Directors

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has designed and implemented strategic policies in 2023 appropriately and in line with the Company's needs.

We appreciate the Board of Directors' steps in making production cost efficient to reduce expenses, but still maintain the quality of the projects carried out by the Company.

Regarding Human Resources (HR), the Board of Commissioners approved the Board of Directors' decision to recruit new human resources who are



memandang bahwa Direksi telah mengambil tindakan yang tepat untuk meningkatkan kemampuan karyawan sesuai bidang tugasnya, baik melalui pelatihan internal maupun eksternal.

Mekanisme Pengawasan atas Direksi

Dewan Komisaris turut aktif dalam kegiatan Perseroan dengan melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi-strategi yang dijalankan Direksi. Kami juga memberikan masukan dan saran yang membangun, yang diharapkan berkontribusi bagi kemajuan Perseroan.

Seluruh tindakan pengawasan dan pengarahan tersebut sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris dan sejalan dengan peraturan atau ketentuan yang berlaku di Indonesia.

Adapun mekanisme pengawasan atas tugas-tugas Direksi dilakukan melalui beberapa cara, di antaranya melalui rapat gabungan dan melakukan komunikasi secara intensif terkait perkembangan Perseroan. Komunikasi dilakukan secara tatap muka dan melalui sarana telekomunikasi digital lainnya. Dewan Komisaris juga mengikuti rapat Manajemen yang rutin diselenggarakan oleh Direksi dan rapat Komite Audit.

Selama tahun 2023, fokus utama pengawasan Dewan Komisaris atas Direksi adalah eksekusi rencana Perseroan berdasarkan skala prioritas. Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi telah bertindak sebaik-baiknya dalam mengelola Perseroan, termasuk mengambil tindakan yang diperlukan untuk melancarkan kinerja keuangan.

Pandangan Atas Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Environmental, Social and Governance* (ESG) di Perseroan

Penerapan GCG dan ESG di Perseroan selama tahun 2023 dinilai berjalan cukup baik. Ini terjadi karena seluruh jajaran Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan sadar bahwa Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka (TBK) memiliki tanggung jawab mengikuti aturan-aturan yang diterbitkan oleh OJK dan Pasar Modal.

Penerapan GCG sudah mengikuti semua ketentuan-ketentuan dan prosedur yang diatur oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar

qualified in various fields. We also view that the Board of Directors has taken appropriate action to improve employee capabilities according to their field of work, both through internal and external training.

Supervision Mechanism over the Board of Directors

The Board of Commissioners actively participates in the Company's activities by supervising the implementation of strategies implemented by the Board of Directors. We also provide constructive input and suggestions, which are expected to contribute to the Company's progress.

All supervisory and directing actions are in accordance with the Board of Commissioners Charter and in line with applicable regulations or provisions in Indonesia.

The monitoring mechanism for the duties of the Board of Directors is carried out in several ways, including through joint meetings and intensive communication regarding the Company's developments. Communication is carried out face-to-face and through other digital telecommunications means. The Board of Commissioners also participates in Management meetings regularly held by the Board of Directors and Audit Committee meetings.

During 2023, the main focus of the Board of Commissioners' supervision over the Board of Directors was the execution of the Company's plans based on a priority scale. The Board of Commissioners sees that the Board of Directors has acted as best as possible in managing the Company, including taking the necessary actions to smooth financial performance.

Views on the Implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) and *Environmental, Social and Governance* (ESG) in the Company

The implementation of GCG and ESG in the Company during 2023 is considered to be going quite well. This happens because all members of the Board of Directors, Board of Commissioners and employees are aware that the Company as a Public Company (TBK) has a responsibility to follow the rules issued by the OJK and the Capital Market.

The implementation of GCG has followed all the provisions and procedures regulated by the Limited Liability Company Law, the Company's Articles of



Perseroan, dan peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Pasar Modal, baik oleh OJK maupun BEI, serta peraturan perundangan lainnya yang berlaku bagi Perseroan.

Pelaksanaan GCG dilakukan dengan baik oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan tentunya para pimpinan atau penanggung jawab Perseroan. Dewan Komisaris sebagai salah satu organ utama GCG senantiasa berupaya memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris serta komite yang membantu fungsi Dewan Komisaris.

Jumlah dan periode jabatan Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mempertimbangkan pemenuhan kebutuhan bisnis Perseroan.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah menjalankan fungsi kepengurusan Perseroan dengan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman

Association, and regulations stipulated by the Capital Market Authority, both OJK and BEI, as well as other laws and regulations that apply to the Company.

GCG implementation is carried out well by the Board of Commissioners, Directors, and of course the leaders or people in charge of the Company. The Board of Commissioners as one of the main organs of GCG always strives to strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners and committees that assist the functions of the Board of Commissioners.

The number and term of office of the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners refers to the provisions of applicable laws and regulations and considers meeting the Company's business needs.

The Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has carried out the Company's management functions with the required diversity of



yang dibutuhkan. Penetapan komposisi Direksi juga telah dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan dan kompleksitas usaha.

Dalam hal keberlanjutan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi tinggi atas upaya Manajemen dalam memetakan dan menerapkan aspek-aspek Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Pandangan atas Prospek Usaha Tahun 2024

Direksi telah menyusun Prospek Usaha untuk tahun 2024, dengan tujuan utama meningkatkan pertumbuhan Perseroan.

Dewan Komisaris sepenuhnya setuju dengan semua hal tersebut, dan berharap Perseroan dapat berkembang lebih pesat dan cepat, sambil terus meningkatkan keunggulan kompetitif dan membuka peluang pengembangan usaha secara terpadu dalam lingkup sektor industri konstruksi infrastruktur kelistrikan.

Dewan Komisaris juga sependapat dengan langkah-langkah strategis yang telah disusun Direksi untuk memperbaiki kinerja di tahun 2024, termasuk target peningkatan pendapatan bersih sebesar Rp200 miliar, atau memperbaiki performa di tahun 2023 yang mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp853,73 juta.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2023, terdapat perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris seiring dengan berakhirnya masa jabatan Bapak Billy Ching sebagai Komisaris Utama.

Perubahan tersebut telah dinyatakan di dalam Akta No. 71 Tahun 2023 dibuat oleh Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M. yang diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHUAH.01.09-0143938 tanggal 24 Juli 2023.

expertise, knowledge and experience. Determination of the composition of the Board of Directors has also been carried out taking into account the needs and complexity of the business.

In terms of sustainability, the Board of Commissioners expresses high appreciation for Management's efforts in mapping and implementing aspects of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Views on Business Prospects in 2024

The Board of Directors has prepared Business Prospects for 2024, with the main aim of increasing the Company's growth.

The Board of Commissioners fully agrees with all of these things, and hopes that the Company can develop more rapidly and quickly, while continuing to increase its competitive advantage and open up opportunities for integrated business development within the electricity infrastructure construction industry sector.

The Board of Commissioners also agrees with the strategic steps that have been prepared by the Board of Directors to improve performance in 2024, including the target of increasing net income by IDR200 billion, or improving performance in 2023 which recorded net income of IDR 853.73 million.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") which was held on June 26 2023, there were changes to the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners in line with the end of Mr. Billy Ching's term of office as President Commissioner.

These changes have been stated in Deed no. No. 71 of 2023 made by Notary Desman, S.H., M.Hum., M.M. which was received by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHUAH.01.09-0143938 dated July 24, 2023.

Berlaku efektif sejak tanggal 26 Juni 2023, susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Effective from 26 June 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Sebelum RUPS pada 26 Juni 2023 Before AGMS on June 26, 2023	Setelah RUPS pada 26 Juni 2023 After AGMS on June 26, 2023
Komisaris Utama/President Commissioner: Billy Ching	Komisaris Utama/President Commissioner: Wilson
Komisaris/Commissioner: Wilson	
Komisaris Independen/Independent Commissioner: Nawi	Komisaris Independen/Independent Commissioner: Nawi

Apresiasi dan Penutup

Akhir kata, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham, Direksi, karyawan, dan para pemangku kepentingan lainnya sehingga PT Meta Epsi Tbk berhasil melewati tahun 2023 dengan baik.

Kami berharap segenap insan Perseroan dapat bekerja lebih keras lagi untuk kemajuan dan pertumbuhan Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Appreciation and Closing

Finally, the Board of Commissioners would like to thank all Shareholders, Directors, employees and other stakeholders so that PT Meta Epsi Tbk successfully passed 2023 well.

We hope that all Company personnel can work even harder for the Company's progress and growth in the years to come.

Jakarta, April 2024

Atas nama Dewan Komisaris PT Meta Epsi Tbk

Jakarta, April 2024

On behalf of the Board of Commissioners of PT Meta Epsi Tbk

Wilson

Komisaris Utama

President Commissioner



03



Profil Perseroan *Company Profile*





Identitas Perusahaan

Identitas Perusahaan



Nama Perusahaan
Company Name

PT META EPSI TBK



Kegiatan Usaha
Business Line

Jasa Konstruksi Pembangkit Listrik & Industri, Transmisi, Minyak & Gas, dan Infrastruktur, dengan bidang usaha Rekayasa, Pengadaan, dan Konstruksi Power Plant & Industrial, Transmission, Oil & Gas, and Infrastructure Construction Services, with Engineering, Procurement, and Construction business sectors

Status Perusahaan
Company Status

**Perusahaan
Terbuka**

Public Listed Company



Dasar Hukum Kepemilikan
Ownership Legal Basis

**Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang
Perseroan Terbatas.**

Law No. 40 of 2007 on Limited Companies.



Dasar Hukum Pendirian
Establishment Legal Basis

**Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.
Y.A.5/265/20 tanggal 2 Agustus 1975**

Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. Y.A.5/265/20 dated 2 August 1975



Akta Pendirian
Deed of Incorporation

**Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Meta Epsi
Engineering No. 14 tanggal 16 Mei 1975, dibuat di
hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta**

Deed of Establishment of Limited Liability Company PT Meta Epsi Engineering No. 14 dated 16 May 1975, made before Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta



Pencatatan di Bursa Efek Indonesia
Listing on the Indonesian Stock Exchange

10 April 2019
April 10, 2019

Kode Saham
Stock Code

MTPS



Tanggal Didirikan
Operating Date
16 Mei 1975
May 16, 1975

Kepemilikan
Ownership



PT. Central Energi Pratama	35,70%
PT. Anugerah Perkasa Semesta	34,22%
Masyarakat/Public	30,08%



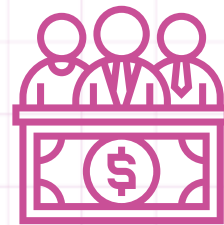
Modal Dasar:
Authorized Capital:

Rp583.122.000.000

Modal Dasar Disetor dan Ditempatkan Penuh

Authorized and Fully Paid-Up Capital:

Rp208.485.082.900



Hubungan Investor
Investor Relation

Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary

FRANCIS INDARTO

Phone: 62-21 856 4955

Email: corpsec@metaepsi.com

Website: www.metaepsi.com

Pencatatan di BEI

Listing Date in the BEI:

10 April 2019



Alamat
Address

Meta Epsi Building
Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav. 2
Jakarta 13350

Telp : (62-21) 856 4955

Fax : (62-21) 856 4956

Email : corpsec@metaepsi.com

Web : www.metaepsi.com

Wilayah Operasi dan Pemasaran

Marketing and Operational Area

Semua kegiatan saat ini terpusat di kantor pusat Perseroan beralamat di Gedung Meta Epsi – Jakarta Timur. Sementara, jangkauan kegiatan/proyek yang dapat di cover oleh Perseroan adalah seluruh wilayah Indonesia.

All activities are currently centered at the Company's head office located at the Meta Epsi Building - East Jakarta. Meanwhile, the range of activities/projects that can be covered by the Company is throughout Indonesia.



Skala Organisasi

Organization Scale

Skala Usaha Business Scale	2023	2022	2021
Aset Asset	Rp96.894.946.269	Rp125.183.529.972	Rp181.330.659.418
Liabilitas Liability	Rp48.207.340.227	Rp60.633.900.371	Rp73.586.103.205
Ekuitas Equity	Rp48.687.606.042	Rp64.549.629.601	Rp107.744.556.213
Jumlah Karyawan Total Headcount	9 orang/people	11 orang/people	16 orang/people
Demografi Karyawan Employee Demographics	Informasi Demografi Karyawan sudah diungkapkan di halaman 61 Employee Demographic Information is disclosed on page 61		
Komposisi Kepemilikan Saham Share Ownership Composition	Informasi Komposisi Pemegang Saham Tahun 2023 sudah diungkapkan di halaman 55 Information about Shareholders Composition for 2023 is disclosed on page 55		
Wilayah Operasional Operational Area	Informasi Wilayah Operasional Tahun 2023 sudah diungkapkan di halaman 49 Information about Operational Area for 2023 is disclosed on page 49		

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

No.	Anggota Asosiasi Association Member	Lingkup Asosiasi Association Scope
1.	AKI (Asosiasi Kontraktor Indonesia) AKI (Association of Indonesian Contractors)	Nasional National
2.	AKLI (Asosiasi Kontraktor Listrik dan Mekanikal Indonesia) AKLI (Association of Electrical and Mechanical Contractors Indonesia)	Nasional National

Riwayat Singkat Perusahaan

Company Overview



Riwayat Singkat Perusahaan

PT Meta Epsi Tbk (Perseroan) didirikan pada tanggal 16 Mei 1975 dengan nama PT Meta Epsi Engineering.

Akta pendirian dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., (Notaris) bertempat di Jakarta, yang kemudian

Brief Company History

PT Meta Epsi Tbk (the Company) was founded on May 16 1975 with the name PT Meta Epsi Engineering.

The deed of establishment was made before Imas Fatimah, S.H., (Notary) located in Jakarta, who

memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.Y.A.5/265/20 pada tanggal 2 Agustus 1975.

Perseroan telah didaftarkan juga dalam buku register yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 2947 tanggal 21 Agustus 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 3 Agustus 1979, Tambahan Berita Negara No. 439 ("Akta Pendirian").

Seiring berjalannya waktu, Perseroan mengalami perkembangan bisnis. Pada tanggal 13 Maret 2013, Perseroan mengalami perubahan pemegang saham mayoritas dan berganti nama menjadi PT Meta Epsi. Hal ini juga mempengaruhi perubahan pada Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan sebagai pengganti RUPSLB No. 01 pada tanggal 3 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih, S.H., di Jakarta.

Di tanggal yang sama, pernyataan notaris mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0028283.AH.01.02. Perubahan Anggaran Dasar PT Meta Epsi Tbk sudah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0270538. Surat keputusan ini juga sudah didaftarkan dalam daftar perseroan pada tanggal 3 Desember 2018 dengan No. AHU-0163131.AH.01.11.

Pada tanggal 10 April 2019, PT Meta Epsi melakukan pencatatan saham perdana (IPO) pada Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "MTPS". Perseroan menjadi emiten ke-8 tahun 2019 dan emiten ke-672 yang tercatat di BEI.

Informasi Perubahan Nama Perusahaan

Perseroan pertama kali didirikan pada tanggal 16 Mei 1975 dengan nama PT Meta Epsi Engineering. Pada tanggal 13 Maret 2013, Perseroan mengalami perubahan pemegang saham mayoritas dan berganti nama menjadi PT Meta Epsi. Sejak itu, tidak ada lagi perubahan nama Perseroan.

then received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No.Y.A.5/265/20 on 2 August 1975.

The Company has also been registered in the register book at the Jakarta District Court Office with No. 2947 dated 21 August 1975 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 70 dated 3 August 1979, Supplement to State Gazette No. 439 ("Deed of Establishment").

Over time, the Company experienced business development. On March 13 2013, the Company experienced a change in majority shareholder and changed its name to PT Meta Epsi. This also affects changes to the Company's Articles of Association. The latest changes are based on the Deed of Statement of Circular Resolutions of the Company's Shareholders in lieu of EGMS No. 01 on December 3 2018 which was made before Notary Rahayu Ningsih, S.H., in Jakarta.

On the same date, the notary's statement received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0028283.AH.01.02. Amendments to the Articles of Association of PT Meta Epsi Tbk have been accepted by the Minister of Law and Human Rights through notification letter No. AHU-AH.01.03-0270538. This decision letter was also registered in the company register on December 3 2018 with No. AHU-0163131.AH.01.11.

On April 10 2019, PT Meta Epsi listed its initial shares (IPO) on the Indonesia Stock Exchange with the share code "MTPS". The company became the 8th issuer in 2019 and the 672nd issuer listed on the IDX.

Information on the Company Name Change

The Company was first established on May 16 1975 with the name PT Meta Epsi Engineering. On March 13 2013, the Company experienced a change in majority shareholder and changed its name to PT Meta Epsi. Since then, there have been no further changes to the Company's name.



Visi dan Misi Perusahaan

Vision and Mission of The Company

www.metaepsi.com



Visi

Vision

Misi

Mission

Menjadi perusahaan terkemuka di antara industri jasa konstruksi terintegrasi.

Mengembangkan layanan konstruksi terintegrasi yang berkualitas tinggi untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan.

To become a leading company in the integrated construction services industry.

Developing high quality integrated construction services to meet the stakeholder's interest.

Nilai Perusahaan

Company Values



1 Integritas dan Etika/Integrity and Ethics

Kejujuran yang berdasar pada etika dan tanggung jawab dalam menjalankan setiap kegiatan Perseroan serta berpegang kepada prinsip-prinsip integritas dan kebijaksanaan, kepatuhan, terhadap undang-undang, dan regulasi untuk menjaga keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Honesty based on ethics and responsibility in carrying out every activity of the Company and adhering to the principles of integrity and discretion, compliance with laws and regulations to maintain long-term business continuity.



2 Keunggulan/Superiority

Menghasilkan karya dan kinerja terbaik dalam situasi apa pun, pantang menyerah dan unggul bagi seluruh pemangku kepentingan dalam segi produktivitas, finansial, inovasi, dan keberlanjutan.

Produce the best work and performance in any situation, never give up and excel for all stakeholders in terms of productivity, finance, innovation and sustainability.



3 Profesional/Professional

Menjalankan bisnis dengan sikap yang positif dan semangat juang yang tinggi dengan praktik-praktik bisnis terbaik untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan kontribusi maksimal terhadap seluruh pemangku kepentingan.

Running a business with a positive attitude and high fighting spirit with the best business practices to improve the Company's performance and maximum contribution to all stakeholders.



4 Humanis/Humanist

Mengedepankan asas kemanusiaan untuk mendukung kesejahteraan pekerja, perseroan, dan masyarakat serta mendorong terciptanya lingkungan kerja yang aman, saling menghargai, dan membangun generasi penerus yang lebih hebat.

Prioritizing humanitarian principles to support the welfare of workers, the company and the community as well as encouraging the creation of a work environment that is safe, mutually respectful and builds a greater next generation.



5 Total Solusi EPC Terintegrasi/Total Integrated EPC Solution

Menjalankan proyek yang meliputi Rekayasa, Pengadaan, dan Konstruksi.

Running projects which include Engineering, Procurement, and Construction.



6 Layanan Manajemen Proyek/Project Management Services

Menyediakan tim manajemen proyek yang tugasnya melibatkan perencanaan, penjadwalan progres perangkat lunak sistem pelaporan untuk mengelola proyek pelanggan.

Provide a project management team whose duties involve planning, scheduling software progress reporting systems to manage customer projects.



Bidang Usaha Perseroan

Company's Fields of Business

Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar

Sesuai Pasal 3 dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan yang disahkan melalui Akta Perubahan terakhir No. 34 tanggal 7 September 2021 adalah berusaha dalam bidang Konstruksi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Konstruksi gedung,
- b. Konstruksi bangunan sipil,
- c. Konstruksi khusus,
- d. Penyelesaian konstruksi bangunan,
- e. Konstruksi khusus lainnya.

Kegiatan Usaha Berjalan di Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan melakukan pekerjaan pembuatan *waste water treatment plant* dan *Deodorizer Plant*, dan Pekerjaan pembuatan Area Kolam, Pagar & Saluran Area Belakang PT Golden Harvest Cocoa Indonesia yang berlokasi di Kabupaten Serang – Banten.

Business Activities According to the Articles of Association





In accordance with Article 3 in the Company's Articles of Association and Bylaws (AD/ART), the Company's aims and objectives as ratified through the latest Deed of Amendment No. 34 dated 7 September 2021 is engaged in the construction sector.

To achieve these aims and objectives, the Company carries out the following business activities:

- a. building construction,
- b. civil building construction,
- c. special construction,
- d. Completion of building construction,
- e. Other special construction.

Business Activities Running in 2023

Throughout 2023, the Company carried out work on the construction of a waste water treatment plant and Deodorizer Plant, and work on the construction of the Pool Area, Fence & Drain in the Back Area of PT Golden Harvest Cocoa Indonesia located in Serang - Banten Regency.

Produk dan Jasa: Products and Services:	
 Rekayasa Engineering	 Pengadaan Procurement
 Konstruksi Construction	 Layanan Pengembangan Proyek Project Development Services

Kebijakan Mutu K3L

Quality and HSE Policy

Direksi beserta seluruh jajaran PT Meta Epsi Tbk bersepakat melakukan aktivitas usaha Jasa Konstruksi Terintegrasi guna menciptakan produk akhir yang berkualitas baik, berdaya saing, memuaskan pelanggan serta seluruh pihak yang berkepentingan, dan sanggup memenuhi Peraturan Perundang-undangan serta Persyaratan lain yang berlaku.

Selain itu, Perseroan berkomitmen memenuhi persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan (K3L) dengan cara sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi Visi, Misi dan Kebijakan Mutu Serta K3L kepada seluruh karyawan.
2. Menyediakan sumber daya yang memadai dan berdaya guna.
3. Pembinaan dan Pengembangan Budaya Mutu dan K3L yang Berkelanjutan.
4. Pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta selalu melaksanakan pencegahan pencemaran, penghematan sumber daya alam, dan memelihara lingkungan.
5. Menjamin tersedianya informasi bagi pihak yang berkepentingan.

The Board of Directors and all levels of PT Meta Epsi Tbk have agreed to carry out Integrated Construction Services business activities in order to create a final product that is of good quality, competitive, satisfying customers and all interested parties, and able to meet the Laws and Regulations and other Requirements.

In addition, the Company is committed to fulfilling Occupational Health and Safety and Environment (OHSE) requirements in the following way:

1. Socialize the Company's Vision, Mission and Quality Policy and K3L to all employees.
2. Provision of adequate and efficient resources.
3. Cultivation and development of a Sustainable Culture of Quality and HSE.
4. Prevention of work accidents and diseases at work and always carry out prevention of pollution, preservation of natural resources, and maintaining the environment.
5. Ensuring the availability of information for interested parties.

Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasional

Business Network and Operational Areas

Pelaksanaan aktivitas operasional Perseroan ditunjang oleh 1 (satu) Kantor Pusat yang berlokasi di Jakarta.

The implementation of the Company's operational activities is supported by 1 (one) Head Office located in Jakarta.

Kantor Pusat Head Office

Meta Epsi Building Jln. Mayjen D.I. Panjaitan Kav. 2 Jakarta 13350

Wilayah Operasional Operational Area

Sejak tahun 1975, Perseroan telah menyelenggarakan kegiatan usaha di berbagai wilayah di Indonesia dengan perincian sebagai berikut:

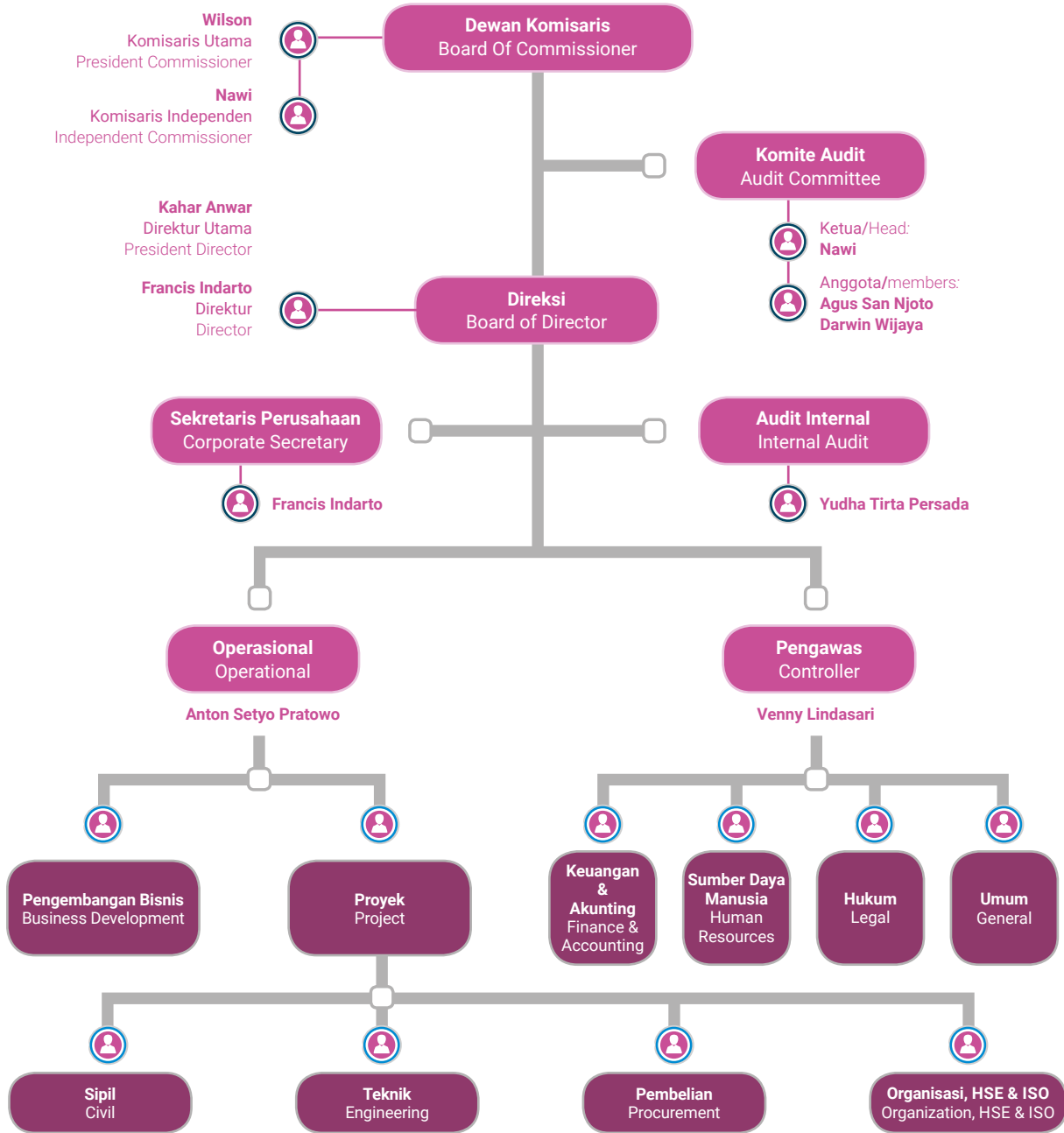
Since 1975, the Company has carried out business activities in various regions in Indonesia with the following details:

- Batam
- Pekanbaru
- Sulawesi Utara
- DKI Jakarta
- Jawa Barat/West Java
- Jawa Tengah/Central Java
- Kalimantan Tengah/Central Kalimantan
- Nusa Tenggara Timur/East Nusa Tenggara



Struktur Organisasi

Organization structure



Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan

Significant Organizational Changes

Pada tahun 2023, tidak ada perubahan organisasi yang berdampak signifikan pada Perseroan.

In 2023, there were no organizational changes that had a significant impact on the Company.

Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners



Wilson

Komisaris Utama
President Commissioner

Beliau merupakan warga negara Indonesia berusia 41 tahun, yang berdomisili di Jakarta.

He is a 41 year old Indonesian citizen, who lives in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 84 tanggal 31 Agustus 2020.
He serves as President Commissioner of the Company based on Deed No. 84 dated August 31, 2020.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Menyelesaikan pendidikan Bachelor of Business Administration dari Irish International University pada tahun 2009.
Completed Bachelor of Business Administration from Irish International University in 2009.

Riwayat Pekerjaan
Career History

Beliau meniti karier sebagai:

- Marketing Executive - Filter Media Manufacturer di Kirin Industrial Pte Ltd. (2003-2004)
- Store Manager - Daimaru Supermarket Chainstore di PT. Medan Daimarutama (2004-2005)
- Officer-Commercial Banking di PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk (2007-2008)
- Senior Officer-SME Banking di PT. Bank Permata Tbk. (2008-2011)
- Senior Manager - Corporate Banking I (China Desk) di PT. Bank ICBC Indonesia (2011-2012)
- Manager Citi Commercial Bank di Citibank, NA (2012-2013)
- Assistant Vice President-Citi Commercial Bank di Citibank, NA (2014)
- Vice President-Citi Commercial Bank di Citibank, NA (2015- 2016)
- Direktur Keuangan di PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia (2017-sekarang)
- Direktur di PT Anson Prima Sekawan (2017-sekarang)
- Komisaris PT Andira Agro Tbk (2020 - sekarang)

He pursued a career as:

- Marketing Executive - Filter Media Manufacturer at Kirin Industrial Pte Ltd. (2003-2004)
- Store Manager - Daimaru Supermarket Chainstore at PT. Medan Daimarutama (2004-2005)
- Officer-Commercial Banking at PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk (2007-2008)
- Senior Officer-SME Banking at PT. Bank Permata Tbk. (2008-2011)
- Senior Manager - Corporate Banking I (China Desk) at PT. Bank ICBC Indonesia (2011-2012)
- Manager Citi Commercial Bank at Citibank, NA (2012-2013)
- Assistant Vice President-Citi Commercial Bank at Citibank, NA (2014)
- Vice President-Citi Commercial Bank at Citibank, NA (2015-2016)
- Finance Director at PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia (2017-present)
- Director at PT Anson Prima Sekawan (2017-present)
- Commissioner of PT Andira Agro Tbk (2020 - present)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Bapak Wilson sebagai Komisaris Utama PT Meta Epsi Tbk saat ini merangkap jabatan sebagai:

- Direktur Keuangan di PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (2017-sekarang)
- Direktur di PT Anson Prima Sekawan (2017-sekarang)
- Komisaris PT Andira Agro Tbk (2020- sekarang)

Mr. Wilson as President Commissioner of PT Meta Epsi Tbk currently holds concurrent positions as:

- Finance Director at PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (2017-present)
- Director at PT Anson Prima Sekawan (2017-present)
- Commissioner of PT Andira Agro Tbk (2020- present)

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.
Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders and controllers, either directly or indirectly, including individual owners.



Nawi

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Beliau merupakan warga negara Indonesia berusia 55 tahun, yang berdomisili di Tangerang.
He is a 55 year old Indonesian citizen, who lives in Tangerang.

Dasar Hukum Pengangkatan Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 01 tanggal 3 Desember 2018.
Legal Basis of Appointment *He serves as Independent Commissioner of the Company based on Deed No. 01 dated December 3, 2018.*

Riwayat Pendidikan Menyelesaikan pendidikan di Universitas Atma Jaya Jakarta dalam Bidang Akuntansi.
Educational Background *Completed education at Atma Jaya University Jakarta in the field of Accounting.*

Riwayat Pekerjaan Beliau meniti karier sebagai:
Career History

- Asisten Auditor di Kantor Akuntan Publik Bayudi Watu (1990-1991)
- Junior Auditor di Kantor Akuntan Publik Thomas Iguna (1991-1992)
- Kepala Akunting di PT. Hanwool Jaya (1991-1992)
- Asisten Supervisor Akunting di PT. Indofood Sukses Makmur (1992-1995)
- Manajer Umum/Manajer Keuangan & Administrasi di PT. Persada Komindo dan PT. Nusapro Telemedia Persada (1995-2001)
- Pengawas Keuangan di PT. Budi Tritama (2001-2002)
- Direktur Operasional di PT. Trimitra Tunas Sakti (2003-sekarang)

He pursued a career as:

- Assistant Auditor at Bayudi Watu Public Accounting Firm (1990-1991)
- Junior Auditor at Thomas Iguna Public Accounting Firm (1991-1992)
- Head of Accounting at PT. Hanwool Jaya (1991-1992)
- Assistant Accounting Supervisor at PT. Indofood Successfully Prosperous (1992-1995)
- General Manager/Finance & Administration Manager at PT. Persada Komindo and PT. Nusapro Telemedia Persada (1995-2001)
- Financial Supervisor at PT. Budi Tritama (2001-2002)
- Operations Director at PT. Trimitra Tunas Sakti (2003-present)

Rangkap Jabatan Bapak Nawi sebagai Komisaris Independen PT Meta Epsi Tbk saat ini merangkap jabatan sebagai:
Concurrent Positions

- Direktur Operasional di PT. Trimitra Tunas Sakti (2003-sekarang)

Mr. Nawi as Independent Commissioner of PT Meta Epsi Tbk currently holds concurrent positions as:

- Operations Director at PT. Trimitra Tunas Sakti (2003-present)

Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.
Affiliate Relationship *Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders and controllers, either directly or indirectly, including individual owners.*

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2023, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris seiring dengan berakhirnya masa jabatan Bapak Billy Ching sebagai Komisaris.

Perubahan tersebut telah dinyatakan di dalam Akta No. No. 70 Tahun 2023 dibuat oleh Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M. yang diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHUAH.01.09-0143938 tanggal 24 Juli 2023.

Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners and Reasons for the Changes

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") which was held on June 26 2023, there was a change in the composition of the Board of Commissioners in line with the end of Mr. Billy Ching's term of office as Commissioner.

These changes have been stated in Deed no. No. 70 of 2023 made by Notary Desman, S.H., M.Hum., M.M. which was received by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHUAH.01.09-0143938 dated July 24, 2023.

Profil Direksi

Profile of The Board of Directors



Kahar Anwar

Direktur Utama
President Director

Beliau merupakan warga negara Indonesia berusia 56 tahun, yang berdomisili di Jakarta.
He is a 56 year old Indonesian citizen, who lives in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 86 tanggal 22 September 2015.
He serves as President Director of the Company based on Deed No. 86 dated September 22, 2015.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas HKBP Nommensen, Medan.
Obtained a Bachelor's degree in Accounting from HKBP Nommensen University, Medan.

Riwayat Pekerjaan
Career History

Beliau memiliki karier sebagai:

- Direktur Operasional di PT. Citibank (1999-2015)
- Direktur PT. Andira Agro Tbk (2015-sekarang)

He has a career as:

- Operations Director at PT. Citibank (1999-2015)
- Director of PT. Andira Agro Tbk (2015-present)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Bapak Kahar Anwar sebagai Direktur Utama PT Meta Epsi Tbk saat ini merangkap jabatan sebagai:

- Direktur PT. Andira Agro Tbk (2015-sekarang)

Mr. Kahar Anwar as President Director of PT Meta Epsi Tbk currently holds concurrent positions as:

- Director of PT. Andira Agro Tbk (2015-present)

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.
Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders and controllers, either directly or indirectly, including individual owners.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya

Pada tahun 2023, tidak ada perubahan komposisi anggota Direksi.

Changes in the Composition of Members of the Board of Directors and Reasons for the Changes

In 2023, there were no changes to the composition of members of the Board of Directors.



Profil Perseroan Company Profile

www.metaepsi.com



Francis Indarto

Direktur
Director

Beliau merupakan warga negara Indonesia berusia 52 tahun, yang berdomisili di Jakarta.
He is a 52 year old Indonesian citizen, who lives in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 28 tanggal 18 Februari 2013.
Legal Basis of Appointment He serves as Director of the Company based on Deed No. 28 dated February 18, 2013.

Riwayat Pendidikan Memperoleh gelar Master of Business Administration dari Santa Clara University, California, USA pada tahun 1996.
Educational Background Obtained a Master of Business Administration degree from Santa Clara University, California, USA in 1996.

Riwayat Pekerjaan Beliau mengawali karier sebagai:
Career History

- Pedagang Valuta Asing di Bank Dagang Nasional Indonesia (1994)
- Manager Hawk Oil Tools, Inc. (1995-1996)
- Analisis Investasi di PT. Gajah Tunggal Mulia (1997)
- Kepala Perdagangan dan Manajemen Kewajiban Aset Standard Chartered Bank (1997-2004)
- Wakil Direktur Utama Kepala Manajemen Aset & Kewajiban di PT. Bank Danamon Indonesia Tbk (2004-2005)
- Wakil Direktur Kepala Pemasaran Global di PT. Bank Permata Tbk (2005-2012)
- Direktur di PT. Bukit Berkah Inti (2009-sekarang)
- Direktur PT. Central Energi Pratama (2012-sekarang)
- Direktur PT. Anugerah Perkasa Semesta (2013-sekarang)
- Direktur Utama PT. Andira Agro Tbk (2013-sekarang)
- Direktur di PT. Jaya Fungsi Indah (2015-sekarang)
- Direktur di PT. Bukit Harapan Indah (2022-sekarang)

He started his career as:

- Foreign Exchange Trader at Bank Dagang Nasional Indonesia (1994)
- Manager Hawk Oil Tools, Inc. (1995-1996)
- Investment Analyst at PT. Gajah Tunggal Mulia (1997)
- Head of Trading and Asset Liability Management at Standard Chartered Bank (1997-2004)
- Deputy Main Director Head of Asset & Liability Management at PT. Bank Danamon Indonesia Tbk (2004-2005)
- Deputy Director, Head of Global Marketing at PT. Bank Permata Tbk (2005-2012)
- Director at PT. Bukit Berkah Inti (2009-present)
- Director of PT. Central Energi Pratama (2012-present)
- Director of PT. Anugerah Perkasa Semesta (2013-present)
- Main Director of PT. Andira Agro Tbk (2013-present)
- Director at PT. Jaya Function Indah (2015-present)
- Director at PT. Bukit Harapan Indah (2022-present)

Rangkap Jabatan Bapak Francis Indarto sebagai Direktur PT Meta Epsi Tbk saat ini merangkap jabatan sebagai:
Concurrent Positions

- Direktur di PT. Bukit Berkah Inti (2009-sekarang)
- Direktur Utama PT. Andira Agro Tbk (2013-sekarang)
- Direktur di PT. Jaya Fungsi Indah (2015-sekarang)
- Direktur di PT. Bukit Harapan Indah (2022-sekarang)
- Direktur PT. Central Energi Pratama (2012-sekarang)

Mr Francis Indarto as Director of PT Meta Epsi Tbk currently holds concurrent positions as:

- Director at PT. Bukit Berkah Inti (2009-present)
- Main Director of PT. Andira Agro Tbk (2013-present)
- Director at PT. Jaya Function Indah (2015-present)
- Director at PT. Bukit Harapan Indah (2022-present)
- Director of PT. Central Energi Pratama (2012-present)

Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.
Affiliate Relationship Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders and controllers, either directly or indirectly, including individual owners.

Keterangan Lain Bapak Francis Indarto juga menjabat sebagai Sekretaris Perseroan.
Other Information Mr. Francis Indarto also serves as Corporate Secretary.

Informasi Pemegang Saham

Shareholder Information

Informasi Pemegang Saham Per 1 Januari - 31 Desember 2023

Pemegang saham Perseroan pada periode 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Shareholders Information Per January 1 - December 31, 2023

The Company's shareholders for the period of January 1, 2023 to December 31, 2023 are as follows:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Periode 1 Januari-31 Desember 2023 As of January 1-December 31, 2023	
	Kepemilikan Saham (Lembar Saham) Shareholding (Shares)	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage
PT. Central Energi Pratama	744.329.000	35,70%
PT. Anugerah Perkasa Semesta	713.476.000	34,22%
Masyarakat Public	627.045.829	30,08%

Keterangan Tentang Pemegang Saham Perseroan Berbentuk Badan Hukum dengan Kepemilikan Saham > 5% (Lima Persen)

Pemegang saham berbentuk badan hukum dengan kepemilikan saham lebih dari 5% (lima persen) yaitu PT. Anugerah Perkasa Semesta dan PT. Central Energi Pratama.

Information Regarding Company Shareholders in the Form of Legal Entities with Share Ownership > 5%

Shareholders are in the form of legal entities with share ownership of more than 5% (five percent), namely PT. Anugerah Perkasa Semesta and PT. Central Energy Pratama.

Keterangan Tentang Kepemilikan Saham > 5% oleh Masyarakat

Uraian daftar pemegang saham > 5% oleh kelompok masyarakat tidak diungkapkan di dalam Laporan Tahunan, akan tetapi jika ada pihak-pihak yang berkepentingan membutuhkan informasi tersebut maka dapat menyampaikan perihal tersebut kepada Sekretaris Perusahaan.

Information Regarding Share Ownership > 5% by the Public

A description of the list of shareholders > 5% by community groups is not disclosed in the Annual Report, however, if there are interested parties who need this information, they can convey this to the Corporate Secretary.



Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris per 1 Januari - 31 Desember 2023

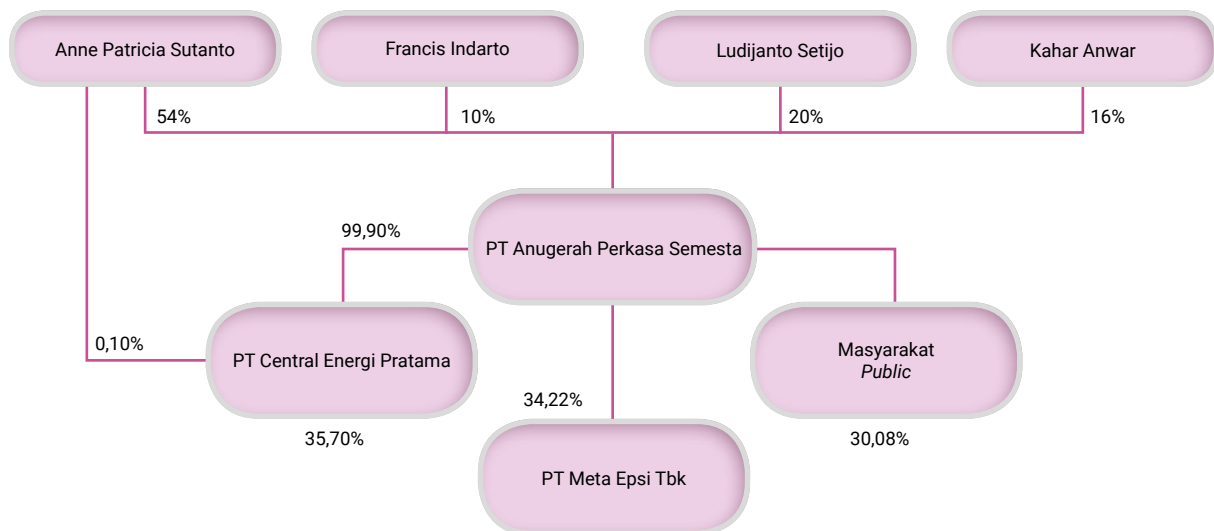
Share Ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners Members as of January 1 - December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Periode 1 Januari-31 Desember 2023 As of January 1-December 31, 2023	
		Kepemilikan Saham (Lembar Saham) Shareholding (Shares)	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage
Wilson	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Nawi	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Kahar Anwar	Direktur Utama President Director	-	-
Francis Indarto	Direktur Director	-	-

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Berdasarkan Institusi Number of Shareholders and Percentage of Ownership by Institution

Klasifikasi Pemegang Saham Classification of Shareholder	Kepemilikan Saham (Lembar Saham) Shareholding (Shares)	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage
Individu Lokal Local Individual	260.964.629	12,517%
Institusi Lokal Local Institution	1.823.802.700	87,479%
Individu Asing Foreign Individual	77.100	0,004%
Institusi Asing Foreign Institution	6.400	0,000%

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Information of Major and Controlling Shareholders



Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah Ibu Anne Patricia Sutanto melalui kepemilikan saham tidak langsung.

Informasi Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura Bersama

Per 31 Desember 2023, Perseroan tidak memiliki entitas anak, Perusahaan Asosiasi, maupun Perusahaan Ventura Bersama.

Kronologi Pencatatan Saham

Pada tanggal 10 April 2019, PT Meta Epsi Tbk resmi melakukan pencatatan saham melalui Pencatatan Saham Perdana dengan kode saham "MTPS." Dalam rangka pencatatan saham tersebut, Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") di Jakarta melalui surat No. 019/DIR-KA/OJK/X/2018, yang diterbitkan pada tanggal 30 Oktober 2018.

Pada saat pencatatan saham perdana, jumlah yang ditawarkan yaitu sebanyak 625.000.000 lembar Saham Biasa dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham atau setara dengan 30% dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan. Setelah Penawaran Umum, Harga Penawaran menjadi sebesar Rp320 per lembar saham. Perolehan dana hasil Penawaran Umum tercatat sebesar Rp200.000.000.000. Pada hari pencatatan, saham MTPS sempat naik 50% atau 160 poin ke level Rp480 dan ditransaksikan sebanyak 16 kali dengan volume sebanyak 512 lot sehingga menghasilkan nilai transaksi Rp24,58 juta.

Bersamaan dengan pencatatan saham baru sebanyak 625.000.000 lembar saham biasa atas nama yang berasal dari portepel Perseroan atau sebesar 30% dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sesudah Penawaran Umum, maka Perseroan atas nama pemegang saham lama mencatatkan pula sejumlah 1.457.805.000 lembar saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum.

Berdasarkan Akta Notaris No. 83 tanggal 31 Agustus 2020 yang dibuat oleh Desman S.H., M.Hum., MM., menyatakan bahwa Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 2.045.829 lembar saham yang merupakan hasil pelaksanaan waran seri I dan telah dicatatkan pada BEI. Dengan demikian, jumlah saham yang dicatatkan Perseroan di BEI adalah 2.084.850.829 lembar saham atau 100% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh.

The Company's Controlling Shareholder is Mrs. Anne Patricia Sutanto through indirect share ownership.

Information of Subsidiaries, Associated and Joint Venture Companies

As of December 31, 2023, the Company has no subsidiaries, Associated Companies, or Joint Venture Companies.

Share Listing Chronology

On April 10 2019, PT Meta Epsi Tbk officially listed shares through the Initial Share Listing with the share code "MTPS." In order to list these shares, the Company has submitted a Securities Emission Registration Statement to the Financial Services Authority ("OJK") in Jakarta via letter No. 019/DIR-KA/OJK/X/2018, which was issued on 30 October 2018.

At the time of the initial share listing, the number offered was 625,000,000 Ordinary Shares with a nominal value of IDR 100 per share or the equivalent of 30% of the Company's Issued and Fully Paid Capital. After the Public Offering, the Offering Price will be IDR 320 per share. The proceeds from the Public Offering were recorded at IDR 200,000,000,000. On the day of the listing, MTPS shares rose 50% or 160 points to the level of IDR 480 and were traded 16 times with a volume of 512 lots, resulting in a transaction value of IDR 24.58 million.

Simultaneously with the registration of new shares totaling 625,000,000 ordinary shares in the name of the Company's portfolio or 30% of the Issued and Fully Paid-up Capital after the Public Offering, the Company, on behalf of the existing shareholders, also registered a total of 1,457,805,000 shares which have been placed and fully paid after the Public Offering.

Based on Notarial Deed No. 83 dated 31 August 2020 made by Desman S.H., M.Hum., MM., stated that the Company had issued 2,045,829 new shares which were the result of the exercise of series I warrants and had been listed on the IDX. Thus, the number of shares listed by the Company on the IDX is 2,084,850,829 shares or 100% of the total issued and fully paid capital.



Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya sehingga informasi mengenai nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran dan peringkat Efek tidak tersedia untuk disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Chronology of Other Securities Listing

In 2023, the Company did not list other securities so that information regarding the name of the securities, year of issuance, maturity date, offering value and securities rating is not available to be presented in this Annual Report.

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Information on The Use of Public Accounting Services (AP) and Public Accounting Firm (KAP)



Nama dan Alamat Name and Address	Kantor Akuntan Publik Jojo Sunarjo & Rekan Cibis Eight 5th Floor – Cibis Park Jl. TB Simatupang No. 2 Jakarta Selatan 12560 Telp: (62-21) 780 7868 E-mail: info@kapjsr.co.id Website : https://kapjsr.co.id
Periode Penugasan Assignment Period	2023
Jasa Services	Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. <i>Audit of the Company's Financial Report for the Financial Year ending December 31, 2023.</i>
Biaya Fee	Rp90.000.000

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professions



Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2. Jakarta Pusat 10170 Telp : (62-21) 350 8077 Fax : (62-21) 350 8078
Periode Penugasan Assignment Period	2023
Jasa Services	Non Audit
Biaya Fee	Rp60.000.000



Notaris Notary	Desman, S.H., M.Hum Jl. Muara Jl. Muara Karang Raya No. 10 Pluit, Penjaringan North Jakarta -14450 Telp : (62-21) 663 0318 Fax : (62-21) 662 2143
Periode Penugasan Assignment Period	2023
Jasa Services	Non Audit
Biaya Fee	Rp18.750.000



Konsultan Hukum Legal Consultant	Firma Hukum Lou & Mitra Kompleks Rukan Permata Senayan Blok E No. 38 Jl. Tentara Pelajar, Kebayoran Lama Jakarta Selatan 12210 Telp : (62-21) 5794 0929, 5794 1325-26 Fax : (62-21) 5794 0930 Website : www.loumitralawfirm.com
Periode Penugasan Assignment Period	2023
Jasa Services	Non Audit
Biaya Fee	Rp518.305.303

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset kunci yang menunjang pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan.

Dengan kekuatan dan keunggulan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki Perseroan saat ini, dapat mendorong pertumbuhan dan keberhasilan dalam menjalankan usaha. Perseroan secara berkesinambungan melakukan pengembangan dan kualitas SDM melalui peningkatan kemampuan karyawan, pemeliharaan, dan pelayanan kesejahteraan bagi seluruh karyawan baik secara teknis, fungsional maupun manajerial.

Perseroan selalu mematuhi praktik ketenagakerjaan yang baik dengan aturan dan peraturan yang berlaku. Perseroan menyambut baik keberagaman gender, budaya, pendidikan sosial dan agama baik di dalam maupun luar organisasi. Perseroan juga melarang memperkerjakan anak, pekerja paksa atau diskriminasi.

Pencarian Talenta Terbaik

Proses rekrutmen dan seleksi karyawan merupakan salah satu tahapan penting yang dilakukan Perseroan untuk mendapatkan talenta-talenta terbaik yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Dalam upaya mendapatkan kandidat karyawan yang potensial, Perseroan senantiasa menjalankan sistem rekrutmen yang transparan dan jujur dengan menjunjung tinggi inklusivitas sehingga siapapun memiliki kesempatan yang sama dan setara untuk bergabung di Perseroan tanpa memandang suku, agama, dan/atau ras tertentu.

Pada prinsipnya, proses pencarian kandidat karyawan berbakat untuk mengisi posisi-posisi *vacant* di Perseroan merupakan bagian dari strategi pemenuhan karyawan agar regenerasi manajemen pada jangka panjang tetap terjaga. Pada pelaksanaannya, terdapat beberapa metode yang digunakan Perseroan dalam menjalankan proses rekrutmen karyawan, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk Level Operator/Pelaksana:

- Bekerja sama dengan aparat desa/karang taruna setempat di mana proses rekrutmen tetap melalui tahap penyaringan sesuai dengan prosedur rekrutmen dari Divisi SDM;
- Bekerja sama dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bidang studi mesin dan elektro

Human Resources (HR) are key assets that support the Company's growth and sustainability.

With the strength and superiority of human resources (HR) that the Company currently has, it can encourage growth and success in running the business. The Company continuously develops and improves the quality of human resources through increasing employee capabilities, maintenance and welfare services for all employees, both technically, functionally and managerially.

The Company always complies with good labor practices with applicable rules and regulations. The Company welcomes diversity in gender, culture, social education and religion both inside and outside the organization. The company also prohibits child employment, forced labor or discrimination.

Best Talent Search

The employee recruitment and selection process is one of the important stages carried out by the Company to obtain the best talents that suit the needs of the organization. In an effort to obtain potential employee candidates, the Company always implements a transparent and honest recruitment system that upholds inclusiveness so that anyone has the same and equal opportunity to join the Company regardless of ethnicity, religion and/or race.

In principle, the process of searching for talented employee candidates to fill vacant positions in the Company is part of the employee fulfillment strategy so that long-term management regeneration is maintained. In practice, there are several methods used by the Company in carrying out the employee recruitment process, including the following:

1. For Operator/Executor Level:

- Collaborate with village officials/local youth organizations where the recruitment process continues to go through a screening stage in accordance with recruitment procedures from the HR Division;
- Collaborate with Vocational High Schools (SMK) in the field of mechanical and electrical studies



di sekitar wilayah operasional Perseroan melalui proses magang selama 3 (tiga) bulan;

- Melalui pengumuman dan pemberitahuan di kalangan karyawan internal.

2. Untuk Level Staff dan Manajer:

- Melalui pemasangan iklan di portal pencarian kerja;
- Bekerja sama dengan pihak ketiga;
- Melalui media sosial profesional.

Penilaian Kinerja Karyawan

Selain mencari talenta-talenta terbaik melalui proses rekrutmen, Perseroan juga menjalankan fungsi kontrol terhadap kualitas kompetensi dan kemampuan SDM yang dikelola. Oleh karena itulah, Perseroan melakukan penilaian kinerja karyawan setiap tahun agar dapat mengevaluasi keterampilan, kekuatan, dan kekurangan karyawan secara akurat. Penilaian kinerja karyawan mengacu pada realisasi target *Key Performance Indicator* ("KPI") sebagai tolok ukur kuantitatif untuk mengukur tingkat pencapaian kinerja dari masing-masing karyawan.

Adapun hasil penilaian KPI tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi Manajemen dalam menentukan arah promosi dan pengembangan karier karyawan di tahun berikutnya atau juga berfungsi sebagai dasar untuk menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Selain itu, hasil asesmen karyawan berbasis KPI juga dipertimbangkan sebagai basis penentuan pemberian remunerasi atau bonus kinerja kepada masing-masing karyawan untuk tahun berikutnya.

Dengan diterapkannya sistem penilaian kinerja karyawan yang terukur dan terencana, Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk selalu menjaga dan membangun relasi yang baik dengan atasan sebagai pihak yang berhubungan kerja secara langsung dan bertanggung jawab dalam proses *coaching* dan *mentoring*, di mana hal ini menjadi syarat dalam peningkatan karier SDM di Perseroan. Selain itu, Perseroan juga berharap agar setiap karyawan dapat bekerja sama dengan baik dalam tim serta membawa timnya untuk melaju dan menunjukkan hasil kinerja yang baik, serta selalu termotivasi untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi perusahaan.

around the Company's operational areas through an internship process for 3 (three) months;

- Through announcements and notifications among internal employees.

2. For Staff and Manager Level:

- Through placing advertisements on job search portals;
- Cooperate with third parties;
- Through professional social media.

Employee Performance Assessment

Apart from looking for the best talents through the recruitment process, the Company also carries out a control function on the quality of competence and capabilities of the human resources managed. For this reason, the Company conducts employee performance assessments every year in order to accurately evaluate employee skills, strengths and weaknesses. Employee performance assessment refers to the realization of *Key Performance Indicator* ("KPI") targets as a quantitative benchmark to measure the level of performance achievement of each employee.

The results of the KPI assessment are then used as a basis for consideration for Management in determining the direction of employee promotion and career development in the following year or also serve as a basis for determining corrective steps needed to increase employee competency. Apart from that, the results of KPI-based employee assessments are also considered as a basis for determining the provision of remuneration or performance bonuses to each employee for the following year.

By implementing a measurable and planned employee performance assessment system, the Company encourages all employees to always maintain and build good relationships with superiors as parties who have direct work contact and are responsible for the coaching and mentoring process, where this is a requirement for career advancement. HR in the Company. Apart from that, the Company also hopes that every employee can work well together in a team and lead the team to progress and show good performance results, and always be motivated to provide sustainable added value for the company.

Demografi Karyawan

Per 31 Desember 2023, Perseroan mengelola sebanyak 9 karyawan, turun 18% dari tahun sebelumnya sebanyak 11 orang.

Berikut ini merupakan data komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan.

Employee Demographics

As of December 31 2023, the Company managed 9 employees, down 18% from 11 people in the previous year.

The following is data on the composition of the Company's employees based on gender, position, age, education level and employment status.

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender

Gender	2023	2022	2021
Pria Male	4	4	6
Wanita Female	5	7	10
Jumlah Total	9	11	16

Komposisi Karyawan tahun 2023 Berdasarkan Jabatan Employee Composition in 2023, based on Position

Jabatan/Position	2023	2022	2021
Kepala Divisi Division Head:	1	2	2
Manager	2	2	2
Supervisor	4	2	2
Staff	2	5	10
Jumlah Total	9	11	16

Komposisi Karyawan tahun 2023 Berdasarkan Pendidikan Employee Composition in 2023, based on Education

Pendidikan Education	2023	2022	2021
SMA High School	1	2	2
Akademi/D3 Academy/D3	2	2	3
S1/S2 Bachelor/Master	6	7	11
Jumlah Total	9	11	16



Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia Employee Composition by Age Group

Pendidikan Education	2023	2022	2021
>50 Tahun > 50 Years	1	2	1
41-50 Tahun 41-50 Years	1	0	0
31-40 Tahun 31-40 Years	6	7	10
18-30 Tahun 18-30 Years	1	2	5
Jumlah Total	9	11	16

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition by Employment Status

Status	2023	2022	2021
Tetap Permanent	9	0	11
Kontrak Contract	0	11	5
Jumlah Total	9	11	16

Pendidikan dan Pelatihan

Perseroan semakin menyadari pentingnya peran dan keberadaan talenta-talenta unggul dalam mendukung keberlanjutan usaha di masa depan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan dukungan penuh terhadap program pengembangan kompetensi karyawan yang berkesinambungan.

Perseroan mendorong keterlibatan seluruh karyawan untuk berpartisipasi aktif dalam mengikuti berbagai program dan kegiatan pelatihan yang disediakan dengan harapan agar masing-masing karyawan dapat meningkatkan performanya sehingga mampu memberikan kontribusi terbaiknya bagi Perseroan.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen Senior dan Karyawan mengikuti pelatihan/seminar dengan topik, tanggal pelaksanaan, tipe pelatihan dan penyelenggara acara sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

Pendidikan dan Pelatihan| Education and training

The Company is increasingly realizing the importance of the role and existence of superior talents in supporting business sustainability in the future. Therefore, the Company is committed to always providing full support for sustainable employee competency development programs.

The Company encourages the involvement of all employees to actively participate in various training programs and activities provided in the hope that each employee can improve their performance so that they are able to provide their best contribution to the Company.

Throughout 2023, the Board of Commissioners, Directors, Senior Management and Employees attended trainings/seminars with topics, implementation dates, types of training and event organizers as explained below.

Topic Pelatihan Training Subject	Tempat Place	Waktu Pelaksanaan Date/Month	Jumlah Peserta Participants	Jabatan Position
Webinar "Penjelasan Atas Peraturan Bursa No. I-A Tahun 2021 Terkait Ketentuan Free Float dan Penggunaan Form E009 pada Sistem Pelaporan SPE IDXnet" <i>Webinar on "Explanation of Exchange Regulation No. I-A 2021 Regarding Free Float Provisions and Use of Form E009 in the IDXnet SPE Reporting System"</i>	Jakarta/Online	6 Juni 2023 <i>June 6, 2023</i>	2	Accounting & Corporate Secretary
Webinar Etika dalam Bisnis, Ekonomi dan Lingkungannya <i>Webinar on Ethics in Business, Economy and the Environment</i>	Jakarta/Online	10 Juni 2023 <i>June 10, 2023</i>	2	Accounting
Workshop Sukuk "Potensi Pertumbuhan Perusahaan Melalui Penerbitan Sukuk" <i>Workshop on Sukuk "Potential for Company Growth Through Sukuk Issuance"</i>	Jakarta/Online	8 Agustus 2023 <i>August 8, 2023</i>	1	Accounting
Sosialisasi Perdagangan Karbon <i>Socialization of Carbon Trading</i>	Jakarta/Online	5 Oktober 2023 <i>October 5, 2023</i>	1	Corporate Secretary

Standar Upah Minimum Provinsi/ Upah Minimum Regional

Perseroan telah memenuhi kewajiban pemberian upah minimum Provinsi/upah minimum Regional bagi karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu upah minimum untuk Provinsi DKI Jakarta, sebagaimana diatur dalam Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 1153 Tahun 2022 tentang Upah Minimum Provinsi Tahun 2023.

Serikat Pekerja

Saat ini, Perseroan tidak memiliki serikat pekerja, namun Perseroan telah memiliki Peraturan Perusahaan yang dibuat dan diberlakukan di lingkungan Perseroan untuk mengatur hak dan kewajiban serta hubungan kerja antara Perseroan dan karyawan.

Peraturan Perusahaan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari instansi yang berwenang yaitu Surat Keputusan Kepala Dinas Bidang Hubungan Industrial dan Kesra Pekerja, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta No. 228/PP/B/V/ST/2018 tahun 2018 tanggal 21 Mei 2018 Tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan.

Nama Perusahaan : PT Meta Epsi Tbk
Alamat Perusahaan : Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav. 2 Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta Timur
Jenis Usaha : Rekayasa, Pengadaan, dan Konstruksi
Nomor Pengesahan : 228/PP/B/V/ST/2018

Rasa kebersamaan di antara karyawan terus dibina dengan baik agar diperoleh hubungan industrial yang harmonis sehingga karyawan Perseroan dapat bekerja secara optimal. Selain itu, Perseroan selalu berusaha meningkatkan kesejahteraan karyawan. Dengan demikian diharapkan dapat memupuk loyalitas dan meningkatkan rasa ikut memiliki karyawan atas perusahaan dalam jangka panjang.

Provincial Minimum Wage Standards/Regional Minimum Wages

The Company has fulfilled its obligation to provide provincial minimum wages/regional minimum wages for employees in accordance with applicable regulations, namely the minimum wage for DKI Jakarta Province, as regulated in the Decree of the Governor of DKI Jakarta No. 1153 of 2022 concerning the 2023 Provincial Minimum Wage.

Labor Union

Currently, the Company does not have a labor union, however the Company has Company Regulations which are created and enforced within the Company to regulate the rights and obligations as well as work relationships between the Company and employees.

These Company Regulations have received approval from the competent authority, namely Decree of the Head of the Industrial Relations and Worker's Welfare Service, Manpower and Transmigration Service, DKI Jakarta Provincial Government No. 228/PP/B/V/ST/2018 of 2018 dated 21 May 2018 concerning Ratification of Company Regulations.

Company Name: PT Meta Epsi Tbk
Company Address: Jl. Major General D.I. Panjaitan Kav. 2 Rawa Bunga, Jatinegara, East Jakarta
Type of Business: Engineering, Procurement and Construction
Approval Number: 228/PP/B/V/ST/2018

A sense of togetherness among employees continues to be well fostered in order to obtain harmonious industrial relations so that the Company's employees can work optimally. Apart from that, the Company always tries to improve employee welfare. In this way, it is hoped that it can foster loyalty and increase employees' sense of ownership of the company in the long term.



Sarana dan Prasarana untuk Karyawan

Untuk menunjang kesejahteraan karyawan, Perseroan menyediakan sarana dan fasilitas, seperti asuransi tenaga kerja, tunjangan transportasi, dan tunjangan hari raya. Untuk saat ini, Perseroan tidak memiliki sarana pendidikan dan pelatihan khusus bagi karyawan Perseroan. Kompensasi serta program kesejahteraan dan fasilitas pegawai Perseroan mengacu pada Ketentuan dan Peraturan Kementerian Ketenagakerjaan.

Sertifikasi Karyawan

Perseroan memiliki pegawai dengan keahlian khusus di bidangnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Nama Name	Perizinan/Sertifikasi License/Certification
1	Ahmad Thamrin	Penanggung Jawab Teknik Khusus Elektrikal (Grade-D) – Asosiasi Kontraktor Listrik Indonesia Sertifikat Keahlian “Ahli Tenaga Listrik-Utama” Person in Charge of Special Electrical Engineering (Grade-D)– Indonesian Electrical Contractors Association - Certificate of Expertise “Main-Electric Power Expert” Sertifikat Kompetensi “Teknisi Muda, Supervisor pembangunan dan pemasangan Gardu Induk” Sertifikat Kompetensi “Teknisi Muda, Supervisor pembangunan dan pemasangan Jaringan” Sertifikat Kompetensi “Supervisor junior pembangunan dan pemasangan Trafo PLTS” Sertifikat Kompetensi “Supervisor junior pembangunan dan pemasangan Trafo PLTU” <i>Person in Charge of Special Electrical Engineering (Grade-D) – Indonesian Electrical Contractors Association Certificate of Expertise “Main-Electric Power Expert” Person in Charge of Special Electrical Engineering (Grade-D)– Indonesian Electrical Contractors Association - Certificate of Expertise “Main-Electric Power Expert” Certificate of Competency “Young Technician, Supervisor of Construction and Installation of Main Substation” Certificate of Competency “Young Technician, Supervisor of Network construction and installation” Certificate of Competency “Junior Supervisor of PLTS Transformer Construction and Installation” Certificate of Competency “Junior Supervisor of PLTU Transformer Construction and Installation”</i>
2	ermalsah adiwidjaja	Sertifikat Kompetensi “Teknisi Muda, Supervisor pembangunan dan pemasangan Gardu Induk” Sertifikat Kompetensi “Teknisi Muda, Supervisor pembangunan dan pemasangan Jaringan” Sertifikat Kompetensi “Supervisor junior pembangunan dan pemasangan Turbin Uap” Sertifikat Kompetensi “Supervisor junior Pembangunan dan pemasangan PLTS” <i>Certificate of Competency “Young Technician, Supervisor of Construction and Installation of Main Substation” Certificate of Competency “Young Technician, Supervisor of Network construction and installation” Certificate of Competency “Junior Supervisor of Steam Turbine Construction and Installation” Competency Certificate “Junior Supervisor Construction and installation of PLTS”</i>
3	Anton Setyo Pratowo, IR	Sertifikat Keahlian “Ahli Teknik Bangunan Gedung-Madya” Sertifikat Kompetensi “Teknisi Muda, Supervisor pembangunan dan pemasangan Gardu Induk” Sertifikat Kompetensi “Teknisi Muda, Supervisor pembangunan dan pemasangan Jaringan” Sertifikat Kompetensi “Supervisor junior pembangunan dan pemasangan Generator dan exciter” Sertifikat Kompetensi “Supervisor junior Pembangunan dan pemasangan PLTS” <i>Certificate of Expertise “Building Engineering Expert-Intermediate” Certificate of Competency “Young Technician, Supervisor of Construction and Installation of Main Substation” Certificate of Competency “Young Technician, Supervisor of Network construction and installation” Certificate of Competency “Junior Supervisor of Generator and Exciter Construction and Installation” Competency Certificate “Junior Supervisor Construction and installation of PLTS”</i>
4	Kahar Anwar	Sertifikat Keahlian “Live Training Webinar” <i>Certificate of Expertise in “Integrated Risk Management”</i>
5	Wahyu Peratomo	Sertifikat Keahlian “Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)” Sertifikat Kompetensi “Teknisi Madya, Asman pembangunan dan pemasangan Jaringan” Sertifikat Kompetensi “Supervisor senior Pembangunan mekanikal” Sertifikat Kompetensi “Supervisor senior Pembangunan dan Pemasangan Unit PLTS” Sertifikat Kompetensi “Teknisi Madya, Asman pembangunan dan pemasangan Gardu Induk” <i>Certificate of Expertise “Occupational Safety and Health (K3)” Certificate of Competency “Middle Technician, Network Construction and Installation Assistant” Certificate of Competency “Senior Supervisor of Mechanical Construction” Certificate of Competency “Senior Supervisor of Construction and Installation of PLTS Units” Certificate of Competency “Intermediate Technician, Master of Construction and Installation of Main Substations”</i>

Facilities and Infrastructure for Employees

To support employee welfare, the Company provides facilities and facilities, such as labor insurance, transportation allowances and holiday allowances. Currently, the Company does not have special education and training facilities for Company employees. Compensation as well as welfare programs and facilities for the Company’s employees refer to the provisions and regulations of the Ministry of Manpower.

Employee Certification

The Company has employees with special expertise in their fields. This can be seen in the table below:



Informasi Pada Situs Web Perusahaan

Information on The Company Website

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan berkomitmen untuk selalu menegakkan prinsip transparansi pada segala aspek bisnis termasuk dalam hal keterbukaan informasi kepada publik. Salah satu langkah nyata Perseroan akan hal ini dibuktikan melalui penyajian situs web yang dapat diakses dengan mudah oleh pemegang saham dan masyarakat luas, yaitu: www.metaepsi.com.

Pengelolaan situs web Perseroan dilakukan secara profesional dan ditinjau secara berkala sebagaimana diatur dalam ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atas Perusahaan Publik.

As a public company, the Company is committed to always upholding the principle of transparency in all aspects of business, including the disclosure of information to the public. One of the Company's concrete steps in this regard is proven through the presentation of a website that can be easily accessed by shareholders and the wider community, namely: www.metaepsi.com.

Management of the Company's website is carried out professionally and reviewed periodically as regulated in the provisions of POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuer Websites for Public Companies.



04



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis





Tinjauan Ekonomi

Economic Review

Tahun 2023 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian Indonesia. Menurut Kementerian Keuangan, pertumbuhan ekonomi melambat menjadi 5,05%, sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mencapai 5,31%. Namun, di tengah badai ekonomi global dan inflasi yang tinggi, Indonesia masih menunjukkan ketangguhan. Kapal ekonomi Indonesia terus melaju, meski diterpa gelombang ketidakpastian.

Penyumbang utama pertumbuhan ini adalah peningkatan konsumsi rumah tangga dan investasi. Konsumsi rumah tangga, yang merupakan komponen terbesar dari produk domestik bruto (PDB) Indonesia, tumbuh 4,82% di 2023. Kenaikan upah minimum dan bantuan sosial pemerintah menjadi faktor pendorong utama peningkatan konsumsi rumah tangga. Di tengah tantangan ekonomi global dan inflasi yang tinggi, peningkatan konsumsi rumah tangga menunjukkan bahwa daya beli masyarakat Indonesia masih terjaga.

Sementara itu, investasi tumbuh 4,40%, didukung oleh realisasi program pembangunan infrastruktur. Meskipun pertumbuhan investasi melambat dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini tetap menunjukkan kepercayaan investor terhadap perekonomian Indonesia. Stabilitas politik dan ekonomi, serta potensi pasar yang besar, menjadi daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia.

Belanja pemerintah turun menjadi 2,95% di 2023 yang disebabkan upaya pemerintah untuk mengurangi defisit anggaran. Meskipun demikian, belanja pemerintah masih memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi melalui program-program pembangunan infrastruktur dan bantuan sosial pemerintah yang terus berlanjut.

Ekspor dan impor juga mengalami peningkatan. Kenaikan ekspor didorong oleh permintaan global yang relatif masih kuat terhadap komoditas andalan Indonesia, seperti batu bara, minyak kelapa sawit, dan karet. Sementara itu, peningkatan impor didorong oleh kebutuhan bahan baku dan barang modal untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia masih mampu bersaing di pasar global.

Sektor konstruksi sepanjang kuartal IV-2023 tumbuh kencang melampaui kinerja pertumbuhan pada

2023 was a year full of challenges for the Indonesian economy. According to the Ministry of Finance, economic growth slowed to 5.05%, slightly lower than the previous year's 5.31%. However, amidst the global economic storm and high inflation, Indonesia was still showing resilience. Indonesia's economic ship continued to sail, even though it is hit by waves of uncertainty.

The main contributor to this growth was the increase in household consumption and investment. Household consumption, which was the largest component of Indonesia's gross domestic product (GDP), grew 4.82% in 2023. The increase in the minimum wage and government social assistance were the main driving factors for increasing household consumption. In the midst of global economic challenges and high inflation, the increase in household consumption showed that the purchasing power of Indonesian people is still maintained.

Meanwhile, investment grew 4.40%, supported by the realization of the infrastructure development program. Even though investment growth slowed compared to the previous year, this still showed investor confidence in the Indonesian economy. Political and economic stability, as well as large market potential, were attractive for investors to invest their capital in Indonesia.

Government spending decreased to 2.95% in 2023 due to government efforts to reduce the budget deficit. Despite this, government spending still made a positive contribution to economic growth through ongoing infrastructure development programs and government social assistance.

Exports and imports also increased. The increase in exports was driven by relatively strong global demand for Indonesia's mainstay commodities, such as coal, palm oil and rubber. Meanwhile, the increase in imports was driven by the need for raw materials and capital goods to support economic growth. This shows that Indonesia was still able to compete in the global market.

The construction sector throughout the fourth quarter of 2023 grew rapidly, surpassing the growth performance

periode yang sama tahun lalu. Berdasarkan catatan Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan sektor konstruksi tumbuh 7,68% secara tahunan atau (year on year/yoy) pada kuartal IV-2023, dengan kontribusi terhadap total produk domestik bruto (PDB) 10,49%.

Laju pertumbuhan sektor konstruksi tercatat jauh lebih kencang dibandingkan realisasi pada kuartal III-2023 yang hanya menapai 6,39% yoy. Kontribusinya terhadap PDB saat itu pun hanya sebesar 9,86%.

Sepanjang tahun lalu atau secara kumulatif (cumulative to cumulative/ctc), pertumbuhan sektor konstruksi sebesar 4,91% dengan kontribusi sebesar 9,92% dalam struktur PDB menurut lapangan usaha.

Selain sektor konstruksi, konsumsi rumah tangga yang tumbuh sebesar 4,82% (yoy) dan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 4,40% (yoy) menjadi penopang pertumbuhan ekonomi nasional. Terjaganya pertumbuhan konsumsi rumah tangga dan PMTB, serta meningkatnya pertumbuhan sektor konstruksi merupakan implikasi dari upaya Pemerintah dalam menstimulasi perekonomian nasional pada Triwulan IV-2023 lalu.

Dengan berbagai capaian kondisi perekonomian nasional tersebut, Indonesia mampu menjadi salah satu negara yang tumbuh kuat dan persisten berada di level yang tinggi ketimbang sejumlah negara lain. Pertumbuhan ekonomi nasional sepanjang tahun 2023 mampu melampaui beberapa negara peers seperti Malaysia (3,77%) dan Korea Selatan (1,36%). Ekonomi Indonesia juga tumbuh lebih tinggi dari perekonomian negara G-20 seperti Amerika Serikat (2,5%), Perancis (0,9%) maupun Jerman yang mengalami kontraksi (-0,3%).

in the same period last year. Based on records from the Central Statistics Agency (BPS), growth in the construction sector grew 7.68% on an annual basis or (year on year/yoy) in the fourth quarter of 2023, with a contribution to total gross domestic product (GDP) of 10.49%.

The growth rate of the construction sector was recorded to be much faster than the realization in the third quarter of 2023 which only reached 6.39% yoy. Its contribution to GDP at that time was only 9.86%.

Throughout last year or cumulatively (cumulative to cumulative/ctc), growth in the construction sector was 4.91% with a contribution of 9.92% in the GDP structure by business field.

Apart from the construction sector, household consumption which grew by 4.82% (yoy) and Gross Fixed Capital Formation (PMTB) by 4.40% (yoy) supported national economic growth. Maintained growth in household consumption and PMTB, as well as increased growth in the construction sector were implications of the Government's efforts to stimulate the national economy in Quarter IV-2023.

With these various achievements in national economic conditions, Indonesia was able to become one of the countries that grew strongly and persistently at a high level compared to a number of other countries. National economic growth throughout 2023 was able to exceed several peer countries such as Malaysia (3.77%) and South Korea (1.36%). Indonesia's economy also grew higher than the economies of G-20 countries such as the United States (2.5%), France (0.9%) and Germany which experienced contraction (-0.3%).

Tinjauan Operasional

Operational Review

Membaiknya performa industri konstruksi di Indonesia tidak otomatis memperbaiki kinerja Perseroan. Sebaliknya, tahun 2023 menjadi keprihatinan bagi Perseroan karena belum juga mendapatkan kontrak jangka panjang dengan skala besar untuk memperbaiki kinerja Perseroan.

Faktanya, Perseroan belum berhasil dalam mendapaikan proyek yang signifikan selama 3 tahun terakhir yang menyebabkan kondisi likuiditas Perseroan terganggu sehingga tidak dapat menutupi biaya operasional.

Improvement in the performance of the construction industry in Indonesia does not automatically improve the Company's performance. On the other hand, 2023 is a concern for the Company because it has not yet received a long-term, large-scale contract to improve the Company's performance.

In fact, the Company had not succeeded in achieving significant projects over the last 3 years, which had disrupted the Company's liquidity condition so that it could not cover operational costs.



Total liabilitas jangka pendek juga lebih besar dari total aset lancar sehingga menimbulkan ketidakpastian substansial yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Total short-term liabilities were also greater than total current assets, giving rise to substantial uncertainty which could cause significant doubt about the Company's ability to maintain its business continuity.

Segmen Usaha

Business Segment

Sejak didirikan pada 16 Mei 1975 di Jakarta, Perseroan berkomitmen memberikan layanan terbaik dalam bidang jasa Rekayasa, Pengadaan, dan Konstruksi. Perseroan memiliki keahlian di bidang pembangkit listrik dan industri, transmisi, infrastruktur, distribusi serta minyak dan gas.

Since it was founded on May 16 1975 in Jakarta, the Company has been committed to providing the best services in the fields of Engineering, Procurement and Construction services. The Company has expertise in the fields of power generation and industry, transmission, infrastructure, distribution and oil and gas.

Dalam proses pengerjaan proyek, Perseroan didukung oleh tenaga kerja ahli yang sudah berpengalaman dan bersertifikat dalam bidang yang relevan.

In the project work process, the Company is supported by expert workers who are experienced and certified in the relevant fields.

Proyek-proyek Perseroan didapatkan melalui tiga tahapan, yaitu prakualifikasi, tender, serta pelaksanaan dan penyerahan proyek. Ketiga tahapan dapat dijabarkan sebagai berikut:

The Company's projects are obtained through three stages, namely prequalification, tender, and project implementation and delivery. The three stages can be described as follows:

1. Prakualifikasi

Langkah pertama yang harus dilakukan Perseroan adalah mengikuti proses prakualifikasi proyek. Tahapan ini berlaku jika pemilik proyek adalah Kementerian atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pada tahap awal, pemilik tugas mewajibkan calon kontraktor masuk dalam Daftar Penyedia Terseleksi (DPT). Untuk dapat melalui tahap ini, perseroan harus lulus penilaian kualifikasi. DPT terus diperbaharui secara berkala berdasarkan kinerja. Pendaftaran bagi perseroan baru yang berminat masuk DPT berlaku setiap 3 bulan sekali. Dengan demikian, jumlah perseroan yang masuk DPT bisa terus bertambah setiap saat.

1. Prequalification

The first step that the Company must take is to follow the project prequalification process. This stage applies if the project owner is a Ministry or State-Owned Enterprise (BUMN). In the initial stage, the task owner requires prospective contractors to be included in the List of Selected Providers (DPT). To pass this stage, the company must pass a qualification assessment. DPT continues to be updated periodically based on performance. Registration for new companies interested in entering the DPT is valid every 3 months. Thus, the number of companies entering the DPT can continue to increase at any time.

2. Tender

Setelah tercatat dalam Daftar Penyedia Terseleksi, Perseroan akan mengikuti proses tender untuk mendapatkan proyek tersebut.

2. Tenders

After being recorded on the List of Selected Providers, the Company will participate in a tender process to obtain the project.

3. Pelaksanaan dan Penyerahan Proyek

Proyek-proyek yang telah diperoleh Perseroan akan dilaksanakan dengan manajemen proyek yang efektif dan efisien. Efektif yang dimaksud adalah hasil penggunaan sumber daya dan kegiatan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan yang dimaksud dengan efisien adalah penggunaan

3. Project Implementation and Delivery

The projects that have been obtained by the Company will be implemented with effective and efficient project management. What is meant by effectiveness is the result of using resources and activities in accordance with the goals to be achieved. Meanwhile, what is meant by efficient

sumber daya dan pemilihan kegiatan secara tepat seperti jenis kegiatan, jumlah pengikut, waktu dan lain-lain. Manajer Proyek memiliki peran penting dan menjadi penanggung jawab utama dalam pengelolaan proyek dari segi pengendalian biaya, mutu, K3L, dan waktu. Salah satu wujud manajemen proyek adalah pembentukan struktur organisasi proyek. Tahap ini meliputi penjelasan mengenai tanggung jawab dan pembagian tugas.

Perseroan senantiasa melakukan inspeksi ke lapangan untuk mengetahui kinerja dan progres terhadap proyek yang sedang dikerjakan. Tujuannya agar proyek tersebut sesuai dengan mutu dan jadwal yang sudah ditentukan. Pada setiap pekerjaan yang sudah selesai dijalankan, Perseroan tetap melakukan penjagaan dan pemeliharaan. Proses pemeliharaan dilakukan setelah proses serah terima sesuai dengan perjanjian sebelumnya.

Informasi Segmen

Segmen operasi menurut penjualan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	Pertumbuhan (%) Growth (%)	2023	2022	Description
Jumlah Aset Segmen	(22.60%)	96.894.946.269	125.183.529.972	Total Segment Assets
Jumlah Liabilitas Segmen	(20.49%)	48.207.340.227	60.633.900.371	Total Segment Liabilities
Jumlah Ekuitas Segmen	(24.57%)	48.687.606.042	64.549.629.601	Total Segment Equity
Penjualan - bersih	(7.00%)	853.734.399	918.021.149	Sales - net
Beban Pokok Pendapatan	(98.53%)	(506.803.185)	(34.403.155.512)	Cost of good revenues
Rugi Bruto	101.04%	346.931.214	(33.485.134.363)	Gross Loss
Beban Usaha	38.54%	(11.985.610.283)	(8.651.180.622)	Operating Expense
Pendapatan Lainnya	(65.77%)	1.989.226.029	5.811.431.268	Other Income
Beban Lainnya	(2.09%)	(6.072.471.508)	(6.202.124.160)	Other Expense
Rugi Usaha	(63.03%)	(15.721.924.548)	(42.527.007.878)	Operating Loss
Beban Pajak	(75.30%)	(169.709.197)	(687.084.686)	Tax Expense
Rugi Bersih Tahun Berjalan	(63.23%)	(15.894.633.745)	(43.214.092.564)	Net Loss For The Year

Pada tahun 2023, Perseroan memiliki satu proyek dalam pelaksanaan, yaitu kontrak dengan PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia untuk melakukan beberapa pengerjaan EPC. Pendapatan – bersih yang diperoleh Perseroan pada tahun 2023 dari proyek dalam pelaksanaan ini sebesar Rp853,73 juta.

is the appropriate use of resources and selection of activities such as type of activity, number of followers, time and so on. The Project Manager has an important role and is the main person responsible for managing the project in terms of controlling costs, quality, K3L and time. One form of project management is the formation of a project organizational structure. This stage includes an explanation of responsibilities and division of tasks.

The Company always carries out field inspections to determine the performance and progress of the projects being worked on. The goal is that the project meets the quality and schedule that has been determined. For every work that has been completed, the Company continues to carry out supervision and maintenance. The maintenance process is carried out after the handover process in accordance with the previous agreement.

Segment Information

Operating segments by sales for the year ending December 31, 2023 are as follows:

In 2023, the Company had one project in progress, namely a contract with PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia to carry out several EPC works. The net income obtained by the Company in 2023 from projects under implementation is IDR 853.73 million.



Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berkaitan secara langsung dengan kontrak yang dapat diidentifikasi secara spesifik oleh Perusahaan, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Perusahaan yang akan digunakan dalam penyelesaian (atau dalam melanjutkan penyelesaian) kewajiban pelaksanaan di masa depan, dan diharapkan akan dapat dipulihkan.

Projects in progress represent costs incurred in fulfilling contracts with customers that are recognized as assets, which are directly related to contracts that can be specifically identified by the Company, generate or increase Company resources that will be used in completing (or continuing to complete) implementation obligations. in the future, and it is hoped that it will be restored.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Pembahasan dan analisis keuangan berikut ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Jojo Sunarjo & Rekan dan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 serta kinerja keuangan dan arus kas dari tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

The following financial discussion and analysis has been prepared based on the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries ending December 31, 2023 and December 31, 2022. The Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Jojo Sunarjo & Rekan and received a fair opinion, in all material matters, the Company's financial position as of 31 December 2023 as well as its financial performance and cash flows from that date in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia.

Tinjauan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	Pertumbuhan (%) Growth (%)	2023	2022	Description
ASET				
ASSETS				
Aset Lancar	(28.80%)	43.098.186.827	60.535.311.425	Current Assets
Aset Tidak Lancar	(16.79%)	53.796.759.443	64.648.218.547	Non Current Assets
Total Aset	(22.60%)	96.894.946.269	125.183.529.972	Total Assets
LIABILITAS				
LIABILITIES				
Liabilitas Jangka Pendek	(21.06%)	47.512.896.101	60.189.869.405	Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	56.40%	694.444.126	444.030.966	Long-term Liabilities
Total Liabilitas	(20.49%)	48.207.340.227	60.633.900.371	Total Liabilities
EKUITAS				
EQUITIES				
Ekuitas	(24.57%)	48.687.606.042	64.549.629.601	Equities
Total Liabilitas dan Ekuitas	(22.60%)	96.894.946.269	125.183.529.972	Total Liabilities and Equities

Financial Position Overview

Statement of Financial Position

Aset

Pada akhir tahun 2023, Perseroan mencatatkan total aset sebesar Rp96,90 miliar. Ini merupakan penurunan 22,60% dibandingkan total aset pada tahun 2022 sebesar Rp125,18 miliar.

Asset

At the end of 2023, the Company recorded total assets of IDR 96.90 billion. This is a decrease of 22.60% compared to total assets in 2022 of IDR 125.18 billion.

Aset lancar menjadi Rp43,10 miliar atau menurun 28,80% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp60,53 miliar. Aset tidak lancar di tahun 2023 mencapai Rp53,80 miliar atau menurun 16,79% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp64,65 miliar.

Penurunan aset lancar terjadi seiring dengan penurunan Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha – Pihak Ketiga Bersih, dan Piutang Lain-lain – Pihak Ketiga. Sedangkan penurunan aset tidak lancar terjadi karena penurunan Piutang Lain-lain – Pihak Ketiga.

Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2023 sebesar Rp48,21 miliar atau menurun 20,49% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp60,63 miliar. Hal ini terjadi karena peningkatan liabilitas jangka panjang dan penurunan liabilitas jangka pendek.

Utang jangka panjang Perseroan menjadi Rp694,44 juta atau naik 56,40% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp444,03 juta.

Sementara, liabilitas jangka pendek menjadi Rp47,51 miliar atau mengalami penurunan 21,06% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp60,19 miliar.

Ekuitas

Pada akhir tahun 2023, ekuitas Perseroan menjadi sebesar Rp48,69 miliar atau turun 24,57% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp64,55 miliar. Penurunan ekuitas dikarenakan adanya peningkatan Saldo Rugi.

Current assets became IDR 43.10 billion or decreased by 28.80% compared to 2022 of IDR 60.53 billion. Non-current assets in 2023 reached IDR 53.80 billion or a decrease of 16.79% compared to 2022 of IDR 64.65 billion.

The decrease in current assets occurred in line with the decrease in Cash and Cash Equivalents, Accounts Receivables - Net Third Parties, and Other Receivables - Third Parties. Meanwhile, the decrease in non-current assets occurred due to a decrease in Other Receivables - Third Parties.

Liabilities

The Company's total liabilities in 2023 was IDR 48.21 billion or a decrease of 20.49% compared to 2022 of IDR 60.63 billion. This occurred due to an increase in long-term liabilities and a decrease in short-term liabilities.

The Company's long-term debt became IDR 694.44 million or an increase of 56.40% compared to 2022 of IDR 444.03 million.

Meanwhile, short-term liabilities became IDR 47.51 billion or a decrease of 21.06% compared to 2022 of IDR 60.19 billion.

Equity

At the end of 2023, the Company's equity was IDR 48.69 billion or a decrease of 24.57% compared to the previous year of IDR 64.55 billion. The decrease in equity was due to an increase in Loss Balance.

Tinjauan Laba Rugi

Laporan Laba (Rugi)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	Pertumbuhan (%) Growth (%)	2023	2022	Description
PENDAPATAN BERSIH	(7.00%)	853.734.399	918.021.149	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(98.54%)	(506.803.185)	(34.403.155.512)	COST OF REVENUE
RUGI BRUTO	101.04%	346.931.214	(33.485.134.363)	GROSS LOSS
BEBAN USAHA	(38.54%)	(11.985.610.283)	(8.651.180.622)	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA	(72.38%)	(11.638.679.069)	(42.136.314.985)	OPERATING PROFIT (LOSS)
Pendapatan Lain-Lain	(66.35%)	1.944.405.158	5.777.779.765	Other Income
Pendapatan Keuangan	33,19%	44.820.871	33.651.503	Financial Income
Beban Bunga	(15.55%)	(4.860.375.976)	(5.755.017.466)	Interest Expenses
Beban Lain-Lain	188.85%	(1.178.402.508)	(407.958.097)	Other Expenses

Profit and Loss Overview

Statement of Profit (Loss)



Keterangan	Pertumbuhan (%) Growth (%)	2023	2022	Description
Beban Keuangan	(13.94%)	(33.693.024)	(39.148.597)	Financial Expense
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(63.03%)	(15.721.924.548)	(42.527.007.879)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT/ (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT/ (EXPENSE)
Final	(75.30%)	(169.709.197)	(687.084.686)	Final
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(75.30%)	(169.709.197)	(687.084.686)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI TAHUN BERJALAN	(63.23%)	(15.891.633.745)	(43.214.092.565)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN: Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: • Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	54.50%	29.610.186	19.165.950	OTHER COMPREHENSIVE INCOME: Item That Will not be Reclassified to Profit or Loss: • Actuarial loss on long-term employee benefits liability
Jumlah Laba Komprehensif Lain	54.50%	29.610.186	19.165.950	Total Other Comprehensive Profit
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(63.28%)	(15.862.023.559)	(43.194.926.613)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi per saham - Dasar	(63.24%)	(7.62)	(20.73)	Loss per share - Basic

Pendapatan Bersih

Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp853,73 juta pada tahun 2023, atau menurun 7,00% dari Rp918,02 juta dari tahun sebelumnya. Pendapatan Perseroan pada tahun 2023 diperoleh dari satu proyek dalam pelaksanaan, yaitu kontrak dengan PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia untuk melakukan beberapa pekerjaan EPC.

Beban Pokok Pendapatan

Pada akhir tahun 2023, Perseroan mencatatkan beban pokok pendapatan sebesar Rp506,80 juta atau menurun sekitar 98,53% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp34,40 miliar. Penurunan tersebut terjadi seiring dengan penurunan pendapatan.

Beban Usaha

Beban usaha mengalami peningkatan hingga 38,54% dari sebesar Rp8,65 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp11,98 miliar pada tahun 2023. Kenaikan ini terjadi karena adanya peningkatan Cadangan penyisihan piutang, Profesional, Biaya kantor, Penyusutan, dan Perbaikan dan pemeliharaan.

Rugi Tahun Berjalan

Rugi Tahun Berjalan pada 2023 dibukukan sebesar Rp15,89 miliar atau turun 63,23% dibandingkan kerugian di tahun sebelumnya sebesar Rp43,21 miliar. Hal ini terjadi seiring dengan penurunan pendapatan.

Net income

The Company posted net income of IDR 853.73 million in 2023, or a decrease of 7.00% from IDR 918.02 million from the previous year. The Company's revenue in 2023 was obtained from one project in progress, namely a contract with PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia to do some EPC work.

Cost of Revenue

At the end of 2023, the Company recorded a cost of revenue of IDR 506.80 million or a decrease of around 98.53% compared to the previous year of IDR 34.40 billion. This decline occurred in line with a decrease in income.

Operating expenses

Operating expenses increased by 38.54% from IDR 8.65 billion in 2022 to IDR 11.98 billion in 2023. This increase occurred due to an increase in the allowance for receivables, professionalism, office costs, depreciation, and repairs and maintenance.

Loss for the Year

Loss for the current year in 2023 was recorded at IDR 15.89 billion or down 63.23% compared to the loss in the previous year of IDR 43.21 billion. This occurred along with a decrease in income.

Tinjauan Arus Kas Laporan Arus Kas

Cash Flow Overview Statement of Cash Flow

Keterangan	Pertumbuhan (%) Growth (%)	2023	2022	Description
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI Jumlah Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(13.99%)	9.739.911.131	11.323.744.801	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI Jumlah Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(55.42%)	(520.705.027)	(1.167.956.486)	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN Jumlah Kas bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	29.69%	(12.969.456.223)	(10.000.000.000)	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES Net Cash provided by (Used for) Financing Activities
Kenaikan (penurunan) Kas dan Setara Kas	(2.057.27%)	(3.750.250.119)	155.788.315	Increase (decrease) Cash and Cash Equivalents
Dampak'selisih kurs	-	(57.870.367)	-	Effect on foreign exchanges
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	2.28%	7.297.686.669	7.141.898.354	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	(52.18%)	3.489.566.183	7.297.686.669	Cash and Cash Equivalents at The End of the Year

Per 31 Desember 2023, posisi saldo kas dan setara kas Perseroan dibukukan sebesar Rp3,50 miliar atau turun 52,18% dibandingkan posisi akhir kas dan setara kas pada 2022 sebesar Rp7,30 miliar. Penurunan tersebut terjadi di antaranya karena penurunan penerimaan kas dari pelanggan dan peningkatan pembayaran utang bank.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada akhir 2023, Perseroan mendapatkan kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp9,74 miliar atau turun 13,99% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp11,32 miliar. Hal ini terjadi karena penurunan penerimaan kas dari pelanggan dan pembayaran beban usaha.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Perseroan mencatatkan penurunan penggunaan kas bersih untuk kegiatan investasi sebesar 55,42%, yakni dari sebesar Rp1,17 miliar di tahun 2022 menjadi Rp520,70 juta di tahun 2023. Hal ini terjadi karena penurunan atas pembelian aset tetap.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2023, Perseroan menggunakan kas bersih untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp12,97 miliar, atau meningkat 29,69% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp10,00 miliar. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan dari pembayaran utang bank.

As of December 31 2023, the Company's cash and cash equivalents balance was recorded at IDR 3.50 billion or a decrease of 52.18% compared to the final position of cash and cash equivalents in 2022 of IDR 7.30 billion. This decrease occurred partly due to a decrease in cash receipts from customers and an increase in bank debt payments.

Cash Flow from Operating Activities

At the end of 2023, the Company received net cash from operating activities of IDR 9.74 billion or a decrease of 13.99% compared to the previous year of IDR 11.32 billion. This occurred due to a decrease in cash receipts from customers and payments for operating expenses.

Cash Flow for Investing Activities

The company recorded a decrease in net cash use for investment activities of 55.42%, namely from IDR 1.17 billion in 2022 to IDR 520.70 million in 2023. This occurred due to a decrease in purchases of fixed assets.

Cash Flow for Funding Activities

In 2023, the Company used net cash for financing activities amounting to IDR 12.97 billion, or an increase of 29.69% compared to the previous year of IDR 10.00 billion. This happened because of an increase in bank debt payments.



Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Solvency and Receivables Collectability

Kemampuan Membayar Utang

Manajemen melakukan monitoring secara ketat terhadap tingkat kesehatan keuangan Perseroan agar senantiasa terjaga di level yang sehat dan positif. Hal ini dilakukan untuk memastikan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban pembayaran utang jangka panjang dan jangka pendek yang sudah jatuh tempo.

Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban jangka panjang dan jangka pendek, maka Perseroan telah melakukan perhitungan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas berikut ini:

Keterangan	2023	2022	2021	Description
Likuiditas				Liquidity
Rasio Lancar	0,907x	1,006x	1,505x	Current Ratio
Solvabilitas				Solvency
Rasio Utang/Aset	0,498x	0,484x	0,406x	Debt to Asset Ratio
Rasio Utang/Ekuitas	0,990x	0,939x	0,683x	Debt to Equity Ratio

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pada akhir tahun 2023, periode penagihan piutang Perseroan (*collection period*) adalah 0,227 kali, membaik dari tahun sebelumnya selama 0,044 kali. Hal ini disebabkan oleh membaiknya kemampuan pembayaran *customer*.

Perseroan menjaga pengelolaan piutang, yang tercermin dari saldo piutang sebesar Rp700,69 juta pada tahun 2023, menurun dibandingkan Rp6,81 miliar pada tahun 2022.

Solvency

Management closely monitors the Company's financial health level so that it is always maintained at a healthy and positive level. This is done to ensure the Company's ability to fulfill its long-term and short-term debt payment obligations that are due.

To measure the Company's ability to pay long-term and short-term obligations, the Company has calculated the following liquidity ratios and solvency ratios:

Receivable Collectability

At the end of 2023, the Company's collection period was 0.227 times, an improvement from the previous year of 0.044 times. This is due to improved customer payment capabilities.

The company maintained receivables management, which was reflected in the receivables balance of IDR 700.69 million in 2023, a decrease compared to IDR 6.81 billion in 2022.

Struktur Permodalan

Capital Structure

Perseroan memiliki kebijakan mengelola permodalan dengan memperhatikan fundamental keuangan serta demi keberlangsungan bisnis serta pertumbuhan ke depan. Harapan Perseroan untuk dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham serta memberikan nilai manfaat lebih terhadap pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan secara konsisten melakukan monitoring modal dengan rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang terhadap total modal. Pada akhir tahun 2023, Perseroan masih mempertahankan strategi permodalan yang diterapkan yaitu rasio utang terhadap ekuitas sebesar 99,01% atau mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2022 sebesar 93,93%.

Hal ini akan berpengaruh pada posisi struktur modal dalam membiayai aset Perseroan. Pada tahun 2023, ekuitas membiayai sekitar 50,2% dari total aset dan sisanya 49,8% oleh liabilitas. Sementara pada tahun 2022, ekuitas membiayai 51,5% dari total aset dan sisanya 48,5% oleh liabilitas.

The Company has a policy of managing capital by paying attention to financial fundamentals and for business continuity and future growth. The Company's hope is to continue to provide returns for shareholders and provide more benefit value to other stakeholders.

The Company consistently monitors capital with the debt to capital ratio. This ratio is calculated by dividing the amount of debt by total capital. At the end of 2023, the Company still maintained the capital strategy implemented, namely a debt to equity ratio of 99.01% or an increase compared to 2022 of 93.93%.

This affected the position of the capital structure in financing the Company's assets. In 2023, equity financed approximately 50.2% of total assets and the remaining 49.8% by liabilities. Meanwhile in 2022, equity financed 51.5% of total assets and the remaining 48.5% by liabilities.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Investment in Capital Goods

Perseroan memiliki ikatan material dengan jangka waktu tertentu. Berikut adalah ikatan material yang berlaku hingga tahun 2023.

The Company has material commitments with a certain period of time. The following is material bond that is valid until 2023.

Nama Perusahaan Company Name	Tujuan dari Ikatan Purpose of Commitment	Jangka Waktu Period of Time	Sumber Dana Source of Funds	Nominal Amount
PT Tunas Ridean Tbk (TOYOTA KIJANG INNOVA ZENIX G 2.0 GASOLINE)	(Jual Beli) untuk kebutuhan kendaraan operasional (Buying and Selling) for operational vehicle needs	2023-2026	Internal	Rp386.961.127

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

Investasi barang modal terdiri dari investasi tanah, bangunan, peralatan kantor, peralatan proyek dan kendaraan. Investasi barang modal Perseroan pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 mencapai Rp38,93 miliar atau mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp38,61 miliar.

Capital goods investment consists of investment in land, buildings, office equipment, project equipment and vehicles. The Company's capital goods investment in the year ending on December 31 2023 reached IDR 38.93 billion or an increase compared to the previous year of IDR 38.61 billion.



Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts That Happened after The Date of The Accountant's Report

Tidak ada informasi maupun fakta material yang perlu disampaikan setelah tanggal laporan akuntan publik untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

There is no information or material facts that need to be submitted after the date of the public accountant's report for financial statements ending December 31, 2023.

Prospek Usaha untuk Tahun 2024

Business Prospects for 2024

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan mencatat bahwa total liabilitas jangka pendek lebih besar dari total aset lancar. Perseroan belum berhasil dalam mendapatkan proyek yang signifikan selama 3 tahun terakhir yang menyebabkan kondisi likuiditas Perseroan terganggu sehingga kesulitan menutupi biaya operasional. Namun, Perseroan tetap bersikap optimistis untuk menyambut tahun 2024.

On December 31, 2023, the Company recorded that total short-term liabilities were greater than total current assets. The Company has not been successful in obtaining significant projects over the last 3 years, which has disrupted the Company's liquidity conditions, making it difficult to cover operational costs. However, the Company remains optimistic about welcoming 2024.

Untuk menjawab tantangan yang ada, Perseroan telah menyiapkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menjalinkan kerja sama di bidang konstruksi yang memberikan dampak positif bagi Perseroan.
2. Melakukan efisiensi biaya dan mengoptimalkan pemakaian lahan operasional serta tenaga kerja yang ada.
3. Mulai menambah bisnis baru.
4. Manajemen meyakini langkah-langkah di atas, yang dipadukan dengan perbaikan kondisi ekonomi Indonesia dan meningkatnya bidang konstruksi, akan secara bertahap dapat memperbaiki kondisi keuangan Perseroan.

To answer existing challenges, the Company has prepared the following steps:

1. Establishing cooperation in the construction sector which has a positive impact on the Company.
2. Carry out cost efficiencies and optimize the use of operational land and existing workforce.
3. Start adding new business.
4. Management believes that the steps above, combined with improving Indonesian economic conditions and increasing construction, will gradually improve the Company's financial condition.

Perbandingan antara Target/Proyeksi pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai

(dalam Rupiah | in IDR)

Uraian Description	Proyeksi Projections	Realisasi (per 31 Desember 2023) Realization (as of December 31, 2023)
Pendapatan Usaha Operating Revenues	420,00 Miliar/Billion	853,73 Juta/Million
Laba Bruto Gross Profit	63,00 Miliar/Billion	346,93 Juta/Million
Laba Tahun Berjalan Current Year Profit	22,05 Miliar/Billion	(15,89 Miliar/Billion)

Comparison Between Target/Projection at The Beginning of The Fiscal Year and The Results Achieved

Uraian Description	Proyeksi Projections	Realisasi (per 31 Desember 2023) Realization (as of December 31, 2023)
Aset <i>Assets</i>	555,44 Miliar/Billion	96,89 Miliar/Billion
Liabilitas <i>Liability</i>	202,37 Miliar/Billion	48,21 Miliar/Billion
Ekuitas <i>Equity</i>	353,06 Miliar/Billion	48,69 Miliar/Billion
Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	0,573x	0,990x

Target Perseroan untuk Tahun 2024

Company Target for 2024

Uraian Description	Target Target
Pendapatan Usaha <i>Operating Revenues</i>	200,00 Miliar
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	36,00 Miliar
Laba (Rugi) Tahun Berjalan <i>Current Year Profit (Loss)</i>	3,36 Miliar
Aset <i>Assets</i>	538,48 Miliar
Liabilitas <i>Liability</i>	186,47 Miliar
Ekuitas <i>Equity</i>	352,01 Miliar
Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	0,530 kali

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Perseroan memiliki Divisi *Business Development and Marketing* yang bekerja untuk mengumpulkan informasi-informasi pasar sehingga dapat digunakan oleh Perseroan sebagai sumber informasi peluang pasar. Divisi ini melakukan analisis kelayakan dan minat Perseroan untuk berpartisipasi dalam peluang tersebut.

Daerah pemasaran Perseroan adalah di seluruh Indonesia. Beberapa perusahaan yang menjadi target pasar Perseroan selain PT PLN (Persero) adalah PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Gas, PT Perusahaan Gas Negara (Persero), dan proyek-proyek dari perusahaan swasta. Saat ini, Perseroan sudah termasuk dalam daftar rekanan PT PLN (Persero) dan PT Pertamina (Persero).

Berikut adalah strategi Perseroan dalam bidang pemasaran dan penjualan:

1. Strategi Promosi

Perseroan menampilkan proyek-proyek yang pernah ditangani dalam sebuah pameran serta mengundang

The Company has a Business Development and Marketing Division which works to collect market information so that it can be used by the Company as a source of information on market opportunities. This division conducts an analysis of the Company's feasibility and interest in participating in these opportunities.

The Company's marketing area is throughout Indonesia. Several companies that are the Company's target market apart from PT PLN (Persero) are PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Gas, PT Perusahaan Gas Negara (Persero), and projects from private companies. Currently, the Company is included in the list of partners of PT PLN (Persero) and PT Pertamina (Persero).

The following is the Company's strategy in marketing and sales:

1. Promotion Strategy

The Company displays projects that have been handled at an exhibition and invites potential



calon pembeli ke pameran dan menyebarkan brosur/katalog.

2. Strategi Kualitas

Perseroan selalu memberikan pelayanan terbaik, seperti penyerahan dan instalasi produk yang tepat waktu.

3. Strategi Harga

Perseroan selalu memberikan harga yang sangat kompetitif dalam pengajuan proposal proyek tanpa mengurangi kualitas yang diberikan.

4. Strategi Pelayanan Purna Jual

Perseroan membangun hubungan yang baik dengan setiap pelanggannya dengan memberikan pelayanan purna jual yang baik.

buyers to the exhibition and distributes brochures/catalogues.

2. Quality Strategy

The Company always provides the best service, such as timely delivery and installation of products.

3. Pricing Strategy

The Company always provides very competitive prices in submitting project proposals without reducing the quality provided.

4. After Sales Service Strategy

The Company builds good relationships with each of its customers by providing good after-sales service.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan dividen yang diterapkan oleh Perseroan mengacu pada Pasal 71 ayat 3 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT).

Berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2023, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen untuk tahun buku 2022. Demikian halnya dengan tahun buku 2021, Perseroan juga tidak membagikan dividen kepada pemegang saham.

The dividend policy implemented by the Company refers to Article 71 paragraph 3 of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT).

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 26 2023, the Company did not distribute dividends for the 2022 financial year. Likewise for the 2021 financial year, the Company also did not distribute dividends to shareholders.

Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham, baik bagi karyawan maupun manajemen.

Until the end of 2023, the Company did not have a share ownership program, either for employees or management.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestation, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructurisation

Sepanjang 2023, Perseroan tidak melakukan aktivitas sehubungan dengan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

Throughout 2023, the Company did not carry out activities related to investment, expansion, divestment, business mergers/consolidations, acquisitions, and debt/capital restructuring.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realisation of Public Offering Proceeds

Tidak ada penggunaan dana hasil penawaran umum pada 2023, sehingga informasi tentang hal ini tidak dapat diungkapkan.

There were no use of proceeds from the public offering in 2023, so information about this cannot be disclosed.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Perseroan tidak melakukan transaksi dengan pihak berelasi pada 2023.

The Company did not carry out transactions with related parties in 2023.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dengan Pihak Berelasi

Material Transactions that Contain Conflict of Interest with Related Parties

Di tahun 2023, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

In 2023, the Company did not carry out transactions that contain conflicts of interest.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Change in Legislation that had a Significant Impact on The Company

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

In 2023, there were no changes to statutory regulations that have a significant impact on the Company's business activities.



Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policy

Berikut adalah amendemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK No: 16, Aset Tetap; Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensifkan; dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru, amendemen, revisi dan penyesuaian tahunan di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2023; kecuali PSAK No: 74 dan Amendemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan, serta tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The followings are amendments and adjustments to financial accounting standards (SAK) that are effective for financial years starting on or after 1 January 2023:

- Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Reports regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Short Term or Long Term;
- Amendment to PSAK No: 16, Fixed Assets; Results before Intensive Use; and
- Amendment to PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Taxes related to Assets and Liabilities arising from Single Transactions.

The above new standards, amendments, revisions and annual adjustments are effective starting January 1, 2023; except PSAK No: 74 and Amendment to PSAK No. 74 which is effective from January 1 2025, but early implementation is permitted.

The implementation of these standards does not result in substantive changes to the Company's accounting policies, and does not have a material impact on the financial statements in the current or previous year.





05



Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*





Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Commitment To Implementing Good Corporate Governance

www.metaepsi.com

Perkembangan dunia bisnis yang cepat terlebih dengan masuknya era revolusi industri 4.0 sebagai isu strategis dunia usaha dewasa ini menuntut setiap entitas usaha untuk dapat mengakomodasi perubahan-perubahan yang terjadi.

Adaptasi perubahan tentunya tidak akan berjalan dengan baik tanpa dukungan kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholders*) terkait penyelenggaraan fungsi organisasi yang dilakukan dengan menggunakan kaidah-kaidah manajemen yang dibenarkan.

Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan konsep pengelolaan perusahaan yang menjadi panduan bagi setiap entitas usaha termasuk PT Meta Epsi Tbk (“Perseroan”) dalam menyelenggarakan kegiatan usaha sesuai aturan main yang berlaku serta melindungi hak serta kepentingan *stakeholders* di dalamnya.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berkomitmen menjalankan tata kelola usaha yang baik dengan menganut prinsip-prinsip GCG yang ada dalam rangka mengendalikan kegiatan usaha secara tepat serta menghasilkan nilai tambah.

Dalam bab ini, Perseroan akan memaparkan praktik-praktik GCG yang dijalankan sepanjang tahun buku baik dalam hal pemenuhan aturan (*compliance*) serta upaya peningkatan praktik pelaksanaannya (*improvement*) dalam rangka menciptakan GCG sebagai fundamental budaya Perseroan.

The rapid development of the business world, especially with the advent of the industrial revolution 4.0 era as a strategic issue in the business world today, requires every business entity to be able to accommodate the changes that occur.

Adaptation to change will certainly not work well without the support of stakeholders’ trust regarding the implementation of organizational functions which are carried out using justified management principles.

Good corporate governance (GCG) is a corporate management concept that serves as a guide for every business entity including PT Meta Epsi Tbk (“Company”) in carrying out business activities in accordance with applicable rules and protecting the rights and interests of stakeholders within it.

In carrying out its business activities, the Company is always committed to implementing good business governance by adhering to existing GCG principles in order to control business activities locally and generate added value.

In this chapter, the Company will explain the GCG practices carried out throughout the financial year, both in terms of compliance with regulations and efforts to improve implementation practices in order to create GCG as a fundamental of the Company’s culture.

Landasan Hukum

Legal Foundation

Implementasi GCG di Perseroan berpedoman pada sejumlah ketentuan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku, antara lain:

GCG implementation in the Company is guided by a number of applicable laws and regulations, including:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT);
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM);
Law no. 8 of 1995 concerning the Capital Market (UUPM);
3. Peraturan-peraturan yang terkait dengan aktivitas bisnis Perseroan, baik yang dikeluarkan pemerintah pusat, kementerian terkait, pemerintah propinsi dan pemerintah kabupaten/kota di lokasi Perseroan beroperasi;
Regulations related to the Company's business activities, issued by the central government, relevant ministries, provincial governments and district/city governments where the Company operates;
4. Peraturan-peraturan di bidang Pasar Modal baik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK, atau peraturan yang sebelumnya dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK), Bursa Efek Indonesia atau regulator pasar modal lainnya;
Regulations in the Capital Market sector either issued by the Financial Services Authority (OJK, or regulations previously issued by BAPEPAM-LK), the Indonesia Stock Exchange or other capital market regulators;
5. Anggaran Dasar Perseroan;
The Company's Articles of Association;
6. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance* (KNKG) Tahun 2021;
General Guidelines for *Good Corporate Governance* in Indonesia issued by the National Committee on Corporate Governance (KNKG) for 2021;
7. *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK.
Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by OJK.





Prinsip-Prinsip GCG

GCG Principles

Penerapan GCG Perseroan mengacu pada 4 (empat) pilar dasar yang diterbitkan KNKG pada 2021 sebagai panduan pelaksanaan Governansi Korporat di Indonesia.




Empat pilar governansi korporat yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan.


Tercerminnya empat pilar dalam prinsip-prinsip governansi korporat Indonesia diharapkan akan mendorong terciptanya nilai jangka panjang Perseroan.

The Company's implementation of GCG refers to the 4 (four) basic pillars published by the KNKG in 2021 as a guide for implementing Corporate Governance in Indonesia.

The four pillars of corporate governance are: ethical behavior, accountability, transparency and sustainability.

It is hoped that the reflection of the four pillars in the principles of Indonesian corporate governance will encourage the creation of long-term value for the Company.

Pilar Dasar GCG Principle	Uraian Description
 <p>Perilaku Beretika Ethical Behavior</p>	<p>Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (<i>respect</i>), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten.</p> <p>Perseroan juga memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (<i>fairness</i>) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.</p> <p>In carrying out its activities, the Company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and beliefs consistently.</p> <p>The Company also pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principle of fairness and is managed independently so that each company organ does not dominate the other and cannot be intervened by other parties.</p>
 <p>Akuntabilitas Accountability</p>	<p>Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar melalui pengelolaan bisnis secara benar, terukur, demi tercapainya kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.</p> <p>The Company can be accountable for its performance in a transparent and fair manner through proper, measurable business management in order to achieve the interests of the Company while taking into account the interests of shareholders and other stakeholders. Accountability is a prerequisite needed to achieve sustainable performance.</p>
 <p>Transparansi Transparency</p>	<p>Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan.</p> <p>Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.</p> <p>To maintain objectivity in conducting business, the Company provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understandable to stakeholders.</p> <p>The company takes the initiative to reveal not only the problems that required by laws and regulations, but also important for decision making by shareholders, creditors and other stakeholders.</p>

Pilar Dasar GCG Principle	Uraian Description
 <p>Keberlanjutan Sustainability</p>	<p>Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab penuh terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait dalam rangka meningkatkan taraf kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.</p> <p>The Company complies with laws and regulations and is committed to carrying out full responsibility towards society and the environment in order to contribute to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders in order to improve their standard of living in a way that is in line with business interests and the sustainable development agenda.</p>

Struktur dan Mekanisme GCG

GCG Structure and Mechanism

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari tiga organ independen, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, yang didukung oleh Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Struktur didasari oleh serangkaian sistem dan fungsi untuk menjamin penerapan tata kelola perusahaan yang konsisten di seluruh organisasi dengan memberikan jaminan atas efektivitas proses internal dan integritas pengambilan keputusan Perseroan.

Sistem dan fungsi tersebut termasuk di antaranya manajemen risiko dan sistem pengendalian internal, manajemen mutu, serta audit internal dan eksternal. Dasar hukum dan kebijakan untuk kerangka tata kelola Perseroan didasari oleh Anggaran Dasar, Kode Etik dan standard operating procedures, manual dan proses bisnis Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik untuk dapat meyakinkan para pemegang saham dan pemangku kepentingan bahwa Perseroan secara konsisten melakukan berbagai upaya demi kepentingan terbaik mereka dan Perseroan. Upaya tersebut diwujudkan melalui penerapan bisnis yang bertanggung jawab, transparan dan akuntabel.

Based on the provisions of Law no. 40/2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's governance structure consists of three independent organs, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors, which are supported by the Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Unit. The structure is based on a series of systems and functions to ensure consistent implementation of corporate governance throughout the organization by providing guarantees for the effectiveness of internal processes and the integrity of the Company's decision making.

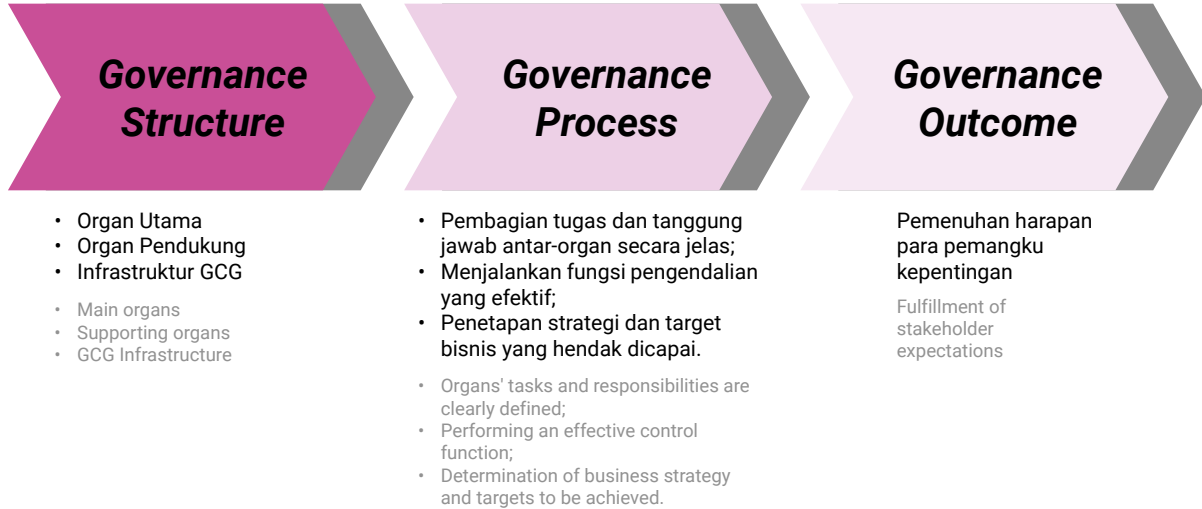
These systems and functions include risk management and internal control systems, quality management, as well as internal and external audits. The legal and policy basis for the Company's governance framework is based on the Company's Articles of Association, Code of Ethics and standard operating procedures, manuals and business processes.

The Company is committed to upholding the principles of good corporate governance to convince shareholders and stakeholders that the Company consistently makes various efforts in the best interests of them and the Company. These efforts are realized through the implementation of responsible, transparent and accountable business.



Perseroan memandang bahwa upaya menjaga reputasi Perseroan dan kepercayaan para pemangku kepentingan berperan penting untuk mewujudkan pertumbuhan jangka panjang. Oleh karenanya, Perseroan terus berusaha untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik telah dipahami dan dipraktikkan oleh semua orang di dalam organisasi.

The Company views that efforts to maintain the Company's reputation and the trust of stakeholders play an important role in realizing long-term growth. Therefore, the Company continues to strive to ensure that the principles of good corporate governance are understood and practiced by everyone in the organization.



Struktur GCG

Sebagai badan usaha berbentuk Perseroan Terbatas yang tunduk pada tata aturan yang berlaku pada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan memiliki organ utama yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi.

GCG structure

As a business entity in the form of a Limited Liability Company which is subject to the applicable regulations in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company has main organs consisting of the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Directors.

Ketiga organ utama tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing, sesuai dalam batasan yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

These three main organs have clear authority and responsibility according to their respective functions, within the limits specified in the Company's Articles of Association and statutory regulations.

Sedangkan organ-organ pendukung lainnya, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris; serta juga dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan satuan kerja lain yang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya langsung kepada Direksi.

Meanwhile, other supporting organs, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee which are directly responsible to the Board of Commissioners; and also assisted by the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and other work units whose duties and responsibilities are carried out directly to the Board of Directors,

Infrastruktur dan *Soft-Structure* GCG

Agar penerapan GCG senantiasa berjalan efektif, Perseroan tidak hanya menaruh perhatian terhadap kecukupan struktur organ GCG semata melainkan juga memastikan hadirnya infrastruktur GCG yang

GCG Infrastructure and *Soft-Structure*

In order for the implementation of GCG to continue effectively, the Company not only pays attention to the adequacy of the GCG organ structure but also ensures the presence of adequate GCG infrastructure.



memadai. Hal ini menjadi penting karena dalam menjalankan kegiatan usahanya setiap organ dan unit-unit kerja memerlukan acuan dan pedoman kerja yang jelas agar dapat tercipta hubungan kerja yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

Dengan adanya infrastruktur dan *soft-structure* GCG (perangkat kebijakan) yang memadai untuk mendukung efektivitas pengelolaan bisnis, Perseroan berharap dapat menghadirkan pengelolaan bisnis yang akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan. Sampai akhir tahun 2022, *soft structure* GCG yang dimiliki Perseroan, antara lain:

- Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dan Dewan Komisaris;
- Piagam Komite Audit;
- Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi;
- Piagam Unit Audit Internal;
- Kode Etik Perusahaan;
- Kebijakan Anti Korupsi;
- Kebijakan Pelaporan Pelanggaran;
- Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham/ Investor.

This is important because in carrying out its business activities, each organ and work unit requires clear work references and guidelines so that a clear working relationship can be created between the party making the decision and the party exercising control (supervision) over the decision.

By having adequate GCG infrastructure and soft-structure (policy tools) to support effective business management, the Company hopes to provide accountable and accountable business management. Until the end of 2023, the Company's GCG soft structure includes:

- Guidelines and Work Rules for the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Audit Committee Charter;
- Nomination and Remuneration Committee Charter;
- Internal Audit Unit Charter;
- Company Code of Ethics;
- Anti-Corruption Policy;
- Violation Reporting Policy;
- Communication Policy with Shareholders/Investors.



Seluruh perangkat pedoman dan kebijakan GCG Perseroan disempurnakan dan ditinjau secara berkala guna menunjang penerapan GCG secara optimal.

All of the Company's GCG guidelines and policies are refined and reviewed regularly to support optimal GCG implementation.

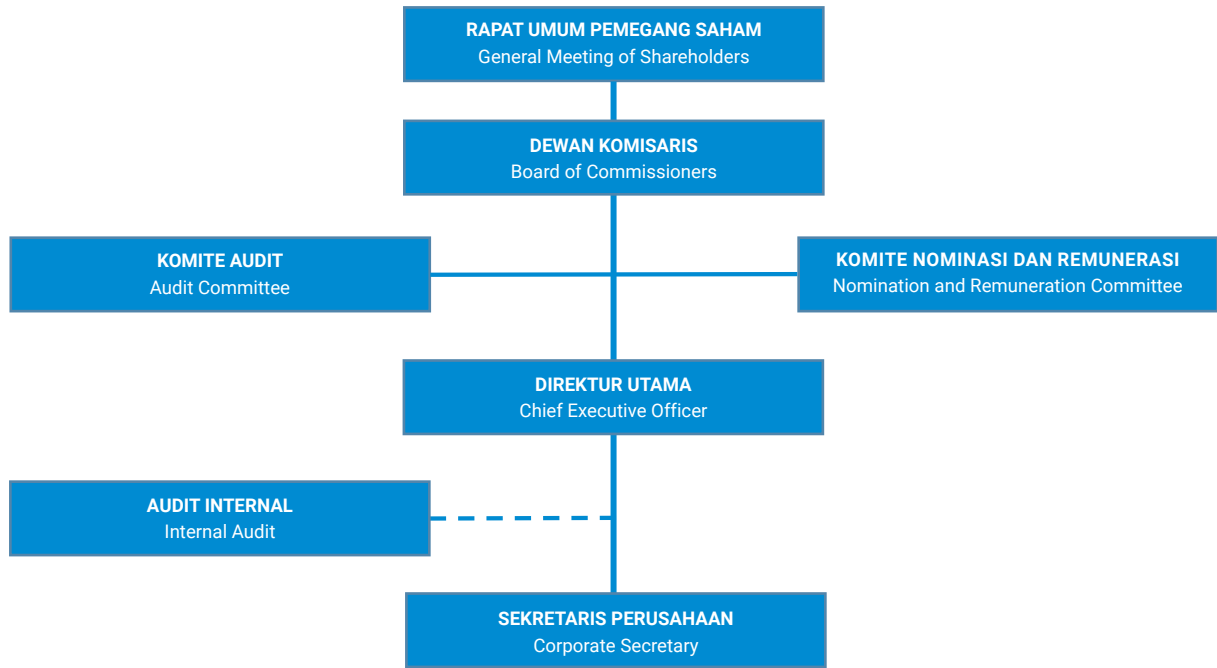
Sosialisasi dan Internalisasi GCG

Dalam rangka memberikan pemahaman tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah melaksanakan kegiatan sosialisasi dan internalisasi prinsip-prinsip GCG kepada seluruh manajemen dan karyawan mengenai pentingnya penerapan prinsip-prinsip GCG di masing-masing unit kerja yang dilakukan secara konsisten. Hasil akhir yang diharapkan dari proses internalisasi/sosialisasi GCG dan budaya kerja adalah tumbuhnya perilaku yang mencerminkan budaya GCG.

Socialization and Internalization of GCG

In order to provide an understanding of the implementation of good corporate governance, the Company has carried out activities to socialize and internalize GCG principles to all management and employees regarding the importance of implementing GCG principles in each work unit which is carried out consistently. The expected final result of the internalization/socialization process of GCG and work culture is the growth of behavior that reflects GCG culture.

Struktur GCG
GCG Structure



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan otoritas dan struktur tertinggi pada Perseroan, serta merupakan forum utama di mana para pemegang saham dapat menggunakan hak dan otoritasnya pada Perseroan.

Berdasarkan POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS dan No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas POJK No. 32/POJK.04/2014, RUPST diselenggarakan setiap tahun sekali paling lambat 6 bulan setelah tahun buku terakhir, sedangkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dapat dilakukan setiap saat apabila dipandang perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.

RUPSLB juga merupakan otoritas tertinggi dimana sejumlah keputusan penting dihasilkan dan disahkan untuk kemudian menjadi kebijakan resmi Perseroan.

Dengan batasan-batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu:

1. Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perseroan;
2. Penggunaan laba bersih Perseroan;
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perseroan;
5. Perubahan anggaran Dasar Perseroan; dan
6. Rencana Perseroan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.
7. Secara umum, keberadaan RUPS berfungsi sebagai wadah atau forum komunikasi formal bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan strategis yang berkaitan dengan modal yang ditanam di Perseroan dan inisiatif pengelolaan Perseroan yang akan dijalankan oleh Direksi.

Mekanisme Pelaksanaan RUPS

RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPST wajib diselenggarakan setiap tahun,

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority and structure in the Company, and is the main forum where shareholders can exercise their rights and authority in the Company.

Based on POJK No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Implementation of GMS and No. 10/POJK.04/2017 concerning Amendments to POJK No. 32/POJK.04/2014, the AGMS is held once a year no later than 6 months after the last financial year, while the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) can be held at any time if deemed necessary by the Board of Directors and/or Board of Commissioners and/or Shareholders. Share.

The EGMS is also the highest authority where a number of important decisions are made and ratified which then become the Company's official policies.

Subject to the limitations specified in the statutory regulations and/or the Company's Articles of Association, the Company's General Meeting of Shareholders (GMS) has authority that is not given to the Board of Commissioners and Directors, namely:

1. Approval of the annual report and ratification of the Board of Commissioners report and the Company's financial reports;
2. Use of the Company's net profit;
3. Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Directors and determination of remuneration for the Board of Commissioners and Directors;
4. Merger, consolidation or separation of Companies;
5. Changes to the Company's Articles of Association; And
6. The Company plans to carry out transactions that exceed a certain value and transactions that contain conflicts of interest.
7. In general, the existence of the GMS functions as a forum or formal communication forum for shareholders to make strategic decisions relating to capital invested in the Company and Company management initiatives that will be carried out by the Board of Directors.

GMS Implementation Mechanism

The Company's GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS. The AGMS must be held every year,



paling lambat 6 bulan setelah ditutupnya tahun buku, sedangkan RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Perseroan.

Tata cara dan mekanisme penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB Perseroan mengacu pada ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

RUPS tahun 2023 masih menggunakan aplikasi penyelenggaraan RUPS secara elektronik atau Electronic General Meeting System ("eASY.KSEI") yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 26 Juni 2023, berlokasi di Gedung Meta Epsi. Pada tahun tersebut, Perseroan tidak menyelenggarakan RUPSLB.

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 15/2020, berikut ini adalah uraian pra-pelaksanaan dan pasca pelaksanaan RUPST Perseroan tahun 2023:

No.	Uraian Description	Tanggal Date	Keterangan Remarks
1.	Pemberitahuan mata acara RUPST kepada OJK <i>Notification of AGMS agenda to OJK</i>	9 Mei 2023 <i>May 9, 2023</i>	<ul style="list-style-type: none"> Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 018/DIR-KA/OJK-BEI/V/2023 Situs web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"); Situs web Perseroan Delivered through Company Letter No. 018/DIR-KA/OJK-BEI/V/2023 PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") website; Company website.
2.	Pengumuman Rencana RUPST <i>Announcement of AGMS Planning</i>	16 Mei 2023 <i>May 16, 2023</i>	<ul style="list-style-type: none"> Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 024/DIR-KA/OJK-BEI/V/2023 Situs web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"); Situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); Situs web Perseroan. Delivered through Company Letter No. 024/DIR-KA/OJK-BEI/V/2023 PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") website; PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); website Company website.
3.	Penyampaian Bukti Iklan Rencana RUPST <i>Advertisement Submission of AGMS Planning</i>	16 Mei 2023 <i>May 16, 2023</i>	<ul style="list-style-type: none"> Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 025/DIR-KA/OJK-BEI/VI/2022 Situs web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"); Situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); Situs web Perseroan. Delivered through Company Letter No. 025/DIR-KA/OJK-BEI/VI/2022 PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") website; PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); website Company website.

no later than 6 months after the close of the financial year, while the EGMS can be held at any time according to the Company's needs.

The procedures and mechanisms for holding the Company's AGMS and EGMS refer to the provisions of POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies and POJK No.16/POJK.04/2020 concerning Implementing Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies.

The 2023 GMS still used the electronic General Meeting System ("eASY.KSEI") application provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Implementation of the 2023 GMS

In 2023, the Company held one Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 26 June 2023, located at the Meta Epsi Building. In that year, the Company did not hold an EGMS.

In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and POJK 15/2020, the following is a description of the pre-implementation and post-implementation of the Company's 2023 AGMS:

No.	Uraian Description	Tanggal Date	Keterangan Remarks
4.	Pemanggilan RUPST AGMS Call	31 Mei 2023 May 31, 2023	<ul style="list-style-type: none"> Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 026-DIR-FI-OJK-BEI-V-2023 Situs web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"); Situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); Situs web Perseroan. Delivered through Company Letter No. 026-DIR-FI-OJK-BEI-V-2023 PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") website; PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); website Company website.
5.	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPST Advertisement Submission of AGMS Call	31 Mei 2023 May 31, 2023	<ul style="list-style-type: none"> Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 027-DIR-KA-OJK-BEI-V-2023 Situs web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"); Situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); Situs web Perseroan. Delivered through Company Letter No. 027-DIR-KA-OJK-BEI-V-2023 PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") website; PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); website Company website.
6.	Pelaksanaan RUPST AGMS Implementation	Senin, 26 Juni 2023 Monday, June 26, 2023	<p>RUPST PT Meta Epsi Tbk Tahun 2023 diselenggarakan pada Hari/tanggal: Senin, 26 Juni 2023 Waktu: 10:30 WIB Tempat: Meta Epsi Building, Jl. Mayjen D.I Panjaitan Kav. 2, Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta PT Meta Epsi AGMS for 2023 was held on Day/date: Monday, June 26, 2023 Time: 10:30 WIB Place: Meta Epsi Building, Jl. Mayjen D.I Panjaitan Kav. 2, Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta</p>
7.	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST Announcement of the Treatise Summary of AGMS	3 Juli 2023 July 3, 2023	<ul style="list-style-type: none"> Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 001-DIR-KA-OJK-BEI-VII-2023 Situs web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"); Situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); Situs web Perseroan. Delivered through Company Letter No. 001-DIR-KA-OJK-BEI-VII-2023 PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") website; PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); website Company website.
8.	Penyampaian Bukti Iklan Ringkasan Risalah RUPST Advertisement Submission of the Summary of Minutes of AGMS	5 Juli 2023 July 5, 2023	<ul style="list-style-type: none"> Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 003/DIR-KA/OJK-BEI/VII/2023 Situs web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"); Situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); Situs web Perseroan. Delivered through Company Letter No. 003/DIR-KA/OJK-BEI/VII/2023 PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") website; PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); website Company website.

Informasi Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2023

Selama tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST untuk Tahun Buku 2022 dan tidak menyelenggarakan RUPSLB untuk Tahun Buku 2022, dengan perincian sebagai berikut:

Hari/tanggal Date and time	Waktu Time	Tempat Place
Senin, 26 Juni 2023 Monday, June 26, 2023	10:30 WIB	Meta Epsi Building, Jl. Mayjen D.I Panjaitan Kav. 2, Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta Meta Epsi Building, Jl. Mayjen D.I Panjaitan Kav. 2, Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta

Information on The Implementation of The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2023

During 2023, the Company held 1 (one) AGMS for the 2022 Financial Year and did not hold an EGMS for the 2022 Financial Year, with the following details:



Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

The Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran dalam RUPS Tahunan 2023 Attendance at the 2023 AGMS
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Wilson	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak Hadir Absent
Nawi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
Direksi Board of Directors		
Kahar Anwar	Direktur Utama President Director	Hadir Present
Francis Indarto	Direktur Director	Hadir Present

Kehadiran Pemegang Saham

Rapat dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 1.458.137.100 saham atau 69,94% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku.

The Number of Shareholders Attended at the Meeting

The meeting was attended by shareholders and/or shareholders' proxies representing 1,458,137,100 shares or 69.94% of all shares with valid voting rights that have been issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Pihak Independen dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Turut Hadir Dalam RUPST 2023

Perseroan menggunakan jasa Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Desman, S.H., M.Hum. sebagai pihak independen yang melakukan perhitungan suara dalam RUPST 2023.

Independent Parties and/or Capital Market Supporting Professionals Also Present at the 2023 AGMS

The Company used the services of the Securities Administration Bureau PT Datindo Entrycom and Notary Desman, S.H., M.Hum. as an independent party who counted the votes at the 2023 AGMS.

Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat

Untuk setiap mata acara Rapat, setelah dilakukan uraian dan penjelasan, para pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat. Setelah tidak ada lagi pertanyaan, tanggapan/ pendapat dari para pemegang saham, maka Rapat dilanjutkan dengan pengambilan keputusan yang dilakukan berdasarkan pemungutan suara dengan menggunakan kartu suara maupun melalui media elektronik.

Mechanism of the Decision Making on the Meeting

For each Meeting agenda item, after description and explanation, shareholders are given the opportunity to ask questions or provide responses/opinions. After there are no more questions, responses/opinions from shareholders, the Meeting continues with decision making based on voting using voting cards or via electronic media.

Mata Acara Events	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
<p>Pertama</p> <ul style="list-style-type: none"> Menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Usaha Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris; dan Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba (Rugi) Komprehensif Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Iskandar & Sulaeman dengan opini Wajar dalam semua hal yang material, sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen Nomor: 00068/2.1362/AU.1/03/0397-1/1/III/2023 tanggal 17 Maret 2023, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang bersangkutan. <p>First</p> <ul style="list-style-type: none"> Approved the Company's Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2022, including the Company's Business Activity Report, the Board of Commissioners' Supervision Report; and Approved and ratified the Company's Balance Sheet and Comprehensive Profit (Loss) for the fiscal year ended December 31, 2022 which had been audited by Public Accountant Firm Iskandar & Sulaeman with fair opinion in all material matters, as stated in the Independent's Auditor's Report Number: 00068/2.1362/AU.1/03/0397-1/1/III/2023 dated 17 March 2023 as well as giving full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision that had been carried out during the fiscal year ended on December 31, 2022, to the extent that those actions are reflected in the Annual Report and related Financial Statements. 	<p>Total Suara Setuju: 1.458.137.100 (100%) Abstain: 400 Tidak Setuju: 0 Total Affirmative Votes: 1.458.137.100 (100%) Abstain: 400 Against Vote: 0</p>	<p>Telah direalisasikan Keputusan telah tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Meta Epsi Tbk Nomor: 70 tertanggal 26 Juni 2023. Realized The decision has been stated in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT. Meta Epsi Tbk Number: 70 dated June 26, 2023.</p>
<p>Kedua</p> <p>Menyetujui penetapan besarnya jumlah remunerasi untuk seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang secara keseluruhan adalah sebesar Rp1.200.000.000,- (satu miliar dua ratus juta rupiah) (sebelum dipotong pajak) sampai akhir tahun 2023.</p> <p>Second</p> <p>Approved the determination of remuneration to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company at total amount of Rp1.200.000.000,- (one billion two hundred million rupiah) (before tax deduction) up to the end of the year 2023.</p>	<p>Total Suara Setuju: 1.458.137.100 (100%) Abstain: 400 Tidak Setuju: 0 Total Affirmative Votes: 1.458.137.100 (100%) Abstain: 400 Against Vote: 0</p>	<p>Telah direalisasikan Total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah senilai Rp1.200.000.000,- (satu miliar dua ratus juta rupiah) untuk tahun buku 2023. Realized The total remuneration for the Board of Commissioners and Directors is IDR 1,200,000,000 (one billion two hundred million rupiah) for the 2023 financial year.</p>
<p>Ketiga</p> <p>Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain penunjukannya.</p> <p>Third</p> <p>Approved to give power of attorney and authorization to the Company's Board of Commissioner to appoint the Public Accountant Firm that registered at the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2023 and to authorize the Board of Commissioners to determine the fee and other terms related to the appointment.</p>	<p>Total Suara Setuju: 1.458.137.100 (100%) Abstain: 400 Tidak Setuju: 0 Total Affirmative Votes: 1.458.137.100 (100%) Abstain: 400 Against Vote: 0</p>	<p>Telah direalisasikan Kantor Akuntan Publik (KAP) Jojo Sunarjo & Rekan merupakan Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007/KOM/I/2024, tanggal 16 Januari 2024 serta pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya untuk Kantor Akuntan Publik tersebut. Realized The Public Accounting Firm Jojo Sunarjo & Rekan is a Public Accountant who audits the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2023 based on the Decree of the Board of Commissioners No. 007/KOM/I/2024, dated January 16, 2024 and granting authority to the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm.</p>



Mata Acara Events	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
<p>Keempat</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyetujui memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan, terhitung sejak ditutupnya Rapat dengan disertai ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa dan kontribusi mereka kepada Perseroan; Menyetujui menunjuk dan mengangkat Bapak WILSON selaku Komisaris Utama dan Bapak NAWI selaku Komisaris Independen dan Bapak KAHAR ANWAR selaku Direktur Utama dan Bapak FRANCIS INDARTO selaku Direktur untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2028 (dua ribu dua puluh delapan), sehingga untuk selanjutnya susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut: DEWAN KOMISARIS Komisaris Utama: Bapak WILSON Komisaris Independen: Bapak NAWI DIREKSI Direktur Utama: Bapak KAHAR ANWAR Direktur: Bapak FRANCIS INDARTO Menyetujui memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani akta-akta di hadapan notaris, dan memberitahukan kepada pihak yang berwenang serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. <p>Fourth</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Approved the honorable discharge of all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in connection with the end of their term of office, starting from the closing of the Meeting accompanied by thanks and the highest appreciation for their services and contributions to the Company;</i> <i>Approved the appointment of Mr. WILSON as President Commissioner and Mr. NAWI as Independent Commissioner and Mr. KAHAR ANWAR as President Director and Mr. FRANCIS INDARTO as Director for a term of office commencing from the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2028 (two thousand twenty eight), so that henceforth the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors is as follows: BOARD OF COMMISSIONERS President Commissioner: Mr. WILSON Independent Commissioner: Mr. NAWI BOARD OF DIRECTORS President Director: Mr. KAHAR ANWAR Director: Mr. FRANCIS INDARTO</i> <i>Approve to give authority and power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all actions related to the dismissal and appointment of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company mentioned above, including but not limited to making or asking to be drawn up and signing the deeds before a notary, and notify the competent authorities and take all necessary actions in accordance with the applicable laws and regulations.</i> 	<p>Total Suara Setuju: 1.458.137.100 (100%) Abstain: 400 Tidak Setuju: 0 <i>Total Affirmative Votes: 1.458.137.100 (100%) Abstain: 400 Against Vote: 0</i></p>	<p>Telah direalisasikan Keputusan telah tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Meta Epsi Tbk Nomor: 70 tertanggal 26 Juni 2023. Realized <i>The decision has been stated in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT. Meta Epsi Tbk Number: 70 dated June 26, 2023.</i></p>

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2023

Selama tahun 2023, Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.

Implementation of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in 2023

During 2023, the Company did not hold an Extraordinary GMS.

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2022

Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 13 Juli 2022, berlokasi di Gedung Meta Epsi. Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 15/2020, berikut ini adalah uraian pra-pelaksanaan dan pasca pelaksanaan RUPST Perseroan tahun 2022:

Organizing the 2022 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

In 2022, the Company will hold one Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 13 July 2022, located at the Meta Epsi Building. In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and POJK 15/2020, the following is a description of the pre-implementation and post-implementation of the Company's 2022 AGMS:

No.	Uraian Description	Tanggal Date	Keterangan Remarks
1.	Pemberitahuan mata acara RUPST kepada OJK <i>Notification of AGMS agenda to OJK</i>	27 Mei 2022 <i>May 27, 2022</i>	<ul style="list-style-type: none"> Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 010/DIR-KA/OJK-BEI/VI/2022 Situs web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"); Situs web Perseroan Delivered through Company Letter No. 010/DIR-KA/OJK-BEI/VI/2022 PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") website; Company website.
2.	Pengumuman Rencana RUPST <i>Announcement of AGMS Planning</i>	06 Juni 2022 <i>June 6, 2022</i>	<ul style="list-style-type: none"> Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 001/DIR-KA/OJK-BEI/VI/2022 Situs web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"); Situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); Situs web Perseroan. Delivered through Company Letter No. 001/DIR-KA/OJK-BEI/VI/2022 PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") website; PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); website Company website.
3.	Penyampaian Bukti Iklan Rencana RUPST <i>Advertisement Submission of AGMS Planning</i>	06 Juni 2022 <i>June 6, 2022</i>	<ul style="list-style-type: none"> Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 002/DIR-KA/OJK-BEI/VI/2022 Situs web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"); Situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); Situs web Perseroan. Delivered through Company Letter No. 002/DIR-KA/OJK-BEI/VI/2022 PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") website; PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); website Company website.
4.	Pemanggilan RUPST <i>AGMS Call</i>	21 Juni 2022 <i>June 21, 2022</i>	<ul style="list-style-type: none"> Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 008/DIR-KA/OJK-BEI/VI/2022 Situs web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"); Situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); Situs web Perseroan. Delivered through Company Letter No. 008/DIR-KA/OJK-BEI/VI/2022 PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") website; PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); website Company website.
5.	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPST <i>Advertisement Submission of AGMS Call</i>	21 Juni 2022 <i>June 21, 2022</i>	<ul style="list-style-type: none"> Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 009/DIR-KA/OJK-BEI/VI/2022 Situs web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"); Situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); Situs web Perseroan. Delivered through Company Letter No. 009/DIR-KA/OJK-BEI/VI/2022 PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") website; PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); website Company website.
6.	Pelaksanaan RUPST <i>AGMS Implementation</i>	13 Juli 2022 <i>July 13, 2022</i>	<p>RUPST PT Meta Epsi Tbk untuk tahun 2022 diselenggarakan pada Hari/tanggal: Rabu, 13 Juli 2022 Waktu: 11.04-11.26 WIB Tempat: Gedung Meta Epsi Jl. Mayjen D.I Panjaitan Kav. 2 Jakarta Timur 13350</p> <p><i>PT Meta Epsi AGMS for 2022 was held on Day/date: Wednesday, July 13, 2022 Time: 11.04-11.26 WIB Place: Meta Epsi Building Jl. Major General D.I Panjaitan Kav. 2 RT. 5/RW. 9 Jakarta 13350</i></p>
7.	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST <i>Announcement of the Treatise Summary of AGMS</i>	15 Juli 2022 <i>July 15, 2022</i>	<ul style="list-style-type: none"> Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 005/DIR-KA/OJK-BEI/VI/2022 Situs web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"); Situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); Situs web Perseroan. Delivered through Company Letter No. 005/DIR-KA/OJK-BEI/VI/2022 PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") website; PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); website Company website.
8.	Penyampaian Bukti Iklan Ringkasan Risalah RUPST <i>Advertisement Submission of the Summary of Minutes of AGMS</i>	15 Juli 2022 <i>July 15, 2022</i>	<ul style="list-style-type: none"> Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 006/DIR-KA/OJK-BEI/VI/2022 Situs web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"); Situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); Situs web Perseroan. Delivered through Company Letter No. 006/DIR-KA/OJK-BEI/VI/2022 PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") website; PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); website Company website.

Informasi Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2022

Selama tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST untuk Tahun Buku 2021, dengan rincian sebagai berikut:

Information on the Implementation of the 2022 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

During 2022, the Company held 1 (one) AGMS for the 2021 Financial Year, with the following details:



Hari/tanggal Date and time	Waktu Time	Tempat Place
Rabu, 13 Juli 2022 Wednesday, 13 July 2022	10.30-12.00 WIB	Gedung Meta Epsi Jl. Mayjen D.I Panjaitan Kav. 2 - RT. 5/RW. 9 Jakarta 13350 Meta Epsi Building Jl. Major General D.I Panjaitan Kav. 2 - RT. 5/RW. 9 Jakarta 13350

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

The Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran dalam RUPS Tahunan 2023 Attendance at the 2023 AGMS
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Wilson	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Present
Billy Ching	Komisaris Commissioner	Tidak Hadir Absent
Nawi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Hadir Absent
Direksi Board of Directors		
Kahar Anwar	Direktur Utama President Director	Hadir Present
Francis Indarto	Direktur Director	Hadir Present

Kehadiran Pemegang Saham

Rapat dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 1.655.237.540 saham yang merupakan 79,393% dari seluruh jumlah saham yang mempunyai hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Presence of Shareholders

The meeting was attended by shareholders and/or their proxies representing 1,655,237,540 shares, which is 79.393% of the total number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

Pihak Independen dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Turut Hadir Dalam RUPST 2022

Perseroan menggunakan jasa Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Desman, S.H., M.Hum. sebagai pihak independen yang melakukan perhitungan suara dalam RUPST 2022.

Independent Parties and/or Capital Market Supporting Professionals Also Present at the 2022 AGMS

The Company used the services of the Securities Administration Bureau PT Datindo Entrycom and Notary Desman, S.H., M.Hum. as an independent party who will count the votes at the 2022 AGMS.

Mata Acara Events	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
<p>Pertama Menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Usaha Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris; dan Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba (Rugi) Komprehensif Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jojo Sunarjo & Rekan dengan opini Wajar dalam semua hal yang material, sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen Nomor: 00047/3.0408/AU.1/03/1180-1/1/III/2022 tanggal 29 Maret 2022, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang bersangkutan.</p> <p>First <i>Accept the Company's Annual Report for the financial year ending December 31, 2021, including the Company's Business Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Task Report; and Approve and ratify the Company's Comprehensive Profit (Loss) Balance Sheet and Profit (Loss) Calculation for the financial year ending December 31, 2021 which has been audited by the Public Accounting Firm Jojo Sunarjo & Rekan with a Fair opinion in all material respects, as stated in the Independent Auditor's Report Number: 00047/3.0408/AU.1/03/1180-1/1/III/2022 dated 29 March 2022, as well as providing full release and discharge (acquitt et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions taken has been carried out for the financial year ending December 31, 2021, insofar as these actions are reflected in the relevant Annual Report and Financial Statements.</i></p>	<p>Seluruh keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. <i>All Meeting decisions are taken based on deliberation to reach a consensus.</i></p>	<p>Telah direalisasikan Keputusan telah tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Meta Epsi Tbk Nomor: 37 tertanggal 13 Juli 2022. Realized <i>The decision has been stated in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT. Meta Epsi Tbk Number: 37 dated July 13, 2022.</i></p>
<p>Kedua Menyetujui tidak ada penyisihan dana cadangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.</p> <p>Second <i>Approved no provision for reserve funds for the financial year ending December 31, 2021.</i></p>	<p>Seluruh keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. <i>All Meeting decisions are taken based on deliberation to reach a consensus.</i></p>	<p>Telah direalisasikan Keputusan telah tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Meta Epsi Tbk Nomor: 37 tertanggal 13 Juli 2022. Realized <i>The decision has been stated in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT. Meta Epsi Tbk Number: 37 dated July 13, 2022.</i></p>
<p>Ketiga Menyetujui penetapan besarnya jumlah remunerasi untuk seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang secara keseluruhan adalah sebesar Rp1.200.000.000,- (satu miliar dua ratus juta rupiah) (sebelum dipotong pajak) sampai akhir tahun 2022.</p> <p>Third <i>Approved the determination of the amount of remuneration for all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company which as a whole is IDR 1,200,000,000 (one billion two hundred million rupiah) (before tax) until the end of 2022.</i></p>	<p>Seluruh keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. <i>All Meeting decisions are taken based on deliberation to reach a consensus.</i></p>	<p>Telah direalisasikan Total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah senilai Rp1.200.000.000,- (satu miliar dua ratus juta rupiah) untuk tahun buku 2022. Realized <i>The total remuneration for the Board of Commissioners and Directors is Rp1,200,000,000 (one billion two hundred million rupiah) for the 2022 financial year.</i></p>



Mata Acara Events	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
<p>Keempat Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain penunjukannya.</p> <p><i>Fourth</i> <i>Granted power and authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant office registered with the Financial Services Authority which will audit the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2022 and authorize the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other terms of appointment.</i></p>	<p>Seluruh keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.</p> <p><i>All Meeting decisions are taken based on deliberation to reach a consensus.</i></p>	<p>Telah direalisasikan Kantor Akuntan Publik Iskandar dan Sulaeman merupakan Kantor Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/KOM/XII/2022, tanggal 26 Desember 2022 serta pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya untuk Kantor Akuntan Publik tersebut.</p> <p>Realized <i>The Public Accounting Firm Iskandar dan Sulaeman is a Public Accountant who audits the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2022 based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002/KOM/XII/2022, dated December 26, 2022 and granting authority to the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm.</i></p>

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.

Implementation of the 2022 Extraordinary GMS (EGMS).

In 2022, the Company did not hold an Extraordinary GMS.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Hal tersebut telah diatur dalam beberapa regulasi antara lain Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara.

Sebagai organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif, setiap anggota Dewan Komisaris harus memiliki integritas yang tinggi, pengetahuan, kemampuan dan komitmen untuk menyediakan waktu dalam menjalankan tugasnya.

The Board of Commissioners is the Company's organ whose task is to carry out general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association, provide advice to the Board of Directors, and ensure that the Company implements GCG principles. This has been regulated in several regulations, including Law of the Republic of Indonesia no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, and Law of the Republic of Indonesia no. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises.

As a Company organ with collective duties and responsibilities, each member of the Board of Commissioners must have high integrity, knowledge, ability and commitment to provide time to carry out their duties.

Mengingat peran Dewan Komisaris sangat strategis, komposisi Dewan Komisaris Perseroan harus memungkinkan pengambil keputusan yang efektif, tepat dan cepat. Selain itu, Dewan Komisaris juga dituntut untuk dapat bertindak secara independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan (*conflict of interest*) yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi.

Keberadaan organ dan fungsi Dewan Komisaris di Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris merupakan dokumen tertulis yang dijadikan panduan bekerja bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai organ pengawas Perseroan.

Penyusunan pedoman tersebut sudah disesuaikan dengan ketentuan perundangan-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris mencakup pemilihan atau penggantian anggota Dewan Komisaris termasuk pengaturan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris. Agar tetap relevan dengan dinamika bisnis yang berkembang maka pedoman ini dikaji ulang secara periodik dan dimutakhirkan apabila diperlukan.

Pada tanggal 31 Januari 2020, Perseroan telah mengesahkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris Perseroan sudah sesuai dengan POJK

Considering that the role of the Board of Commissioners is very strategic, the composition of the Company's Board of Commissioners must enable effective, precise and fast decision making. In addition, the Board of Commissioners is also required to be able to act independently, in the sense of not having a conflict of interest that could interfere with its ability to carry out its duties independently and critically, both in relation to each other and to the Board of Directors.

The existence of the organs and functions of the Board of Commissioners in the Company has complied with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Board of Commissioners' Work Guidelines and Regulations

The Board of Commissioners' Work Guidelines and Regulations are a written document that serves as a work guide for all members of the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities as the Company's supervisory organ.

The preparation of these guidelines has been adjusted to the provisions of applicable laws and adapted to the Company's Articles of Association.

The Board of Commissioners' Work Guidelines and Regulations cover the selection or replacement of members of the Board of Commissioners, including setting the policies and criteria required in the nomination process for members of the Board of Commissioners. In order to remain relevant to developing business dynamics, this guideline is reviewed periodically and updated if necessary.

On January 31 2020, the Company approved the Board of Commissioners' Work Guidelines and Regulations to support the implementation of the duties and responsibilities and authority of the Board of Commissioners in carrying out its role. The Board of Commissioners' Work Guidelines and Regulations are based on the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations in Indonesia.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

The duties, responsibilities and authority of the Company's Board of Commissioners are in accordance with POJK No.



No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, di antaranya:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usaha Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
6. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
7. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik apabila dapat membuktikan:
 - kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
8. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
9. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.

33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and is included in the Board of Commissioners' Work Guidelines and Regulations, including:

1. Supervise and be responsible for supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Issuer or Public Company and the business of the Issuer or Public Company, and providing advice to the Board of Directors.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is obliged to hold an annual GMS and other GMS in accordance with its authority as regulated in statutory regulations and the articles of association.
3. Members of the Board of Commissioners are obliged to carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.
4. In order to support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is obliged to form an Audit Committee and can form other committees.
5. The Board of Commissioners is obliged to evaluate the performance of committees that assist in carrying out their duties and responsibilities at the end of each financial year.
6. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible for losses to the Issuer or Public Company caused by errors or negligence of members of the Board of Commissioners in carrying out their duties.
7. Members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for losses to the Issuer or Public Company if they can prove:
 - the loss was not due to his fault or negligence;
 - has carried out management in good faith, full responsibility and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Issuer or Public Company;
 - has no conflict of interest, either directly or indirectly, regarding management actions that result in losses; and
 - has taken action to prevent the occurrence or continuation of such losses
8. The Board of Commissioners has the authority to temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating the reasons.
9. The Board of Commissioners can take action to manage an Issuer or Public Company under certain circumstances for a certain period of time.

10. Wewenang sebagaimana dimaksud pada poin 8 dan 9 ditetapkan berdasarkan anggaran dasar atau keputusan RUPS.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Masa jabatan anggota Komisaris ditetapkan 5 (lima) tahun dan sesudahnya dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Namun demikian, ketentuan ini tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya.

Pengangkatan dan Pemberhentian

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui keputusan RUPS. Ketentuan lainnya diatur oleh Anggaran Dasar Perusahaan, Board Manual, dan peraturan lain yang berlaku. Dewan Komisaris mengawasi kinerja Direksi, walaupun tidak terlibat dalam operasional Perusahaan.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Base Appointment	Periode Menjabat Term of Office	Periode Ke Period To
1.	Wilson	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan Pemegang Saham sesuai Akta No. 70 tanggal 26 Juni 2023 Shareholders' decision pursuant to Deed No. 70 dated on June 26, 2023	2023-2028	2
2.	Nawi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Pemegang Saham sesuai Akta No. 70 tanggal 26 Juni 2023 Shareholders' decision pursuant to Deed No. 70 dated on June 26, 2023	2023-2028	2

Profil dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan ini.

Komisaris Independen

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris sebanyak 2 (dua) orang dan 1 (satu) di antaranya merupakan Komisaris Independen. Jumlah tersebut telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik bahwa sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris harus independen.

10. The authority as referred to in points 8 and 9 is determined based on the articles of association or GMS decision.

Term of Office of the Board of Commissioners

The term of office of Commissioners is set at 5 (five) years and thereafter they can be reappointed for 1 (one) term of office. However, this provision does not reduce the right of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners at any time before their term of office ends by stating the reasons.

Appointment and Dismissal

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed through GMS decisions. Other provisions are regulated by the Company's Articles of Association, Board Manual and other applicable regulations. The Board of Commissioners supervises the performance of the Board of Directors, even though it is not involved in the Company's operations.

Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2023 is as follows:

The profile of each member of the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile Chapter with the Board of Commissioners Profile sub-chapter in this Report.

Independent Commissioner

Until 31 December 2023, the Company has 2 (two) members of the Board of Commissioners and 1 (one) of whom is an Independent Commissioner. This amount has fulfilled the provisions stipulated in OJK Regulation no. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies that at least 30% of the total members of the Board of Commissioners must be independent.



Pernyataan Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan menyatakan telah bekerja dan bertindak secara independen dalam pelaksanaan pengelolaan operasional Perusahaan.

Dewan Komisaris telah menyatakan kepemilikan atau tidak adanya kepemilikan saham pada Perseroan. Terkait kepemilikan saham di luar Perseroan, Dewan Komisaris wajib melaporkannya sebagai bentuk transparansi.

Dewan Komisaris menghindari segala bentuk benturan kepentingan dengan pihak manapun yang berpotensi mengganggu atau mempengaruhi independensinya dalam melaksanakan fungsi pengawasan secara objektif.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan operasional Perseroan pada 2023, Dewan Komisaris telah bertindak independen, terutama dalam hal proses pengawasan dan pengambilan keputusan.

Komitmen Perseroan akan hal ini terwakili dari keberadaan Komisaris Independen di dalam keanggotaan Dewan Komisaris yang menjabat saat ini.

Tabel Pengungkapan Independensi Masing-Masing Komisaris

Aspek Independensi Independency Aspects	Wilson Komisaris Utama President Commissioner	Nawi Komisaris Independen Independent Commissioner
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan, Direktur dan/atau anggota Dewan Komisaris lain. <i>Not having any affiliation with the Company's controlling shareholder, other Directors and/or Board of Commissioners members.</i>	✓	✓
Tidak menjabat sebagai Direksi di Perusahaan yang terafiliasi dengan Perseroan. <i>Not serving as Board or Directors in the Company that is affiliated with the Company.</i>	✓	✓
Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perseroan. <i>Free from business interest and activity or other relationships that may constraint or disrupt the Board of Commissioners' capability to act and think independently in the Company's circumstances.</i>	✓	✓
Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perseroan secara langsung maupun tidak langsung. <i>Having no business relationship corresponding to Company operations either directly or indirectly.</i>	✓	✓

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Benturan kepentingan adalah suatu kondisi di mana kepentingan ekonomis Perseroan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi.

Statement of Independence of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners stated that they had worked and acted independently in implementing the Company's operational management.

The Board of Commissioners has declared ownership or lack of ownership of shares in the Company. Regarding share ownership outside the Company, the Board of Commissioners is obliged to report it as a form of transparency.

The Board of Commissioners avoids any form of conflict of interest with any party that has the potential to interfere with or affect its independence in carrying out its supervisory function objectively.

In carrying out the Company's operational supervision function in 2023, the Board of Commissioners has acted independently, especially in terms of the supervision and decision-making process.

The Company's commitment to this is represented by the existence of Independent Commissioners in the current membership of the Board of Commissioners.

Table of Independent Disclosure of Each Commissioner

Management of Conflicts of Interest of the Board of Commissioners

A conflict of interest is a condition where the Company's economic interests conflict with personal economic interests.

Atas hal tersebut, Perseroan memiliki kebijakan pengelolaan benturan kepentingan Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain dengan:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi kinerja keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan sebagaimana diatur dalam POJK 33/2014. Namun pada pelaksanaannya, Rapat Dewan Komisaris tetap dapat diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Sesuai pasal 33 POJK 33/2014, mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Selain melalui forum rapat, Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat sepanjang semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang akan disampaikan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian berkekuatan sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah mengadakan 12 kali rapat Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Due to this, the Company has a policy for managing conflicts of interest of the Board of Directors and Board of Commissioners, including:

1. Prioritize the interests of the Company and not reduce the Company's financial performance in the event of a conflict of interest.
2. Avoid making decisions in situations and conditions where there is a conflict of interest.
3. Disclose family relationships, financial relationships, management relationships, ownership relationships with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the Company and/or other parties in the context of the Company's business.
4. Making disclosures in terms of decision making must still be taken in the event of a conflict of interest.

Board of Commissioners Meeting

Meeting Policy

The Board of Commissioners is required to hold internal meetings at least 1 (one) time every 2 (two) months as regulated in POJK 33/2014. However, in practice, Board of Commissioners meetings can still be held at any time if deemed necessary by 1 (one) or several members of the Board of Commissioners or upon written request from one or more members of the Board of Directors, stating the matters to be discussed.

In accordance with article 33 POJK 33/2014, the decision-making mechanism at the Board of Commissioners Meeting is carried out based on deliberation and consensus. In the event that a consensus deliberation decision is not reached, then the decision is made based on the majority vote.

Apart from meeting forums, the Board of Commissioners can also make legal and binding decisions as long as all members of the Board of Commissioners have been notified in writing about the proposals to be submitted and all members of the Board of Commissioners have given their approval by signing the agreement. Decisions taken in this way have the same force as decisions legally taken at a Board of Commissioners Meeting.

Frequency and Attendance Rate of Meetings

Throughout 2023, the Company has held 12 Board of Commissioners meetings with the attendance of each member as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran (%) Frequency of Attendance
Wilson	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	12	12	100%
Nawi	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	12	12	100%

Rapat Gabungan

Kebijakan Rapat

Selain mengadakan rapat internal, Dewan Komisaris juga secara berkala mengadakan rapat bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Kebijakan ini sudah selaras dengan regulasi POJK 33/2014. Sama halnya dengan Rapat Dewan Komisaris, metode pengambilan keputusan dalam rapat gabungan juga dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai, maka metode pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah mengadakan 3 kali rapat gabungan bersama Direksi dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran (%) Frequency of Attendance
Wilson	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	3	3	100%
Nawi	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	3	3	100%
Kahar Anwar	Direktur Utama <i>President Director</i>	3	3	100%
Francis Indarto	Direktur <i>Director</i>	3	3	100%

Komisaris Independen

Sesuai ketentuan dalam POJK No. 57/POJK.04/2017 Pasal 19, Perseroan memiliki anggota Komisaris Independen paling sedikit 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Pada tahun 2023 Komisaris Independen Perseroan adalah Bapak Nawi.

Komisaris Independen harus berasal dari kalangan di luar Perusahaan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta Pemegang Saham Pengendali yang salah satunya harus mempunyai latar belakang akuntansi dan/atau keuangan.

Sesuai dengan Akta Notaris Rahayu Ningsih, S.H No. 01 tanggal 3 Desember 2018 penentuan Komisaris Independen sebagai berikut:

- a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk

Joint meeting

Meeting Policy

Apart from holding internal meetings, the Board of Commissioners also periodically holds meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time every 4 (four) months. This policy is in line with POJK regulations 33/2014. Similar to Board of Commissioners Meetings, the decision making method in joint meetings is also carried out based on consensus deliberation. In the event that a consensus deliberation decision is not reached, the decision making method is based on the majority vote.

Frequency and Attendance Rate of Meetings

Throughout 2023, the Board of Commissioners has held 3 joint meetings with the Board of Directors with the attendance of each member as follows:

Independent Commissioner

In accordance with the provisions in POJK No. 57/POJK.04/2017 Article 19, the Company has Independent Commissioners of at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners. In 2023 the Company's Independent Commissioner will be Mr. Nawi.

Independent Commissioners must come from outside the Company who are free from the influence of members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors as well as Controlling Shareholders, one of whom must have an accounting and/or financial background.

In accordance with the Deed of Notary Rahayu Ningsih, S.H No. 01 dated 3 December 2018 determining the Independent Commissioner as follows:

- a. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the

- merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan atau pada periode berikutnya;
- b. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- c. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
- d. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Mengacu pada Pasal 25 ayat 1 POJK No. 33/POJK.04/2014 Dalam hal terdapat Dewan Komisaris yang menjabat lebih dari dua periode, agar yang bersangkutan menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

Bapak Nawi sebagai Komisaris Independen Perseroan telah menjabat dua kali periode dan telah menyatakan independensinya kepada RUPS.

Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang relevan dengan bidang EPC dan GCG, baik yang diselenggarakan secara internal maupun oleh lembaga eksternal, sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Dewan Komisaris. Program pelatihan dan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris bertujuan untuk mengakomodasi pengembangan pengetahuan profesional, kompetensi, dan kemampuan kepemimpinan untuk kemajuan dan keberlanjutan Perusahaan.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris Perseroan telah mengikuti sejumlah kegiatan pelatihan atau seminar publik, antara lain sebagai berikut:

Wilson Komisaris Utama President Commissioner				
No.	Waktu Pelatihan Training Time	Jenis Keikutsertaan Type of Participation	Pengembangan Kompetensi Competency Developments	Penyelenggara/Tempat Organizer/Place
1.	13 Juni 2023 June 13, 2023	Peserta Participant	Seminar on "The Future of Sustainability Reporting: An Exclusive Forum for Regulators and Listed Companies in Indonesia"	Bursa Efek Indonesia- Global Reporting Initiative ("GRI")/ Jakarta (online)

activities of the Company within the last 6 months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company or in the following period;

- b. Does not own shares either directly or indirectly in the Company;
- c. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company; and
- d. Has no direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.

Statement of Independence of Independent Commissioners

Referring to Article 25 paragraph 1 POJK no. 33/POJK.04/2014 In the event that there is a Board of Commissioners who serves more than two terms, the person concerned must declare that he or she remains independent to the GMS.

Mr. Nawi as the Company's Independent Commissioner has served two terms and has declared his independence to the GMS.

Board of Commissioners Competency Improvement Program

All members of the Board of Commissioners participate in various training and competency development programs relevant to the EPC and GCG fields, both organized internally and by external institutions, as part of carrying out their duties and responsibilities as members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners' training and competency development program aims to accommodate the development of professional knowledge, competencies and leadership abilities for the Company's progress and sustainability.

Throughout 2023, the Company's Board of Commissioners has participated in a number of training activities or public seminars, including the following:



Wilson Komisaris Utama President Commissioner				
No.	Waktu Pelatihan Training Time	Jenis Keikutsertaan Type of Participation	Pengembangan Kompetensi Competency Developments	Penyelenggara/Tempat Organizer/Place
2.	22 Juni 2023 June 22, 2023	Peserta Participant	Accelerating Sustainable Development: "Experiences from the Frontlines in Promoting Sustainable Bond/Sukuk Issuances and Investment"	Bursa Efek Indonesia- United Nations Development Programme (UNDP)/Jakarta (Online)
3.	01 Agustus 2023 August 1, 2023	Peserta Participant	Webinar Sosialisasi POJK No. 9 tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan <i>Webinar on Socialization of POJK No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accounting Services</i>	OJK-DPNP/Jakarta (Online)
Nawi Komisaris Independen Independent Commissioner				
No.	Waktu Pelatihan Training Time	Jenis Keikutsertaan Type of Participation	Pengembangan Kompetensi Competency Developments	Penyelenggara/Tempat Organizer/Place
1.	13 Juni 2023 June 13, 2023	Peserta Participant	Seminar on "The Future of Sustainability Reporting: An Exclusive Forum for Regulators and Listed Companies in Indonesia"	Bursa Efek Indonesia- Global Reporting Initiative ("GRI")/ Jakarta (online)
2.	22 Juni 2023 June 22, 2023	Peserta Participant	Accelerating Sustainable Development: "Experiences from the Frontlines in Promoting Sustainable Bond/Sukuk Issuances and Investment"	Bursa Efek Indonesia- United Nations Development Programme (UNDP)/Jakarta (Online)
3.	01 Agustus 2023 August 1, 2023	Peserta Participant	Webinar Sosialisasi POJK No. 9 tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan <i>Webinar on Socialization of POJK No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accounting Services</i>	OJK-DPNP/Jakarta (Online)

Program Orientasi/Pengenalan Bagi Dewan Komisaris Baru Tahun 2023

Untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, tidak ada program orientasi atau pengenalan bagi Dewan Komisaris baru.

Orientation/Introduction Program for New Board of Commissioners in 2023

For the financial year ending December 31, 2023, there was no orientation or introduction program for new Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Komite

Dewan Komisaris melaksanakan penilaian secara berkala, setidaknya setahun sekali. Penilaian dilaksanakan dengan cara sebagai berikut:

1. Pemegang Saham melaksanakan secara kolegal dalam RUPS Tahunan tentang Laporan Pertanggungjawaban Kinerja Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Audit tahun 2023
2. Penilaian mandiri (*Self-Assessment*) dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *Self-Assessment* ini diharapkan setiap anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan komisaris secara berkesinambungan.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Committees

The Board of Commissioners carries out regular assessments, at least once a year. The assessment is carried out in the following way:

1. Shareholders carry out collegially in the Annual GMS the Company Performance Accountability Report and Ratification of the 2023 Audited Annual Financial Report
2. Self-assessment is carried out by each member of the Board of Commissioners to assess the implementation of the performance of the Board of Commissioners in a collegial manner and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With this Self Assessment, it is hoped that each member of the Board of Commissioners can contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis.

Penilaian Kinerja Komisaris berdasarkan kriteria yang meliputi:

1. Terlaksananya pengawasan atas tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi;

Commissioner Performance Assessment is based on criteria that include:

1. Supervision of the duties, responsibilities and performance achievements of the Board of Directors;

2. Terlaksananya pengarahan, pemantauan dan pengevaluasian pelaksanaan kebijakan Perusahaan.

2. Implementation of direction, monitoring and evaluation of the implementation of Company policies.

Penilaian Kinerja Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya

Proses dan Kriteria

Dalam menjalankan fungsi pengawasan sehari-hari, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Secara periodik (tahunan), Dewan Komisaris melakukan penilaian atas efektivitas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris berdasarkan pada realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam rencana kerja masing-masing komite. Hasil penilaian menginformasikan penetapan tujuan dan sasaran untuk tahun berikutnya, dan perubahan kompensasi.

Kriteria penilaian komite mencakup:

1. Realisasi rencana kerja.
2. Kehadiran dalam rapat komite.
3. Kualitas pengawasan.
4. Rekomendasi yang diberikan.

Hasil Penilaian

Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2023 komite-komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan cukup efektif, dengan berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

- Komite Audit telah mengawasi dan mengevaluasi hal-hal yang berkaitan dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, serta efektivitas pemeriksaan oleh auditor internal dan eksternal.
- Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris dalam memberi usulan terkait sistem dan kebijakan nominasi serta remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang kemudian disetujui oleh RUPS.

Penilaian Mandiri

Secara internal, Dewan Komisaris melaksanakan penilaian mandiri setidaknya setahun sekali. Penilaian mandiri (*Self-Assessment*) dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *Self-Assessment* ini diharapkan setiap anggota Dewan

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners and Basis for Evaluation

Process and Criteria

In carrying out its daily supervisory functions, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee which are directly responsible to the Board of Commissioners.

Periodically (annually), the Board of Commissioners assesses the effectiveness of the performance of committees under the Board of Commissioners based on the realization and completion of work programs that have been prepared in the work plans of each committee. The results of the assessment inform the setting of goals and objectives for the following year, and compensation changes.

The committee's assessment criteria include:

1. Realization of work plans.
2. Attendance at committee meetings.
3. Quality supervision.
4. Recommendations given

Rating result

The Board of Commissioners assesses that during 2023 the committees have carried out their duties and responsibilities quite effectively, based on the following considerations:

- The Audit Committee has supervised and evaluated matters relating to financial information, the internal control system, and the effectiveness of audits by internal and external auditors.
- The Nomination and Remuneration Committee has assisted the Board of Commissioners in providing suggestions regarding nomination and remuneration systems and policies for the Company's Board of Commissioners and Directors which were then approved by the GMS.

Self-Assessment

Internally, the Board of Commissioners carries out an independent assessment at least once a year. Independent assessment (*Self-Assessment*) is carried out by each member of the Board of Commissioners to assess the implementation of the performance of the Board of Commissioners in a collegial manner and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With this Self Assessment, it is



Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan komisaris secara berkesinambungan.

Penilaian Kinerja Komisaris berdasarkan kriteria yang meliputi:

1. Terlaksananya pengawasan atas tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi;
2. Terlaksananya pengarahannya, pemantauan dan pengevaluasian pelaksanaan kebijakan Perusahaan.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan Organ Perseroan yang berwenang untuk mengelola Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip GCG, Direksi bertindak dan bertanggung jawab secara kolegal untuk kepentingan Perseroan. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sebagai wujud akuntabilitas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Direksi adalah hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Direksi, baik yang disampaikan oleh Dewan Komisaris maupun yang disampaikan langsung oleh Direksi dalam RUPST.

Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian dan peningkatan efektivitas Direksi serta merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema remunerasi dan pemberian insentif bagi Anggota Direksi. Keberadaan organ dan fungsi Direksi di Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK 33/2014.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Perseroan telah Menyusun Pedoman dan Tata Tertib Direksi (*Board Manual*) yang berisi petunjuk tata laksana kerja Direksi.

hoped that each member of the Board of Commissioners can contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis.

Commissioner Performance Assessment is based on criteria that include:

1. Implementation of supervision over the duties, responsibilities and performance achievements of the Board of Directors;
2. Implementation of direction, monitoring and evaluation of the implementation of Company policies.

The Board of Directors is a Company Organ that has the authority to manage the Company based on statutory regulations.

In accordance with the Company's aims and objectives, the Board of Directors' Work Guidelines and Regulations, the Articles of Association and applicable laws and regulations as well as GCG principles, the Board of Directors acts and is responsible collegially for the interests of the Company. The Board of Directors is responsible to the GMS as a form of accountability for company management in the context of implementing GCG principles.

One of the basic considerations for Shareholders to dismiss and/or reappoint members of the Board of Directors is the results of the performance evaluation of each Member of the Board of Directors, whether submitted by the Board of Commissioners or submitted directly by the Board of Directors at the AGMS.

The results of the performance evaluation are a means of assessing and increasing the effectiveness of the Board of Directors and are an integral part of the remuneration and incentive scheme for members of the Board of Directors. The existence of the organs and functions of the Board of Directors in the Company has complied with the provisions of POJK 33/2014.

Directors' Work Guidelines and Regulations

The Company has prepared Board Manual and Guidelines for the Board of Directors which contain instructions for the work procedures of the Board of Directors.

Dalam menjalankan tugas dan kewajiban, Direksi juga berpedoman pada POJK No. 33/2014. Melalui standar kerja yang tinggi serta selaras dengan prinsip-prinsip GCG, diharapkan dapat mencapai Visi dan Misi Perusahaan.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Secara umum, Direksi Perseroan memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar;
2. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS;
3. Menyiapkan Rancangan Rencana Strategis yang memuat sasaran dan tujuan Perseroan yang hendak dicapai dalam jangka waktu 1 tahun, menandatangani bersama dengan Dewan Komisaris;
4. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan;
5. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris;
6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan dan kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya;
7. Direksi mewakili Perusahaan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, mengikat Perusahaan. Akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk melakukan tindakan-tindakan di bawah ini Direksi terlebih dahulu harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, dengan uraian sebagai berikut:
 - Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang perseroan di Bank);

In carrying out their duties and obligations, the Board of Directors is also guided by POJK No. 33/2014. Through high work standards and in line with GCG principles, it is hoped that the Company's Vision and Mission can be achieved.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

In general, the Company's Directors have duties, responsibilities and authority for the following matters:

1. The Board of Directors is fully responsible for carrying out its duties for the benefit of the Company in achieving its aims and objectives as regulated in the Articles of Association;
2. Carry out all actions related to the management of the Company for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company and represent the Company both inside and outside the Court regarding all matters and all events with restrictions as regulated in the statutory regulations, Articles of Association and /or GMS Decision;
3. Prepare a Draft Strategic Plan containing the Company's goals and objectives to be achieved within a period of 1 year, sign it together with the Board of Commissioners;
4. Prepare an Annual Report as a form of accountability for the management of the Company, as well as the Company's financial documents as intended in the Law on Company Documents;
5. Provide periodic reports according to the method and time in accordance with applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners;
6. Each member of the Board of Directors is jointly and severally responsible for losses to the Company caused by errors and negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties;
7. The Board of Directors represents the Company legally and directly both inside and outside the court regarding all matters and all events, binding on the Company. However, with the limitation that to carry out the actions below, the Board of Directors must first obtain approval from the Board of Commissioners, with the following description:
 - Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding taking company money from the Bank);



- Mendirikan suatu usaha baru/turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 - Melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang harta kekayaan Perseroan, diluar dari jumlah 50% harta kekayaan bersih Perseroan yang membutuhkan persetujuan RUPS sebagaimana yang ditentukan pada Anggaran Dasar Perseroan; dan
 - Membuat atau melaksanakan anggaran keuangan tahunan Perseroan.
8. Waktu kerja Direksi sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Tenaga Kerja dan Peraturan Perusahaan;
 9. Anggota Direksi berhak mendapatkan cuti sesuai dengan Peraturan Perusahaan;
 10. Cuti Direksi harus diketahui oleh Dewan Komisaris, Fungsi Kesekretariatan, Corporate Secretary dan Kepala Divisi Sumber Daya Manusia (SDM);
 11. Apabila anggota Direksi cuti, sakit, atau tidak dapat melaksanakan tugasnya untuk sementara waktu, maka tugas dan kewenangannya harus didelegasikan kepada anggota Direksi lain melalui Surat Kuasa. Pengalihan tugas dan wewenang dalam Surat Kuasa tersebut bersifat terbatas pada jalannya operasional Perusahaan tidak menyangkut pada pengambilan keputusan strategis;
 12. Direksi wajib menyusun jadwal rapat untuk 1 tahun buku yang akan berjalan; dan
 13. Direksi wajib menyusun laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan perseroan selama 1 tahun buku berjalan dalam bentuk laporan tahunan yang memuat antara lain laporan keuangan, laporan kegiatan perusahaan dan laporan pelaksanaan GCG.
- Establishing a new business/participating in other companies both at home and abroad;
 - Releasing rights or making collateral for debts of the Company's assets, other than 50% of the Company's net assets, which requires approval from the GMS as determined in the Company's Articles of Association; and
 - Create or implement the Company's annual financial budget.
8. The working hours of the Directors are in accordance with the provisions in the Labor Regulations and Company Regulations;
 9. Members of the Board of Directors are entitled to leave in accordance with Company Regulations;
 10. Directors' leave must be known to the Board of Commissioners, Secretariat Function, Corporate Secretary and Head of Human Resources (HR) Division;
 11. If a member of the Board of Directors is on leave, sick, or unable to carry out his duties temporarily, then his duties and authority must be delegated to another member of the Board of Directors through a Power of Attorney. The transfer of duties and authority in the Power of Attorney is limited to the running of the Company's operations and does not involve strategic decision making;
 12. The Board of Directors is obliged to prepare a meeting schedule for the current financial year; and
 13. The Board of Directors is obliged to prepare an accountability report for the management of the company for 1 current financial year in the form of an annual report containing, among other things, financial reports, reports on company activities and reports on GCG implementation.

Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Selain tugas-tugas di atas, masing-masing Direksi juga memiliki tanggung jawab khusus sehingga pengelolaan Perseroan dapat berjalan lebih efektif.

Pembidangan tugas masing-masing Direksi disesuaikan dengan latar belakang keahlian dan pengalaman berkarier profesional yang dimilikinya.

Berikut ini adalah lingkup pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan, yaitu:

Delineation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In addition to the duties above, each Director also has special responsibilities so that the management of the Company can run more effectively.

The scope of duties of each Director is adjusted to their background expertise and professional career experience.

The following is the scope of the division of duties and responsibilities of the Company's Directors, namely:

Nama Name	Jabatan Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Kahar Anwar	Direktur Utama <i>President Director</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanggung jawab atas perencanaan dan pengelolaan seluruh aktivitas dan sumber daya Perseroan untuk mencapai target dan standar yang ditentukan. • Bertanggung jawab meningkatkan laba Perseroan. • <i>Responsible for planning and managing all activities and resources of the Company to achieve the set targets and standards.</i> • <i>Responsible for increasing the Company's profit.</i>
Francis Indarto	Direktur <i>Director</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanggung jawab dalam bidang keuangan dan strategi pengembangan usaha Perseroan, termasuk menyusun strategi dan mengawasi pelaksanaan program kerja Direktorat Keuangan dan Pengembangan Usaha di Perseroan. • Bertanggung jawab dalam bidang Operasional dan Komersial, termasuk menyusun strategi dan mengawasi Direktorat Operasional dan Komersial di Perseroan. • <i>Responsible for finance and the Company's business development strategy, including developing strategies and overseeing the implementation of the work program of the Directorate of Finance and Business Development in the Company.</i> • <i>Responsible for Operations and Commercial, including developing strategies and overseeing the Operations and Commercial Directorate in the Company.</i>

Masa Jabatan dan Komposisi Anggota Direksi

Masa jabatan Direksi Perseroan adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya. Namun demikian, ketentuan tersebut tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya.

Per 31 Desember 2023, susunan anggota Direksi adalah sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Periode Menjabat Term of Office	Periode Ke Period To
1.	Kahar Anwar	Direktur Utama <i>President Director</i>	Keputusan Pemegang Saham sesuai Akta No. 70 tanggal 26 Juni 2023 <i>Shareholder Decision in accordance with Deed No. 70 dated June 26, 2023</i>	2023-2028	3
2.	Francis Indarto	Direktur <i>Director</i>	Keputusan Pemegang Saham sesuai Akta No. 70 tanggal 26 Juni 2023 <i>Shareholder Decision in accordance with Deed No. 70 dated June 26, 2023</i>	2023-2028	3

Profil dari masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Direksi dalam Laporan ini.

Rapat Direksi Kebijakan Rapat

Berdasarkan Peraturan POJK No. 33/2014, Direksi Perseroan wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan atau 12 kali dalam setahun.

Kendati demikian, Rapat Direksi tetap dapat diadakan setiap waktu jika dipandang perlu oleh seorang atau lebih Direksi, atas permintaan Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang Bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Term of Office and Composition of the Board of Directors

The term of office of the Company's Directors is 5 (five) years from the date of the GMS that appointed them and they can be reappointed for 1 (one) subsequent term of office. However, this provision does not reduce the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time before their term of office ends by stating the reasons.

As of 31 December 2023, the composition of the Board of Directors is as follows:

The profile of each member of the Board of Directors can be seen in the Company Profile Chapter with the Directors' Profile sub-chapter in this Report.

Board of Directors Meeting Meeting Policy

Based on POJK Regulation No. 33/2014, the Company's Board of Directors is required to hold meetings at least 1 (one) time every month or 12 times a year.

Nevertheless, Board of Directors meetings can still be held at any time if deemed necessary by one or more Directors, at the request of the Board of Commissioners, or at the written request of 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 or more of the total number of shareholders. all shares with voting rights.



Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat dan apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan metode pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah yang dikeluarkan dalam rapat tersebut, kecuali jika Anggaran Dasar menentukan lain.

Direksi juga dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, sepanjang semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang akan disampaikan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah mengadakan 12 kali rapat, baik untuk melakukan evaluasi atas capaian kinerja Perusahaan maupun hal-hal lain yang dinilai penting.

Tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran (%) Frequency of Attendance
Kahar Anwar	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Francis Indarto	Direktur Director	12	12	100%

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Anggota Direksi diharapkan untuk selalu mengetahui perkembangan baru di industri dan lingkungan bisnis serta hal-hal lain yang terkait dengan posisinya.

Di sisi lain, Perseroan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada semua anggota Direksi untuk mengikuti berbagai program dan kegiatan pelatihan, seminar, atau workshop yang bermanfaat untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai Direksi Perseroan.

Dengan berpartisipasi aktif mengikuti berbagai program maupun kegiatan pelatihan setiap tahunnya, Perseroan berharap kompetensi dan pengetahuan yang dimiliki oleh tiap-tiap anggota Direksi mengenai

The mechanism for making decisions at Board of Directors Meetings is carried out by means of deliberation to reach consensus and if deliberation to reach consensus is not reached, then decisions are taken by voting method based on affirmative votes of more than 1/2 (one half) of the number of legally cast votes in the meeting, unless the Articles of Association provide otherwise.

The Board of Directors can also make legal and binding decisions without holding a Board of Directors Meeting, as long as all members of the Board of Directors have been notified in writing about the proposals to be submitted and all members of the Board of Directors have given their approval regarding the proposals submitted in writing by signing the agreement. Decisions taken in this way have the same force as decisions legally taken at a Board of Directors meeting.

Frequency and Attendance Rate of Meetings

Throughout 2023, the Board of Directors has held 12 meetings, both to evaluate the Company's performance achievements and other matters deemed important.

The attendance level of each member is as follows:

Training and Competency Development for Directors

Members of the Board of Directors are expected to always be aware of new developments in the industry and business environment as well as other matters related to their position.

On the other hand, the Company provides equal and equal opportunities to all members of the Board of Directors to participate in various useful training programs and activities, seminars or workshops to support the effective implementation of their duties and responsibilities as Directors of the Company.

By actively participating in various training programs and activities every year, the Company hopes that the competence and knowledge possessed by each member of the Board of Directors regarding the latest

perkembangan ekonomi terkini dan dinamika bisnis yang terjadi khususnya di industri PEC dapat selalu update dan terus meningkat.

economic developments and business dynamics that occur, especially in the PEC industry, can always be updated and continue to improve.

Berikut adalah kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi Direksi pada tahun 2023.

The following are training and competency development activities for the Board of Directors in 2023.

Kahar Anwar Direktur Utama President Director				
No.	Waktu Pelatihan Training Time	Jenis Keikutsertaan Type of Participation	Pengembangan Kompetensi Competency Developments	Penyelenggara/Tempat Organizer/Place
1.	8 Agustus 2023 <i>August 8, 2023</i>	Peserta <i>Participant</i>	Conference on Catalyzing Green and Sustainable Finance Through Capital Market and Other Innovative Solutions	OJK/Jakarta
2.	11 Oktober 2023 <i>October 11, 2023</i>	Peserta <i>Participant</i>	Sustainable Finance and Capital Market: Investing in a Greener Future	OJK-KSEI-KPEI & IFA/ Jakarta
3.	20 Desember 2023 <i>December 20, 2023</i>	Peserta <i>Participant</i>	Sosialisasi Kriteria dan Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) 2024 <i>Socialization of the 2024 ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Criteria and Assessment</i>	OJK-BEI-AEI/Jakarta

Francis Indarto Direktur Director				
No.	Waktu Pelatihan Training Time	Jenis Keikutsertaan Type of Participation	Pengembangan Kompetensi Competency Developments	Penyelenggara/Tempat Organizer/Place
1.	8 Agustus 2023 <i>August 8, 2023</i>	Peserta <i>Participant</i>	Conference on Catalyzing Green and Sustainable Finance Through Capital Market and Other Innovative Solutions	OJK/Jakarta
2.	11 Oktober 2023 <i>October 11, 2023</i>	Peserta <i>Participant</i>	Sustainable Finance and Capital Market: Investing in a Greener Future	OJK-KSEI-KPEI & IFA/ Jakarta
3.	20 Desember 2023 <i>December 20, 2023</i>	Peserta <i>Participant</i>	Sosialisasi Kriteria dan Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) 2024 <i>Socialization of the 2024 ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Criteria and Assessment</i>	OJK-BEI-AEI/Jakarta

Program Orientasi/Pengenalan Bagi Direksi Baru Tahun 2023

Untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, tidak ada program orientasi atau pengenalan bagi Dewan Komisaris baru.

Orientation/Introduction Program for New Directors in 2023

For the financial year ending 31 December 2023, there was no orientation or introduction program for new Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Komite-Komite Di Bawah Direksi dan Dasar Penilaiannya

Per 31 Desember 2023, Perseroan belum memiliki komite-komite pendukung yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sehingga tidak ada informasi yang dapat disajikan mengenai Penilaian Kinerja Komite-Komite Di Bawah Direksi, dalam laporan ini.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors and Basis for Evaluation

As of 31 December 2023, the Company did not yet have supporting committees to assist in carrying out the duties and responsibilities of the Board of Directors, so no information can be presented regarding the Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors in this report.

Penilaian atas Kinerja Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

Pada tahun 2023, penilaian kinerja terhadap Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan baik secara kolegal maupun individual telah dilakukan dengan menggunakan mekanisme penilaian mandiri. Berdasarkan hal tersebut, Direksi memberikan penilaian positif terhadap kedua organ ini untuk kinerja dan pencapaian target masing-masing selama tahun 2023.

Assessment of the Performance of the Internal Audit Unit and Corporate Secretary in 2023

In 2023, performance assessments of the Internal Audit Unit and Corporate Secretary, both collegial and individual, was carried out using an independent assessment mechanism. Based on this, the Board of Directors gave a positive assessment of these two organs for their respective performance and target achievements during 2023.



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris

Prosedur Penilaian Kinerja

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun dengan membandingkan target dan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang sudah disepakati bersama di awal tahun. Selanjutnya, hasil penilaian tersebut dituangkan ke dalam sebuah laporan dan diajukan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk dipertimbangkan. Setelah itu, kompilasi hasil evaluasi kinerja seluruh anggota Dewan Komisaris disampaikan kepada Komisaris Utama untuk mendapatkan persetujuan akhir.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria evaluasi formal sudah disampaikan secara terbuka kepada Dewan Komisaris sejak pengangkatannya. Berikut ini adalah tolok ukur atau kriteria utama yang digunakan dalam proses penilaian kinerja Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

1. Pelaksanaan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan;
2. Pemberian nasihat secara berkala kepada Direksi Perseroan sehingga tata kelola perusahaan yang baik selalu diterapkan;
3. Pemenuhan kinerja terhadap perundangan dan peraturan yang berlaku.

Pihak Penilai

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi dan dinilai oleh pemegang saham melalui RUPS Tahunan yang disampaikan dalam bentuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan Perseroan.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris telah menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2022 kepada pemegang saham di dalam RUPST 2023 dan telah mendapatkan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan.

Direksi

Prosedur Penilaian Kinerja

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan setiap tahun dengan menggunakan tolok ukur yang sudah disepakati bersama di awal tahun. Selanjutnya, hasil

Board of Commissioners

Performance Appraisal Procedures

The performance of the Board of Commissioners is evaluated every year by comparing the targets and achievements of the Key Performance Indicators (KPI) that were mutually agreed upon at the beginning of the year. Next, the results of the assessment are outlined in a report and submitted to the Nomination and Remuneration Committee for consideration. After that, the compilation of performance evaluation results for all members of the Board of Commissioners is submitted to the President Commissioner for final approval.

Performance Evaluation Criteria

Formal evaluation criteria have been openly submitted to the Board of Commissioners since his appointment. The following are the main benchmarks or criteria used in the performance assessment process of the Board of Commissioners, including:

1. Implementation of supervision over the Board of Directors' policies in carrying out the Company's business activities;
2. Providing regular advice to the Company's Directors so that good corporate governance is always implemented;
3. Compliance with applicable laws and regulations.

Assessor

The performance of the Board of Commissioners is evaluated and assessed by shareholders through the Annual GMS which is submitted in the form of a Board of Commissioners Supervisory Duties Report which is part of the Company's Annual Report.

Assesment Result

In 2023, the Board of Commissioners has submitted a Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the 2022 Financial Year to shareholders at the 2023 AGMS and has received full release from responsibility (*acquit et de charge*) for the management and supervision actions that have been carried out.

Directors

Performance Appraisal Procedures

Assessment of the performance of the Board of Directors is carried out every year using benchmarks that are mutually agreed upon at the beginning of the year. Next,

penilaian tersebut dituangkan ke dalam laporan dan diajukan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk dipertimbangkan dan setelah itu diajukan untuk mendapatkan persetujuan akhir Dewan Komisaris.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria evaluasi formal sudah disampaikan secara terbuka kepada Dewan Direksi sejak pengangkatannya. Berikut ini adalah tolok ukur atau kriteria utama yang digunakan dalam proses penilaian kinerja Dewan Direksi, antara lain meliputi:

1. Kebijakan dan Tindakan Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan;
2. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap tindakannya;
3. Pemenuhan kinerja terhadap perundangan dan peraturan yang berlaku.

Pihak Penilai

Kinerja Direksi dievaluasi dan dinilai oleh pemegang saham melalui RUPS Tahunan yang disampaikan dalam bentuk Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan Perseroan.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2023, Direksi telah menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas selama Tahun Buku 2022 kepada pemegang saham di dalam RUPST 2023 dan telah mendapatkan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitted et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan.

the results of the assessment are outlined in a report and submitted to the Nomination and Remuneration Committee for consideration and thereafter submitted for final approval to the Board of Commissioners.

Performance Evaluation Criteria

Formal evaluation criteria have been openly presented to the Board of Directors since his appointment. The following are the main benchmarks or criteria used in the performance assessment process of the Board of Directors, including:

1. Policies and Actions of the Board of Directors in carrying out the Company's business activities;
2. Implementation of good corporate governance in every action;
3. Compliance with applicable laws and regulations

Assessor

The performance of the Board of Directors is evaluated and assessed by shareholders through the Annual GMS which is submitted in the form of a Report on the Implementation of Directors' Duties which is part of the Company's Annual Report.

Assesment Result

In 2023, the Board of Directors has submitted a Report on the Implementation of Duties during the 2022 Financial Year to shareholders at the 2023 AGMS and has received full release from responsibility (acquitted et de charge) for the management and supervision actions that have been carried out.

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Nominasi

Prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengusulkan calon kandidat yang diyakini memenuhi syarat dan kualifikasi sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Pada tahapan ini, Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan fungsi nominasi dengan menyiapkan daftar

Nomination Procedure

The nomination procedure for members of the Board of Commissioners and Directors is carried out by identifying and proposing prospective candidates who are believed to meet the requirements and qualifications as members of the Company's Board of Commissioners and Directors.

At this stage, the Nomination and Remuneration Committee carries out the nomination function by preparing a list of



kandidat Komisaris atau Direktur untuk selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris agar profil masing-masing kandidat dapat ditelaah lebih dalam.

Setelah proses profiling dilakukan, Dewan Komisaris memutuskan daftar kandidat terpilih dan menyampaikan nama-nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan pemegang saham.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa memperhatikan kemampuan finansial perusahaan dan selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.

Dalam menjalankan fungsi remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pengkajian atas struktur dan besaran remunerasi yang layak untuk diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada kebijakan internal Perseroan. Berdasarkan hasil kajian tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rekomendasi remunerasi yang akan dibagikan dan kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menentukan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi, Perseroan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri dengan kegiatan usaha dan/atau skala usaha sejenis dengan Perseroan.
2. Tugas, tanggung jawab anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan, target dan kinerja masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta keseimbangan terjaga baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Remunerasi yang Dibayarkan Kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Atas dasar pencapaian kinerja tahun buku 2022, Dewan Komisaris dan Direksi berhak untuk menerima remunerasi yang besarnya ditetapkan dalam RUPST 2023.

candidates for Commissioner or Director to be submitted to the Board of Commissioners so that the profile of each candidate can be studied in more depth.

After the profiling process is carried out, the Board of Commissioners decides on the list of selected candidates and submits the names of prospective members of the Board of Commissioners and Directors to the GMS to obtain shareholder approval.

Procedure for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

Determination of the structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors always takes into account the company's financial capabilities and always prioritizes the principle of prudence by referring to applicable laws and regulations.

In carrying out its remuneration function, the Nomination and Remuneration Committee reviews the appropriate structure and amount of remuneration to be given to the Board of Commissioners and Directors by referring to the Company's internal policies. Based on the results of this study, the Nomination and Remuneration Committee prepares remuneration recommendations which will be distributed and then submitted to the Board of Commissioners.

Indicators for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

In determining the structure, policies and amount of remuneration, the Company pays attention to the following matters:

1. Remuneration that applies to industries with similar business activities and/or business scale to the Company.
2. Duties and responsibilities of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are related to achieving the goals and performance of the Company, targets and performance of each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and balance is maintained, both fixed and variable.

Remuneration Paid to the Board of Commissioners and Directors

On the basis of performance achievements for the 2022 financial year, the Board of Commissioners and Directors have the right to receive remuneration whose amount is determined at the 2023 AGMS.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi seluruhnya berupa gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura. Tidak ada remunerasi berupa natura yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The remuneration structure for the Board of Commissioners and Directors is entirely in the form of salaries, bonuses, routine allowances, bonuses and other facilities in the form of in-kind. There is no remuneration in kind given to members of the Board of Commissioners and Directors.

Sesuai keputusan RUPST 2023, total remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2023 yaitu sebesar Rp1.200.000.000,- (Satu miliar dua ratus juta rupiah). Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

In accordance with the 2023 AGMS decision, the total remuneration given to the Board of Commissioners and Directors in 2023 is IDR 1,200,000,000,- (One billion two hundred million rupiah). The details are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Remunerasi Remuneration
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners		
Wilson	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Rp 200 juta/million
Nawi	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Rp 200 juta/million
DIREKSI Board of Directors		
Kahar Anwar	Direktur Utama <i>President Director</i>	Rp 400 juta/million
Francis Indarto	Direktur <i>Director</i>	Rp 400 juta/million

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali

Disclosure of The Affiliate Relationship of The Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders

Pengungkapan mengenai hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali sebagai salah satu kriteria yang digunakan untuk mengukur independensi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini, yang meliputi:

- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali;
- Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
- Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris

Disclosure regarding the affiliate relationship between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders as one of the criteria used to measure the independence of the Board of Commissioners and Directors can be seen in the table below, which includes:

- Affiliate relationship between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors;
- Affiliate relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
- Affiliate relationship between members of the Board of Directors and Major and/or controlling Shareholders;
- Affiliate relationships between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and
- Affiliate relationship between members of the Board



dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Pada tabel pengungkapan hubungan afiliasi di bawah ini dapat dilihat bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama/pengendali.

of Commissioners and Major and/or controlling Shareholders.

In the affiliate relationship disclosure table below, it can be seen that all members of the Company's Board of Commissioners and Directors have no family or financial relationships with members of the Board of Commissioners, Directors and major/controlling shareholders.

Nama Name	Hubungan Keluarga Family Relationship						Hubungan Keuangan Financial Relationship					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners												
Wilson	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Nawi	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Direksi Board of Directors												
Kahar Anwar	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Francis Indarto	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

Benturan Kepentingan

Dewan Komisaris dan Direksi telah menandatangani Pernyataan Komitmen/Pakta Integritas Anggota, yang mencakup komitmen untuk selalu mempertahankan integritas dan menghindari konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi fungsi manajemen operasional dan pengawasan Perusahaan.

Tidak terjadi peristiwa terkait benturan kepentingan yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2023.

Conflict of Interest

The Board of Commissioners and Directors have signed a Statement of Commitment/Member Integrity Pact, which includes a commitment to always maintain integrity and avoid conflicts of interest that could affect the operational management and supervision functions of the Company.

There were no incidents related to conflicts of interest committed by members of the Board of Commissioners and Directors during 2023.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit mendukung pengawasan Dewan Komisaris terhadap manajemen sehubungan dengan pengungkapan keuangan Perseroan, kepatuhan dan pelaksanaan audit internal dan eksternal, serta kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG.

Pembentukan Komite Audit sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 ("POJK 55/2016") tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Audit Committee supports the Board of Commissioners' supervision of management regarding the Company's financial disclosures, compliance and implementation of internal and external audits, as well as compliance with GCG principles.

Establishment of an Audit Committee in accordance with the provisions of POJK No. 55/POJK.04/2015 ("POJK 55/2016") concerning the Establishment and Guidelines for Implementing the Work of the Audit Committee.

Dasar Pembentukan Komite Audit

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan peraturan sebagai berikut:

1. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Peraturan Bursa Efek Indonesia I-A butir III.1.6 yang menyatakan bahwa perusahaan terbuka harus memiliki Komite Audit.

Keanggotaan Komite Audit

Anggota Komite Audit ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Komite Audit memiliki tiga anggota, termasuk seorang Ketua, yang juga merupakan Komisaris Independen Perseroan. Anggota lainnya tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan. Dua anggota komite memiliki kualifikasi dan pengalaman di bidang akuntansi, keuangan, audit dan operasional perusahaan. Dengan demikian, komposisi Komite Audit Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015.

Piagam Komite Audit

Perseroan memiliki Piagam Komite Audit yang bersifat mengikat dan wajib dipatuhi oleh seluruh anggota Komite Audit. Pedoman ini dijadikan sebagai acuan dan pedoman kerja bagi Komite Audit agar dapat menjalankan tugas dan wewenangnya secara efisien, efektif, transparan, kompeten, independen dan dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan atas ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan telah membuat Piagam Komite Audit Perseroan (*Audit Committee Charter*) atau Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang telah disusun dan disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 16 Juli 2018.

Piagam Komite Audit berisi ketentuan antara lain:

1. Landasan hukum
2. Pengertian
3. Organisasi Komite Audit Perseroan
4. Persyaratan Anggota Komite Audit Perseroan
5. Tanggung Jawab Komite Audit Perseroan
6. Wewenang Komite Audit Perseroan
7. Rapat Komite Audit Perseroan
8. Pelaporan.

Basis for Formation of the Audit Committee

The Company's Audit Committee was formed based on the following regulations:

1. OJK Regulation no. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Implementing the Work of the Audit Committee;
2. OJK Regulation no. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. Indonesia Stock Exchange Regulation I-A point III.1.6 which states that a public company must have an Audit Committee.

Audit Committee Membership

Members of the Audit Committee are appointed by the Board of Commissioners. The Audit Committee has three members, including a Chairman, who is also an Independent Commissioner of the Company. Other members have no affiliation with the Company. Two committee members have qualifications and experience in the fields of accounting, finance, audit and company operations. Thus, the composition of the Company's Audit Committee has complied with the provisions of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015.

Audit Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter which is binding and must be adhered to by all members of the Audit Committee. This guideline is used as a reference and work guide for the Audit Committee so that it can carry out its duties and authority efficiently, effectively, transparently, competently, independently and accountable based on the provisions of the applicable laws and regulations.

The Company has created a Company Audit Committee Charter or Audit Committee Work Implementation Guidelines which were prepared and approved by the Board of Commissioners on July 16 2018.

The Audit Committee Charter contains provisions including:

1. Legal basis
2. Understanding
3. Organization of the Company's Audit Committee
4. Requirements for Members of the Company's Audit Committee
5. Responsibilities of the Company's Audit Committee
6. Authority of the Company's Audit Committee
7. Company Audit Committee Meeting
8. Reporting.



Piagam Komite Audit dapat diakses dan diunduh di website: www.metaepsi.com.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris Perseroan atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi Perseroan kepada Dewan Komisaris Perseroan serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris Perseroan.

Berikut ini adalah uraian tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
4. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas temuan auditor internal;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
6. Menjaga kerahasiaan dengan Akuntan Publik atas data dan informasi Perseroan;
7. Mengawasi hubungan dengan Akuntan Publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik;
8. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
9. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan;
10. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
11. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris Perseroan; dan
12. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan

The Audit Committee Charter can be accessed and downloaded on the website: www.metaepsi.com.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee has the duty and responsibility to provide an independent professional opinion to the Company's Board of Commissioners regarding reports or matters submitted by the Company's Directors to the Company's Board of Commissioners as well as identifying matters that require the attention of the Company's Board of Commissioners.

The following is a description of the duties and responsibilities of the Company's Audit Committee as stated in the Audit Committee Charter:

1. Create an annual activity plan approved by the Company's Board of Commissioners;
2. Review the financial information that will be released by the Company, such as financial reports, projections and other financial information;
3. Review the company's compliance with other laws and regulations related to the Company's activities;
4. Review/assess the implementation of audits by internal auditors and supervise the implementation of follow-up actions by the Company's Directors regarding the internal auditor's findings;
5. Review and report to the Company's Board of Commissioners on complaints relating to the Company;
6. Maintain confidentiality with the Public Accountant regarding Company data and information;
7. Supervise relations with Public Accountants and hold meetings/discussions with Public Accountants;
8. Create, review and update Audit Committee guidelines if necessary;
9. Provide an independent opinion if there is a difference of opinion between management and the Public Accountant regarding the services provided;
10. Provide recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant, based on independence, scope of assignment and fees;
11. Review the risk management implementation activities carried out by the Company's Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Company's Board of Commissioners; and
12. Review and provide advice to the Company's Board

Komisaris Perseroan terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.

Wewenang Komite Audit

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan.
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

Authority of the Audit Committee

- Access Issuer or Public Company documents, data and information about employees, funds, assets and required Company resources.
- Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out internal audit, risk management and Accountant functions regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.
- Involving independent parties outside the Audit Committee members as needed to assist in carrying out their duties (if necessary).

Masa Jabatan dan Komposisi Anggota Komite Audit

Komite Audit diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 018/KOM/VI/2023 tanggal 30 Juni 2023 dengan tetap mengikuti aturan dalam POJK No. 55/2015.

Term of Office and Composition of Audit Committee Members

The Audit Committee was appointed based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 018/KOM/VI/2023 dated on June 30, 2023, while still following the rules in POJK No. 55/2015.

Sesuai dengan isi Piagam Komite Audit dan pasal 8 POJK 55/2015, masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

In accordance with the contents of the Audit Committee Charter and article 8 POJK 55/2015, the term of office of Audit Committee members cannot be longer than the term of office of the Board of Commissioners as regulated in the Articles of Association and can only be re-elected for 1 (one) subsequent period.

Per 31 Desember 2023, komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2023, the composition of the Audit Committee is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Base Appointment	Periode Menjabat Term of Office
1.	Nawi	Ketua Komite <i>Committee Chairman</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 018/KOM/VI/2023 tanggal 30 Juni 2023 <i>Decree of the Company's Board of Commissioners No.018/KOM/VI/2023 June 30, 2023</i>	1
2.	Agus San Njoto	Anggota <i>Member</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 018/KOM/VI/2023 tanggal 30 Juni 2023 <i>Decree of the Company's Board of Commissioners No.018/KOM/VI/2023 June 30, 2023</i>	1
3.	Darwin Wijaya	Anggota <i>Member</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 018/KOM/VI/2023 tanggal 30 Juni 2023 <i>Decree of the Company's Board of Commissioners No.018/KOM/VI/2023 June 30, 2023</i>	1

Profil Keanggotaan Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit

Profil lengkap Bapak Nawi selaku Ketua Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris.

Audit Committee Membership Profile

Profile of the Chair of the Audit Committee

The complete profile of Mr. Nawi as Chairman of the Company's Audit Committee can be seen in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter.

Profil Anggota Komite Audit

Semua anggota Komite Audit Perseroan merupakan

Profile of Audit Committee Members

All members of the Company's Audit Committee are



Warga Negara Indonesia (WNI). Profil lengkap anggota Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

Indonesian citizens (WNI). The complete profile of the Company's Audit Committee members can be seen in the following table:

Nama Name	Usia Age	Domisili Domicile	Riwayat Pendidikan Educational Background	Riwayat Karier Career History
Agus San Njoto	56 tahun 56 years	Jakarta	Lulus program D III di Universitas Bina Nusantara. <i>Graduated from D III program at Bina Nusantara University.</i>	Pada tahun 1990-2000 bekerja di Toko Komputer Trust Computer dan Toko HP Trust Cellular sebagai Direktur, selanjutnya pada tahun 2000-2007 sebagai Direktur Distributor LG Mobile PT Lintas Galaxy Cellular. Pada tahun 2007-sekarang bekerja di PT Fajar Sejahtera Mandiri (Distributor XL Axiata) dengan jabatan sebagai Direktur. <i>In 1990-2000 he worked at Trust Computer Store and HP Trust Cellular Store as Director, then in 2000-2007 as Director of LG Mobile Distributor at PT Lintas Galaxy Cellular. In 2007-now he worked at PT Fajar Sejahtera Mandiri (Distributor of XL Axiata) with the position of Director.</i>
Darwin Wijaya	40 tahun 40 years	Jakarta	Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara tahun 2006. <i>Bachelor of Economics from the University of Tarumanagara in 2006.</i>	Pada tahun 2006-2007 bekerja di KAP Johan Malonda Mustika dan Rekan, selanjutnya pada tahun 2007 hingga 2008 bekerja di KAP Purwanto, Sarwoko, Sandjaja dengan jabatan sebagai Junior Auditor. Pada tahun 2009 hingga sekarang bekerja di PT Fajar Sejahtera Mandiri dengan jabatan terakhir Finance and Accounting. <i>In 2006-2007 he worked at KAP Johan Malonda Mustika and Partners, then from 2007 to 2008 he worked at KAP Purwanto, Sarwoko, Sandjaja with the position of Junior Auditor. In 2009 until now he worked at PT Fajar Sejahtera Mandiri with the last position being Finance and Accounting.</i>

Independensi Komite Audit

Keanggotaan Komite Audit saat ini telah memenuhi kriteria independensi yang ditetapkan dalam ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit, sebagai berikut:

1. Anggota Komite Audit bukan merupakan pihak eksekutif dari Kantor Akuntan Publik yang telah memberikan jasa audit dan/atau non-audit kepada Perseroan dalam waktu enam bulan sebelum pengangkatan mereka sebagai anggota Komite Audit.
2. Anggota Komite Audit bukan merupakan orang dalam yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
3. Anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan, manajemen, kepemilikan saham dan/atau kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau dengan Perseroan yang dapat memengaruhi independensinya.

Komitmen Perseroan dalam menjaga independensi dan integritas seluruh anggota Komite Audit tercermin melalui tabel pengungkapan hubungan afiliasi antar-anggota Komite Audit dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham

Independence of the Audit Committee

The current membership of the Audit Committee has met the independence criteria stipulated in the provisions of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee, as follows:

1. Members of the Audit Committee are not executives from a Public Accounting Firm who have provided audit and/or non-audit services to the Company within six months prior to their appointment as members of the Audit Committee.
2. Members of the Audit Committee are not insiders who work or have the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for Independent Commissioners.
3. Members of the Audit Committee do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders or with the Company that could affect their independence.

The Company's commitment to maintaining the independence and integrity of all members of the Audit Committee is reflected in the table disclosing the affiliation relationship between members of the Audit Committee and members of the Board of

Pengendali Perseroan, sebagaimana dapat dilihat di bawah ini:

Commissioners, members of the Board of Directors and Controlling Shareholders of the Company, as can be seen below:

Nama Name	Hubungan Keluarga Family Relationship						Hubungan Keuangan Financial Relationship					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Nawi	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v
Agus San Njoto	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v
Darwin Wijaya	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat

Sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit harus mengadakan rapat minimal tiga bulan sekali, dan setiap rapat harus dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota.

Keputusan yang diambil dalam rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Semua hasil keputusan yang diambil pada Rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat. Risalah rapat tersebut ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Selama tahun 2023, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran (%) Frequency of Attendance
Nawi	Ketua Komite Audit <i>Chairman of the Audit Committee</i>	4	4	100%
Agus San Njoto	Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Member</i>	4	4	100%
Darwin Wijaya	Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Member</i>	4	4	100%

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Komite Audit disarankan meningkatkan kompetensi dan pengetahuan seluruh anggotanya supaya dapat mengikuti perkembangan ekonomi dan bisnis terkini.

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit Perseroan tidak berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan kompetensi.

Kegiatan Komite Audit pada Tahun 2023

Pada tahun 2023, Komite Audit melaksanakan kegiatan pokok sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

Meeting Policy

As regulated in OJK Regulation no. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee must hold meetings at least once every three months, and each meeting must be attended by more than half of the members.

Decisions taken at meetings are made based on deliberation to reach consensus. All results of decisions taken at the Audit Committee Meeting are stated in the minutes of the meeting, including if there are differences of opinion. The minutes of the meeting were signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

Frequency and Attendance Rate of Meetings

During 2023, the Audit Committee held 4 (four) meetings with the attendance of each member as follows:

Audit Committee Competency Training and Development

The Audit Committee is advised to increase the competence and knowledge of all its members so they can keep up with the latest economic and business developments.

Throughout 2023, the Company's Audit Committee did not participate in competency development programs.

Audit Committee Activities in 2023

In 2023, the Audit Committee carried out the following main activities:



- Mengevaluasi laporan keuangan triwulanan dan tahunan Perseroan dan mendiskusikannya dengan manajemen;
 - Mengevaluasi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mendiskusikan hasilnya dengan manajemen;
 - Memantau audit yang dilakukan oleh audit internal dan meninjau efektivitasnya;
 - Memantau pelaksanaan audit eksternal atas laporan keuangan tahun 2023; dan
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penunjukan akuntan publik untuk audit laporan keuangan tahun 2023.
- Evaluate the Company's quarterly and annual financial reports and discuss them with management;
 - Evaluate the Company's compliance with applicable laws and regulations and discuss the results with management;
 - Monitor audits conducted by internal audit and review their effectiveness;
 - Monitor the implementation of the external audit of the 2023 financial reports; and
 - Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public accountant to audit the 2023 financial statements.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung Perseroan yang dibentuk Dewan Komisaris dengan tujuan untuk memperkuat Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas nominasi dan penilaian Direksi serta menetapkan kebijakan remunerasi terhadap Direksi. Komposisi komite terdiri dari unsur Dewan Komisaris yang bertindak sebagai ketua dan anggota ditambah beberapa anggota yang merupakan pakar di bidang nominasi dan remunerasi.

Keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi di Perseroan telah mengindahkan ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Dasar Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan sejumlah regulasi dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, antara lain:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting organ of the Company established by the Board of Commissioners with the aim of strengthening the Board of Commissioners in carrying out the duties of nominating and evaluating Directors as well as establishing remuneration policies for Directors. The composition of the committee consists of elements of the Board of Commissioners who act as chairman and members plus several members who are experts in the field of nomination and remuneration.

The existence of the Nomination and Remuneration Committee in the Company has taken into account the provisions of POJK No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Basis for Establishing the Nomination and Remuneration Committee

The Board of Commissioners formed a Nomination and Remuneration Committee based on a number of regulations and laws in force in Indonesia, including:

- Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Law no. 8 of 1995 concerning Capital Markets;
- Financial Services Authority Regulation no. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;

- Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi merujuk pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris tanggal 26 September 2018.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi berisi ketentuan antara lain:

1. Landasan Hukum
2. Visi dan Misi
3. Maksud dan Tujuan
4. Struktur, Keanggotaan, dan Masa Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan
5. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan
6. Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan
7. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan
8. Pelaporan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan
9. Penutup

Piagam ini bersifat mengikat bagi seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sehingga wajib dijadikan sebagai pedoman kerja bagi semua anggota agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya senantiasa berjalan efektif dan terarah. Secara garis besar Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi memuat hal-hal mengenai latar belakang, struktur, keanggotaan, tugas, tanggung jawab, wewenang, rapat dan prosedur pelaporan Komite, dan meninjau pembaharuan secara berkala jika diperlukan. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diakses di situs web Perseroan, www.metaepsi.com.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris serta memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

- **Fungsi Nominasi**
 1. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penentuan:

- Provisions of the Company's Articles of Association regarding the duties and authority of the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The implementation of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee refers to the Nomination and Remuneration Committee Charter established by the Board of Commissioners on September 26, 2018.

The Nomination and Remuneration Committee Charter contains provisions including:

1. Legal Foundation
2. Vision and Mission
3. Aims and Objectives
4. Structure, Membership and Term of Service of the Company's Nomination and Remuneration Committee
5. Duties and Responsibilities of the Company's Nomination and Remuneration Committee
6. Authority of the Company's Nomination and Remuneration Committee
7. Company Nomination and Remuneration Committee Meeting
8. Reporting on the Company's Nomination and Remuneration Committee
9. Conclusion

This Charter is binding on all members of the Nomination and Remuneration Committee so it must be used as a work guide for all members so that the implementation of their duties and responsibilities always runs effectively and in a focused manner. In general, the Nomination and Remuneration Committee Charter contains matters regarding the background, structure, membership, duties, responsibilities, authority, meetings and reporting procedures of the Committee, and reviews updates periodically if necessary. The Nomination and Remuneration Committee Charter can be accessed on the Company's website, www.metaepsi.com.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Board of Commissioners and has duties and responsibilities including the following:

- **Nomination Function**
 1. Prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the



- Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris,
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi,
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris, dan
 - Program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.
2. Memberikan usulan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS Perseroan;
 3. Menentukan kriteria untuk diimplementasikan dalam mengidentifikasi para calon, memeriksa dan menyetujui calon anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris Perseroan, dan dalam melakukan hal tersebut Komite Renominasi dan Remunerasi Perseroan akan menerapkan prinsip bahwa setiap calon mampu dan layak untuk jabatan kedudukan yang bersangkutan dan merupakan calon yang memenuhi syarat untuk posisi atau kedudukan tersebut dengan pengalaman, kemampuan dan faktor-faktor relevan lainnya; dan
 4. Menjalankan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebagaimana dimaksud di atas.
- **Fungsi Remunerasi**
 1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi serta evaluasi terhadap kesesuaian dengan pelaksanaan kebijakan remunerasi dari waktu ke waktu;
 2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan dalam RUPS Perseroan;
 3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kerangka kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan yang sebelumnya telah disetujui oleh Direksi. Rekomendasi tersebut (jika ada) selanjutnya akan disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi;
 4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 5. Komite wajib menjalankan prosedur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi

determination of:

- Position composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners,
 - Policies and criteria required in the Nomination process,
 - Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, and
 - Capacity development program for members of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.
2. Provide proposals regarding prospective members of the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the Company's GMS;
 3. Determine the criteria to be implemented in identifying candidates, examining and approving prospective members of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners, and in doing this the Company's Renomination and Remuneration Committee will apply the principle that each candidate is capable and worthy of the position concerned and is candidates who are qualified for the position or position by experience, ability and other relevant factors; and
 4. Carry out nomination procedures for members of the Board of Commissioners and/or Directors as referred to above.
- **Remuneration Function**
 1. Evaluate the remuneration policy and evaluate its conformity with the implementation of the remuneration policy from time to time;
 2. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors to be submitted at the Company's GMS;
 3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration policy framework for employees as a whole which has previously been approved by the Board of Directors. These recommendations (if any) will then be submitted by the Board of Commissioners to the Board of Directors;
 4. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on criteria that have been prepared as evaluation material;
 5. The Committee is obliged to carry out remuneration procedures for members of the

Perseroan sebagai berikut:

- Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel;
 - Menyusun kebijakan atas struktur remunerasi; dan
 - Menyusun besaran atas struktur remunerasi.
6. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi sebagaimana yang dimaksud di atas harus memiliki kelayakan, kepatutan, serta tolak ukur yang wajar dengan mempertimbangkan:
- Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu;
 - Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan;
 - Prestasi kerja individual anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan;
 - Kinerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/ atau Direksi Perseroan;
 - Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan; dan
 - Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan.
7. Komite dapat mempertimbangkan masukan dari anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris lainnya terkait kebijakan yang akan direkomendasikan;
8. Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Komite minimal satu kali dalam setahun; dan
9. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Masa Jabatan dan Komposisi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Masa tugas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris. Kebijakan tersebut selaras dengan ketentuan Pasal 4 POJK 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Board of Commissioners and/or Directors of the Company as follows:

- Develop a remuneration structure in the form of salary, honorarium, incentives and allowances that are fixed and variable;
 - Develop policy on remuneration structure; and
 - Develop the amount of the remuneration structure.
6. The structure, policies and amount of remuneration as referred to above must have appropriateness, propriety and reasonable benchmarks by considering:
- Remuneration applicable in the industrial sector of the Company's business activities from time to time;
 - Financial performance and fulfillment of the Company's financial obligations;
 - Individual work achievements of members of the Company's Board of Commissioners and/or Directors;
 - Performance, duties, responsibilities and authority of members of the Company's Board of Commissioners and/or Directors;
 - Short or long term performance goals and achievements in accordance with the Company's strategy; and
 - Balance of fixed and varied allowances taking into account the appropriateness and overall remuneration for the Company's Board of Commissioners and/or Directors.
7. The Committee can consider input from members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners regarding the policies to be recommended;
8. The structure, policies and amount of Remuneration must be evaluated by the Committee at least once a year; and
9. Carry out other tasks assigned by the Board of Commissioners relating to remuneration in accordance with applicable regulations.

Nominasi dan Remunerasi| Term of Office and Composition of Nomination and Remuneration Committee Members

The term of office of members of the Company's Nomination and Remuneration Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners. This policy is in line with the provisions of Article 4 POJK 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.



Per 31 Desember 2023, keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2023, the membership of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Base Appointment	Periode Menjabat Term of Office
1.	Nawi	Ketua Komite <i>Chairman</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Meta Epsi Tbk. No. 019/DEKOM/KNR/ VI/2023 tanggal 30 Juni 2023 <i>Decree of the Board of Commissioners of PT Meta Epsi Tbk. No. 019/DEKOM/KNR/ VI/2023 dated June 30, 2023</i>	2
2.	Wilson	Anggota <i>Member</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Meta Epsi Tbk. No. 019/DEKOM/KNR/ VI/2023 tanggal 30 Juni 2023 <i>Decree of the Board of Commissioners of PT Meta Epsi Tbk. No. 019/DEKOM/KNR/ VI/2023 dated June 30, 2023</i>	2
3.	Billy Ching	Anggota <i>Member</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Meta Epsi Tbk. No. 019/DEKOM/KNR/ VI/2023 tanggal 30 Juni 2023 <i>Decree of the Board of Commissioners of PT Meta Epsi Tbk. No. 019/DEKOM/KNR/ VI/2023 dated June 30, 2023</i>	2

Profil Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil lengkap Bapak Nawi selaku Ketua Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris.

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil lengkap Bapak Wilson selaku anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris.

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Nama Name	Usia Age	Domisili Domicile	Riwayat Pendidikan Educational Background	Riwayat Karier Career History
Billy Ching	38 tahun <i>38 years</i>	Jakarta	Menyelesaikan pendidikan Bachelor of Information System dari Binus International University tahun 2008. <i>Graduated Bachelor of Information System from Binus International University in 2008.</i>	Beliau meniti karier sebagai: <ul style="list-style-type: none"> • Senior Manager di Erajaya Group Companies (2008-2012) • Founder & CEO di Jeruknipis.com (2013-2015) • CEO di WebTVAsia Indonesia (2016-sekarang) • Komisaris Utama PT Andira Agro Tbk (2020-2023) <i>He started his career as:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Senior Manager at Erajaya Group Companies (2008-2012) • Founder & CEO at Jeruknipis. com (2013-2015) • CEO at WebTVAsia Indonesia (2016-present) • President Commissioner of PT Andira Agro Tbk (2020-2023)

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini telah memenuhi kriteria independensi yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Selain itu, Perseroan juga telah menetapkan sejumlah poin tambahan yang wajib dipatuhi oleh seluruh

Nomination and Remuneration Committee Membership Profile

Profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

The complete profile of Mr. Nawi as Chairman of the Company's Nomination and Remuneration can be seen in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter.

Profile of Nomination and Remuneration Committee Members

The complete profile of Mr. Wilson as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter.

Profile of Nomination and Remuneration Committee Members

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The current membership of the Nomination and Remuneration Committee has met the independence criteria stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 of 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

Apart from that, the Company has also determined a number of additional points that all members of

anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, antara lain sebagai berikut:

1. Anggota Komite bersedia untuk membuat dan menandatangani pernyataan tertulis yang berkaitan dengan persyaratan independensi dan bahwa mereka tidak memiliki benturan kepentingan;
2. Anggota Komite dapat bekerja sama dan berkomunikasi dengan cara yang tepat dan etis, dan mengalokasikan waktu yang cukup untuk melakukan tugas mereka dengan baik dan dengan bernilai tambah;
3. Anggota Komite tidak boleh memiliki hubungan bisnis langsung ataupun tidak langsung yang terkait dengan kegiatan Perseroan yang dapat menyebabkan benturan kepentingan;
4. Anggota Komite wajib mematuhi Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis dan Kebijakan Pedoman; dan
5. Anggota Direksi tidak diperbolehkan untuk menjadi anggota Komite.

Komitmen Perseroan dalam menjaga independensi dan integritas seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tercermin melalui tabel pengungkapan hubungan afiliasi antar-anggota Komite dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, sebagaimana dapat dilihat di bawah ini:

Nama Name	Hubungan Keluarga Family Relationship						Hubungan Keuangan Financial Relationship					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee												
Nawi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Wilson	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Billy Ching	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Kebijakan Rapat

Sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 Tahun 2014, Komite Nominasi dan Remunerasi harus mengadakan rapat minimal satu kali dalam empat bulan, dan setiap rapat harus dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, namun jika

the Nomination and Remuneration Committee must comply with, including the following:

1. Committee members are willing to make and sign a written statement relating to independence requirements and that they have no conflict of interest;
2. Committee members can work together and communicate in an appropriate and ethical manner, and allocate sufficient time to perform their duties well and with added value;
3. Committee members may not have direct or indirect business relationships related to the Company's activities that could cause a conflict of interest;
4. Committee members are required to comply with the Business Principles and Policy Guidelines; and
5. Members of the Board of Directors are not permitted to become members of the Committee.

The Company's commitment to maintaining the independence and integrity of all members of the Nomination and Remuneration Committee is reflected in the table of disclosure of affiliation relationships between Committee members and members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Controlling Shareholders of the Company, as can be seen below:

Nomination and Remuneration Committee Meeting Meeting Policy

As regulated in OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 of 2014, the Nomination and Remuneration Committee must hold meetings at least once every four months, and each meeting must be attended by more than half of the members.

The decision-making mechanism in the Nomination and Remuneration Committee Meeting is carried out based on consensus deliberation, however if consensus



musyawarah mufakat tidak tercapai maka sistem pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Dalam hal terdapat perbedaan pendapat dalam proses pengambilan keputusan, maka perbedaan pendapat tersebut wajib dimuat dalam risalah rapat dan disertakan alasan perbedaan pendapat yang dimaksud. Risalah setiap rapat wajib didokumentasikan.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Selama tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 4 (empat) kali rapat internal dengan uraian tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran (%) Frequency of Attendance
Nawi	Ketua Chairman	4	4	100%
Wilson	Anggota Member	4	4	100%
Billy Ching	Anggota Member	4	4	100%

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan kompetensi.

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi pada Tahun 2023

- Mengevaluasi kebijakan nominasi dan remunerasi untuk diajukan kepada Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris dalam tugasnya untuk menilai Direksi.
- Memberikan usulan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi atas kinerja pada tahun buku 2022, untuk kemudian dibahas dan disahkan di RUPST tahun 2023.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan diharapkan menjadi posisi yang dapat membantu Perseroan untuk meningkatkan keterbukaan informasi dan komunikasi kepada semua pemangku kepentingan.

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan

deliberation is not reached then the decision-making system is carried out based on majority vote. In the event that there is a difference of opinion in the decision-making process, the difference of opinion must be included in the minutes of the meeting and include the reasons for the difference of opinion in question. Minutes of each meeting must be documented.

Frequency and Attendance Rate of Meetings

During 2023, the Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) internal meetings with the following description of attendance levels:

Training and Competency Development for the Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee did not participate in competency development activities.

Nomination and Remuneration Committee Activities in 2023

- Evaluate nomination and remuneration policies to be submitted to the Board of Commissioners.
- Assist the Board of Commissioners in their duties to assess the Board of Directors.
- Provide proposals for the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors for performance in the 2022 financial year, to be then discussed and ratified at the 2023 AGMS.

The Corporate Secretary is expected to be a position that can help the Company to increase information transparency and communication to all stakeholders.

The Corporate Secretary is also responsible for ensuring that the Company has implemented GCG

prinsip GCG, mempertahankan citra positif dalam pencapaian kepentingan Perusahaan, membangun hubungan yang baik dengan semua pemangku kepentingan, mendukung pelaksanaan bisnis Perseroan oleh manajemen, melakukan tugas kesekretariatan, serta memastikan Perseroan telah menaati semua peraturan yang berlaku.

Pembentukan organ Sekretaris Perusahaan merupakan wujud kepatuhan Perseroan terhadap regulasi POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dasar Pembentukan Sekretaris Perusahaan

Dasar Hukum Pembentukan Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Undang-undang No. 8 tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan;
2. Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Undang-undang No. 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
6. Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia No. Kep 00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 009/DIR/ CORPSEC/VII/2018 tanggal 16 Juli 2018, Perseroan telah menunjuk Francis Indarto sebagai Sekretaris Perusahaan yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

Francis Indarto

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan:

Surat Keputusan Direksi No. 009/DIR/ CORPSEC/ VII/2018 tanggal 16 Juli 2018 tentang "Pengangkatan Sekretaris Perusahaan Perseroan".

Profil Sekretaris Perusahaan

Profil lengkap Francis Indarto selaku Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada Bab Profil Direksi.

principles, maintaining a positive image in achieving the Company's interests, building good relationships with all stakeholders, supporting the implementation of the Company's business by management, carrying out secretarial duties, and ensuring that the Company has complied with all applicable regulations. applies.

The formation of the Corporate Secretary organ is a form of the Company's compliance with POJK regulations no. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.

Basics for Establishing a Corporate Secretary

The legal basis for the formation of a corporate secretary is:

1. Law no. 8 of 1997 concerning Company Documents;
2. Law no. 8 of 1995 concerning Capital Markets;
3. Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
4. Law no. 21 of 2011 concerning the Financial Services Authority;
5. Financial Services Authority Regulation no. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies; and
6. Decision of the Board of Directors of PT. Indonesian Stock Exchange No. Kep 00001/BEI/01-2014 dated 20 January 2014.

Corporate Secretary Profile

Based on Directors' Decree No. 009/DIR/ CORPSEC/ VII/2018 dated 16 July 2018, the Company has appointed Francis Indarto as Corporate Secretary who carries out the duties of Corporate Secretary.

Francis Indarto

Indonesian citizen, 52 years old. Domiciled in Jakarta.

Legal Basis for Appointment:

Board of Directors Decree No. 009/DIR/ CORPSEC/ VII/2018 dated 16 July 2018 concerning "Appointment of the Company's Corporate Secretary".

Corporate Secretary Profile

Francis Indarto's complete profile as Corporate Secretary can be seen in the Directors' Profile Chapter.



Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab dalam memastikan bahwa para pemangku kepentingan telah mendapatkan akses informasi yang akurat, andal, dan tepat waktu tentang pengungkapan keuangan Perseroan, aksi korporasi, dan peristiwa material lainnya.

Untuk mengimplementasikan tanggung jawab tersebut, Sekretaris Perusahaan senantiasa menjaga komunikasi rutin dengan komunitas investasi, analis, dan masyarakat umum. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia, mendapatkan informasi tentang perubahan undang-undang dan peraturan terkait, serta menjamin bahwa Dewan Komisaris dan Direksi mengetahui perkembangan tersebut dan implikasinya terhadap bisnis kami.

Sekretaris Perusahaan juga melakukan koordinasi untuk menyelenggarakan rapat pemegang saham tahunan dan luar biasa, rapat Direksi dan pertemuan investor, serta memelihara data, dokumen, dan informasi Perseroan.

Lebih lanjut, Perseroan telah menetapkan uraian tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang setidaknya meliputi:

- Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma corporate governance secara umum;
- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, *stakeholder*, dan masyarakat;
- Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media massa;
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
- Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi dan lain sebagainya;

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary has the responsibility to ensure that stakeholders have access to accurate, reliable and timely information regarding the Company's financial disclosures, corporate actions and other material events.

To implement these responsibilities, the Corporate Secretary always maintains regular communication with the investment community, analysts and the general public. In addition, the Corporate Secretary is also responsible for submitting reports to the OJK and the Indonesian Stock Exchange, obtaining information about changes in relevant laws and regulations, as well as ensuring that the Board of Commissioners and Directors are aware of these developments and their implications for our business.

The Corporate Secretary also coordinates holding annual and extraordinary shareholder meetings, Board of Directors meetings and investor meetings, as well as maintaining Company data, documents and information.

Furthermore, the Company has determined a description of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary which at least includes:

- Provide input to the Company's Directors to comply with applicable provisions, including but not limited to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets as well as applicable regulations in the Republic of Indonesia and in accordance with general corporate governance norms;
- Follow developments in the Capital Market, especially the regulations that apply in the Capital Market sector;
- As a liaison between the Company and the Financial Services Authority, Indonesian Stock Exchange, stakeholders and the public;
- Maintain good relations between the Company and the mass media;
- Provide services to the public (investors) for any information required by investors relating to the condition of the Company;
- Carry out activities that support the Company's activities as mentioned above, including Annual Reports, General Meeting of Shareholders, Information Disclosure and so on;

- Mempersiapkan praktik GCG di lingkungan Perseroan;
- Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

- Preparing GCG practices within the Company;
- Maintain and prepare Company documentation, including minutes from Directors' Meetings and Board of Commissioners' Meetings and related matters.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka mengikuti perkembangan informasi dan peraturan terbaru di bidang pasar modal, Bapak Francis Indarto secara aktif mengikuti pelatihan bagi Sekretaris Perusahaan yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia, OJK, *Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)*, maupun pelatihan secara *online*.

Corporate Secretary Competency Training and Development

In order to keep up with the latest developments in information and regulations in the capital markets sector, Mr. Francis Indarto actively participates in training for Corporate Secretaries organized by the Indonesian Stock Exchange, OJK, Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), as well as online training.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

Selama tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Menyampaikan Laporan Keuangan Kuartalan dan Laporan Keuangan Tahunan Audit
2. Menyampaikan Laporan Keterbukaan Informasi
3. Menyampaikan Laporan berkala dan laporan-laporan lainnya yang disyaratkan Regulator
4. Berkorespondensi dengan Regulator dan memberikan tanggapan atas surat-surat yang dikirim untuk Perusahaan
5. Membuat Laporan Tahunan
6. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik
7. Melaksanakan Rapat internal, Rapat Direksi, Rapat Komisaris, serta Rapat Direksi
8. Ikut serta dalam acara seminar dan sosialisasi mengenai Peraturan Pasar Modal
9. Memastikan laporan-laporan dan informasi terkini tersedia dalam situs Perseroan.

Report on the Implementation of Corporate Secretary Duties for 2023

During 2023, the Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities, including:

1. Submitting Quarterly Financial Reports and Audited Annual Financial Reports
2. Submit an Information Disclosure Report
3. Submit periodic reports and other reports required by the Regulator
4. Correspond with Regulators and provide responses to letters sent to the Company
5. Make an Annual Report
6. Holding a General Meeting of Shareholders and Public Expose
7. Carrying out internal meetings, Directors' meetings, Commissioners' meetings and Directors' meetings
8. Participate in seminars and outreach regarding Capital Market Regulations
9. Ensure that the latest reports and information are available on the Company's website.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal (UAI) mendukung berbagai hal penting dalam penerapan tata kelola perusahaan melalui pemberian pendapat independen tentang kecukupan dan efektivitas sistem manajemen risiko dan pengendalian internal dan membuat rekomendasi untuk perbaikannya. Audit Internal juga memberikan

The Internal Audit Unit (UAI) supports various important matters in the implementation of corporate governance by providing independent opinions on the adequacy and effectiveness of the risk management and internal control systems and making recommendations for improvement. Internal Audit also



jasa konsultasi independen kepada Direksi dalam aspek kepatuhan dan tata kelola.

Perseroan telah memiliki Unit Audit Internal (UAI) sebagaimana diatur dalam POJK No. 56/2015. UAI Perseroan ditetapkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 16 Juli 2018 melalui Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 010/DIR/AI/VII/2018 dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan.

Dasar Pembentukan Unit Audit Internal

Pembentukan UAI mengacu pada sejumlah peraturan yang berlaku, antara lain:

- Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Piagam Unit Internal Audit;
- Penunjukan Kepala Unit Audit Internal telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 010/DIR/AI/VII/2018 tentang Pengangkatan Unit Audit Internal Perseroan tertanggal 16 Juli 2018.

Piagam Audit Internal

Perseroan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal tertanggal 16 Juli 2018, yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 010/DIR/AI/VII/2018.

Piagam ini merupakan pedoman kerja bagi UAI karena berisikan fungsi serta ruang lingkup UAI dalam memberikan jasa *assurance* dan *consulting* yang independen dan obyektif guna memberikan nilai tambah dan perbaikan operasional Perseroan.

Dengan berpedoman pada Piagam tersebut, UAI membantu Perseroan dalam mencapai tujuannya melalui penggunaan metode yang sistematis dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas *risk management*, *internal control*, dan *governance processes*.

Piagam Audit Internal dapat diakses di situs web Perseroan, www.metaepsi.com.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Unit Audit Internal

Berdasarkan isi Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab UAI Perseroan paling sedikit meliputi:

provides independent consulting services to the Board of Directors in aspects of compliance and governance.

The Company has an Internal Audit Unit (UAI) as regulated in POJK No. 56/2015. The Company's UAI was determined by the Company's Directors on July 16 2018 through the Company's Directors' Decree No. 010/DIR/AI/VII/2018 with approval from the Company's Board of Commissioners.

Basis for the Establishment of the Internal Audit Unit

The formation of UAI refers to a number of applicable regulations, including:

- Law no. 40/2007 concerning Limited Liability Companies;
- Law no. 8/1995 concerning Capital Markets;
- Financial Services Authority Regulation no. 56/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing an Internal Audit Unit Charter;
- The appointment of the Head of the Internal Audit Unit has been determined through the Company's Board of Directors Decree No. 010/DIR/AI/VII/2018 concerning the Appointment of the Company's Internal Audit Unit dated 16 July 2018.

Internal Audit Charter

The Company has prepared an Internal Audit Unit Charter dated 16 July 2018, which was ratified through Directors' Decree No. 010/DIR/AI/VII/2018.

This charter is a work guide for UAI because it contains the functions and scope of UAI in providing independent and objective assurance and consulting services to provide added value and improve the Company's operations.

Guided by the Charter, UAI assists the Company in achieving its goals through the use of systematic methods in evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control and governance processes.

The Internal Audit Charter can be accessed on the Company's website, www.metaepsi.com.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Internal Audit Unit

Based on the contents of the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the Company's UAI include at least:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal secara periodik dan terjadwal.
 - Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
 - Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
 - Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
 - Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
 - Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan,
 - Bekerja sama dengan Komite Audit.
 - Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
 - Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan, disetujui dan ditugaskan oleh Direktur Utama.
- Prepare and implement Internal Audit plans on a periodic and scheduled basis.
 - Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy.
 - Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
 - Provide suggestions for improvement and objective information about activities examined at all levels of management.
 - Prepare an audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners.
 - Monitor, analyze and report on the implementation of recommended follow-up improvements,
 - Cooperate with the Audit Committee.
 - Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities carried out.
 - Carry out special inspections if necessary, approved and assigned by the Main Director.

Sementara dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya, UAI turut diberikan sejumlah kewenangan paling sedikit untuk:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Sebagaimana tertuang dalam Piagam Audit Internal Perseroan, UAI dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang secara struktural bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Ditinjau dari struktur perusahaan, Unit Audit Internal merupakan pihak independen dari seluruh unit bisnis Perseroan.

Berdasarkan surat pengukuhan Perseroan No. 020/DIR-KA/S-KET/VI/2023 tertanggal 30 Juni 2023, UAI

Meanwhile, in order to support the effective implementation of its duties, UAI is also given a number of authorities to at least:

1. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions.
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.
4. Coordinate its activities with the activities of external auditors.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

As stated in the Company's Internal Audit Charter, UAI is led by a Head of the Internal Audit Unit who is structurally responsible directly to the President Director.

Judging from the company structure, the Internal Audit Unit is an independent party from all of the Company's business units.

Based on the Company's confirmation letter No. 020/DIR-KA/S-KET/VI/2023 dated on June 30, 2023, UAI



terdiri atas 1 orang yang bertugas sebagai Ketua merangkap anggota, yaitu Yudha Tirta Persada.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Yudha Tirta Persada

Warga Negara Indonesia, 40 tahun, berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan:

Surat Pengukuhan Perseroan No. 020/ DIR-KA/S-KET/ VI/2023 tertanggal 30 Juni 2023.

Riwayat Pendidikan:

Sarjana di bidang Ilmu Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti.

Riwayat Karier:

- Memulai karir pada Mar 2007 - Feb 2008 sebagai Junior Auditor di kantor akuntan publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono & Rekan.
- Pada Mar 2008 - Feb 2010, bekerja pada PT Java Investagraha dengan jabatan Head of Account.
- Pada Mar 2010 - Des 2018, bekerja pada PT Pelayaran Buana Lestari Kalpindo dengan jabatan Manajer Keuangan dan Akuntansi.
- Pada tahun Jan 2018 - Feb 2023, bekerja pada PT Sekar Bumi Tbk dengan jabatan Manajer Keuangan dan Akuntansi.

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Unit Audit Internal

Sesuai ketentuan pasal 5 POJK 56/2015, Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kendati demikian, apabila Kepala Unit Audit Internal gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugasnya, serta tidak memenuhi syarat sebagai auditor internal maka Direktur utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal sewaktu-waktu setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Independensi Auditor Internal

Seluruh auditor internal Perseroan wajib berpedoman pada kode etik profesi auditor internal selama bekerja.

Keanggotaan Unit Audit Internal dan Sertifikasi Auditor Internal

Per 31 Desember 2023, jumlah auditor internal Perseroan tercatat sebanyak 1 orang, yang bertugas sebagai Kepala Unit Audit Internal merangkap anggota. Auditor telah memiliki sertifikat profesi yang relevan

consists of 1 person who serves as Chair and member, namely Yudha Tirta Persada.

Profile of the Head of Internal Audit Unit

Yudha Tirta Persada

Indonesian citizen, 40 years old, domiciled in Jakarta.

Legal Basis for Appointment:

Company Inauguration Letter No. 020/DIR-KA/S-KET/ VI/2023 dated 30 June 2023.

Educational Background:

Bachelor's degree in Economics, majoring in Accounting from Trisakti University.

Career History:

- Started his career in March 2007-Feb 2008 as a Junior Auditor at the public accounting firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono & Partners.
- In March 2008-Feb 2010, worked at PT Java Investagraha with the position of Head of Account.
- In March 2010-Dec 2018, worked at PT Pelayaran Buana Lestari Kalpindo with the position of Finance and Accounting Manager.
- In Jan 2018-Feb 2023, worked at PT Sekar Bumi Tbk with the position of Finance and Accounting Manager.

Appointment and Dismissal of the Head of the Internal Audit Unit

In accordance with the provisions of article 5 POJK 56/2015, the Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. However, if the Head of the Internal Audit Unit fails or is incompetent in carrying out his duties, and does not meet the requirements as an internal auditor, the Main Director can dismiss the Head of the Internal Audit Unit at any time after obtaining approval from the Board of Commissioners.

Internal Auditor Independence

All internal auditors of the Company are required to be guided by the professional code of ethics for internal auditors while working.

Internal Audit Unit Membership and Internal Auditor Certification

As of 31 December 2023, the number of Company internal auditors was recorded as 1 person, who served as Head of the Internal Audit Unit and was also a member. Auditors have professional certificates

dengan bidang audit internal.

Pelaksanaan Rapat Unit Audit Internal Dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit Tahun 2023

Piagam Audit Internal menyebutkan bahwa UAI dapat mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.

Rapat dilakukan untuk mengevaluasi kecukupan pengendalian internal dan kepatuhan agar setiap penyimpangan dapat terdeteksi lebih awal dan diperbaiki secepatnya.

Sepanjang tahun 2023, UAI mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit. Hal-hal yang dibahas dalam rapat tersebut, antara lain mencakup pengendalian internal dan kepatuhan sehingga setiap adanya penyimpangan dapat dideteksi secara dini untuk dilakukan perbaikan.

Program Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal Tahun 2023

Pada tahun 2023, Unit Audit Internal Perseroan tidak mengikuti kegiatan pelatihan, seminar atau *workshop*.

Laporan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2023

Kegiatan audit sebagian besar meliputi peninjauan proses dalam kegiatan bisnis dan operasional yang ada di dalam Perseroan, termasuk membuat laporan triwulanan mengenai review atas laporan keuangan di tahun 2023. Selain itu, UAI melakukan evaluasi dan memberikan opini mengenai manajemen risiko, serta mencari tahu cara mitigasinya.

UAI meninjau kerangka pengendalian internal Perseroan dan menguji kepatuhan dan akurasi dalam proses administrasi kepegawaian dan perpajakannya. Keseluruhan kegiatan audit difokuskan untuk memperkuat kerangka pengendalian internal Perseroan yang telah ada dan telah berjalan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan pengendalian internal Perseroan di masa mendatang. Seluruh rencana kerja UAI telah disetujui oleh Direktur Utama Perseroan.

relevant to the field of internal audit.

Implementation of Internal Audit Unit Meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee in 2023

The Internal Audit Charter states that UAI can hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.

Meetings are held to evaluate the adequacy of internal control and compliance so that any deviations can be detected early and corrected as soon as possible.

Throughout 2023, UAI held 3 (three) meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee. Matters discussed at the meeting included, among other things, internal control and compliance so that any deviations could be detected early for correction.

Internal Audit Unit Competency Development Program in 2023

In 2023, the Company's Internal Audit Unit did not participate in the following training, seminar or workshop activities.

2023 Internal Audit Unit Task Implementation Report

Audit activities mostly include reviewing processes in business and operational activities within the Company, including making quarterly reports regarding reviews of financial reports in 2023. In addition, UAI carries out evaluations and provides opinions regarding risk management, as well as finding out how to mitigate it.

UAI reviews the Company's internal control framework and tests compliance and accuracy in its personnel and tax administration processes. All audit activities are focused on strengthening the Company's existing and ongoing internal control framework to improve transparency, accountability and internal control of the Company in the future. All UAI work plans have been approved by the Company's President Director.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) di Perusahaan Terbuka adalah proses berkelanjutan yang dirancang dan diterapkan oleh Dewan Komisaris, Direktur, dan anggota manajemen lainnya, serta seluruh personel Perusahaan.

Pengendalian internal bertujuan memberikan kepercayaan yang memadai untuk mencapai efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan hukum dan peraturan yang berlaku, dan penggunaan mekanisme check and balance. Tujuan lain pengendalian internal adalah untuk memitigasi risiko kegagalan atas pencapaian tujuan bisnis Perseroan.

SPI dirancang oleh Direksi dengan tujuan untuk memberi suatu keyakinan tercapainya tujuan Perseroan yang menyangkut ke dalam 3 (tiga) sektor, yaitu:

- Keefektifan dan efisiensi operasional perusahaan;
- Pelaporan Keuangan yang andal; dan
- Kepatuhan terhadap prosedur dan peraturan yang diberlakukan.

Pengendalian aktivitas keuangan dan operasional dilakukan melalui pengawasan secara aktif oleh Direksi dan Unit Audit Internal. Secara periodik, Dewan Komisaris juga mengadakan pertemuan dengan Komite Audit untuk membahas klemahan-kelemahan yang ada pada proses bisnis Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan berpedoman pada kerangka kerja pengendalian internal dari *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Yang terdiri dari elemen-elemen berikut:

- **Pengendalian Lingkungan**

Perseroan menetapkan nilai dan standar perilaku profesional dan etis yang diharapkan nampak pada sikap manajemen dan karyawan Perseroan. Perilaku ini berfokus pada pencapaian tujuan dengan cara benar, melalui integritas dan partisipasi, yang membantu menghadirkan lingkungan kerja yang memiliki akuntabilitas dan integritas yang memengaruhi sistem pengendalian internal secara keseluruhan.

- **Penilaian Risiko**

Perseroan secara berkala meninjau proses kerja pada setiap proyek untuk memastikan bahwa Perseroan dapat mengidentifikasi dan memahami risiko yang

The Internal Control System (SPI) in Public Companies is a continuous process designed and implemented by the Board of Commissioners, Directors and other members of management, as well as all Company personnel.

Internal control aims to provide adequate confidence to achieve operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, and the use of check and balance mechanisms. Another objective of internal control is to mitigate the risk of failure to achieve the Company's business objectives.

The SPI was designed by the Board of Directors with the aim of providing confidence in achieving the Company's objectives relating to 3 (three) sectors, namely:

- Company operational effectiveness and efficiency;
- Reliable Financial Reporting; And
- Compliance with applicable procedures and regulations.

Control of financial and operational activities is carried out through active supervision by the Board of Directors and the Internal Audit Unit. Periodically, the Board of Commissioners also holds meetings with the Audit Committee to discuss weaknesses in the Company's business processes.

In its implementation, the Company is guided by the internal control framework of the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Which consists of the following elements:

- **Environmental Control**

The Company sets values and standards of professional and ethical behavior that are expected to appear in the attitudes of the Company's management and employees. This behavior focuses on achieving goals in the right way, through integrity and participation, which helps provide a work environment of accountability and integrity that impacts the overall internal control system.

- **Risk Assessment**

The Company periodically reviews work processes on each project to ensure that the Company can identify and understand existing risks. The Company

ada. Perseroan berupaya untuk meminimalkan setiap risiko yang ada di setiap proyek dengan menetapkan pengendalian guna mencegah terjadinya risiko atau mengurangi dampaknya.

- **Pengendalian Kegiatan**

Perseroan berupaya untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang efektif guna mencapai tujuan Perseroan. Hal itu dilakukan dengan memberlakukan kebijakan dan aturan Perseroan melalui Standar Operasional Prosedur (SOP), kontrol keuangan dan operasional, dan pedoman untuk semua proses bisnis. Perseroan memastikan kecukupan kebijakan dan prosedur operasi yang tersedia di internal organisasi untuk digunakan sebagai acuan bagi karyawan dan manajemen dalam melaksanakan aktivitas operasional sehari-hari. Seluruh perangkat kebijakan tersebut disosialisasikan secara berkala agar masing-masing unit kerja dan setiap karyawan memiliki pemahaman yang baik sehingga pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dapat berjalan lancar dan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

- **Pengendalian Keuangan**

Perseroan telah mendesain kerangka pengendalian yang komprehensif mulai dari tahapan sebelum terjadinya transaksi hingga pasca transaksi keuangan selesai dilakukan. Untuk memastikan bahwa semua transaksi yang dijalankan bersifat wajar dan sesuai kebutuhan Perseroan, manajemen menetapkan pemisahan tugas yang jelas terhadap fungsi-fungsi yang bertugas melakukan pengecekan transaksi dan pihak yang berwenang memberikan persetujuan atas transaksi. Kemudian untuk meminimalkan risiko kesalahan pencatatan karena *human error*, Perseroan juga telah menggunakan *software* akuntansi keuangan khusus yang terpercaya agar dapat dihasilkan laporan keuangan yang valid dan akurat. Semua proses pengendalian tersebut sudah dituangkan dalam *Standard Operational Procedure* (SOP) keuangan Perseroan yang telah disetujui oleh Direksi dan ditinjau berkala penerapannya.

- **Informasi dan Komunikasi**

Perseroan telah menggunakan *Enterprise Resource Planning* (ERP), yaitu sistem terpadu untuk mengintegrasikan seluruh sumber daya Perseroan. Penggunaan sistem ERP juga meningkatkan sistem informasi dan komunikasi Perseroan karena mempercepat pemrosesan data perusahaan. Sistem ini mendukung pengambilan keputusan berbasis data di setiap tingkat manajemen.

- **Pemantauan**

Perseroan terus memantau setiap aspek kegiatan

strives to minimize every risk in every project by establishing controls to prevent risks from occurring or reduce their impact.

- **Activity Control**

The Company strives to ensure the implementation of effective corporate governance to achieve the Company's objectives. This is done by enforcing Company policies and rules through Standard Operating Procedures (SOP), financial and operational controls, and guidelines for all business processes. The Company ensures the adequacy of operational policies and procedures available within the organization to be used as a reference for employees and management in carrying out daily operational activities. All of these policy tools are socialized regularly so that each work unit and each employee has a good understanding so that the implementation of their duties and responsibilities can run smoothly and in accordance with applicable legal provisions.

- **Financial Control**

The Company has designed a comprehensive control framework starting from the stages before the transaction occurs until after the financial transaction is completed. To ensure that all transactions carried out are fair and in accordance with the Company's needs, management establishes a clear separation of duties between the functions tasked with checking transactions and the parties authorized to provide approval for transactions. Then, to minimize the risk of recording errors due to human error, the Company has also used special, trusted financial accounting software to produce valid and accurate financial reports. All control processes have been outlined in the Company's financial Standard Operational Procedure (SOP) which has been approved by the Board of Directors and its implementation is periodically reviewed.

- **Information and Communication**

The Company has used Enterprise Resource Planning (ERP), which is an integrated system to integrate all Company resources. The use of the ERP system also improves the Company's information and communication systems because it speeds up company data processing. This system supports data-based decision making at every level of management.

- **Monitoring**

The Company continues to monitor every aspect



operasional inti untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Perseroan berharap dengan berjalannya sistem pengendalian internal yang baik dapat mewujudkan efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Dalam upaya membangun sistem pengendalian internal yang kokoh, Dewan Komisaris turut terlibat secara aktif dengan melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap aspek keuangan dan operasional terutama terkait penyusunan dan penyajian laporan keuangan serta pengelolaan risiko dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan menunjuk Unit Audit Internal (UAI) sebagai pihak yang bertanggung jawab atas efektivitas sistem pengendalian internal di setiap bidang kegiatan perusahaan.

Selama tahun fiskal 2023, Unit Audit Internal melakukan serangkaian audit rutin terhadap seluruh proyek internal Perseroan dan proyek kerja sama operasi selama tahun berjalan dan tidak menemukan kelemahan material.

UAI juga memeriksa kepatuhan dan efektivitas sistem pengendalian internal. Perseroan telah melakukan penyempurnaan terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang dimiliki guna meningkatkan efektivitas pengendalian internal.

Berdasarkan evaluasi, Perseroan menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan memadai untuk memberikan jaminan yang wajar atas integritas pelaporan keuangan kami dan kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan SOP yang berlaku.

Meskipun demikian perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian internal masih harus dilakukan secara kontinu.

Kepatuhan Terhadap Perundang-Undangan

Perseroan berkomitmen untuk selalu mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan seluruh kegiatan usahanya.

Komitmen tersebut ditegaskan sebagai wujud kepatuhan Perseroan terhadap regulator, serta

of core operational activities to ensure the implementation of good corporate governance.

The Company hopes that a good internal control system can realize operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, as well as compliance with applicable laws and regulations. In an effort to build a strong internal control system, the Board of Commissioners is actively involved by supervising and providing advice on financial and operational aspects, especially regarding the preparation and presentation of financial reports and risk management by paying attention to the precautionary principle.

Review of Internal Control System Effectiveness

The Company appoints the Internal Audit Unit (UAI) as the party responsible for the effectiveness of the internal control system in every area of the company's activities.

During the 2023 fiscal year, the Internal Audit Unit carried out a series of routine audits of all the Company's internal projects and operational cooperation projects during the year and found no material weaknesses.

UAI also checks the compliance and effectiveness of the internal control system. The Company has made improvements to its policies and standard operating procedures to increase the effectiveness of internal control.

Based on the evaluation, the Company concluded that the internal control system was operating adequately to provide reasonable assurance of the integrity of our financial reporting and compliance with applicable laws, regulations and SOPs.

However, improvements and refinements to the internal control system must still be carried out continuously.

Compliance with Legislation

The Company is committed to always complying with applicable laws and regulations in carrying out all its business activities.

This commitment is enforced as a form of the Company's compliance with regulators, as well as

sebagai bentuk nyata atas komitmen Perseroan dalam menegakkan prinsip-prinsip GCG pada setiap proses bisnis.

Pernyataan Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil penilaian atas Sistem Pengendalian Internal Perseroan pada tahun 2023, manajemen mencatat bahwa tidak ada masalah yang material berkaitan dengan pengendalian internal dan operasinya. Pada prinsipnya Sistem Pengendalian Internal Perseroan secara keseluruhan telah memadai.

a concrete form of the Company's commitment to upholding GCG principles in every business process.

Statement of Adequacy of Internal Control System

Based on the results of the assessment of the Company's Internal Control System in 2023, management noted that there were no material problems related to internal control and operations. In principle, the Company's Internal Control System as a whole is adequate.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Perseroan berkomitmen mengimplementasikan manajemen risiko dalam menghadapi berbagai jenis risiko yang berkaitan dengan aktivitas bisnis yang dijalankan.

Mengingat dinamisnya kegiatan usaha yang dijalankan, Perseroan melakukan peninjauan terhadap sistematisasi maupun kebijakan manajemen risiko secara berkala untuk kemudian disesuaikan dengan kondisi terkini dan tantangan bisnis Perseroan di masa mendatang agar senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Pengelolaan risiko di Perseroan melibatkan peran aktif seluruh bagian dari organisasi dan dilakukan secara berkesinambungan untuk mencapai pertumbuhan kinerja yang sehat dan berkelanjutan (*sustainable*).

Manajemen risiko diaplikasikan di seluruh organisasi. Di tingkat operasional, implementasinya juga didukung oleh fungsi pengawasan seperti Komite Audit dan Audit Internal, serta unit-unit lain yang secara langsung maupun tidak langsung bertindak mengidentifikasi risiko dan melakukan langkah-langkah mitigasi.

Perseroan menerapkan manajemen risiko dalam dua bentuk, yaitu rencana tindak pencegahan (*preventive action plan*) dan rencana tindak mitigasi (*mitigation action plan*).

Bentuk tindakan pencegahan dilakukan secara integral dengan menggandeng organ-organ terkait seperti Unit

The Company is committed to implementing risk management in dealing with various types of risks related to the business activities it carries out.

Considering the dynamic nature of business activities carried out, the Company carries out periodic reviews of its systematics and risk management policies to then adapt them to current conditions and the Company's future business challenges in order to always prioritize the principle of prudence.

Risk management in the Company involves the active role of all parts of the organization and is carried out continuously to achieve healthy and sustainable performance growth.

Risk management is applied throughout the organization. At the operational level, implementation is also supported by supervisory functions such as the Audit Committee and Internal Audit, as well as other units which directly or indirectly act to identify risks and take mitigation steps.

The Company implements risk management in two forms, namely a preventive action plan and a mitigation action plan.

This form of preventive action is carried out integrally by collaborating with related organs such as the



Audit Internal serta Pengelola Sistem Pengendalian Internal. Bentuk integrasi tersebut dijalankan dalam Sistem Peringatan Dini (*Early Warning System/EWS*) yang tertanam dalam Sistem Informasi Keuangan Perusahaan, serta langkah sosialisasi kepada seluruh pegawai.

Bentuk tindakan mitigasi dilakukan melalui perumusan prosedur mitigasi risiko berdasarkan penaksiran jenis-jenis risiko yang telah dipetakan dalam indeks *risk appetite* dan *risk tolerance* yang dimiliki Perseroan.

Dalam menjalankan manajemen risiko, Perseroan menempuh 6 tahapan proses, yakni:

1. Identifikasi Risiko, yaitu proses untuk mengenali jenis-jenis risiko yang relevan dan berpotensi terjadi.
2. Pengukuran Risiko, yaitu proses untuk mengukur besaran dampak dan probabilitas dari hasil identifikasi risiko.
3. Penanganan Risiko, yaitu proses untuk menetapkan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menangani risiko potensial.
4. Pemantauan Risiko, yaitu proses untuk melakukan pemantauan terhadap berbagai faktor yang diduga dapat mengarahkan kemunculan risiko
5. Evaluasi, yaitu proses kajian terhadap kecukupan keseluruhan aktivitas manajemen risiko yang dilakukan di dalam Perusahaan.
6. Pelaporan dan Pengungkapan, yaitu proses untuk melaporkan sistem manajemen risiko yang dilaksanakan Perusahaan beserta pengungkapannya pada pihak-pihak yang terkait sesuai ketentuan yang berlaku.

Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko

Prinsip manajemen risiko adalah kaidah atau norma dasar yang dipegang teguh oleh Perseroan dalam mengembangkan, menerapkan, mengelola dan mengevaluasi manajemen risiko. Berikut ini adalah prinsip-prinsip manajemen risiko Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Menciptakan dan melindungi nilai tambah;
2. Merupakan bagian integral dari semua proses dalam organisasi;
3. Merupakan bagian dari pengambilan keputusan;
4. Secara khusus mengantisipasi ketidakpastian;
5. Bersifat sistematis, terstruktur dan tepat waktu;
6. Berdasarkan informasi terbaik yang tersedia;
7. Disusun berdasarkan kebutuhan penggunaannya;
8. Memperhitungkan faktor manusia dan budaya;
9. Bersifat transparan dan inklusif;
10. Bersifat dinamis, berulang, dan responsif terhadap perubahan;

Internal Audit Unit and the Internal Control System Manager. This form of integration is carried out in the Early Warning System (EWS) which is embedded in the Company's Financial Information System, as well as outreach steps to all employees.

The form of mitigation action is carried out through the formulation of risk mitigation procedures based on an assessment of the types of risks that have been mapped in the Company's risk appetite and risk tolerance index.

In carrying out risk management, the Company goes through 6 process stages, namely:

1. Risk Identification, namely the process of identifying the types of risks that are relevant and have the potential to occur.
2. Risk Measurement, namely the process of measuring the magnitude of the impact and probability of the results of risk identification.
3. Risk Management, namely the process of determining efforts that can be taken to handle potential risks.
4. Risk Monitoring, namely the process of monitoring various factors that are thought to lead to the emergence of risks
5. Evaluation, namely the process of reviewing the overall adequacy of risk management activities carried out within the Company.
6. Reporting and Disclosure, namely the process of reporting the risk management system implemented by the Company and its disclosures to related parties in accordance with applicable regulations.

Principles of Risk Management

Risk management principles are basic rules or norms that are adhered to by the Company in developing, implementing, managing and evaluating risk management. The following are the Company's risk management principles, including the following:

1. Create and protect added value;
2. Is an integral part of all processes in the organization;
3. Is part of decision making;
4. Specifically anticipate uncertainty;
5. Be systematic, structured and timely;
6. Based on the best information available;
7. Arranged based on user needs;
8. Take into account human and cultural factors;
9. Be transparent and inclusive;
10. Is dynamic, repetitive and responsive to change;

11. Memfasilitasi perbaikan dan pengembangan berkelanjutan organisasi.

11. Facilitate continuous improvement and development of the organization.

Tata Kelola Manajemen Risiko

Kerangka kerja dan tata kelola manajemen risiko Perseroan berlandaskan pada 4 (empat) pilar utama, antara lain sebagai berikut:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi memahami jenis dan tingkat risiko yang melekat pada setiap kegiatan bisnis yang dijalankan Perseroan dan memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif serta mengembangkan budaya manajemen risiko.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Kriteria Risiko

Penerapan manajemen risiko di Perseroan didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta kriteria risiko yang ditetapkan secara jelas dan sejalan dengan visi, misi, dan strategi Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Perseroan melakukan identifikasi dan pengukuran risiko secara tepat terhadap setiap aktivitas yang mengandung risiko. Identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis Perseroan dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko beserta dampaknya terhadap Perseroan.

4. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Perseroan melaksanakan sistem pengendalian internal dalam penerapan manajemen risiko dengan mengacu kepada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Perseroan memiliki penetapan wewenang dan tanggung jawab pemantauan kepatuhan, kebijakan, prosedur, dan kriteria risiko.

Evaluasi terhadap efektivitas penerapan sistem pengendalian internal dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan agar Perseroan dapat memantau dan memitigasi risiko-risiko yang dihadapi secara efektif. Hasil evaluasi tersebut dijadikan dasar untuk perbaikan dan penyempurnaan sistem ataupun kebijakan pengendalian internal.

Risk Management Governance

The Company's risk management framework and governance is based on 4 (four) main pillars, including the following:

1. Active supervision by the Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners and Directors understand the type and level of risk inherent in every business activity carried out by the Company and provide clear direction, carry out active supervision and mitigation and develop a risk management culture.

2. Adequacy of Policies, Procedures and Determination of Risk Criteria

The implementation of risk management in the Company is supported by a framework that includes risk management policies and procedures as well as risk criteria that are clearly defined and in line with the Company's vision, mission and strategy as well as applicable laws and regulations.

3. Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control Processes and Risk Management Information Systems

The Company accurately identifies and measures risks for every activity that contains risks. Risk identification is proactive, covers all of the Company's business activities and is carried out in order to analyze the sources and possible risks and their impact on the Company.

4. Comprehensive Internal Control System

The Company implements an internal control system in implementing risk management by referring to established policies and procedures. The Company has established authority and responsibility for monitoring compliance, policies, procedures and risk criteria.

Evaluation of the effectiveness of the implementation of the internal control system is carried out continuously and continuously so that the Company can effectively monitor and mitigate the risks it faces. The results of this evaluation are used as a basis for improving and perfecting internal control systems or policies.



Profil dan Mitigasi Risiko

Berikut ini adalah beberapa risiko eksternal dan internal yang telah diidentifikasi dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Perseroan beserta langkah-langkah yang diambil untuk mengatasi risiko tersebut:

Risk Profiling and Mitigation

The following are several external and internal risks that have been identified as affecting the continuity of the Company's business along with the steps taken to overcome these risks:

Risiko Ketergantungan dengan PLN Risk of Dependence with PLN

Uraian Description	Mitigasi Mitigation
<p>Merupakan risiko yang timbul akibat faktor ketergantungan Perseroan dengan PLN, terutama mengingat kerja sama Perseroan dengan PLN yang telah berlangsung lama.</p> <p><i>This is a risk that arises due to the dependency factor between the Company and PLN, especially considering the long-standing cooperation between the Company and PLN.</i></p>	<p>Perseroan telah menyusun rencana strategis secara berkesinambungan untuk mengerjakan sektor swasta dan energi terbarukan. Di samping itu, saat ini Perseroan juga telah memiliki beberapa kontrak selain kontrak dengan PLN.</p> <p><i>The company has developed a strategic plan on an ongoing basis to work on the private sector and renewable energy. In addition, currently the Company also has several contracts apart from the contract with PLN.</i></p>

Risiko Pembebasan Lahan oleh Pelanggan Perseroan Risk of Land Acquisition by the Company's Customers

Uraian Description	Mitigasi Mitigation
<p>Kegiatan usaha Perseroan sangat bergantung pada ketersediaan lahan proyek. Ada kemungkinan pihak pelanggan mengalami kesulitan dalam perolehan lahan yang akan digunakan sebagai lokasi proyek. Keadaan ini akan menimbulkan biaya bagi Perseroan.</p> <p><i>The Company's business activities are highly dependent on the availability of project land. There is a possibility that the customer will experience difficulties in acquiring the land to be used as the project location. This situation will generate costs for the Company.</i></p>	<p>Risiko mengenai hal ini sudah diperhitungkan oleh Perseroan dalam perencanaan biaya Proyek. Perseroan juga memperhatikan aspek kehati-hatian dalam memilih konsumen saat memutuskan untuk menjalankan suatu proyek.</p> <p><i>The risk regarding this matter has been taken into account by the Company in the Project cost planning. The Company also pays attention to the aspect of prudence in choosing consumers when deciding to carry out a project.</i></p>

Risiko Likuiditas Liquidity Risk

Uraian Description	Mitigasi Mitigation
<p>Merupakan risiko yang timbul akibat kegagalan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dalam waktu tertentu dan/atau singkat. Risiko ini diukur dengan sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid, yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan.</p> <p><i>It is a risk that arises as a result of failure to fulfill obligations that are due within a certain time and/or in a short time. This risk is measured by cash flow funding sources and/or from liquid assets, which can be easily converted into cash, without disrupting the Company's activities and financial condition.</i></p>	<p>Perseroan telah memiliki prosedur dalam pengelolaan risiko likuiditas. Pengelolaan dan pemantauan secara berkala terhadap risiko likuiditas.</p> <p><i>The Company already has procedures in managing liquidity risk. Periodic management and monitoring of liquidity risk.</i></p>

Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk

Uraian Description	Mitigasi Mitigation
<p>Perseroan menghadapi persaingan yang ketat dan jika Perseroan gagal bersaing secara efektif, Perseroan dapat kehilangan pangsa pasar serta hasil operasi Perseroan dapat terpengaruh secara negatif.</p> <p><i>The Company faces intense competition and if the Company fails to compete effectively, the Company may lose market share and the Company's operating results may be negatively affected.</i></p>	<p>Sebagai perusahaan yang telah lama berpengalaman dalam bidang EPC, Perseroan menekan risiko persaingan usaha:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Selalu menjaga nama baik Perseroan dengan menjaga kepercayaan pelanggan dan penyelesaian proyek tepat waktu; • Melakukan penetrasi pasar (pelanggan) baru; • Menjalankan manajemen mutu sesuai standar ISO 9001:2015 yang dimiliki oleh Perseroan; • Menjalankan kebijakan Perseroan untuk selalu mengendalikan risiko terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, lingkungan, mutu dan pengamanan dengan cara menerapkan sistem manajemen Perseroan untuk memenuhi kepuasan pemegang saham; • Melakukan optimalisasi dan review metode kerja untuk efisiensi dan efektivitas penyelesaian pekerjaan; • Melakukan pengembangan usaha baru untuk meningkatkan value dan return yang semaksimal mungkin bagi Perseroan; • Menetapkan kebijakan untuk mempertahankan kualitas pelayanan, menciptakan inovasi baru dibidang rancang bangun dan metode pengerjaan proyek; dan • Mengimplementasikan strategi pemasaran baru untuk meningkatkan pemilihan proyek-proyek yang ada. <p><i>As a company with long experience in the EPC field, the Company minimizes business competition risks:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Always maintain the good name of the Company by maintaining customer trust and completing projects on time;</i> • <i>Penetrating new markets (customers);</i> • <i>Carrying out quality management according to ISO 9001:2015 standards owned by the Company;</i> • <i>Carry out the Company's policy to always control risks to occupational safety and health, environment, quality and security by implementing the Company's management system to meet shareholder satisfaction;</i> • <i>Optimizing and reviewing work methods for efficiency and effectiveness in completing work;</i> • <i>Conducting new business development to increase the maximum possible value and return for the Company;</i> • <i>Establish policies to maintain service quality, create new innovations in the field of construction and project work methods; and</i> • <i>Implementing a new marketing strategy to increase the selection of existing projects.</i>

Risiko Kenaikan Harga dan Ketersediaan Bahan Baku Risk of Increase in Price and Availability of Raw Materials

Uraian Description	Mitigasi Mitigation
<p>Apabila bahan baku utama yang digunakan Perseroan tidak tersedia di pasar, maka hal tersebut dapat menyebabkan terganggunya proses produksi dan kegiatan operasional Perseroan. Selain itu, apabila terjadi kenaikan harga pembelian bahan baku utama, maka dapat berdampak pada kenaikan harga pokok produksi dan dapat mengurangi profitabilitas Perseroan.</p> <p><i>If the main raw materials used by the Company are not available in the market, then this can cause disruption to the production process and the Company's operational activities. In addition, if there is an increase in the purchase price of the main raw materials, it can have an impact on the increase in the cost of production and can reduce the Company's profitability.</i></p>	<p>Untuk meminimalkan risiko ketersediaan bahan baku dan bahan material proyek, Perseroan telah melakukan hal-hal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Selalu membina hubungan baik dengan pabrik yang memproduksi bahan baku; • Melakukan manajemen waktu dalam setiap penyediaan bahan baku; dan • Tidak tergantung hanya pada satu produsen bahan baku. <p><i>To minimize the risk of availability of raw materials and project materials, the Company has done the following:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Always maintain good relations with manufacturers who produce raw materials;</i> • <i>Conducting time management in every supply of raw materials; and</i> • <i>Do not depend on only one producer of raw materials.</i>

Risiko Kekurangan Tenaga Kerja Terampil Risk of Shortage of Skilled Workforce

Uraian Description	Mitigasi Mitigation
<p>Faktor tenaga kerja terampil merupakan salah satu komponen utama dalam penyediaan layanan yang optimal dan kompeten secara konsisten. Tanpa sumber daya manusia yang berkualitas, tingkat kepuasan pelanggan akan cenderung rendah dan hal ini akan mempersulit Perseroan dalam mempertahankan pangsa pasarnya.</p> <p><i>The skilled workforce factor is one of the main components in consistently providing optimal and competent services. Without qualified human resources, the level of customer satisfaction will tend to be low and this will make it difficult for the Company to maintain its market share.</i></p>	<p>Untuk meminimalkan risiko kekurangan tenaga kerja terampil beberapa langkah yang diambil Perseroan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kesejahteraan bagi karyawan dan menganggap karyawan sebagai aset; • Memfasilitasi karyawannya untuk melakukan uji kompetensi tenaga kerja terampil untuk memperbanyak tenaga kerja terampil di Perseroan; dan • Menambah pegawai yang memiliki keterampilan khusus. <p><i>To minimize the risk of a shortage of skilled workers, the Company has taken several steps, including:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Improving welfare for employees and considering employees as assets;</i> • <i>Facilitating its employees to carry out competency tests for skilled workers to increase the number of skilled workers in the Company; and</i> • <i>Add employees with special skills.</i>



Perubahan Kebijakan atau Peraturan Pemerintah Changes in Government Policies or Regulations	
Uraian Description	Mitigasi Mitigation
<p>Pemerintah dapat mengeluarkan peraturan atau ketentuan yang secara langsung maupun tidak langsung dapat berdampak pada kegiatan usaha Perseroan yang dilakukan pada saat ini. Apabila hal tersebut terjadi dan Perseroan tidak mampu mengantisipasi segala perubahannya, maka dapat berdampak pada kegiatan operasional Perseroan. Salah satunya adalah Keputusan Menteri ESDM No. 1567 K/21/MEM/2018 Tentang Pengesahan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik PT PLN (Persero) Tahun 2018 hingga Tahun 2027.</p> <p><i>The government can issue regulations or provisions that can directly or indirectly affect the Company's current business activities. If this happens and the Company is unable to anticipate all the changes, it can have an impact on the Company's operational activities. One of them is the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1567 K/21/MEM/2018 Concerning Ratification of PT PLN (Persero)'s Electricity Supply Business Plan for 2018 to 2027.</i></p>	<p>Perseroan melakukan mitigasi dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Senantiasa mengikuti perkembangan terakhir atas kebijakan-kebijakan yang akan dan sedang dilakukan Pemerintah; • Melakukan analisa atas kemungkinankemungkinan perubahan kebijakan tersebut; dan • Tetap berusaha mencari peluang mendapatkan proyek-proyek konstruksi lainnya di luar PLN. <p><i>The Company mitigates by:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Keep abreast of the latest developments on policies that will be and are being implemented by the Government; • Conduct an analysis of the possibilities for changing the policy; and • Keep trying to find opportunities to get other construction projects outside of PLN.
Risiko Terkait Investasi atau Aksi Korporasi yang Dilakukan Perseroan Risks Related to Investments or Corporate Actions Conducted by the Company	
Uraian Description	Mitigasi Mitigation
<p>Hal-hal yang dapat mempengaruhi Perseroan untuk melakukan aksi korporasi antara lain kondisi ekonomi, adanya investasi baru dan peluang bisnis yang dapat mendukung kegiatan usaha Perseroan saat ini, serta prospek industri di masa yang akan datang.</p> <p><i>Matters that may influence the Company to take corporate actions include economic conditions, new investments and business opportunities that can support the Company's current business activities, as well as industry prospects in the future.</i></p>	<p>Dalam memutuskan suatu Aksi Korporasi, manajemen Perseroan akan terlebih dahulu melakukan analisa dan bila diperlukan melakukan uji kelayakan melalui pihak ketiga yang berkompeten dan independen. Hal tersebut didasari untuk meminimalkan risiko yang timbul dalam rencana Perseroan melakukan investasi dan aksi korporasi sehingga tidak merugikan Perseroan dan investor. Selain itu, Perseroan juga memiliki kebijakan dan batasan tersendiri ketika dalam melakukan investasi dan aksi korporasi.</p> <p><i>In deciding on a Corporate Action, the Company's management will first conduct an analysis and if necessary carry out due diligence through a competent and independent third party. This is based on minimizing the risks that arise in the Company's plan to invest and corporate actions so as not to harm the Company and investors. In addition, the Company also has its own policies and restrictions when making investments and corporate actions.</i></p>
Risiko Hukum Legal Risk	
Uraian Description	Mitigasi Mitigation
<p>Perseroan dapat terlibat dalam sengketa dan proses hukum, termasuk yang berhubungan dengan produk Perseroan, sengketa buruh atau sengketa perjanjian atau lainnya yang dapat berdampak material dan merugikan terhadap reputasi, operasional dan kinerja keuangan Perseroan.</p> <p><i>The Company may be involved in disputes and legal processes, including those related to the Company's products, labor disputes or contractual disputes or others which may have a material and detrimental impact on the Company's reputation, operations and financial performance.</i></p>	<p>Selalu berhati-hati dalam mengambil keputusan dan berusaha semaksimal mungkin agar segala keputusan yang diambil tidak berpotensi menimbulkan konflik dengan para pemangku kepentingan Perseroan.</p> <p>Perseroan juga dikelola oleh unit legal dan compliance serta melakukan kajian atau memperhatikan potensi eksposur risiko hukum.</p> <p><i>Always be careful in making decisions and try your best so that all decisions taken do not have the potential to cause conflict with the Company's stakeholders.</i></p> <p><i>The company is also managed by the legal and compliance units and conducts studies or pays attention to potential legal risk exposure.</i></p>
Risiko Ketidakmampuan Memenuhi Peraturan/Perubahan Peraturan Risk of Inability to Meet Regulations/Changes to Regulations	
Uraian Description	Mitigasi Mitigation
<p>Perubahan peraturan dalam industri Perseroan salah satunya juga dipengaruhi oleh kondisi politik dan keamanan di dalam negeri dan juga kondisi yang terjadi di luar negeri yang pada akhirnya berdampak pada aturan-aturan untuk industri EPC serta izin-izin yang dikeluarkan.</p> <p><i>One of the changes in regulations in the Company's industry is also influenced by political and security conditions in the country as well as conditions that occur abroad which in turn have an impact on regulations for the EPC industry and permits issued.</i></p>	<p>Perseroan saat ini memiliki tim yang terus berkoordinasi dengan instansi-instansi terkait supaya apabila terdapat perubahan peraturan, Perseroan dapat bergerak cepat untuk memenuhi dan menyesuaikan dengan peraturan tersebut.</p> <p><i>The Company currently has a team that continues to coordinate with related agencies so that if there is a change in regulations, the company can move quickly to fulfill and adjust to these regulations.</i></p>

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2023

Sistem manajemen risiko ditinjau secara berkala oleh Komite Audit, Unit Audit Internal, auditor eksternal dan auditor independen tahunan yang melakukan audit atas sistem manajemen mutu dan sistem manajemen *safety, health and environmental*.

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System in 2023

The risk management system is reviewed periodically by the Audit Committee, Internal Audit Unit, external auditors and annual independent auditors who audit the quality management system and safety, health and environmental management system.

Berdasarkan temuan-temuan yang ada, Perseroan berkesimpulan bahwa sepanjang tahun 2023, sistem tersebut telah cukup memadai untuk ruang lingkup bisnis dan berfungsi secara efektif.

Ke depan, Perseroan tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan pengawasannya terhadap sistem manajemen risiko yang diterapkan di Perseroan guna mendukung peningkatan efektivitas pelaporan, kelancaran proses mitigasi, pengawasan tingkat risiko dan dapat membantu meningkatkan ketepatan pengambilan keputusan oleh Direksi.

Pernyataan atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko dengan berpedoman pada prinsip kehati-hatian serta senantiasa menjaga kewaspadaan dalam proses pengambilan keputusan di sektor strategis dan operasional guna menjaga profil risiko Perseroan agar tetap berada pada level menengah sampai rendah.

Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan persetujuan serta mengevaluasi kebijakan dan strategi risiko secara periodik.

Kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan Dewan Komisaris digunakan sebagai acuan oleh Direksi untuk menjalankan tujuan perusahaan tersebut dan telah mempertimbangkan toleransi risiko serta dampaknya terhadap permodalan, menjabarkan serta mengkomunikasikan kebijakan dan strategi risiko kepada seluruh Satuan Kerja terkait serta melakukan evaluasi implementasinya.

Dalam tata kelola yang sehat (*good governance*), salah satu prinsipnya adalah tanggung jawab (*responsibility*) atas kewenangan Dewan Komisaris dan Direksi maupun Komite Audit dalam melakukan suatu aktivitas kegiatan usaha pada suatu unit kerja. Dalam rangka mitigasi risiko (*risk mitigation*) suatu kegiatan usaha pada suatu unit kerja dan dalam rangka penerapan pengendalian intern yang baik (*best practice*), perlu adanya penetapan limit dari masing-masing jenis kegiatan usaha, agar risiko yang timbul dapat diminimalisasi.

Proses identifikasi dan pengukuran risiko disusun secara akurat dan disampaikan tepat waktu kepada Direksi, sehingga langkah-langkah mitigasi dapat dilaksanakan secepatnya.

Based on existing findings, the Company concludes that throughout 2023, the system will be sufficient for the scope of business and function effectively.

Going forward, the Company remains committed to continuing to improve its supervision of the risk management system implemented in the Company to support increased reporting effectiveness, smooth mitigation processes, monitor risk levels and help increase the accuracy of decision making by the Board of Directors.

Statement on the Adequacy of the Risk Management System

The Company implements a risk management system guided by the principle of prudence and always maintains vigilance in the decision-making process in the strategic and operational sectors in order to maintain the Company's risk profile at a medium to low level.

The Board of Commissioners and Directors actively approve and evaluate risk policies and strategies periodically.

The policies and strategies that have been determined by the Board of Commissioners are used as a reference by the Board of Directors to carry out the company's objectives and have considered risk tolerance and its impact on capital, outlined and communicated risk policies and strategies to all related Work Units and evaluated their implementation.

In good governance, one of the principles is responsibility for the authority of the Board of Commissioners and Directors as well as the Audit Committee in carrying out business activities in a work unit. In order to mitigate risks (risk mitigation) of a business activity in a work unit and in the context of implementing good internal control (best practice), it is necessary to determine limits for each type of business activity, so that the risks that arise can be minimized.

The risk identification and measurement process is prepared accurately and submitted in a timely manner to the Board of Directors, so that mitigation steps can be implemented as quickly as possible.



Berdasarkan keseluruhan proses tersebut, Direksi berpendapat bahwa sistem manajemen risiko yang dijalankan selama tahun 2023 sudah berjalan dengan baik dan memadai.

Based on the entire process, the Board of Directors is of the opinion that the risk management system implemented during 2023 has been running well and is adequate.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access Company Information and Data

Perseroan menerapkan prinsip transparansi GCG dengan wujud memberikan informasi tentang Perseroan ke khalayak yang memerlukan data atau informasi tersebut.

Perseroan selalu melaporkan data, informasi serta kegiatan Perusahaan kepada otoritas pasar modal, bursa, investor serta masyarakat. Perseroan membagikan akses bagi siapa saja yang ingin melihat informasi tersebut sebagai bentuk dari kesetaraan penyebaran informasi. Perseroan telah melaporkan hal-hal yang dimaksud sesuai dengan peraturan yang berlaku, POJK 21/POJK.04/2015.

Menurut peraturan pasar modal, informasi dan data perusahaan dapat diakses melalui berbagai media dan kegiatan pengungkapan (*disclosure*). Hal ini merupakan bagian dari kebijakan transparansi Perusahaan. Informasi terkini mengenai Perseroan tersedia di situs kami www.metaepsi.com.

Selain itu, publik juga dapat mengajukan pertanyaan seputar kinerja Perseroan melalui surat yang ditujukan pada:

PT META EPSI TBK
Alamat dan Kontak
Meta Epsi Building, 2nd Floor
JI DI Panjaitan Kav 2, Jakarta Timur 13350
Telephone: (62-21) 856 4955
Fax: (62-21) 856 4956

Surel dan Situs Web
Email: corpsec@metaepsi.com
Website: www.metaepsi.com

The Company applies the principles of GCG transparency by providing information about the Company to audiences who need this data or information.

The Company always reports data, information and Company activities to the capital market authorities, stock exchange, investors and the public. The Company provides access to anyone who wants to see this information as a form of equal distribution of information. The Company has reported the matters in question in accordance with applicable regulations, POJK 21/POJK.04/2015.

According to capital market regulations, company information and data can be accessed through various media and disclosure activities. This is part of the Company's transparency policy. The latest information regarding the Company is available on our website www.metaepsi.com.

Apart from that, the public can also ask questions regarding the Company's performance through letters addressed to:

PT META EPSI TBK
Address and Contact
Meta Epsi Building, 2nd Floor
JI DI Panjaitan Kav 2, East Jakarta 13350
Telephone: (62-21) 856 4955
Fax: (62-21) 856 4956

Email and Website
Email: corpsec@metaepsi.com
Website: www.metaepsi.com

Kode Etik

Code of Conducts

Pengelolaan Perseroan harus mengikuti perundang-undangan dan peraturan yang berlaku untuk membangun reputasi yang terpercaya, dihormati, dan menerapkan transparansi. Selain itu, setiap orang di Perseroan harus memahami nilai etika, seperti kejujuran, keadilan, dan kepercayaan. Oleh sebab itu, Perseroan menganggap penting untuk menyusun Kode Etik.

Kode Etik adalah seperangkat komitmen yang dibuat oleh seluruh Direksi, Dewan Komisaris, Karyawan, dan Organ Pendukung yang dimiliki oleh Perseroan guna membentuk perilaku dan budaya kerja menurut prinsip GCG demi tercapainya visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

Kode Etik ini dapat direvisi untuk menyesuaikan dengan perkembangan di masyarakat, lingkungan, dan di dunia. Perubahan Kode Etik dilakukan dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai etika yang baik.

Dengan adanya pedoman ini, Perseroan berharap seluruh karyawan dan segenap jajaran manajemen yang merupakan cerminan atau representasi perusahaan senantiasa mampu menunjukkan sikap perilaku etis baik di tempat kerja maupun di luar tempat kerja agar senantiasa dapat tercipta suasana kerja yang nyaman dan aman bagi semua karyawan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik merupakan standar etika dan perilaku yang berlaku kepada semua karyawan, manajemen, dan pemangku kepentingan. Pokok-pokok kode etik yang disusun Manajemen adalah:

A. Etika Perusahaan Terhadap Pemegang Saham

Kepentingan Pemegang Saham adalah yang utama bagi Perseroan, oleh sebab itu Perseroan wajib:

- a) Memberikan nilai perusahaan yang terbaik bagi pemegang saham baik finansial maupun non finansial
- b) Melakukan pencatatan transaksi-transaksi bisnis secara akurat sesuai prinsip-prinsip akuntansi yang lazim
- c) Memberikan laporan lengkap, akurat dan tepat waktu
- d) Senantiasa menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik

B. Etika Perusahaan terhadap Pelanggan

Dalam rangka menjaga reputasi, integritas

Company management must follow applicable laws and regulations to build a trusted, respected reputation and implement transparency. In addition, everyone in the Company must understand ethical values, such as honesty, fairness and trust. Therefore, the Company considers it important to prepare a Code of Conducts.

The Code of Conducts is a set of commitments made by all Directors, Board of Commissioners, Employees and Supporting Organs owned by the Company to shape work behavior and culture according to GCG principles in order to achieve the Company's vision, mission and values.

This Code of Conducts can be revised to adapt to developments in society, the environment and the world. Changes to the Code of Conducts are carried out while still upholding good ethical values.

With these guidelines, the Company hopes that all employees and all levels of management who are a reflection or representation of the company will always be able to demonstrate ethical behavior both at work and outside the workplace so that a comfortable and safe working atmosphere can always be created for all employees.

Principles of the Code of Conducts

The Code of Conducts is a standard of ethics and behavior that applies to all employees, management and stakeholders. The main points of the code of ethics prepared by Management are:

A. Company Ethics towards Shareholders

The interests of Shareholders are the main thing for the Company, therefore the Company is obliged to:

- a) Providing the best company value for shareholders, both financial and non-financial
- b) Record business transactions accurately in accordance with general accounting principles
- c) Provide complete, accurate and timely reports
- d) Always implement good Corporate Governance

B. Company Ethics towards Customers

In order to maintain the Company's reputation,



dan kredibilitas Perseroan serta meningkatkan keharmonisan hubungan Perseroan dengan para pelanggan, Perseroan secara berkesinambungan wajib:

- a) Memperlakukan pelanggan dengan santun tanpa diskriminasi.
- b) Memberikan informasi yang diperlukan oleh pelanggan secara akurat.
- c) Menyediakan jasa berkualitas tinggi bagi pelanggan.
- d) Menjaga keselamatan dan kenyamanan pelanggan serta keamanan, kebersihan dan ketertiban lingkungan proyek yang dikelola.
- e) Bersikap terbuka dan responsif terhadap keluhan pelanggan.
- f) Menjalankan bisnis dengan jujur dan *fair*.
- g) Menjaga informasi pelanggan yang bersifat rahasia sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

C. Etika Perusahaan terhadap Insan Perseroan

Dalam rangka mewujudkan hubungan yang berkualitas, adil serta dapat mendorong intensitas dan kualitas partisipasi pekerja, Perseroan akan memperlakukan pekerja sebagai anggota Perseroan dengan adil. Perseroan wajib:

- a) Mentaati Perjanjian Kerja dalam hal kesejahteraan Pekerja, kompetensi yang sehat serta penyediaan sarana dan prasarana kerja.
- b) Melaksanakan perjanjian kerja secara konsisten
- c) Mencegah terjadinya diskriminasi, favoritisme dan pemberian perlakuan khusus di luar ketentuan yang berlaku kepada pekerja dan kelompok tertentu
- d) Menginformasikan secara transparan kebijakan perusahaan yang berpengaruh pada kesejahteraan psikososial dan ekonomik pekerja
- e) Memberikan kesempatan kerja dan pengembangan karier kepada seluruh pekerja sesuai dengan prestasi yang ditunjukkan, kualifikasi serta standar yang telah ditetapkan serta mendorong pekerja untuk mengerahkan potensi dan kapabilitas terbaiknya bagi kemajuan Perseroan
- f) Mengembangkan dan menerapkan sistem remunerasi dan sistem penghargaan
- g) Menciptakan lingkungan kerja yang bersih, sehat serta aman bagi pekerja
- h) Menjamin hak-hak pekerja yang telah purna karya terpenuhi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

D. Etika Perusahaan terhadap Pemasok/Supplier

Perusahaan mengelola hubungan dengan jujur dan fair dalam berbisnis dengan supplier dengan cara:

- a) Memperlakukan pemasok sebagai mitra serta memberikan keuntungan yang wajar

integrity and credibility as well as improve the harmony of the Company's relationship with its customers, the Company is continuously obliged to:

- a) Treat customers politely without discrimination.
- b) Provide information required by customers accurately.
- c) Providing high quality services for customers.
- d) Maintaining the safety and comfort of customers as well as the security, cleanliness and orderliness of the managed project environment.
- e) Be open and responsive to customer complaints.
- f) Conduct business honestly and fairly.
- g) Maintain confidential customer information in accordance with applicable regulations

C. Company Ethics towards Company Personnel

In order to create a quality, fair relationship that can encourage the intensity and quality of employee participation, the Company will treat employees as members of the Company fairly. The Company is obliged to:

- a) Comply with the Employment Agreement in terms of employee welfare, healthy competence and provision of work facilities and infrastructure.
- b) Implement work agreements consistently
- c) Prevent discrimination, favoritism and giving special treatment outside the applicable provisions to certain workers and groups
- d) Inform transparently about company policies that affect the psychosocial and economic welfare of workers
- e) Provide employment opportunities and career development to all employees in accordance with demonstrated achievements, qualifications and established standards and encourage employees to mobilize their best potential and capabilities for the progress of the Company
- f) Develop and implement a remuneration system and reward system
- g) Creating a clean, healthy and safe work environment for workers
- h) Ensure that the rights of retired workers are fulfilled in accordance with applicable regulations.

D. Company Ethics towards Suppliers

The Company manages relationships honestly and fairly in doing business with suppliers by:

- a) Treat suppliers as partners and provide reasonable profits

- b) Keputusan pemilihan pemasok diambil secara objektif dengan memperhatikan faktor-faktor kualitas, harga, keandalan dan integritas pemasok
- c) Memperlakukan pemasok sesuai dengan etika bisnis
- d) Memberikan informasi yang relevan dan transparan untuk seluruh pemasok

E. Etika Perusahaan terhadap Mitra Usaha

Hubungan antara Perseroan dengan mitra usaha dilandasi oleh prinsip kesetaraan, transparansi serta etika bisnis dengan cara:

- a) Menjamin bahwa aktivitas usaha dilakukan bebas dari pemaksaan dan kolusi
- b) Memelihara hubungan yang dapat memberikan nilai tambah
- c) Memberikan kesempatan usaha yang sama kepada seluruh calon mitra usaha yang sesuai serta penetapannya dilakukan secara objektif.

F. Etika Perusahaan terhadap Mitra Kerja

Dalam melaksanakan aktivitasnya, Perseroan tidak lepas dari kepentingan kegiatan dari institusi-institusi lainnya sesuai dengan ketentuan yang diperlukan sebagai mitra kerja.

Terhadap mitra kerja Perseroan akan:

- a) Senantiasa melakukan koordinasi untuk menjaga kepentingan Perseroan dan kelancaran pelaksanaan tugas mitra kerja.
- b) Memberikan akses secara proporsional untuk kepentingan pelaksanaan tugas mitra kerja.

G. Etika Perusahaan terhadap Pemerintah

Pemerintah berkepentingan untuk menjalankan *good governance* dengan kebijakan dan peraturan yang dipatuhi oleh seluruh insan negara. Perseroan akan:

- a) Menjalankan bisnis secara profesional dengan memperhatikan dan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
- b) Mensosialisasikan setiap kebijakan baru yang berhubungan dengan Perseroan kepada pihak-pihak terkait
- c) Berperilaku etis dalam berhubungan dengan instansi pemerintah.

H. Etika Perusahaan Terhadap Masyarakat dan Lingkungan

Perseroan akan mewujudkan tanggung jawab sosial sebagai wujud *Good Corporate Citizenship*.

Penegakan Kode Etik dan Pernyataan bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Internal Perusahaan

Setiap pihak di internal Perseroan baik pegawai, Direksi dan Dewan Komisaris diharuskan menandatangani

- b) Supplier selection decisions are taken objectively by taking into account the factors of quality, price, reliability and supplier integrity
- c) Treat suppliers in accordance with business ethics
- d) Provide relevant and transparent information to all suppliers

E. Company Ethics towards Business Partners

The relationship between the Company and its business partners is based on the principles of equality, transparency and business ethics by:

- a) Guarantee that business activities are carried out free from coercion and collusion
- b) Maintaining relationships that can provide added value
- c) Providing equal business opportunities to all suitable prospective business partners and the determination is carried out objectively.

F. Company Ethics towards Work Partners

In carrying out its activities, the Company cannot be separated from the interests of activities of other institutions in accordance with the provisions required as working partners.

With respect to work partners, the Company will:

- a) Always coordinate to safeguard the Company's interests and the smooth implementation of work partners' duties.
- b) Providing proportional access for the benefit of implementing the work partner's duties.

G. Company Ethics towards the Government

The government has an interest in implementing good governance with policies and regulations that are obeyed by all state personnel. The Company will:

- a) Carry out business professionally by paying attention to and complying with applicable laws and regulations
- b) Socialize any new policies related to the Company to related parties
- c) Behave ethically in dealing with government agencies.

H. Company Ethics towards Society and the Environment

The Company will realize social responsibility as a form of Good Corporate Citizenship.

Enforcement of the Code of Ethics and Statement that the Code of Conducts Applies to All Company Internals

Every party internal to the Company, including employees, Directors and Board of Commissioners, is



pedoman perilaku saat bergabung dengan Perseroan dan melaksanakannya dalam kegiatan sehari-hari. Dalam penegakannya, Perseroan mengintegrasikan bentuk-bentuk pelanggaran kode etik dalam sistem pengendalian internal, manajemen risiko, internal audit, asesmen dan whistleblowing system. Sedangkan penegakan kode etik diintegrasikan dengan sistem yang berlaku di departemen SDM berikut penerapan sanksinya bagi pelanggar kode etik.

Penyebarluasan dan Sosialisasi Kode Etik

Perseroan secara rutin melakukan penyebarluasan dan sosialisasi Kode Etik melalui:

- Kegiatan internal Perseroan, termasuk di antaranya rapat-rapat umum yang diselenggarakan secara berkala;
- Situs perusahaan yang beralamat di: www.metaepsi.com; dan
- Grup media sosial perusahaan.

Selain itu, seluruh karyawan Perseroan juga diwajibkan menandatangani "Pernyataan Kepatuhan" yang merupakan komitmen karyawan untuk melaksanakan Kode Etik yang diperbaharui setiap tahun. Pada tahun 2023, seluruh karyawan (100%) sudah menandatangani dan melaporkan "Pernyataan Kepatuhan" tersebut kepada atasan langsung.

Sepanjang tahun 2023, tidak ada pengaduan pelanggaran kode etik Perseroan.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan terikat dengan regulasi POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

Sebagai bentuk respons terhadap peraturan tersebut, Perseroan telah memiliki kebijakan pengungkapan informasi atas kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, sebagaimana tertuang dalam Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris.

Sesuai dengan kebijakan internal yang berlaku, setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris diwajibkan untuk melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung kepada Sekretaris Perusahaan

required to sign the Code of Conducts when joining the Company and implement it in their daily activities. In its enforcement, the Company integrates forms of Code of Conducts violations in its internal control system, risk management, internal audit, assessment and whistleblowing system. Meanwhile, enforcement of the Code of Conducts is integrated with the system in force in the HR department along with the implementation of sanctions for violators of the code of ethics.

Dissemination and Socialization of the Code of Conducts

The Company routinely disseminates and socializes the Code of Conducts through:

- The Company's internal activities, including general meetings held periodically;
- Company website located at: www.metaepsi.com; and
- Corporate social media groups.

In addition, all Company employees are also required to sign a "Statement of Compliance" which is an employee commitment to implementing the Code of Conducts which is updated every year. In 2023, all employees (100%) have signed and reported the "Compliance Statement" to their direct superior.

Throughout 2023, there were no complaints of violations of the Company's Code of Conducts.

Policy on Disclosure of Information on Share Ownership of Directors and Board of Commissioners

As a public company, the Company is bound by POJK regulation no. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.

As a form of response to these regulations, the Company has a policy of disclosing information regarding ownership or any changes in ownership of Company shares by the Board of Directors and Board of Commissioners, as stated in the Work Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners.

In accordance with applicable internal policies, each member of the Board of Directors and Board of Commissioners is required to report share ownership and/or any changes in share ownership, either directly or indirectly, to the Corporate Secretary no later than 3

selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya transaksi, agar segera dapat dilaporkan kepada pihak Regulator, yaitu OJK dan BEI.

Adapun isi laporan tersebut sekurang-kurangnya meliputi:

1. Jumlah saham yang dibeli;
2. Harga pembelian dan penjualan per saham;
3. Tanggal transaksi; dan
4. Tujuan dari transaksi.

Sampai dengan akhir tahun 2023, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki saham di dalam Perseroan.

Pelaksanaan Kebijakan Pengungkapan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Pada tahun 2023, anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki saham di dalam Perseroan, sehingga tidak ada yang perlu diungkapkan.

(three) working days after the transaction occurs, so that it can be immediately received. reported to the Regulators, namely OJK and BEI.

The contents of the report at least include:

1. Number of shares purchased;
2. Purchase and sale prices per share;
3. Transaction date; And
4. Purpose of the transaction.

Until the end of 2023, all members of the Board of Directors and Board of Commissioners did not own shares in the Company.

Implementation of Share Disclosure Policy for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

In 2023, members of the Board of Directors and Board of Commissioners did not own shares in the Company, so there is nothing to disclose.

Kebijakan Anti-Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi

Anti-Corruption and Gratification Control Policy

Korupsi merupakan salah satu tindak pidana luar biasa, oleh karena itu kebijakan anti-korupsi menjadi komitmen bersama Perseroan dalam melakukan aktivitas usaha dengan menghindari praktik-praktik yang terkait dengan korupsi.

Selain mendukung upaya Pemerintah Indonesia atas pemberantasan korupsi, kebijakan anti-korupsi yang dilaksanakan Perseroan juga menjadi wujud implementasi dari prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* terutama prinsip *transparency*, *responsibility* dan *independency*. Kebijakan tersebut melibatkan seluruh karyawan, mitra kerja maupun instansi Pemerintah.

Kebijakan Anti-Korupsi memuat pernyataan sikap Perseroan untuk tidak memberikan toleransi terhadap segala bentuk penyuapan, gratifikasi, korupsi atau sejenisnya baik yang dilakukan dengan memberikan kepada pihak lain maupun menerima dari pihak lain.

Corruption is an extraordinary criminal act, therefore the anti-corruption policy is a joint commitment of the Company in carrying out business activities by avoiding practices related to corruption.

Apart from supporting the Indonesian Government's efforts to eradicate corruption, the anti-corruption policy implemented by the Company is also a form of implementation of the principles of Good Corporate Governance, especially the principles of transparency, responsibility and independence. This policy involves all employees, work partners and government agencies.

The Anti-Corruption Policy contains a statement of the Company's position of zero tolerance towards all forms of bribery, gratification, corruption or the like whether carried out by giving to other parties or receiving from other parties.



Perseroan berkomitmen akan menerapkan dan menegakkan langkah-langkah yang efektif untuk melawan korupsi yang merupakan tindakan pelanggaran hukum sesuai undang-undang maupun peraturan anti-korupsi yang berlaku.

Kebijakan Anti-Korupsi berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pihak Independen Anggota Komite Dewan Komisaris, dan karyawan (baik karyawan tetap, kontrak maupun tidak tetap), serta pihak eksternal termasuk namun tidak terbatas pada konsultan, advisor, outsourced, vendor atau pihak lain yang bekerja untuk dan atas nama Perseroan.

Sosialisasi Kebijakan Anti-Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi dilakukan secara berkala di internal perusahaan dan juga secara terbuka melalui situs web Perseroan, yaitu di: www.metaepsi.com.

Prosedur Penanganan Tindakan Korupsi dan Gratifikasi dalam Perseroan

Perseroan menangani tindakan korupsi dan gratifikasi dengan berpedoman pada Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang telah ditetapkan. Sistem Pelaporan Pelanggaran akan dijelaskan terpisah.

Untuk kasus yang membutuhkan penanganan hukum, Perseroan telah memiliki rekanan konsultan hukum yang bertugas untuk menyelesaikan setiap perkara sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku di Indonesia.

Untuk tahun 2023, tidak ada tindakan korupsi dan gratifikasi yang terjadi di internal Perseroan.

Kebijakan Pencegahan Insider Trading

Perseroan telah menyusun Kebijakan Anti Insider Trading, yaitu suatu kebijakan yang berupa larangan untuk melakukan perdagangan efek berbentuk saham, baik atas saham Perseroan maupun atas saham perusahaan lain yang melakukan transaksi dengan Perseroan, di mana kegiatan perdagangan efek tersebut dilakukan oleh Orang Dalam Perusahaan atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan (*insider trading*).

Orang Dalam Perseroan dilarang memperdagangkan efek Perseroan berdasarkan Informasi atau Fakta

The Company is committed to implementing and enforcing effective steps to fight corruption which is an act of violation of the law in accordance with applicable anti-corruption laws and regulations.

The Anti-Corruption Policy applies to all members of the Board of Commissioners, Directors, Independent Party Members of the Board of Commissioners Committees, and employees (both permanent, contract and non-permanent employees), as well as external parties including but not limited to consultants, advisors, outsourced, vendors or other parties. others who work for and on behalf of the Company.

Socialization of the Anti-Corruption and Gratification Control Policy is carried out regularly within the company and also openly through the Company's website, namely at: www.metaepsi.com.

Procedures for Handling Corruption and Gratification in the Company

The Company handles acts of corruption and gratification by referring to the Whistleblowing System that has been established. The Violation Reporting System will be explained separately.

For cases that require legal handling, the Company has a legal consultant partner who is tasked with resolving each case in accordance with the rules and regulations applicable in Indonesia.

For 2023, no acts of corruption or gratification occurred within the Company.

Insider Trading Prevention Policy

The Company has prepared an Anti-Insider Trading Policy, namely a policy in the form of a prohibition on trading securities in the form of shares, both on Company shares and on shares of other companies that carry out transactions with the Company, where the securities trading activity is carried out by Company Insiders or other parties. parties who have a special relationship with the Company (*insider trading*).

Company insiders are prohibited from trading Company securities based on information or material

Material yang belum diungkap kepada masyarakat atau publik.

Ketentuan ini juga berlaku ketika mereka memiliki informasi yang belum dipublikasikan yang dapat mempengaruhi harga efek Perseroan. Memberikan rekomendasi kepada orang lain tentang perdagangan (tipping) efek Perseroan juga dianggap sebagai bentuk perdagangan oleh orang dalam. Baik penyedia dan penerima informasi dapat menghadapi konsekuensi seperti denda yang material ataupun hukuman penjara.

Prosedur Penanganan Insider Trading dalam Perseroan

Perseroan menangani tindakan insider trading dengan berpedoman pada Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang telah ditetapkan. Sistem Pelaporan Pelanggaran akan dijelaskan terpisah.

Untuk kasus yang membutuhkan penanganan hukum, Perseroan telah memiliki rekanan konsultan hukum yang bertugas untuk menyelesaikan setiap perkara sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku di Indonesia.

Untuk tahun 2023, tidak ada laporan atas indikasi terjadinya insider trading yang dilakukan oleh karyawan, mitra, atau pemasok barang dan jasa untuk Perseroan.

facts that have not been disclosed to the public.

This provision also applies when they have unpublished information that could affect the price of the Company's securities. Providing recommendations to others regarding trading (tipping) of the Company's securities is also considered a form of insider trading. Both providers and recipients of information can face consequences such as material fines or prison sentences.

Procedures for Handling Insider Trading within the Company

The Company handles insider trading by referring to the Whistleblowing System that has been established. The Violation Reporting System will be explained separately.

For cases that require legal handling, the Company has a legal consultant partner who is tasked with resolving each case in accordance with the rules and regulations applicable in Indonesia.

For 2023, there were no reports of indications of insider trading carried out by employees, partners or suppliers of goods and services to the Company.

Pengadaan Barang dan Jasa

Procurement of Goods and Services

Perseroan menyadari bahwa proses operasional selalu melibatkan pihak ketiga, terutama dalam hal kerja sama pengadaan barang dan jasa.

Dalam menjalankan kerja sama ini, Perseroan selalu berpedoman pada Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kapasitas Pemasok yang dijadikan sebagai standar untuk memilih pemasok/vendor/supplier yang akan menjadi mitra Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya.

Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok atau Vendor ini mewujudkan komitmen Perseroan untuk menjalankan bisnis dengan penuh integritas, keterbukaan, dan rasa hormat terhadap

The Company is aware that operational processes always involve third parties, especially in terms of collaboration in the procurement of goods and services.

In carrying out this collaboration, the Company is always guided by the Supplier Selection and Capacity Building Policy which is used as the standard for selecting suppliers/vendors/suppliers who will become the Company's partners in carrying out its business activities.

This Supplier or Vendor Selection and Capacity Building Policy embodies the Company's commitment to conducting business with full integrity, openness and respect for universal human rights and all basic



hak-hak asasi manusia secara universal dan terhadap semua prinsip dasar ketenagakerjaan di seluruh kegiatan operasi Perseroan.

Prinsip-prinsip dasar meliputi standar lingkungan, sosial dan etika lainnya yang harus dipenuhi oleh semua pemasok atau vendor Perseroan adalah:

1. Menjalankan bisnis secara sah dan dengan integritas

• Kepatuhan Hukum

Semua peraturan perundang-undangan yang berlaku akan dipatuhi di negara-negara di mana pemasok/vendor beroperasi, termasuk hukum internasional dan peraturan yang terkait seperti halnya terkait sanksi perdagangan, pengendalian ekspor, kewajiban pelaporan, perlindungan data dan anti persaingan usaha tidak sehat (anti monopoli)

• Penyuapan

Terdapat larangan atas setiap dan semua bentuk suap, korupsi, pemerasan atau penggelapan dan terdapat prosedur yang memadai untuk mencegah penyuapan dalam semua transaksi komersial yang dilakukan oleh pemasok/vendor.

• Benturan Kepentingan

Dalam hal pemasok/vendor menyadari adanya benturan kepentingan dalam semua dan setiap urusan kerjasama dengan Perseroan, pemasok/vendor akan memberitahukan Perseroan agar Perseroan dapat mengambil tindakan yang tepat. Setiap kepemilikan atau kepentingan yang menguntungkan pejabat pemerintah atau perwakilan partai politik dalam kegiatan bisnis rekanan usaha akan diberitahukan terlebih dahulu kepada Perseroan sebelum hubungan bisnis dengan Perseroan dimulai.

2. Menghormati hak-hak karyawan dan hak asasi manusia

- Melaksanakan pekerjaan menurut syarat-syarat ketenagakerjaan yang telah disepakati dengan sukarela dan didokumentasikan.
- Semua karyawan diperlakukan dengan setara dan dengan penuh rasa hormat dan bermartabat.
- Melaksanakan pekerjaan secara sukarela
- Semua karyawan tidak di bawah umur
- Semua karyawan mendapat gaji yang adil
- Jam kerja bagi semua karyawan adalah pantas
- Semua pekerja bebas menjalankan hak untuk membentuk dan/atau bergabung dengan serikat kerja atau menolak melakukannya dan berunding Bersama
- Kesehatan dan keselamatan pekerja dilindungi di tempat kerja

labor principles throughout the Company's operational activities.

The basic principles include environmental, social and other ethical standards that must be met by all of the Company's suppliers or vendors, namely:

1. Conduct business legally and with integrity

• Legal Compliance

All applicable laws and regulations will be complied with in the countries where the supplier/vendor operates, including international law and related regulations such as those relating to trade sanctions, export controls, reporting obligations, data protection and anti-unfair business competition (anti-monopoly)

• Bribery

There is a prohibition on any and all forms of bribery, corruption, extortion or embezzlement and there are adequate procedures to prevent bribery in all commercial transactions carried out by suppliers/vendors.

• Conflict of Interest

In the event that the supplier/vendor is aware of a conflict of interest in any and all cooperation matters with the Company, the supplier/vendor will notify the Company so that the Company can take appropriate action. Any ownership or interest that benefits government officials or representatives of political parties in the business activities of business partners will be notified to the Company before the business relationship with the Company begins.

2. Respect employee rights and human rights

- Carry out work according to terms of employment that have been voluntarily agreed and documented.
- All employees are treated equally and with the utmost respect and dignity.
- Carrying out work voluntarily
- All employees are not minors
- All employees receive fair wages
- Working hours for all employees are reasonable
- All workers are free to exercise the right to form and/or join a work union or refuse to do so and bargain collectively
- Workers' health and safety are protected in the workplace

3. Komitmen untuk keberlanjutan

Menjalankan bisnis dengan mencakup kelestarian dan mengurangi dampak atas lingkungan hidup.

Peningkatan Kemampuan Pemasok

Perseroan melakukan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa pengadaan barang/jasa berjalan dengan efektif dan efisien dan telah memenuhi syarat yang ditentukan diantaranya terkait dengan kualitas pekerjaan dan layanan yang diberikan. Hal ini bertujuan untuk memastikan mutu, transparansi dan dalam upaya mendorong peningkatan kemampuan pemasok/vendor.

Kewajiban dan Hak Pemasok

Pemasok/Vendor wajib menyediakan produk dan/atau layanan sesuai dengan kriteria yang disepakati dengan Perseroan. Pemasok/vendor berhak menerima pembayaran atas produk atau jasa yang dipasok sesuai dengan kesepakatan.

3. Commitment to sustainability

Running a business that includes sustainability and reducing impacts on the environment.

Increasing Supplier Capabilities

The Company carries out periodic evaluations to ensure that the procurement of goods/services is running effectively and efficiently and has met the specified requirements, including those related to the quality of work and services provided. This aims to ensure quality, transparency and in an effort to encourage increased supplier/vendor capabilities.

Supplier Obligations and Rights

Suppliers/Vendors are required to provide products and/or services in accordance with the criteria agreed with the Company. The supplier/vendor has the right to receive payment for the products or services supplied in accordance with the agreement.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan memiliki komitmen untuk menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten. Hal ini dilakukan dalam rangka mewujudkan kinerja yang baik dengan tetap patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan melalui pelaksanaan praktik bisnis yang bersih dan menjunjung tinggi etika.

Dalam upaya untuk senantiasa meningkatkan kepatuhan Insan Perseroan terhadap peraturan dan standar etika yang berlaku serta mencegah terjadinya tindakan pelanggaran, Perseroan menetapkan kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) di lingkungan Perseroan sehingga Perseroan dapat menjalankan usahanya secara optimal dengan didukung oleh etika dan perilaku bersih dari seluruh insan Perseroan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) ini merupakan bagian dari Pedoman Kode Etik (*Code of Conduct*). WBS digunakan untuk menampung, mengolah dan menindaklanjuti serta membuat pelaporan yang disampaikan oleh pelapor, baik dari pihak internal maupun eksternal, mengenai tindakan pelanggaran/dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

The Company is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) consistently. This is done in order to realize good performance while remaining compliant with regulations and legislation through implementing clean business practices and upholding ethics.

In an effort to continually increase compliance by Company personnel with applicable regulations and ethical standards and prevent violations, the Company has established a Whistleblowing System (WBS) policy within the Company so that the Company can run its business optimally, supported by ethics and clean behavior. from all Company personnel.

This Whistleblowing System is part of the Code of Conduct Guidelines. WBS is used to accommodate, process and follow up and make reports submitted by reporters, both from internal and external parties, regarding acts of violations/alleged violations that occur within the Company.



Pelanggaran atau dugaan pelanggaran terkait dengan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG, Kode Etik, peraturan/kebijakan perusahaan serta peraturan yang berlaku, yang dilakukan oleh karyawan Perseroan yang dapat merugikan Perseroan maupun para pemangku kepentingan (*Stakeholders*).

Pelaporan yang diperoleh dari mekanisme WBS akan mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga pemberian hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan juga bagi mereka yang berniat melakukan hal tersebut.

Pelaporan pelanggaran yang didukung bukti awal yang memadai akan ditindaklanjuti untuk dilakukan investigasi lebih lanjut untuk menetapkan terbukti atau tidaknya suatu laporan. Hasil investigasi menjadi dasar bagi Manajemen untuk memberikan sanksi terhadap terlapor.

WBS menjamin setiap pelapor dapat mengetahui status perkembangan dan tindak lanjut atas laporannya.

Prosedur Penyampaian Laporan Pelanggaran

Karyawan ataupun pihak ketiga dapat menyampaikan pengaduan mengenai permasalahan akuntansi dan auditing, pelanggaran peraturan, dugaan kecurangan dan/atau dugaan korupsi, dan pelanggaran kode etik melalui email, fax atau surat dengan alamat sebagai berikut:

Email: corpsec@metaepsi.com.

Fax: (62-21) 856 4956

Surat: Meta Epsi Building, Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav. 2, Jakarta Timur 13350, Indonesia

Pengaduan harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Disampaikan melalui website, email, fax atau surat.
2. Memberikan informasi mengenai permasalahan pengendalian internal, akuntansi, auditing, pelanggaran peraturan, dugaan kecurangan dan/atau dugaan korupsi, dan pelanggaran kode etik.
3. Informasi yang dilaporkan harus didukung dengan bukti-bukti yang cukup memadai dan dapat diandalkan sebagai data awal untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut.
4. Pelapor anonim diterima sebagai bentuk informasi awal.

Violations or alleged violations are related to violations of GCG principles, Code of Conducts, company regulations/policies and applicable regulations, committed by Company employees which can harm the Company and its stakeholders.

Reports obtained from the WBS mechanism will receive attention and follow-up, including providing appropriate punishments so that they can provide a deterrent effect for perpetrators of violations and also for those who intend to do so.

Violation reports that are supported by adequate initial evidence will be followed up for further investigation to determine whether a report is proven or not. The results of the investigation are the basis for Management to impose sanctions on the reported party.

WBS guarantees that every whistleblowers know the status of progress and follow-up on their report.

Procedure for Submitting Violation Reports

Employees or third parties can submit complaints regarding accounting and auditing issues, violations of regulations, suspected fraud and/or alleged corruption, and violations of the code of ethics via email, fax or letter at the following address:

Email: corpsec@metaepsi.com.

Fax: (62-21) 856 4956

Letter: Meta Epsi Building, Jl. Major General D.I. Panjaitan Kav. 2, East Jakarta 13350, Indonesia

Complaints must meet the following requirements:

1. Delivered via website, email, fax or letter.
2. Provide information regarding issues regarding internal control, accounting, auditing, regulatory violations, suspected fraud and/or alleged corruption, and violations of the code of ethics.
3. The information reported must be supported by sufficient evidence and can be relied upon as initial data for carrying out further investigations.
4. Anonymous reporting is accepted as a form of initial information.

Kerahasiaan dan Perlindungan Pelapor

- a. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor, kecuali apabila pengungkapan tersebut diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh pihak berwajib.
- b. Karyawan yang menjadi pelapor dan menunjukkan itikad baik akan dilindungi dari Tindakan pemecatan, penurunan jabatan/pangkat, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk dan catatan yang merugikan dalam file data pribadinya.
- c. Penyampaian laporan tanpa identitas (anonim) tetap akan diterima dan ditindaklanjuti oleh petugas yang diberi kewenangan untuk menerima laporan tersebut sesuai dengan prosedur yang ada. Namun demikian penyampaian pelaporan anonim tidak direkomendasikan karena pelaporan secara anonim akan menyulitkan komunikasi untuk tindak lanjut atas pelaporan.
- d. Perseroan akan menetapkan sanksi atas penyalahgunaan Sistem Pelaporan Pelanggaran, di mana para pihak (baik internal maupun eksternal) yang menyampaikan laporan berupa fitnah atau laporan palsu akan diberikan sanksi termasuk proses hukum dan tidak memperoleh jaminan kerahasiaan maupun perlindungan pelapor.

Tindak Lanjut Investigasi Laporan Pelanggaran

Setelah mendapatkan laporan pelanggaran yang disertai bukti-bukti memadai, Perseroan membentuk Komite Etik atau Tim Investigasi yang bertugas hanya memberikan kajian dan rekomendasi kepada Direksi untuk pengambilan keputusan.

Apabila berdasarkan hasil investigasi yang dilakukan oleh Tim Investigasi, bukti yang ada dianggap memadai/membuktikan adanya pelanggaran oleh Insan Perseroan, maka Terlapor dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan.

Untuk menjaga independensi investigasi, investigasi dapat dilakukan oleh Investigator Eksternal.

Apabila hasil investigasi terbukti terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi dan atau Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Dewan Komisaris dan terdapat hal-hal yang memerlukan keputusan lebih lanjut, maka Direksi atau Dewan Komisaris menyampaikan hal tersebut Kepada Pemegang Saham Mayoritas.

Confidentiality and Protection of Whistleblowers

- a. The Company guarantees the confidentiality of the identity of the reporter, unless the disclosure is necessary in connection with a report or investigation carried out by the authorities.
- b. Employees who report and show good faith will be protected from dismissal, demotion, harassment or discrimination in all forms and detrimental entries in their personal data files.
- c. Submission of reports without identification (anonymous) will still be accepted and followed up by officers who are authorized to receive such reports in accordance with existing procedures. However, submitting anonymous reports is not recommended because anonymous reporting will make it difficult to communicate for follow-up on reporting.
- d. The Company will determine sanctions for misuse of the Violation Reporting System, where parties (both internal and external) who submit reports in the form of slander or false reports will be given sanctions including legal proceedings and will not receive guarantees of confidentiality or protection for the reporter.

Follow-up Investigation of Violation Reports

After receiving a violation report accompanied by sufficient evidence, the Company forms an Ethics Committee or Investigation Team whose only task is to provide studies and recommendations to the Board of Directors for decision making.

If, based on the results of the investigation carried out by the Investigation Team, the existing evidence is deemed sufficient/proves a violation by Company Personnel, then the Reported Party will be subject to sanctions in accordance with the provisions applicable to the Company.

To maintain investigative independence, investigations can be carried out by External Investigators.

If the results of the investigation prove that there has been a violation committed by the Directors and/or Board of Commissioners and Supporting Organs of the Board of Commissioners and there are matters that require further decisions, then the Directors or Board of Commissioners shall convey this matter to the Majority Shareholders.



Apabila dari hasil investigasi terbukti adanya pelanggaran yang mengarah ke tindak pidana, maka dapat ditindaklanjuti dengan proses hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Jumlah Pengaduan Melalui WBS Tahun 2023

Selama tahun 2023, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan mengenai indikasi kecurangan di Perseroan.

If the results of the investigation prove that there is a violation that leads to a criminal act, then it can be followed up with legal proceedings in accordance with applicable regulations.

Number of Complaints Via WBS in 2023

During 2023, the Company did not receive any complaint reports regarding indications of fraud in the Company.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Important Cases and Administrative Sanctions

Selama tahun 2023, tidak terdapat gugatan hukum atau perkara penting yang dihadapi atau melibatkan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, maupun anggota Direksi. Di tahun yang sama, Perseroan juga tidak mendapatkan sanksi administratif dalam bentuk apa pun dari pihak otoritas.

During 2023, there were no lawsuits or important cases faced by or involving the Company, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors. In the same year, the Company also did not receive any form of administrative sanctions from the authorities.

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Untuk menjamin kualitas dan keandalan Laporan Keuangan yang akan dipublikasikan, Perseroan melaksanakan kegiatan audit eksternal dengan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memiliki reputasi baik dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

To ensure the quality and reliability of the Financial Reports to be published, the Company carries out external audit activities by appointing a Public Accounting Firm (KAP) that has a good reputation and is registered with the Financial Services Authority (OJK).

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada 26 Juni 2023, dan berdasarkan rekomendasi Komite Audit, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Jojo Sunarjo & Rekan sebagai auditor independen berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007/KOM/I/2024 pada tanggal 3 Januari 2024.

In accordance with the results of the General Meeting of Shareholders held on June 26 2023, and based on the recommendations of the Audit Committee, the Company appointed Jojo Sunarjo & Partners Public Accounting Firm as an independent auditor based on Board of Commissioners Decree No. 007/KOM/I/2024 on January 3 2024.

KAP yang telah ditunjuk bertugas untuk melakukan jasa audit atas informasi keuangan historis terhadap laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

The appointed KAP is tasked with providing audit services on historical financial information on the Company's financial statements ending on December 31, 2023.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan berpedoman pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang implementasinya diuraikan sebagai berikut:

As a public company, the Company is guided by the Financial Services Authority Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance whose implementation is described as follows:

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Fulfillment	Penjelasan Explanation
I.	Hubungan Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Open Company Relations with Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights		
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). <i>Increasing the value of holding a General Meeting of Shareholders (GMS)</i>		
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. <i>Public companies have voting methods or technical procedures, both openly and in private, which promote independence and the interests of shareholders.</i>	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki prosedur pemungutan suara yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Prosedur tersebut tercantum dalam Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham yang dibagikan sebelum terselenggaranya rapat. Salah satu pokok dari tata tertib rapat menjelaskan mengenai tata cara pemungutan suara sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan. <i>The Company has a voting procedure that prioritizes the independence and interests of shareholders. The procedure is stated in the Rules of Procedure for the General Meeting of Shareholders which are distributed prior to the holding of the meeting. One of the main points of the meeting rules explains the voting procedures in accordance with the provisions of Article 11 paragraph 7 of the Company's Articles of Association.</i>
b.	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of a public company attend the Annual GMS.</i>	Terpenuhi Fulfilled	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2023, sebagaimana yang disebutkan dalam ringkasan risalah RUPST yang dapat ditemukan di situs web Perseroan. <i>All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners attend the 2023 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), as stated in the summary of the minutes of the AGMS which can be found on the Company's website.</i>
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. <i>A summary of the minutes of the GMS is available on the public company's website for at least 1 year.</i>	Terpenuhi Fulfilled	Sejak tahun 2019, ringkasan risalah RUPS telah tersedia di situs web perseroan (dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris) pada tautan www.metaepsi.com . <i>Since 2019, a summary of the minutes of the GMS has been available on the company's website (in Indonesian and English) at the link www.metaepsi.com.</i>
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.</i>		
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Public companies have a communication policy with Shareholders or Investors.</i>	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan saham atau investor yang menjelaskan mengenai prosedur komunikasi dan akses informasi Perseroan <i>The Company has a communication policy with shares or investors which explains the Company's communication procedures and access to information</i>
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web. <i>The public company discloses the communication policy of the public company with Shareholders or Investors on the website.</i>	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham diungkapkan pada situs web Perseroan dengan tautan www.metaepsi.com . <i>The Shareholder Communication Policy is disclosed on the Company's website with the link www.metaepsi.com.</i>



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Fulfillment	Penjelasan Explanation
II.	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners		
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.</i>		
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of a public company.</i>	Terpenuhi Fulfilled	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan jumlah yang ditentukan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta dengan mempertimbangkan skala ekonomi Perseroan. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners is in accordance with the number specified in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and taking into account the Company's economic scale.</i>
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.</i>	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memastikan bahwa komposisi Dewan Komisaris telah mewakili keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan sebagaimana tercantum dalam pasal 15 ayat Anggaran Dasar Perseroan tentang persyaratan anggota Dewan Komisaris. <i>The Company has ensured that the composition of the Board of Commissioners represents the diversity of skills, knowledge and experience required by the Company as stated in article 15 paragraph of the Company's Articles of Association regarding the requirements for members of the Board of Commissioners.</i>
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. <i>Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.</i>		
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i>	Terpenuhi Fulfilled	Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan dengan sistem self-assessment berdasarkan indikator umum yang ditetapkan dalam Rapat Dewan Komisaris sebagaimana yang tercantum dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris. <i>Assessment of the performance of the Board of Commissioners is carried out using a self-assessment system based on general indicators stipulated at the Board of Commissioners' Meeting as stated in the Board of Commissioners' Work Guidelines.</i>
b.	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the annual report of a public company.</i>	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah ditetapkan pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang dimuat dalam laporan tahunan dan disampaikan dalam RUPS. <i>The policy for assessing the performance of the Board of Commissioners has been stipulated in the Work Guidelines for the Board of Commissioners and is disclosed in the annual report and submitted at the GMS.</i>
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.</i>	Terpenuhi Fulfilled	Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa yang dapat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah yang tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, dan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>The Company's Articles of Association state that those who can become members of the Board of Commissioners are those who have never been punished for committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector, and without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time by taking into account the provisions of laws and regulations. valid invitation.</i>
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or Committees that carry out the nomination and remuneration functions develop a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.</i>	Terpenuhi Fulfilled	Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris, sebagaimana yang tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. <i>The Nomination and Remuneration Committee has the duty and responsibility to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners and provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, as stated in the Nomination and Remuneration Committee Charter. Remuneration</i>

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Fulfillment	Penjelasan Explanation
III.	Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors		
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors</i>		
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of a public company, as well as effectiveness in making decisions.</i>	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memastikan bahwa komposisi dan kualitas anggota Direksi sesuai dengan ukuran perusahaan, portofolio bisnis, skala ekonomi, serta status Perseroan sebagai perusahaan terbuka. Komposisi Direksi saat ini telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014. <i>The Company has ensured that the composition and quality of the members of the Board of Directors are in accordance with company size, business portfolio, economic scale, and the Company's status as a public company. The current composition of the Board of Directors is in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014.</i>
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.</i>	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memastikan bahwa komposisi Direksi mewakili keberagaman pengetahuan, pengalaman serta keahlian sebagaimana yang diungkapkan pada Profil Direksi dalam Laporan Tahunan 2023 ini. <i>The Company has ensured that the composition of the Board of Directors represents the diversity of knowledge, experience and expertise as disclosed in the Profile of the Board of Directors in this 2023 Annual Report.</i>
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.</i>	Terpenuhi Fulfilled	Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan Perseroan memiliki latar belakang pendidikan di bidang Akuntansi dan telah memiliki pengalaman di bidang keuangan pada beberapa posisi senior. <i>The Director in charge of accounting or finance of the Company has an educational background in Accounting and has experience in finance in several senior positions.</i>
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. <i>Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.</i>		
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i>	Terpenuhi Fulfilled	Direksi melakukan penilaian kinerja tahunan secara mandiri berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi tahunan atas kinerja Direksi dan disampaikan dalam RUPS. <i>The Board of Directors conducts an annual performance assessment independently based on predetermined criteria. The Board of Commissioners also conducts an annual evaluation of the performance of the Board of Directors and submits it at the GMS.</i>
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of a public company.</i>	Terpenuhi Fulfilled	Direksi melakukan penilaian kinerja tahunan secara mandiri berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Kinerja manajemen dijelaskan dalam laporan Direksi dalam Laporan Tahunan 2023 ini <i>The Board of Directors conducts an annual performance assessment independently based on predetermined criteria. Management performance is explained in the Directors' report in this 2023 Annual Report</i>
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan <i>The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes</i>	Terpenuhi Fulfilled	Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa yang dapat menjadi anggota Direksi adalah yang tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, dan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>The Company's Articles of Association state that those who can become members of the Board of Directors are those who have never been punished for committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector, and without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time by taking into account the provisions of laws and regulations. applicable.</i>
IV.	Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation		
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.</i>		
a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . <i>Public companies have a policy to prevent insider trading.</i>	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan Perseroan untuk mencegah terjadinya informasi orang dalam (<i>insider trading</i>) ditetapkan dalam Kode Etik Perseroan. Kode Etik tersebut menetapkan bahwa insan Perseroan yang memiliki akses informasi material tidak boleh menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material yang dapat mempengaruhi keputusan investor. Kode Etik Perseroan diungkapkan pada situs web Perseroan dengan tautan www.metaepsi.com . <i>The Company's policy to prevent insider trading is stipulated in the Company's Code of Conduct. The Code of Ethics stipulates that Company personnel who have access to material information may not abuse their position and work in disclosing material information that may influence investors' decisions.</i> <i>The Company's Code of Conduct is disclosed on the Company's website with the link www.metaepsi.com.</i>



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Fulfillment	Penjelasan Explanation
b.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. <i>Public companies have anti-corruption and anti-fraud policies</i>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Perseroan berkomitmen dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung Pemerintah Indonesia dalam hal pemberantasan korupsi. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan Kebijakan Anti Korupsi yang berlaku di lingkungan Perseroan dengan melibatkan seluruh Karyawan, Mitra Kerja maupun Instansi Pemerintah. Kebijakan Anti Korupsi diungkapkan pada situs web Perseroan dengan tautan www.metaepsi.com.</p> <p><i>The Company is committed to and complies with the applicable laws and regulations and supports the Government of Indonesia in terms of eradicating corruption. Therefore, the Company establishes an Anti-Corruption Policy that applies within the Company by involving all Employees, Work Partners and Government Agencies. The Anti-Corruption Policy is disclosed on the Company's website with the link www.metaepsi.com.</i></p>
c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Public companies have policies regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.</i>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Dalam melakukan kerja sama pengadaan barang dan jasa, Perseroan memiliki standar kebijakan dalam menetapkan pemasok/vendor/supplier yang akan menjadi rekan serta mitra strategis Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Kebijakan Seleksi Pemasok dan Hak Kreditor diungkapkan pada situs web Perseroan dengan tautan www.metaepsi.com.</p> <p><i>In carrying out cooperation in the procurement of goods and services, the Company has standard policies in determining suppliers/vendors/suppliers who will become partners and strategic partners of the Company in carrying out its business activities. Supplier Selection Policy and Creditor Rights are disclosed on the Company's website with the link www.metaepsi.com.</i></p>
d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. <i>Public companies have policies regarding the fulfillment of creditor rights.</i>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Perseroan menjunjung tinggi hak-hak kreditor sesuai dengan kebijakan pemenuhan hak-hak kreditor yang tersedia dalam bagian Kebijakan Seleksi Pemasok dan Hak Kreditor di situs web Perseroan dengan tautan www.metaepsi.com.</p> <p><i>The Company upholds the rights of creditors in accordance with the policy of fulfilling creditor rights which is available in the Supplier and Creditor Rights Selection Policy section on the Company's website with the link www.metaepsi.com.</i></p>
e.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>Public companies have a whistleblowing system policy.</i>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Kebijakan pelaporan pelanggaran (whistleblowing) Perseroan menjadi bagian dari kebijakan Kode Etik Perseroan sebagai bagian dari mekanisme pelaporan pelanggaran dan diungkapkan pada situs web Perseroan dengan tautan www.metaepsi.com.</p> <p><i>The Company's whistleblowing policy is part of the Company's Code of Ethics policy as part of the whistleblowing mechanism and is disclosed on the Company's website with the link www.metaepsi.com.</i></p>
f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>Public companies have a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.</i>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi menjadi kebijakan dari Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai bagian dalam penentuan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi. Perseroan juga telah memiliki suatu kebijakan insentif jangka panjang kepada karyawan yang diatur dalam kebijakan internal dari Divisi Sumber Daya Manusia sebagai bagian dari program retensi.</p> <p><i>Provision of long-term incentives to the Board of Directors is a policy of the Nomination and Remuneration Committee as part of determining the structure, policy and amount of remuneration. The Company also has a long-term incentive policy for employees which is regulated in the internal policies of the Human Resources Division as part of the retention program.</i></p>
V.	Keterbukaan Informasi Information Disclosure		
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. <i>Improving the Implementation of Information Disclosure.</i>		
a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public companies take advantage of the use of information technology more broadly besides the website as a medium for information disclosure.</i>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Perseroan menggunakan teknologi informasi untuk menyebarkan informasi perusahaan. Selain situs web Perseroan, Perseroan juga menggunakan akun media sosial Facebook dan Instagram untuk dapat berinteraksi dengan publik.</p> <p><i>The Company uses information technology to disseminate company information. In addition to the Company's website, the Company also uses Facebook and Instagram social media accounts to be able to interact with the public.</i></p>

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Fulfillment	Penjelasan Explanation
b.	<p>Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p> <p><i>Public company annual report disclose the ultimate beneficial owner in public company share ownership of at least 5%, in addition to disclosing the ultimate beneficial owner in public company share ownership through Major and Controlling Shareholders.</i></p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Perseroan telah mengungkapkan struktur pemegang saham utama dan pengendali di dalam laporan tahunan.</p> <p><i>The Company has disclosed the structure of major and controlling shareholders in the annual report</i></p>



06



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report





Tentang Laporan Keberlanjutan

About The Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 menjadi laporan ketiga yang dipublikasikan oleh PT Meta Epsi Tbk ("MTPS") atau "Perseroan".

Laporan ini merupakan bagian integral dari Laporan Tahunan 2023, sehingga beberapa bagian seperti Laporan Direksi, Profil Perusahaan, dan sebagian besar Kinerja Keuangan, hanya diungkapkan sekali (yaitu di Bab Laporan Manajemen, Bab Profil Perusahaan, dan Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen) untuk menghindari redundansi.

Laporan Keberlanjutan ini memuat kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup Perseroan dalam menjalankan bisnis berkelanjutan beserta dampak yang ditimbulkannya selama periode 1 Januari 2023 - 31 Desember 2023. Selain merupakan implementasi atas Tata Kelola Perusahaan yang Baik, penerbitan Laporan ini merupakan bentuk kontribusi Perseroan dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan serta pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Penyusunan Laporan ini mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 ("SEOJK 16/2021") tentang Bentuk dan/atau Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.

Dalam keseluruhan prosesnya, Laporan Keberlanjutan disusun dengan melibatkan para pemangku kepentingan, sehingga Perseroan dapat merumuskan aspek-aspek keberlanjutan yang material dan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan dan tepat sasaran.

Periode Pelaporan

Laporan Keberlanjutan disusun berdasarkan informasi-informasi faktual dan material terkait kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari 2023 - 31 Desember 2023.

Perseroan berkomitmen untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan ini setiap tahun, yang dibuat secara integral dengan penyampaian Laporan Tahunan.

The 2023 Sustainability Report is the third report published by PT Meta Epsi Tbk ("MTPS") or the "Company".

This report is an integral part of the 2023 Annual Report, so that several sections, such as the Directors' Report, Company Profile, and most of the Financial Performance, are only disclosed once (namely in the Management Report Chapter, Company Profile Chapter, and Management Analysis and Discussion Chapter) to avoid redundancy.

This Sustainability Report contains the Company's economic, social and environmental performance in running a sustainable business and the impacts it causes during the period of January 1, 2023 - December 31, 2023. Apart from implementing Good Corporate Governance, the publication of this Report is a form of the Company's contribution in supporting implementation of sustainable finance and achievement of the Sustainable Development Goals.

The preparation of this report refers to the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) no. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, and Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 ("SEOJK 16/2021") concerning the Form and/or Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

In the entire process, the Sustainability Report is prepared by involving stakeholders, so that the Company can formulate material aspects of sustainability that can provide sustainable and targeted benefits.

Reporting Period

The Sustainability Report is prepared based on factual and material information related to the Company's sustainability performance for the period of January 1, 2023 - December 31, 2023.

The Company is committed to publishing this Sustainability Report every year, which is prepared integrally with the submission of the Annual Report.

Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Overview

Aspek Ekonomi

Economic Aspect

Keterangan Descriptions	Satuan Unit	2023	2022	2021
Kuantitas Produk/Jasa Dijual <i>Quantity of Products/Services Sold</i>	Proyek	1	1	1
Pendapatan Usaha <i>Net Revenues</i>	Rupiah	853.734.399	918.021.149	54.902.595.928
Laba (Rugi) Tahun Berjalan <i>Profit (Loss) for The Year</i>	Rupiah	(15.891.633.745)	(43.214.092.563)	(231.605.648.837)
Total Aset <i>Total Assets</i>	Rupiah	96.894.946.269	125.183.529.972	181.330.659.418
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	Rupiah	48.207.340.227	60.633.900.371	73.586.103.205
Jumlah Tenaga Kerja Lokal <i>Local Labor Personnel</i>	Orang <i>People</i>	9	11	16
Jumlah Pemasok Lokal <i>Local Suppliers</i>	Orang <i>People</i>	5	8	23

Aspek Sosial

Social Aspect

Keterangan Descriptions	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>	Orang <i>Person</i>	9	11	16
Jumlah Karyawan Perempuan <i>Number of Female Employees</i>	Orang <i>Person</i>	5	7	10
Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan <i>Employees Attended Training</i>	Orang <i>Person</i>	5	4	4
Penyaluran dana CSR <i>Distribution of CSR funds</i>	Rupiah	152 juta	Rp128 juta	Rp149 juta

Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Health, Safety and Environment (HSE) Training

Keterangan Descriptions	Satuan Unit	2023	2022	2021
Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) <i>Health, Safety and Environment (HSE) Training</i>	Peserta <i>Participants</i>	9	11	16
Jumlah pelatihan <i>Number of training</i>	-	2	2	3
Rata-rata jam pelatihan per karyawan jam 3 - 15 Hari <i>Average training hour per employee</i>	Jam <i>Hours</i>	12	16	15

Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspect

Keterangan Descriptions	Satuan Unit	2023	2022	2021
Konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) <i>Fossil Fuel Consumption</i>	Liter Rupiah	8.360 Rp121.630.974	6.184 Rp111.319.460	8.163 Rp62.444.790
Konsumsi Listrik <i>Electricity Consumption</i>	kWh Rupiah	99.413 Rp147.069.063	354.702 Rp524.736.492	361.927 Rp535.424.363
Konsumsi Air <i>Water Consumption</i>	m ³ Rupiah	1.972 Rp 24.748.600	2.376 Rp29.818.800	2.545 Rp31.939.750
Konsumsi Kertas <i>Paper Consumption</i>	Rim Reams	263	241	272



Catatan Terkait Aspek Lingkungan Hidup:

Pada tahun 2023, proyek yang didapatkan Perseroan dilimpahkan kepada mitra atau pihak ketiga untuk pengerjaannya. Dengan demikian, pelaporan tentang Pengurangan Emisi, Pengurangan Limbah dan Efluen, serta Upaya Pelestarian Keanekaragaman Hayati tidak dapat dilakukan sepenuhnya karena hal-hal tersebut menjadi tanggung jawab pihak ketiga. Meskipun demikian, Perseroan berusaha memberikan supervisi bahwa pelaksanaan proyek tersebut tetap memperhatikan Aspek Lingkungan Hidup.

Notes Regarding Environmental Aspects:

In 2023, the projects obtained by the Company were handed over to partners or third parties to carry out the works. Thus, reporting on Emission Reduction, Waste and Effluent Reduction, and Biodiversity Conservation Efforts cannot be carried out completely because these matters are the responsibility of third parties. However, the Company tries to provide supervision that the implementation of the project still takes into account Environmental Aspects.

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

PT Meta Epsi Tbk telah melewati 48 tahun perjalanan panjang dalam jasa konstruksi Pembangkit Listrik & Industri, Transmisi, Distribusi, Minyak & Gas, dan Infrastruktur.

Seiring dengan pengalaman dan kematangan di setiap lini organisasi, Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan usaha tidak akan terwujud tanpa menerapkan strategi yang mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam kegiatan operasional perusahaan.

Kiprah selama lebih dari seperempat abad di industri ini juga mengajarkan bahwa dalam hal penerapan strategi keberlanjutan, Perseroan harus menunjang tinggi aspek integritas dan etika kerja yang ekselen seraya mempertimbangkan segala risiko atas aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Integritas dan etika kerja tersebut telah menjadi jati diri Perseroan, yang meliputi komitmen terhadap kejujuran, etika dan semangat saling menghargai di antara para pemangku kepentingan. Perseroan mengedepankan suasana yang saling terbuka dan komunikasi yang jujur dalam mengatasi keluhan-keluhan atau memperbaiki masalah internal maupun eksternal (terkait konsumen).

Lebih lanjut, Perseroan telah mengatur strategi bisnisnya agar selaras dengan pembangunan berkelanjutan yang berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat sekitar dan menjaga komitmen kepada para investor dan pemegang saham untuk terus berkembang menjadi lebih baik.

Secara internal, Perseroan juga terus melakukan

PT Meta Epsi Tbk has gone through 48 years of long journey in Power Plant & Industrial, Transmission, Distribution, Oil & Gas and Infrastructure construction services.

Along with experience and maturity in each line of the organization, the Company realizes that business sustainability will not be realized without implementing a strategy that integrates economic, environmental and social aspects in the company's operational activities.

More than a quarter of a century of work in this industry has also taught us that in terms of implementing sustainability strategies, the Company must uphold aspects of integrity and excellent work ethics while considering all risks from economic, social and environmental aspects.

Integrity and work ethics have become the Company's identity, which includes a commitment to honesty, ethics and a spirit of mutual respect among stakeholders. The Company prioritizes an open atmosphere and honest communication in resolving complaints or fixing internal and external (consumer-related) problems.

Furthermore, the Company has arranged its business strategy to be in line with sustainable development which has a positive impact on the welfare of the surrounding community and maintains its commitment to investors and shareholders to continue to develop for the better.

Internally, the Company also continues to socialize a culture of sustainability which is carried out in a

sosialisasi budaya keberlanjutan yang dilakukan secara estafet dari pimpinan tertinggi sampai karyawan terendah. Sosialisasi dilakukan melalui training internal, briefing, juga menampilkan modul-modul keberlanjutan di *website* perusahaan sebagai bagian dari self-learning program yang wajib dilakukan oleh karyawan.




Selaras dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021, Laporan Keberlanjutan Perseroan diharapkan dapat menyajikan informasi terkait kontribusi Perseroan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Perseroan bersungguh-sungguh dalam menyelenggarakan kegiatan usaha yang profesional dan bertanggung jawab. Hal ini diwujudkan melalui perumusan sejumlah program dan inisiatif keberlanjutan yang relevan dengan lingkup bisnis Perseroan dan selaras dengan pencapaian 17 tujuan dan 169 target SDGs, antara lain sebagai berikut:



relay manner from the highest management to the lowest employees. Socialization is carried out through internal training, briefings, as well as displaying sustainability modules on the company website as part of the self-learning program that must be carried out by employees.

In line with Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021, the Company's Sustainability Report is expected to provide information regarding the Company's contribution to achieving the Sustainable Development Goals/SDGs.

The Company is serious about carrying out professional and responsible business activities. This is realized through the formulation of a number of sustainability programs and initiatives that are relevant to the Company's business scope and are in line with achieving 17 goals and 169 SDG targets, including the following:

Tujuan SDGs SDGs Goals	Target Targets	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini The Company's Program/Activity in this Report
 <p>03 GOOD HEALTH & WELL-BEING</p>	<p>Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua dalam lingkungan Perusahaan. <i>Ensuring a healthy life and supporting prosperity for all within the Company.</i></p>	<p>Mematuhi dan menerapkan prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), sesuai peraturan yang berlaku; <i>Comply with and apply the principles of Occupational Safety and Health (K3), according to applicable regulations;</i></p> <p>Mengikutsertakan karyawan dalam program jaminan kesehatan dan tunjangan hari tua. <i>Enrolling employees in health insurance and old age benefits programs.</i></p>
 <p>04 QUALITY EDUCATION</p>		<p>Memberikan kesempatan yang sama untuk meniti jenjang karier dalam perusahaan <i>Providing equal opportunity to pursue a career path within the company</i></p>
 <p>05 GENDER EQUALITY</p>	<p>Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan. <i>Achieve gender equality and empower all women and girls.</i></p>	<p>Memastikan bahwa semua karyawan perempuan dapat berpartisipasi penuh dan mendapat kesempatan yang sama untuk kepemimpinan pada semua level <i>Ensure that all female employees can participate fully and receive equal opportunities for leadership at all levels</i></p> <p>Penyediaan lapangan kerja yang inklusif dan terbuka sepanjang para kandidat mampu memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan; <i>Provision of inclusive and open employment as long as the candidates are able to meet the required qualifications;</i></p> <p>Mendukung program pengembangan karier karyawan laki-laki dan perempuan; dan <i>Support career development programs for male and female employees; and</i></p> <p>Menjamin pemenuhan hak-hak karyawan, termasuk hak bagi karyawan perempuan. <i>Ensure the fulfillment of employee rights, including the rights of female employees.</i></p>



Tujuan SDGs SDGs Goals	Target Targets	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini The Company's Program/Activity in this Report
 <p>08 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH</p>	<p>Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua. <i>Support inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all.</i></p>	<p>Penciptaan lapangan kerja; <i>Job creation;</i></p> <p>Mengentaskan kerja paksa; <i>Ending forced labour;</i></p> <p>Mendukung lingkungan kerja yang aman bagi seluruh karyawan; <i>Supporting a safe work environment for all employees;</i></p> <p>Penyerapan tenaga kerja lokal; <i>Absorption of local manpower</i></p> <p>Pemberian remunerasi sesuai ketentuan Undang-Undang; <i>Provision of remuneration according to the provisions of the law;</i></p> <p>Pelatihan softskill dan hardskill bagi karyawan. <i>Soft skill and hard skill training for employees.</i></p>
 <p>09 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE</p>	<p>Menyediakan infrastruktur memadai untuk semua proyek konstruksi. <i>Provide adequate infrastructure for all construction projects.</i></p> <p>Melakukan pengelolaan dan pemeliharaan jaringan. <i>Perform network management and maintenance.</i></p> <p>Melakukan monitoring yang terhadap infrastruktur kabel yang ada. <i>Perform monitoring of existing cable infrastructure.</i></p>	<p>Mendorong industrialisasi konstruksi yang inklusif dan berkelanjutan; <i>Encouraging inclusive and sustainable construction industrialization;</i></p> <p>Meningkatkan kemampuan teknologi, riset dan inovasi; <i>Improve technology, research and innovation capabilities</i></p> <p>Mengadopsi teknologi bersih dan ramah lingkungan. <i>Adopting clean and environmentally friendly technology.</i></p>
 <p>10 REDUCED INEQUALITIES</p>	<p>Mengurangi ketimpangan di dalam dan antar-negara. <i>Reducing inequality within and between countries.</i></p>	<p>Mengedepankan aspek kesetaraan dalam pemberian kesempatan kerja; <i>Prioritizing the aspect of equality in providing employment opportunities;</i></p> <p>Memasukkan aspek Hak Asasi Manusia (HAM) dalam praktik ketenagakerjaan. <i>Incorporate aspects of Human Rights (HAM) in employment practices.</i></p>
 <p>13 CLIMATE ACTION</p>	<p>Mendukung upaya nasional dan internasional untuk mengendalikan perubahan iklim dan pemanasan global. <i>Support national and international efforts to control climate change and global warming.</i></p> <p>Mengurangi timbulan emisi gas rumah kaca (GRK) akibat aktivitas bisnis Perseroan. <i>Reducing the generation of greenhouse gas (GHG) emissions due to the Company's business activities.</i></p>	<p>Melakukan sosialisasi SDGs kepada segenap unsur dalam rantai pasokan Perseroan; <i>Conduct socialization of SDGs to all elements in the Company's supply chain;</i></p> <p>Melakukan perhitungan konsumsi energi yang dimanfaatkan Perseroan dalam proses produksi; <i>Calculating the energy consumption used by the Company in the production process;</i></p> <p>Menggunakan hasil perhitungan di atas sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam strategi Perseroan. <i>Using the calculation results above as one of the considerations in the Company's strategy.</i></p> <p>Melakukan penghematan energi secara kontinu untuk mendukung pengurangan emisi GRK. <i>Carry out continuous energy savings to support GHG emission reduction</i></p>

Tujuan SDGs SDGs Goals	Target Targets	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini The Company's Program/Activity in this Report
 <p>14 LIFE BELOW WATER</p>	<p>Mendukung upaya bersama untuk menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati, baik di darat maupun di laut. <i>Support joint efforts to protect and preserve biodiversity, both on land and at sea.</i></p>	<p>Mengurangi dampak negatif karena pembangunan infrastruktur. <i>Reducing negative impacts due to infrastructure development.</i></p> <p>Melakukan sosialisasi jika ada dampak limbah di lingkungan sekitar. <i>Conduct outreach if there is an impact of waste on the surrounding environment.</i></p> <p>Menanam pohon di lingkungan kantor sebagai bentuk dukungan konkret dalam mengurangi emisi GRK. <i>Planting trees in the office environment as a form of concrete support in reducing GHG emissions.</i></p>
 <p>15 LIFE ON LAND</p>		
 <p>16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS</p>	<p>Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua level. <i>Support peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels.</i></p>	<p>Penerapan anti-korupsi dan nilai-nilai dalam kode etik; <i>Application of anti-corruption and values in the code of ethics;</i></p> <p>Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System/"WBS"</i>). <i>Implementation of Whistleblowing System</i></p>

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam supervisi internal, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) kami bertujuan menciptakan pengendalian internal yang matang, baik dari segi efisiensi biaya, rencana anggaran yang terstruktur, kontrol keuangan yang benar, mengantisipasi risiko keuangan, menjaga stabilitas struktur modal, hingga mengurangi risiko kecelakaan kerja.

Dalam pengaturan tata kelola hubungan keluar, penerapan tata kelola kami bertujuan untuk mengatur hubungan antara perusahaan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingannya, dan meningkatkan akses ke pasar modal.

Dalam melakukan praktik bisnis terbaik pada lingkup Perseroan dilakukan oleh bagian-bagian utama dan beberapa bagian pendukung lain yang dimaksudkan untuk mendukung kelancaran dalam menjalankan bisnis perusahaan oleh Direksi demi tercapainya kepentingan terbaik Perseroan.

Team Responsible for Implementing Sustainable Finance

In internal supervision, our implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) aims to create mature internal control, both in terms of cost efficiency, structured budget planning, correct financial control, anticipating financial risks, maintaining capital structure stability, and reducing the risk of work accidents.

In outbound relationship governance arrangements, our governance implementation aims to regulate the relationship between the company and its shareholders and stakeholders, and improve access to capital markets.

Carrying out best business practices within the scope of the Company is carried out by the main departments and several other supporting departments which are intended to support the smooth running of the company's business by the Board of Directors in order to achieve the best interests of the Company.



Hingga tahun 2023, Perseroan belum membentuk unit kerja khusus yang bertanggung jawab atas isu keberlanjutan. Perseroan masih berusaha mengoptimalkan seluruh fungsi dan satuan kerja yang ada sebagai pihak yang bertugas dan bertanggung jawab atas penerapan strategi keberlanjutan Perseroan.

Meskipun demikian, Perseroan merumuskan strategi-strategi keberlanjutan dan penerapan praktik operasi berkelanjutan dengan Direksi sebagai penanggung jawab utamanya.

Kendali penuh atas strategi dan praktik operasi berkelanjutan berada di tangan Direksi. Masing-masing Direktur bertanggung jawab untuk memastikan bahwa strategi tersebut dijalankan dalam ruang lingkup tugas dan tanggung jawab mereka.

Tugas dan Tanggung Jawab Berkelanjutan dari Direksi dapat dilihat di bagian Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam laporan ini, dan tidak diungkapkan lagi untuk menghindari pengulangan (*redundancy*).

Informasi lengkap terkait komposisi tata kelola tertinggi dan komite-komite, serta evaluasi kinerja organ tertinggi Perseroan juga dapat dilihat di bagian Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam laporan ini.

Didukung oleh kecukupan struktur tata kelola yang dimiliki, termasuk peran pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris sebagai organ utama, Perseroan terus berusaha mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) pada setiap proses pengambilan keputusan dan menerapkannya pada setiap kegiatan operasional maupun bisnis yang dijalankan sehari-hari.

Perseroan meyakini penerapan tata kelola keberlanjutan yang efektif merupakan kunci penting untuk meningkatkan kinerja dan mendorong keunggulan daya saing berkelanjutan.

Pengembangan Kompetensi Penanggung Jawab Praktik Bisnis Berkelanjutan

Perseroan memberikan kesempatan setara kepada seluruh karyawan, baik dari level tertinggi hingga terendah, untuk mengikuti pengembangan kompetensi berbasis Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Until 2023, the Company has not yet formed a special work unit responsible for sustainability issues. The Company is still trying to optimize all existing functions and work units as the party in charge and responsible for implementing the Company's sustainability strategy.

However, the Company formulates sustainability strategies and implements sustainable operating practices with the Board of Directors as the main person responsible.

Full control over sustainable operational strategies and practices is in the hands of the Board of Directors. Each Director is responsible for ensuring that the strategy is implemented within the scope of their duties and responsibilities.

Ongoing Duties and Responsibilities of the Board of Directors can be seen in the Good Corporate Governance (GCG) section of this report, and are not disclosed further to avoid redundancy.

Complete information regarding the composition of the highest governance and committees, as well as evaluation of the performance of the Company's highest organs can also be seen in the Good Corporate Governance (GCG) section of this report.

Supported by the adequacy of its governance structure, including the active supervisory role of the Board of Directors and Board of Commissioners as the main organs, the Company continues to strive to integrate Environmental, Social and Governance (ESG) aspects in every decision-making process and apply them to every operational and business activity carried out. run every day.

The Company believes that implementing effective sustainability governance is an important key to improving performance and encouraging sustainable competitive advantage.

Competency Development of Persons Responsible for Sustainable Business Practices

The Company provides equal opportunities to all employees, from the highest to the lowest level, to participate in Environmental, Social and Governance (LST) based competency development.

Perseroan memandang bahwa program-program tersebut tidak hanya meningkatkan *soft skill* dan *hard skill* karyawan, tetapi juga akan memberikan dampak positif signifikan bagi Perseroan, terutama dalam hal peningkatan kinerja karyawan dan peningkatan keahlian karyawan di bidang bisnis yang dikelola Perseroan.

Manajemen Risiko yang Terintegrasi dengan Aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (“LST”)

Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan risiko, baik risiko keuangan dan ekonomi, risiko lingkungan, maupun risiko sosial, untuk mencapai target keberlanjutan.

Perseroan secara periodik melakukan proses identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, monitoring dan komunikasi terhadap risiko operasional yang berpotensi menghalangi pencapaian target Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memberikan perhatian terhadap risiko operasional pada sektor sosial dan lingkungan yang dapat mengancam keberlanjutan bisnis serta reputasi Perseroan.

Sistem manajemen risiko berkelanjutan Perseroan didasarkan pada prinsip kehati-hatian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tata kelola berkelanjutan organisasi.

Pengelolaan risiko secara integral dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata Kelola (LST) menjadi prioritas utama Perseroan untuk memastikan terselenggaranya praktik bisnis yang *profitable*, sehat, dan bertanggung jawab, serta selaras dengan pilar-pilar Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs).

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menyadari adanya ketergantungan terhadap pemakaian energi listrik, gas dan bahan bakar lain. Penggunaan energi yang cukup besar tersebut berpotensi menimbulkan peningkatan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan berisiko tinggi terhadap lingkungan.

Dalam hal pengelolaan berbagai risiko berbasis LST, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dibantu komite dan divisi terkait bertindak aktif dan terlibat secara langsung untuk pengambilan kebijakan operasional yang ramah lingkungan.

Perseroan juga gencar menanamkan kesadaran bersama tentang budaya berkelanjutan di lingkungan

The Company views that these programs will not only improve employee soft skills and hard skills, but will also have a significant positive impact on the Company, especially in terms of improving employee performance and increasing employee expertise in the business fields managed by the Company.

Integrated Risk Management with Environmental, Social and Governance (“ESG”) Aspects

The Company realizes the importance of risk management, both financial and economic risks, environmental risks and social risks, to achieve sustainability targets.

The Company periodically carries out processes of identification, analysis, mitigation, evaluation, monitoring and communication of operational risks that have the potential to hinder the achievement of the Company's targets. Apart from that, the Company also pays attention to operational risks in the social and environmental sectors which can threaten the sustainability of the Company's business and reputation.

The Company's sustainable risk management system is based on the precautionary principle as an inseparable part of the organization's sustainable governance.

Integral risk management with environmental, social and governance (LST) aspects is the Company's main priority to ensure the implementation of profitable, healthy and responsible business practices, and in line with the pillars of the Sustainable Development Goals (TPB/SDGs).

In carrying out its business, the Company is aware of its dependence on the use of electricity, gas and other fuels. This large amount of energy use has the potential to increase Green House Gas (GHG) emissions and pose a high risk to the environment.

In terms of managing various ESG-based risks, the Company's Board of Commissioners and Directors, assisted by related committees and divisions, act actively and are directly involved in making environmentally friendly operational policies.

The Company is also aggressively instilling collective awareness about a sustainable culture in the internal



internal dan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Budaya sadar risiko yang tertanam kuat di seluruh tingkatan organisasi berpotensi menumbuhkan tanggung jawab pengelolaan risiko sesuai dengan lingkup tugasnya masing-masing.

Perseroan menghadapi beberapa karakter risiko, seperti telah diungkapkan di Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) dalam Laporan ini.

Namun, dalam pembahasan ini, Perseroan hanya mengidentifikasi, menganalisa, dan mengelola sejumlah profil risiko berbasis LST yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan, di antaranya:

environment and communities around the Company's operational areas.

A risk awareness culture that is firmly embedded at all levels of the organization has the potential to foster risk management responsibility in accordance with the scope of their respective duties.

The Company faces several risk characteristics, as disclosed in the Good Corporate Governance (GCG) chapter in this Report.

However, in this discussion, the Company only identifies, analyzes and manages a number of ESG-based risk profiles that are relevant to the Company's business activities, including:

Kategori Risiko Risk Category	Indikator Risiko Utama Key Risk Events	Rencana/Kegiatan Mitigasi Mitigation Plan/Activites
Risiko Ketergantungan dengan PLN <i>Risk of Dependence with PLN</i>	Mayoritas proyek yang dikerjakan Perseroan berasal dari PLN <i>The majority of the projects undertaken by the Company come from PLN</i>	Berencana mengerjakan private commercial sector dan energi terbarukan. <i>Plans to work on the private commercial sector and renewable energy.</i> Berusaha mendapatkan kontrak kerja selain dengan PLN. <i>Trying to get a work contract other than with PLN.</i>
Risiko Gangguan Alam <i>Risk of Natural Disturbance</i>	Terganggunya aktivitas operasional akibat dampak variabel cuaca (angin, hujan, banjir, suhu panas) <i>Disruption of operational activities due to the impact of weather variables (wind, rain, flood, heat)</i> Terganggunya aktivitas operasional akibat dampak variabel geologi (gempa bumi, kegagalan tanah) <i>Disruption of operational activities due to the impact of geological variables (earthquakes, soil failures)</i>	Membuat system peringatan dini akan kemungkinan terjadinya bencana alam, seraya berkoordinasi dengan lembaga pemerintah terkait. <i>Create an early warning system for the possibility of natural disasters, while coordinating with relevant government agencies.</i> Perseroan dan karyawan membuat kesepakatan untuk mengganti jam atau hari kerja yang hilang dengan jam atau hari kerja berikutnya supaya proyek-proyek Perseroan tetap selesai tepat waktu. <i>The Company and employees make an agreement to replace lost hours or working days with the next working hours or days so that the Company's projects are still completed on time.</i>
Risiko Pembebasan Lahan Oleh Pelanggan Perseroan <i>Risk of Land Acquisition by the Company's Customers</i>	Lahan tidak dapat digunakan karena perlu adanya relokasi penghuni <i>Land cannot be used due to the need to relocate occupants</i> Penolakan masyarakat terkait potensi kontaminasi/polusi ke lingkungan lokasi <i>Public rejection regarding the potential for contamination/pollution to the site environment</i>	Memperhatikan aspek kehati-hatian dalam memilih konsumen. <i>Paying attention to the aspect of prudence in selecting consumers.</i> Perseroan bersama instansi pemerintah terkait melakukan sosialisasi proyek sejak dini. <i>The Company and related government agencies carry out project socialization from an early age.</i> Pemberian ganti untung (kompensasi) yang sepadan kepada warga terdampak dan pemberian fasilitasi pemindahan terdampak. <i>Providing commensurate compensation (compensation) to affected residents and facilitating the relocation of the affected.</i> Melakukan studi AMDAL yang komprehensif sejak dini. <i>Conduct a comprehensive EIA study early on.</i>

Kategori Risiko Risk Category	Indikator Risiko Utama Key Risk Events	Rencana/Kegiatan Mitigasi Mitigation Plan/Activities
Risiko Persaingan usaha <i>Business Competition Risk</i>	Banyak perusahaan lain bergerak dalam bidang Rekayasa, Pengadaan dan Konstruksi (EPC) <i>Many other companies are engaged in Engineering, Procurement and Construction (EPC)</i>	Selalu menjaga nama baik Perseroan dengan menjaga kepercayaan pelanggan dan penyelesaian proyek tepat waktu. <i>Always maintain the good name of the Company by maintaining customer trust and completing projects on time.</i> Melakukan penetrasi pasar (pelanggan) baru. <i>Penetrating new markets (customers).</i> Menjalankan manajemen mutu sesuai standart ISO 9001 : 2015 yang dimiliki oleh Perseroan. <i>Carrying out quality management according to ISO 9001: 2015 standards owned by the Company.</i> Menjalankan kebijakan Perseroan untuk selalu mengendalikan risiko terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, lingkungan, mutu dan pengamanan dengan cara menerapkan sistem manajemen Perseroan untuk memenuhi kepuasan stakeholders. <i>Carry out the Company's policy to always control risks to occupational safety and health, environment, quality and security by implementing the Company's management system to meet stakeholder satisfaction.</i> Melakukan optimalisasi dan review metode kerja untuk efisiensi dan efektivitas penyelesaian pekerjaan. <i>Optimizing and reviewing work methods for efficiency and effectiveness in completing work.</i> Melakukan pengembangan usaha baru untuk meningkatkan value dan return yang semaksimal mungkin bagi Perseroan. <i>Conducting new business development to increase the maximum possible value and return for the Company.</i> Menetapkan kebijakan untuk mempertahankan kualitas pelayanan, menciptakan inovasi baru dibidang rancang bangun dan metode pengerjaan proyek. <i>Establish policies to maintain service quality, create new innovations in the field of project design and construction methods.</i> Mengimplementasikan strategi pemasaran baru untuk meningkatkan pemilihan proyek-proyek yang ada. <i>Implementing a new marketing strategy to increase the selection of existing projects.</i>
Risiko Desain, Konstruksi, dan Uji Operasi <i>Design, Construction and Test Operation Risks</i>	Kenaikan biaya konstruksi <i>Increase in construction costs</i> Kesalahan desain <i>Design errors</i> Ketidakpuasan dalam uji operasi <i>Dissatisfaction in test operations</i> Terlambatnya penyelesaian konstruksi <i>Delay in completion of construction</i>	Perlu adanya kesepakatan bersama terkait perubahan volume pekerjaan dan ambang batas perubahan <i>There needs to be a mutual agreement regarding changes in work volume and change thresholds</i> Perlu adanya ketentuan addendum/perubahan lingkup pekerjaan <i>There needs to be an addendum/change in the scope of work</i>
Risiko Kesehatan, Lingkungan dan Sosial <i>Health, Environmental & Social Risks</i>	Kecelakaan kerja akibat kegiatan operasi <i>Occupational accidents due to operations</i> Terpapar penyakit akibat bahan kimia dari proses produksi <i>Exposure to diseases caused by chemicals from the production process</i> Risiko pencemaran udara akibat emisi gas buang dan limbah B3 <i>Risk of air pollution due to exhaust emissions and B3 waste</i>	Membangun budaya keselamatan kerja yang didukung oleh keterlibatan Supervisor & Manajer <i>Building a work safety culture that is supported by the involvement of Supervisors & Managers</i> Penyediaan Fasilitas Kesehatan bagi pelaksana proyek dan masyarakat terdampak proyek; <i>Provision of Health Facilities for project implementers and project-affected communities;</i> Penerapan Rencana Mutu Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (RMK3L) <i>Implementation of Health, Safety and Environment Quality Plan (RMK3L)</i>
Risiko Kenyamanan Lingkungan dan Sosial <i>Environmental and Social Convenience Risks</i>	Kontaminasi/polusi ke lingkungan lokasi <i>Contamination/pollution to the site environment</i> Terganggunya kenyamanan masyarakat yang berada di sekitar area proyek <i>Disturbing the comfort of the people living around the project area</i>	Melakukan sosialisasi proyek sejak dini serta melakukan studi Amdal yang komprehensif <i>Conducting early socialization of the project and conducting a comprehensive EIA study</i> Penyediaan Fasilitas Kesehatan bagi pelaksana proyek dan masyarakat terdampak proyek <i>Provision of Health Facilities for project implementers and project-affected communities</i> Perlu adanya batasan areal kerja proyek dengan lingkungan masyarakat <i>There needs to be a boundary between the project work area and the community environment</i> Penerapan Rencana Mutu Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (RMK3L) <i>Implementation of Health, Safety and Environment Quality Plan (RMK3L)</i>



Kategori Risiko Risk Category	Indikator Risiko Utama Key Risk Events	Rencana/Kegiatan Mitigasi Mitigation Plan/Activities
Risiko Ketersediaan Energi dan Bahan Baku <i>Risk of Availability of Energy and Raw Materials</i>	Kenaikan harga energi dan bahan baku <i>Increase in energy and raw material prices</i> Kelangkaan supply bahan baku <i>Scarcity of supply of raw materials</i>	Mengurangi konsumsi energi <i>Reduce energy consumption</i> Selalu membina hubungan baik dengan pabrikan yang memproduksi bahan baku <i>Always maintain good relations with manufacturers who produce raw materials</i> Melakukan manajemen waktu dalam setiap penyediaan bahan baku <i>Conducting time management in each supply of raw materials</i> Tidak tergantung hanya pada satu produsen bahan baku <i>Do not depend on only one producer of raw materials</i>
Risiko Kekurangan Tenaga Kerja Terampil <i>Risk of Shortage of Skilled Workforce</i>	Kekurangan tenaga kerja terampil untuk operasional mesin-mesin proyek <i>Lack of skilled manpower to operate project machines</i> Kekurangan tenaga kerja terampil terkait pangsa pasar Perseroan <i>Lack of skilled manpower related to the Company's market share</i>	Meningkatkan kesejahteraan bagi karyawan dan menganggap karyawan sebagai asset <i>Improving welfare for employees and considering employees as assets</i> Memfasilitasi karyawan untuk melakukan uji kompetensi tenaga kerja terampil untuk memperbanyak tenaga kerja terampil di Perseroan <i>Facilitating employees to carry out competency tests for skilled workers to increase the number of skilled workers in the Company</i> Menambah rekrutmen pegawai yang memiliki keterampilan khusus <i>Increase the recruitment of employees with special skills</i>
Risiko Tata Kelola & Kepatuhan <i>Governance & Compliance Risk</i>	Mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku baik di pasar modal maupun di industri yang digeluti Perseroan <i>Comply with applicable laws and regulations both in the capital market and in the industry that the Company is involved in</i> Mematuhi persyaratan Upah Minimum Regional (UMR). <i>Comply with the Regional Minimum Wage (UMR) requirements.</i>	Menjalin hubungan baik dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) <i>Establish good relations with the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) and the Investment Coordinating Board (BKPM)</i> Mengikuti perkembangan terakhir atas kebijakan-kebijakan yang akan dan sedang dilakukan Pemerintah <i>Following the latest developments on policies that will be and are being implemented by the Government</i> Membuat tim untuk melakukan analisa atas kemungkinan perubahan kebijakan dan untuk berkoordinasi dengan lembaga terkait <i>Creating a team to carry out an analysis of possible policy changes and to coordinate with related institutions</i>

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko yang Terintegrasi dengan Aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (“LST”)

Sistem manajemen risiko berbasis LST ditinjau secara berkala oleh Komite Audit, Unit Audit Internal, auditor eksternal dan auditor independen tahunan yang melakukan audit atas sistem manajemen mutu dan sistem manajemen *safety, health and environmental*.

Berdasarkan temuan-temuan yang ada, Perseroan berkesimpulan bahwa sepanjang tahun 2023, sistem tersebut telah cukup memadai untuk ruang lingkup bisnis dan berfungsi secara efektif untuk menunjang aspek keberlanjutan.

Ke depan, Perseroan tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan pengawasannya terhadap sistem manajemen risiko berbasis LST yang telah diterapkan.

Pernyataan atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko Berbasis LST

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko berbasis LST dengan berpedoman pada prinsip kehati-hatian serta senantiasa menjaga kewaspadaan dalam proses pengambilan keputusan di sektor strategis dan

Evaluation of the Effectiveness of a Risk Management System Integrated with Environmental, Social and Governance (“ESG”) Aspects

The ESG-based risk management system is reviewed periodically by the Audit Committee, Internal Audit Unit, external auditors and annual independent auditors who audit the quality management system and safety, health and environmental management system.

Based on existing findings, the Company concludes that throughout 2023, the system is adequate for the scope of the business and functions effectively to support sustainability aspects.

Going forward, the Company remains committed to continuing to improve its supervision of the ESG-based risk management system that has been implemented.

Statement on the Adequacy of the ESG-Based Risk Management System

The Company implements an ESG-based risk management system guided by the precautionary principle and always maintains vigilance in the decision-making process in the strategic and

operasional guna menjaga profil risiko Perseroan agar tetap berada pada level menengah sampai rendah.

Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan persetujuan serta mengevaluasi kebijakan dan strategi risiko secara periodik.

Kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan Dewan Komisaris digunakan sebagai acuan oleh Direksi untuk menjalankan tujuan perusahaan tersebut dan telah mempertimbangkan toleransi risiko serta dampaknya terhadap permodalan, menjabarkan serta mengkomunikasikan kebijakan dan strategi risiko kepada seluruh Satuan Kerja terkait serta melakukan evaluasi implementasinya.

Dalam tata kelola yang sehat (*good governance*), salah satu prinsipnya adalah tanggung jawab (*responsibility*) atas kewenangan Dewan Komisaris dan Direksi maupun Komite Audit dalam melakukan suatu aktivitas kegiatan usaha pada suatu unit kerja. Dalam rangka mitigasi risiko (*risk mitigation*) suatu kegiatan usaha pada suatu unit kerja dan dalam rangka penerapan pengendalian intern yang baik (*best practice*), perlu adanya penetapan limit dari masing-masing jenis kegiatan usaha, agar risiko yang timbul dapat diminimalisasi.

Proses identifikasi dan pengukuran risiko disusun secara akurat dan disampaikan tepat waktu kepada Direksi, sehingga langkah-langkah mitigasi dapat dilaksanakan secepatnya.

Berdasarkan keseluruhan proses tersebut, Direksi berpendapat bahwa system manajemen risiko berbasis LST yang dijalankan selama tahun 2023 sudah berjalan dengan baik dan memadai.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi.

Perseroan menyadari bahwa para pemangku kepentingan berperan penting bagi kelangsungan usaha jangka panjang. Oleh sebab itu, Perseroan terus berupaya menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan para pemangku kepentingan, serta terus berupaya memenuhi ekspektasi dan harapan mereka sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan.

operational sectors in order to maintain the Company's risk profile at a medium to low level.

The Board of Commissioners and Directors actively approve and evaluate risk policies and strategies periodically.

The policies and strategies that have been determined by the Board of Commissioners are used as a reference by the Board of Directors to carry out the company's objectives and have considered risk tolerance and its impact on capital, outlined and communicated risk policies and strategies to all related Work Units and evaluated their implementation.

In good governance, one of the principles is responsibility for the authority of the Board of Commissioners and Directors as well as the Audit Committee in carrying out business activities in a work unit. In order to mitigate risks (risk mitigation) of a business activity in a work unit and in the context of implementing good internal control (best practice), it is necessary to determine limits for each type of business activity, so that the risks that arise can be minimized.

The risk identification and measurement process is prepared accurately and submitted in a timely manner to the Board of Directors, so that mitigation steps can be implemented as quickly as possible.

Based on the entire process, the Board of Directors is of the opinion that the ESG-based risk management system implemented during 2023 has been running well and is adequate.

Stakeholder Involvement

The Company identifies stakeholders as parties who are involved and have an interest in the organization and can influence and/or be influenced by the achievement of organizational goals.

The Company realizes that stakeholders play an important role in long-term business continuity. Therefore, the Company continues to strive to establish good relationships and communication with stakeholders, and continues to strive to fulfill their expectations and hopes as a form of corporate social responsibility.



Pemangku kepentingan Perseroan terdiri dari karyawan, para pemegang saham dan investor, regulator dan pemerintah, mitra bisnis dan pelanggan, masyarakat, media massa, konsumen, pemasok, dan Lembaga Swadaya Masyarakat.

The Company's stakeholders consist of employees, shareholders and investors, regulators and government, business partners and customers, society, mass media, consumers, suppliers and non-governmental organizations.

Informasi mengenai pelibatan pemangku kepentingan utama Perseroan disajikan pada tabel di bawah ini.

Information regarding the involvement of the Company's main stakeholders is presented in the table below.

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholders List	Metode Pelibatan/Pendekatan Method of Engagement/Approach	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Kepentingan Interest Topics and Main Issues
Pemegang Saham dan Investor <i>Shareholders and Investors</i>	<ul style="list-style-type: none"> RUPST RUPSLB Paparan Publik AGMS EGMS Public Expose 	<ul style="list-style-type: none"> 1 (satu) kali setahun Sesuai kebutuhan 1 (satu) kali setahun 1 (one) time a year As needed 1 (one) time a year 	<ul style="list-style-type: none"> Pencapaian kinerja Perseroan Perubahan pengurus Pembayaran dividen Perubahan Anggaran Dasar Meningkatkan kinerja untuk tahun berikutnya Membuat laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Informasi terkini mengenai Perseroan Achievement of the Company's performance Management changes Dividend payments Amendments to the Articles of Association Improve performance for the following year Making annual reports and sustainability reports The latest information about the Company
Karyawan <i>Employees</i>	<ul style="list-style-type: none"> Media komunikasi internal, seperti surat edaran, poster, dan lainnya Rapat bersama-sama dengan karyawan yang dilakukan secara berkala Pelatihan karyawan Acara gathering Internal communication media, such as circulars, posters and others Regular meetings with employees Employee training Gathering events 	Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi kebijakan dan pedoman internal. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Pengembangan kompetensi dan kapasitas karyawan. Kesempatan bekerja dan pengembangan karier. Hubungan industrial yang harmonis. Announcement and updates of internal policies and guidelines. Occupational Health and Safety (K3). Competence and capacity development of employees. Employment opportunities and career development. Harmonious industrial relations.
Mitra Usaha dan Pelanggan <i>Business Partners and Customers</i>	<ul style="list-style-type: none"> Interaksi dengan karyawan Web Perseroan Media sosial Aplikasi smartphone Customer gathering Survei kepuasan pelanggan Interaction in the factory with employees Company website Social media Smartphone application Customer gatherings Customer satisfaction survey 	Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>	<ul style="list-style-type: none"> Informasi transparan terkait produk, layanan, dan mutu layanan kepada pelanggan Pertumbuhan usaha Perseroan Pelayanan prima Kemitraan dalam keberlanjutan Transparent information regarding products, services and service quality to customers The Company's business growth Excellent service Partnerships in sustainability
Pemerintah dan Regulator <i>Government and Regulator</i>	<ul style="list-style-type: none"> Sesi dengar pendapat dan sosialisasi publik mengenai regulasi terbaru Public hearings and outreach sessions regarding the latest regulations 	Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan kewajiban terhadap perundang-undangan dan regulasi yang berlaku Komitmen kepatuhan yang tinggi terhadap peraturan Menjalinkan kemitraan dalam konteks keberlanjutan Fulfillment of obligations under applicable laws and regulations Commitment to high compliance with regulations Establishing sustainability partnerships

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholders List	Metode Pelibatan/Pendekatan Method of Engagement/Approach	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Kepentingan Interest Topics and Main Issues
Masyarakat <i>Public</i>	<ul style="list-style-type: none"> Paparan publik tahunan Media Sosial Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial <i>Annual public expose</i> <i>Social media</i> <i>Implementation of social responsibility activities</i> 	<ul style="list-style-type: none"> 1 (satu) kali setahun Setiap saat 1 (satu) kali setahun <i>1 (one) time a year</i> <i>Anytime</i> <i>1 (one) time a year</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan program CSR yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat; Sosialisasi produk Perseroan Pemenuhan studi UKL-UPL Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat. <i>Implementation of CSR programs that are tailored to the needs of the community;</i> <i>Dissemination of the Company's products</i> <i>Fulfillment of Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts studies</i> <i>Workforce involvement, visits/communication with the community.</i>
Media	<ul style="list-style-type: none"> Paparan publik tahunan Press release Situs web Perseroan <i>Annual public expose</i> <i>Press releases</i> <i>Company website</i> 	<ul style="list-style-type: none"> 1 (satu) kali setahun Sesuai kebutuhan Setiap saat <i>1 (one) time a year</i> <i>As needed</i> <i>Anytime</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan informasi terkait bisnis dan kegiatan Perseroan yang perlu diketahui oleh publik; Update perkembangan/isu terkait Perseroan. <i>Providing information related to the Company's business and activities that the public needs to know;</i> <i>Update on developments/issues related to the Company.</i>
Pemasok <i>Supplier</i>	<ul style="list-style-type: none"> Kontrak kerja Survey pemasok <i>Employment contract</i> <i>Supplier surveys</i> 	Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>	<ul style="list-style-type: none"> Mekanisme pengadaan barang dan jasa secara fair Transparansi proses seleksi pengadaan barang dan jasa dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik Metode pembayaran Jangka waktu pembayaran Pelibatan pemasok lokal <i>Goods and services procurement mechanism in a fair manner</i> <i>Transparency in the selection process for procurement of goods and services by implementing good corporate governance</i> <i>Payment method</i> <i>Term of payment</i> <i>Local supplier engagement</i>
Konsumen <i>Customers</i>	<ul style="list-style-type: none"> Website Media Sosial Layanan konsumen Survei kepuasan konsumen <i>Websites</i> <i>Social media</i> <i>Customer service</i> <i>Customer satisfaction survey</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai kebutuhan Sesuai kebutuhan Sesuai kebutuhan 1 (satu) kali setahun <i>As needed</i> <i>As needed</i> <i>As needed</i> <i>1 (one) time a year</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Kualitas dan keamanan produk Pengaduan konsumen atas produk dan layanan Informasi produk <i>Product quality and safety</i> <i>Consumer complaints on products and services</i> <i>Product information</i>
Lembaga Swadaya Masyarakat <i>Non-governmental organization</i>	<ul style="list-style-type: none"> Sinergi program dan kegiatan Program CSR Forum komunikasi <i>Synergy of programs and activities</i> <i>CSR programs</i> <i>Communication forums</i> 	Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>	<ul style="list-style-type: none"> Kerja sama dan kolaborasi pelaksanaan kegiatan yang melibatkan LSM <i>Cooperation and collaboration in implementing activities involving NGO</i>

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menghadapi sejumlah tantangan internal dan eksternal dalam upayanya mengintegrasikan prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) pada setiap kegiatan usaha yang dijalankan.

Secara internal, Perseroan harus beradaptasi secara cepat terhadap fenomena perubahan teknologi digital yang berdampak pada semua aktivitas termasuk pola-pola penyelenggaraan konstruksi, yaitu *Industrial*

Problems with the Implementation of Sustainable Finance

The Company faces a number of internal and external challenges in its efforts to integrate Environmental, Social and Governance (ESG) principles in every business activity it carries out.

Internally, the Company must adapt quickly to the phenomenon of digital technology change which has an impact on all activities including construction implementation patterns, namely *Industrial Revolution*



Revolution 4.0, serta dampaknya pada masyarakat, atau yang dikenal sebagai Society 5.0.

Pelaksanaan proyek konstruksi di Indonesia yang sebelumnya banyak mengandalkan keunggulan jumlah tenaga kerja, berangsur-angsur mulai memanfaatkan keunggulan teknologi dan kompetensi tenaga kerja sebagai modal utama.

Semakin banyak proyek konstruksi yang menerapkan keunggulan teknologi permesinan maupun teknologi berbasis komputer dan internet seperti IoT, BIM, dan visualisasi konstruksi, yang tentunya sangat mendukung road map dalam upaya global pengurangan timbulan emisi Gas Rumah Kaca (GRK).

Kesulitan dihadapi Perseroan dalam hal ini, mengingat transformasi digital bukan semata membutuhkan investasi besar dalam aspek hardwares dan softwares namun juga mensyaratkan perubahan budaya dan kesiapan sumber daya manusia pelaku jasa konstruksi nasional di semua lini.

Secara eksternal, Perseroan dihadapkan pada hal-hal yang sangat sarat dengan kondisi yang dikenal dengan VUCA, yaitu *volatility* (tingkat fluktuasi atau perubahan yang besar), *uncertainty* (ketidakpastian yang tinggi), *complexity* (masalah yang tidak sederhana melibatkan banyak faktor, banyak parameter), dan *ambiguity* (tidak jelas, data dan informasi sangat terbatas).

Sektor konstruksi harus menyelesaikan proyek dalam lingkungan fisik/alam yang selalu berbeda, pihak-pihak terlibat yang banyak dan berbeda dari satu proyek ke proyek lainnya.

Lingkup proyek seringkali tidak terdefiniskan secara cukup matang, keinginan pemilik yang berubah-ubah, melibatkan banyak kepentingan yang terkadang saling bertolak belakang. Pihak pengguna jasa swasta berpotensi gagal bayar, pengguna jasa Pemerintah terlambat bayar, masyarakat merasa terganggu, dan seterusnya.

Pemerintah sebagai pengguna jasa terbesar seringkali berubah peran menggunakan posisi multinya yaitu sebagai pengguna jasa, sebagai regulator, sebagai fasilitator, dan sebagai corong perubahan dengan tujuan tertentu. Tentunya ketimpangan peran antara pengguna dan penyedia jasa seperti ini menjadi tantangan tersendiri bagi badan-badan usaha jasa konstruksi nasional.

4.0, as well as its impact on society, or what is known as Society 5.0.

The implementation of construction projects in Indonesia, which previously relied heavily on the superior number of workers, is gradually starting to utilize technological advantages and workforce competency as the main capital.

More and more construction projects are applying the advantages of engineering technology as well as computer and internet-based technology such as IoT, BIM, and construction visualization, which of course really supports the road map in global efforts to reduce the generation of Green House Gas (GHG) emissions.

The Company faces difficulties in this regard, considering that digital transformation does not only require large investments in hardware and software aspects but also requires cultural changes and the readiness of human resources for national construction service players in all lines.

Externally, the Company is faced with things that are very fraught with conditions known as VUCA, namely volatility (a large level of fluctuation or change), uncertainty (high uncertainty), complexity (a problem that is not simple involving many factors, many parameters), and ambiguity (unclear, very limited data and information).

The construction sector has to complete projects in physical/natural environments that are always different, the parties involved are numerous and vary from one project to another.

The scope of the project is often not well defined, the owner's desires change, and involve many interests that sometimes conflict with each other. Private service users have the potential to fail to pay, government service users are late in paying, the public feels disturbed, and so on.

The government as the largest service user often changes roles using multiple positions, namely as a service user, as a regulator, as a facilitator, and as a mouthpiece for change with specific goals. Of course, this kind of imbalance in roles between users and service providers is a challenge for national construction service business entities.

Karakteristik sektor konstruksi tersebut berada di tataran industri/sektor, di tingkat proyek, dan di internal badan usaha. Badan usaha jasa konstruksi berada dalam ekosistem yang tidak menentu dalam aspek permintaan.

Kontraktor sangat tergantung pada banyak pihak pendukungnya yaitu para subkontraktor dan *suppliers*. Persaingan usaha sangat ketat dan seringkali tidak sehat, sehingga keuntungan usaha cenderung minim. Ditambah lagi hubungan antara pengguna dan penyedia jasa yang kurang setara sebagai akibat dari ketimpangan *supply-demand* di sektor konstruksi.

Dengan demikian, Perseroan yang bergerak di bidang jasa konstruksi harus mampu mengembangkan kapasitasnya untuk mengantisipasi masalah, memahami berbagai konsekuensi dengan menyusun rencana-rencana jangka pendek dan menengah yang tajam, mempersiapkan diri terhadap berbagai kemungkinan di masa yang akan datang (sehingga rencana-rencana dibuat dalam beberapa alternatif). Serta yang tidak kalah pentingnya adalah kemampuan badan usaha untuk menangkap kesempatan.

Sejauh ini, Perseroan masih berusaha untuk beradaptasi dengan segala bentuk tantangan, baik secara internal maupun eksternal.

Upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan terus dilakukan. Di samping itu, Perseroan juga berkomitmen kuat menerapkan praktik operasi berbasis LST dalam setiap kesempatan.

Membangun Budaya Keberlanjutan

Bagi Perseroan, membangun budaya keberlanjutan berarti memanfaatkan semua potensi untuk membangun dengan inovasi, seraya memastikan kehidupan saat ini dan masa depan adalah hak untuk semua generasi.

Tanggung jawab ini menjadi dasar untuk melaksanakan kegiatan operasional dengan memperhatikan kelestarian alam, baik secara internal maupun eksternal.

Dalam lingkup internal, seluruh Insan Perseroan diharapkan menjunjung tinggi nilai-nilai Perseroan, membiasakan budaya peduli lingkungan, dan mencapai target efisiensi yang diukur dan ditetapkan oleh Manajemen.

The characteristics of the construction sector are at the industry/sector level, at the project level, and at the internal business entity. Construction service business entities are in an ecosystem that is uncertain in terms of demand.

Contractors are very dependent on many supporting parties, namely subcontractors and suppliers. Business competition is very tight and often unhealthy, so business profits tend to be minimal. In addition, the relationship between users and service providers is less equal as a result of supply-demand imbalances in the construction sector.

Thus, companies operating in the construction services sector must be able to develop their capacity to anticipate problems, understand the various consequences by preparing sharp short and medium term plans, prepare themselves for various possibilities in the future (so that plans are made in several alternatives). And what is no less important is the ability of business entities to seize opportunities.

So far, the Company is still trying to adapt to all forms of challenges, both internal and external.

Efforts to improve the Company's performance continue to be made. In addition, the Company is also strongly committed to implementing ESG-based operating practices at every opportunity.

Building a Culture of Sustainability

For the Company, building a culture of sustainability means utilizing all potential to build with innovation, while ensuring that present and future life is a right for all generations.

This responsibility is the basis for carrying out operational activities with attention to nature conservation, both internally and externally.

Internally, all Company Personnel are expected to uphold the Company's values, adopt a culture of environmental care, and achieve efficiency targets measured and set by Management.



Secara eksternal, Perseroan menjalankan usaha di bidang konstruksi dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan (*sustainable construction*). Sebagaimana ditekankan dalam Brundtland Report (1987), prinsip pembangunan berkelanjutan pada dasarnya adalah "membangun untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengganggu kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka."

Perwujudan pembangunan berkelanjutan mensyaratkan Perseroan untuk merangkul tiga aspek secara seimbang, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Tiga aspek tersebut sangat berkaitan dengan lingkup bisnis konstruksi, baik di masa kini maupun masa datang.

Dalam konteks pembangunan infrastruktur publik, pengambilan keputusan bukan saja mempertimbangkan berbagai skenario selama usia layannya, namun dituntut pula untuk mempertimbangkan kebutuhan generasi-generasi di masa yang akan datang, sesuai dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Dua tanggung jawab besar tersebut masih menjadi fokus utama Perseroan dalam membangun budaya berkelanjutan selama tahun 2023.

Perseroan menyadari bahwa sosialisasi dan penegakan kesadaran diri dari setiap insan Perseroan memberikan kontribusi penting bagi terwujudnya budaya berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan tak henti-henti melakukan kampanye edukasi terkait penerapan keberlanjutan di dalam lingkungan Perseroan, termasuk dalam berhubungan dengan masyarakat mitra usaha, pemasok, maupun pelanggan.

Edukasi budaya berkelanjutan mencakup tiga langkah besar, yaitu penumbuhan kesadaran diri untuk menjalankan nilai-nilai Perseroan, pelibatan seluruh pemangku kepentingan, dan selalu mengingatkan (*retention*) setiap insan Perseroan untuk selalu menjalankan cara hidup berkelanjutan dalam lingkungan kantor.

Selain itu, Perseroan berupaya menumbuhkan nilai-nilai berkelanjutan dengan menuangkannya ke dalam sebuah manual. Isi dari manual tersebut di antaranya adalah nilai-nilai Perseroan, visi dan misi Perseroan, serta budaya berkelanjutan yang digariskan Perseroan.

Externally, the Company carries out business in the construction sector based on the principles of sustainable development. As emphasized in the Brundtland Report (1987), the principle of sustainable development is basically "building to meet the needs of the present without disrupting the ability of future generations to meet their needs."

The realization of sustainable development requires the Company to embrace three aspects in a balanced manner, namely economic, social and environmental. These three aspects are closely related to the scope of the construction business, both now and in the future.

In the context of public infrastructure development, decision making not only considers various scenarios during its service life, but is also required to consider the needs of future generations, in accordance with sustainable development goals.

These two big responsibilities are still the Company's main focus in building a sustainable culture throughout 2023.

The Company realizes that the socialization and enforcement of self-awareness of every Company employee makes an important contribution to the realization of a sustainable culture. For this reason, the Company continuously carries out educational campaigns regarding the implementation of sustainability within the Company, including in dealing with business partners, suppliers and customers.

Sustainable culture education includes three major steps, namely growing self-awareness to implement the Company's values, involving all stakeholders, and always reminding (*retention*) every Company employee to always live a sustainable way of life in the office environment.

Apart from that, the Company strives to foster sustainable values by putting them into a manual. The contents of the manual include the Company's values, the Company's vision and mission, as well as the sustainable culture outlined by the Company.

Manual diberikan kepada setiap karyawan saat bergabung dengan Perseroan, dan juga disosialisasikan melalui media informasi yang ditempel di tempat-tempat strategis di lingkungan kantor sehingga dapat dilihat dengan mudah setiap saat.

The manual is given to each employee when joining the Company, and is also disseminated through information media posted in strategic places in the office environment so that it can be seen easily at any time.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi:

1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi.
2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.

Informasi lebih lengkap mengenai pencapaian target keuangan dan realisasi kinerja keuangan tahun 2023, serta analisa pembahasan yang lebih mendalam mengenai kinerja keuangan Perseroan dapat dilihat pada Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen di dalam Laporan Tahunan 2023, yang merupakan satu kesatuan dengan Laporan Keberlanjutan 2023.

A description of economic performance in the last 3 (three) years includes:

1. Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss.
2. Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Line with Sustainable Finance.

More complete information regarding the achievement of financial targets and realization of financial performance in 2023, as well as a more in-depth discussion analysis regarding the Company's financial performance can be seen in the Management Analysis and Discussion Chapter in the 2023 Annual Report, which is an integral part of the 2023 Sustainability Report.

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Keberlanjutan dalam bidang lingkungan hidup terdiri dari dua bagian, yaitu:

1. Bagian pertama mengenai lingkungan hidup secara umum dan
2. Bagian kedua mengenai lingkungan hidup bagi Emiten dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup.

Sustainability in the environmental sector consists of two parts, namely:

1. The first part is about the environment in general and
2. The second part concerns the environment for Issuers and Public Companies whose business processes are directly related to the environment.



Aspek Umum

General Aspects

Biaya Lingkungan Hidup

Setiap kegiatan operasi Perseroan dapat berdampak buruk terhadap lingkungan dan masyarakat apabila tidak dilakukan pencegahan sedini mungkin dengan mengeluarkan berbagai kebijakan yang bertujuan untuk memitigasi dampak lingkungan akibat operasi perusahaan.

Upaya dan tindakan pencegahan atau pemulihan kerusakan lingkungan telah menjadi salah satu aspek yang diprioritaskan oleh Perseroan.

Perseroan juga memastikan telah mematuhi perundang-undangan dan regulasi mengenai UKL-UPL dan pengelolaan limbah baik yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah setempat.

Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan Perseroan selama tahun 2023 dialokasikan untuk reklamasi lahan, biaya pengelolaan limbah B3, serta pemeliharaan dan penanaman beberapa jenis tanaman.

Environmental Costs

Every operational activity of the Company can have a negative impact on the environment and society if prevention is not carried out as early as possible by issuing various policies aimed at mitigating the environmental impacts resulting from the company's operations.

Efforts and actions to prevent or restore environmental damage have become one of the aspects prioritized by the Company.

The Company also ensures that it has complied with the laws and regulations regarding UKL-UPL and waste management, both those stipulated by the Central Government and the local Regional Government.

Environmental costs incurred by the Company during 2023 are allocated for land reclamation, B3 waste management costs, as well as maintenance and planting of several types of plants.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Use of Environmentally Friendly Materials

Perseroan berkomitmen menyelenggarakan kegiatan usaha yang bertanggung jawab dan ramah lingkungan.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan konsep *paperless office* di lingkungan kantor, yaitu mengurangi penggunaan kertas dan lebih mengoptimalkan penggunaan media komunikasi berbasis internet dalam menyebarkan dokumen atau memo internal. Dengan konsep ini, tingkat pemakaian kertas untuk keperluan administrasi kantor dari tahun ke tahun dapat terus berkurang.

Di lingkungan operasional, Perseroan yang bergerak di bidang konstruksi selalu berusaha menerapkan sistem konstruksi hijau (*green construction*) sebagai pilar utama.

Sistem konstruksi hijau berarti aplikasi bangunan yang ramah lingkungan, mulai dari tahap perencanaan hingga perawatan pasca-konstruksi.

The Company is committed to carrying out responsible and environmentally friendly business activities.

This commitment is realized through the application of the paperless office concept in the office environment, namely reducing the use of paper and further optimizing the use of internet-based communication media in disseminating documents or internal memos. With this concept, the level of paper usage for office administration needs can continue to decrease from year to year.

In the operational environment, companies operating in the construction sector always try to implement a green construction system as the main pillar.

Green construction systems mean environmentally friendly building applications, from the planning stage to post-construction maintenance.

Dari tahap perencanaan, Perseroan menawarkan kepada klien untuk pembangunan konstruksi yang hemat energi, yaitu sistem bangunan yang didesain agar mengurangi pemakaian listrik untuk pencahayaan dan tata udara.

Pada tahapan pengerjaan proyek, Perseroan menggunakan material yang memanfaatkan limbah sebagai salah satu komponennya, seperti pemakaian *fly ash*, *silica fume* pada beton siap pakai dan beton pracetak.

Selain itu, Perseroan juga terbuka pada terobosan sistem pelaksanaan konstruksi yang mengurangi ketergantungan dunia konstruksi pada pemakaian material kayu.

Berikut ini adalah bahan baku utama dan bahan baku penunjang yang ramah lingkungan, yang digunakan Perseroan:

Jenis Bahan Baku Types of Raw Materials	Fungsi Function
Abu terbang (Fly Ash)	Campuran beton siap cetak dan siap pakai <i>Ready mix and ready mix concrete</i>
Silica fume	Campuran beton siap cetak dan siap pakai <i>Ready mix and ready mix concrete</i>
Baja Ringan <i>Light steel</i>	Rangka atap dan bangunan <i>Roofs and buildings</i>
Aluminium	Kusen pintu dan jendela <i>Door and window frames</i>
Keterangan bahan baku:	
Abu terbang: merupakan sisa dari hasil pembakaran batu bara pada pembangkit listrik Silica fume: bubuk silikon Baja ringan dan aluminium: bahan kuat pengganti kayu, secara tidak langsung untuk mengurangi illegal logging	Description of raw materials: <i>Fly ash: residue from burning coal in power plants</i> <i>Silica fume: silicon powder</i> <i>Mild steel and aluminum: strong materials to replace wood, indirectly reducing illegal logging</i>

Material ramah lingkungan dalam industri jasa konstruksi memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Tidak beracun, sebelum maupun sesudah digunakan.
2. Dalam proses pembuatannya tidak memproduksi zat-zat berbahaya bagi lingkungan.
3. Dapat menghubungkan kita dengan alam, dalam arti kita makin dekat dengan alam karena kesan alami dari material tersebut (misalnya bata mengingatkan kita pada tanah, kayu pada pepohonan).
4. Bisa didapatkan dengan mudah dan dekat (tidak memerlukan ongkos atau proses memindahkan yang besar, karena menghemat energi BBM untuk memindahkan material tersebut ke lokasi pembangunan).
5. Bahan material yang dapat terurai dengan mudah secara alami.

From the planning stage, the Company offers clients energy-efficient construction, namely building systems designed to reduce electricity consumption for lighting and air conditioning.

At the project work stage, the Company uses materials that utilize waste as one of its components, such as the use of fly ash, silica fume in ready-mix concrete and precast concrete.

Apart from that, the Company is also open to breakthrough construction implementation systems that reduce the world of construction's dependence on the use of wood materials.

The following are the main raw materials and environmentally friendly supporting raw materials used by the Company:

Environmentally friendly materials in the construction services industry have the following criteria:

1. Non-toxic, before or after use.
2. In the manufacturing process it does not produce substances that are harmful to the environment.
3. Can connect us with nature, in the sense that we are closer to nature because of the natural impression of the material (for example brick reminds us of the earth, wood of trees).
4. Can be obtained easily and close by (does not require large costs or moving processes, because it saves fuel energy to move the material to the construction site).
5. Materials that can decompose easily naturally.



Efisiensi Energi

Energy Efficiency

Pasokan listrik utama di gedung kantor pusat Perseroan berasal dari Perusahaan Listrik Negara (PLN). Perseroan menggunakan genset hanya dalam keadaan darurat.

Aktivitas usaha Perseroan juga sangat bergantung pada energi listrik yang dipasok PLN. Selain listrik, Perseroan juga menggunakan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk pemenuhan kebutuhan energi di sektor lainnya.

Listrik dibutuhkan untuk kepentingan penerangan dan berbagai keperluan lain, seperti menggerakkan mesin, menyalakan piranti elektronik, menghidupkan sarana dan prasarana kantor seperti AC, kulkas dan sebagainya. Sedangkan BBM diperlukan untuk mengoperasikan genset, dan kendaraan operasional.

Perseroan sangat menyadari bahwa pemakaian energi listrik dan BBM yang berlebihan dapat menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan, serta menimbulkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang sangat mempengaruhi Perubahan Iklim dan Pemanasan Global.

Oleh karena itu, Perseroan merancang rencana jangka Panjang untuk mulai menggunakan energi terbarukan sebagai tambahan dari penggunaan energi yang tidak terbarukan. Hal tersebut merupakan inisiatif Perseroan untuk menerapkan efisiensi penggunaan energi di lokasi kantor pusat maupun lokasi proyek.

Secara garis besar, Perseroan sudah menerapkan program efisiensi energi, di antaranya melalui:

The main electricity supply in the Company's head office building comes from the State Electricity Company (PLN). The company uses generators only in emergencies.

The Company's business activities also depend heavily on electrical energy supplied by PLN. Apart from electricity, the Company also uses fuel oil (BBM) to meet energy needs in other sectors.

Electricity is needed for lighting and various other purposes, such as moving machines, turning on electronic devices, turning on office facilities and infrastructure such as air conditioning, refrigerators and so on. Meanwhile, fuel is needed to operate generators and operational vehicles.

The Company is very aware that excessive use of electrical energy and fuel can have a negative impact on the environment, as well as causing Green House Gas (GHG) emissions which greatly influence Climate Change and Global Warming.

Therefore, the Company designed a long-term plan to start using renewable energy in addition to using non-renewable energy. This is the Company's initiative to implement efficient energy use at head office locations and project locations.

In general, the Company has implemented an energy efficiency program, including through:

Kantor Pusat Headquarters	Wilayah Operasional Kerja Work Operational Area
<p>Imbauan untuk menghemat penggunaan listrik dan air, dengan menempelkan stiker imbauan di tempat-tempat strategis di area kantor; <i>Appeals to conserve electricity and water use, by placing advisory stickers at strategic places in the office area;</i></p> <p>Optimalisasi teknologi internet dalam kegiatan koordinasi dan komunikasi antar departemen/bagian, di mana rapat koordinasi dilakukan melalui sarana media komunikasi online seperti Zoom untuk mengurangi perjalanan dinas; <i>Optimization of internet technology in coordination and communication activities between departments/ departments, in which coordination meetings are conducted through online communication media such as Zoom to reduce official travel;</i></p> <p>Imbauan untuk mematikan komputer dan alat elektronik lain setelah selesai bekerja; <i>Advice to turn off computers and other electronic devices after work;</i></p> <p>Mengganti lampu fluorescent dengan lampu LED yang lebih hemat energi; <i>Replacing fluorescent lamps with more energy-efficient LED lamps;</i></p> <p>Menggunakan alat-alat elektronik berteknologi inverter yang lebih hemat energi; <i>Using inverter technology electronic devices that are more energy efficient;</i></p> <p>Menggunakan mesin pendingin ruangan (AC) yang ramah lingkungan (non R-22); <i>Using environmentally friendly air conditioning (AC) machines (non-R-22);</i></p> <p>Kebijakan pemadaman listrik di luar jam kerja atau saat malam hari. <i>Policy on blackout outside working hours or at night.</i></p>	<p>Pemantauan temperatur mesin; <i>Engine temperature monitoring;</i></p> <p>Pengaturan jam WBP (waktu beban puncak); <i>WBP clock setting (peak load time);</i></p> <p>Penggunaan mesin-mesin berteknologi green technology; <i>Use of green technology machines;</i></p> <p>Penggunaan material ramah lingkungan; <i>Use of environmentally friendly materials</i></p>

Tabel Insentitas Pemakaian Energi BBM, Listrik, Air, Kertas

Table of Energy Usage Incentives Fuel, Electricity, Water, Paper

Jenis Type	Satuan Unit	2023	2022	2021
Operasional Kantor <i>Office Operation</i>				
Bahan Bakar Minyak (BBM) <i>Fossil Fuel</i>	Liter	8.360	6.184	8.163
	Gigajoule	30	22	29
	Rupiah	Rp121.630.974	Rp111.319.460	Rp62.444.790
Listrik <i>Electricity</i>	kWh	99.413	354.702	361.927
	Gigajoule	358	1.277	1.303
	Rupiah	Rp147.069.063	Rp524.736.492	Rp535.424.363
Total	Gigajoule	388	1.299	1.332
Air <i>Water</i>	m ³	1.972	2.376	2.545
	Rupiah	Rp24.748.600	Rp29.818.800	Rp31.939.750
Kertas <i>Paper</i>	Rim <i>Reams</i>	263	241	272

Catatan:

Konsumsi bahan bakar dikonversi dari liter menjadi Gjoules menggunakan Inisiatif Protokol Gas Rumah Kaca, 2004.

Konsumsi listrik dikonversi dari kwh menjadi Gjoules menggunakan Inisiatif Protokol Gas Rumah Kaca, 2004.

Notes

Fuel consumption was converted from liters into Gjoules using the Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

Electricity consumption was converted from kwh into Gjoules using the Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

Efisiensi Penggunaan Air

Di kantor pusat, air digunakan terutama untuk mencuci, kebutuhan toilet dan menyiram tanaman. Sedangkan di lokasi proyek, air digunakan untuk kegiatan konstruksi, mencuci peralatan dan menyiram jalan.

Sejauh ini, Perseroan mengandalkan sumber air dari permukaan (melalui PAM, PDAM) untuk aktivitas kantor pusat.

Perseroan menyadari bahwa ketersediaan air bersih semakin terbatas. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen menjaga kelestarian sumber daya air, dan secara kontinu menanamkan budaya perilaku hemat air di lingkungan kantor.

Langkah-langkah penghematan air yang telah dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

Water Use Efficiency

In the head office, water is used mainly for washing, toilet needs and watering plants. Meanwhile, at the project site, water is used for construction activities, washing equipment and watering roads.

So far, the Company has relied on surface water sources (via PAM, PDAM) for head office activities.

The Company realizes that the availability of clean water is increasingly limited. Therefore, the Company is committed to preserving water resources, and continuously instilling a culture of water-saving behavior in the office environment.

The water saving measures that the Company has taken are as follows:

Kantor Pusat Headquarters	Wilayah Operasional Kerja Work Operational Area
<p>Melakukan pengecekan instalasi air secara berkala untuk mendeteksi kebocoran pipa atau saluran; <i>Checking water installations periodically to detect pipe or channel leaks;</i></p> <p>Edukasi penghematan air; <i>Water saving education;</i></p> <p>Monitoring penggunaan air di gedung kantor; <i>Monitoring of water use in office buildings;</i></p> <p>Melakukan perbaikan dan penggantian instalasi air yang bocor; <i>Carrying out repairs and replacement of leaking water installations;</i></p> <p>Pemanfaatan air hujan sebagai sumber air untuk mencuci mobil operasional dan menyiram tanaman; <i>Utilization of rainwater as a source of water for washing operational cars and watering plants;</i></p> <p>Menempatkan himbauan efisiensi pemakaian air di area toilet agar seluruh karyawan/pengunjung/mitra bisnis yang sedang berkunjung memiliki kesadaran untuk selalu menggunakan air secukupnya. <i>Place an appeal for efficient use of water in the toilet area so that all employees/visitors/business partners who are visiting have the awareness to always use sufficient water.</i></p>	<p>Menggunakan air hasil pengolahan sisa proses produksi (recycle) untuk digunakan kembali di beberapa area lain; <i>Using water from the processing of the rest of the production process (recycle) to be reused in several other areas;</i></p> <p>Melakukan pengecekan instalasi air secara berkala untuk mendeteksi kebocoran pipa atau saluran; <i>Checking water installations periodically to detect pipe or channel leaks;</i></p> <p>Perbaikan segera dilakukan apabila terjadi kebocoran atau kerusakan. <i>Immediate repairs are carried out in the event of a leak or damage.</i></p>



Efisiensi Penggunaan Listrik

Dalam melakukan operasional bisnis, Perseroan menggunakan listrik sebagai kebutuhan energi yang dipasok oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN). Namun Perseroan juga menyadari bahwa listrik yang dihasilkan oleh PLN berasal dari sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. Sehingga di tahun 2023, Perseroan berkomitmen untuk mensosialisasikan dan merencanakan upaya pengurangan energi.

Beberapa upaya efisiensi energi listrik yang sudah dilakukan oleh Perseroan secara konsisten di antaranya adalah :

- Mengganti lampu neon dengan lampu berjenis LED;
- Mematikan AC Sentral dan lampu ruangan selama jam istirahat; dan
- Menggunakan teknologi yang hemat energi.

Efisiensi Penggunaan Kertas

Sebagai rasa tanggung jawab Perseroan dalam mendukung kelestarian lingkungan hidup, Perseroan menerapkan kebijakan hemat kertas di lingkungan kantor sebagai bentuk langkah konkret menuju *green office*. Dengan begitu, Perseroan dapat berkontribusi dalam menekan angka penebangan pohon yang merupakan bahan baku utama pembuatan kertas.

Hal tersebut juga di edukasi dengan merata kepada seluruh karyawan sehingga karyawan mengerti pentingnya menjalankan kegiatan bisnis yang berlandaskan pada prinsip-prinsip berkelanjutan. Perseroan juga menekankan kepada karyawan untuk menggunakan *platform* teknologi dan media komunikasi internal untuk menyampaikan atau mensosialisasikan informasi atau kebijakan internal perusahaan. Selain itu, Perseroan juga memanfaatkan kertas bekas untuk mencetak dokumen non-esensial dan menerapkan kebijakan penggunaan kertas bolak-balik atau *double-sided* untuk keperluan administrasi kantor.

Emisi Gas Rumah Kaca

Greenhouse Gas Emissions

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) ditimbulkan terutama dari aktivitas konstruksi, serta kegiatan transportasi yang dilakukan Perseroan. Emisi yang dimaksud

Electricity Use Efficiency

In carrying out business operations, the Company uses electricity for its energy needs supplied by the State Electricity Company (PLN). However, the Company is also aware that the electricity produced by PLN comes from non-renewable natural resources. So that in 2023, the Company is committed to socializing and planning energy reduction efforts.

Some of the electrical energy efficiency efforts that have been carried out consistently by the Company include:

- Replace fluorescent lamps with LED lamps;
- Turn off the central air conditioning and room lights during break times; And
- Using energy-saving technology.

Paper Use Efficiency

As a sense of the Company's responsibility in supporting environmental sustainability, the Company implements a paper-saving policy in the office environment as a concrete step towards a green office. In this way, the Company can contribute to reducing the number of felling trees which are the main raw material for making paper.

This is also taught equally to all employees so that employees understand the importance of carrying out business activities that are based on sustainable principles. The Company also emphasizes employees to use technology platforms and internal communication media to convey or disseminate information or internal company policies. Apart from that, the Company also uses waste paper to print non-essential documents and implements a policy of using double-sided or double-sided paper for office administration purposes.

Greenhouse Gas (GHG) emissions arise mainly from construction activities and transportation activities carried out by the Company. The emissions in question

mencakup CO₂, Bahan Perusak Ozon (BPO), dan emisi lainnya yang berdampak negatif efek rumah kaca dan kerusakan lapisan ozon.

Perseroan menyadari bahwa dampak dari kegiatan operasional konstruksi adalah menghasilkan emisi CO₂, emisi Bahan Perusak Ozon (BPO), dan emisi lainnya yang berdampak negatif efek rumah kaca dan kerusakan lapisan ozon. Terkait dengan hal tersebut, Perseroan telah memiliki kebijakan penurunan emisi GRK, termasuk dengan menghemat penggunaan energi fosil dan listrik.

Dalam ranah produksi, Perseroan mengutamakan penggunaan teknologi tepat guna dan material ramah lingkungan.

Konsep teknologi tepat guna mencakup tiga hal, antara lain:

1. Ramah lingkungan yang dimaksud disini berarti teknologi tepat guna harus hemat energi (tidak membutuhkan energi yang berlebihan dan boros), tidak mencemari lingkungan dan tidak merusak siklus ekologis.
2. Aspek ekonomis berarti biaya atau dananya harus sesuai dengan masyarakat secara umum dengan pertimbangan bagi masyarakat yang kurang mampu dan menggunakan bahan lokal yang mudah didapat serta tidak memerlukan pembiayaan yang tinggi dalam pembuatannya.
3. Dalam segi sosial, teknologi tepat guna harus manusiawi dan menyerap tenaga kerja.

Salah satu contoh teknologi tepat guna yang digunakan Perseroan adalah Teknologi Seismic Bearing bagi Bangunan Tahan Gempa.

Teknologi *Seismic Bearing* memenuhi beberapa kriteria perancangan sebagai berikut:

1. Struktur bangunan harus tetap utuh dan tidak boleh mengalami kerusakan yang berarti pada saat terjadi gempa.
2. Komponen non-struktural dari struktur bangunan diperkenankan mengalami kerusakan, tetapi komponen struktural harus tetap utuh pada saat terjadi gempa sedang.
3. Pada saat terjadi gempa kuat, komponen struktural dan non-struktural dari sistem struktur diperbolehkan mengalami kerusakan, tetapi struktur bangunan secara keseluruhan tidak boleh runtuh.

Perseroan selalu terbuka terhadap kemungkinan penggunaan teknologi tepat guna dalam bentuk lain,

include CO₂, Ozone Depleting Substances (BPO), and other emissions that have a negative impact on the greenhouse effect and damage to the ozone layer.

The Company is aware that the impact of construction operational activities is to produce CO₂ emissions, emissions of Ozone Depleting Substances (BPO), and other emissions which have a negative impact on the greenhouse effect and damage to the ozone layer. In relation to this, the Company has a policy of reducing GHG emissions, including saving on the use of fossil energy and electricity.

In the realm of production, the Company prioritizes the use of appropriate technology and environmentally friendly materials.

The concept of appropriate technology includes three things, including:

1. Environmentally friendly referred to here means that appropriate technology must be energy efficient (does not require excessive and wasteful energy), does not pollute the environment and does not damage the ecological cycle.
2. The economic aspect means that the costs or funds must be in accordance with society in general with consideration for less fortunate people and using local materials that are easy to obtain and do not require high costs to manufacture.
3. From a social perspective, appropriate technology must be humane and absorb labor.

One example of appropriate technology used by the Company is Seismic Bearing Technology for Earthquake Resistant Buildings.

Seismic Bearing Technology meets several design criteria as follows:

1. The building structure must remain intact and must not suffer significant damage during an earthquake.
2. Non-structural components of the building structure are permitted to experience damage, but structural components must remain intact during a moderate earthquake.
3. When a strong earthquake occurs, structural and non-structural components of the structural system are allowed to experience damage, but the building structure as a whole must not collapse.

The Company is always open to the possibility of using appropriate technology in other forms, as well as new



serta terobosan baru dalam bidang konstruksi yang ramah lingkungan.

Semangat Perseroan dalam memitigasi risiko lingkungan yang timbul dari aktivitas operasi sejalan dengan komitmen Pemerintah Indonesia dalam mengendalikan perubahan iklim global melalui target pengurangan emisi gas rumah kaca sebesar 29% pada tahun 2030 untuk kemudian mencapai zero emissions pada tahun 2060.

Upaya Mengurangi Emisi GRK

Upaya mengurangi Emisi GRK juga ditunjukkan dengan tindakan nyata seluruh insan Perseroan, di antaranya dengan cara menanam sejumlah pohon di lingkungan kantor dan wilayah operasional kerja, serta melakukan daur ulang sampah domestik.

Penanaman pohon mendukung pengurangan Emisi GRK dan sekaligus melestarikan keanekaragaman hayati. Seperti diketahui bahwa pohon bernafas dengan menyerap CO². Kandungan karbon (C) dari CO² yang diserap tersebut akan tersimpan sebagai tampungan karbon pada pohon. Semakin banyak CO² yang diserap, semakin besar tampungan karbon atau massa karbon dari pohon tersebut.

Sementara, daur ulang sampah domestik juga diketahui dapat menurunkan Emisi GRK. Jika sampah organik dari sampah domestik diangkut ke tempat penampungan akhir (TPA), penguraian secara biologis akan menghasilkan emisi CH₄. Pengurangan volume sampah yang diangkut ke TPA dengan cara 3R (*reduce, reuse, and recycle*) secara tidak langsung membantu menurunkan emisi CH₄ di TPA.

Upaya Dekarbonasi Lainnya

Perseroan merawat semua kendaraan operasional secara berkala. Kendaraan yang sudah tidak layak pakai akan diperbarui atau diganti. Perawatan dan pembaruan/penggantian berkala juga dilakukan terhadap genset dan alat berat. Di wilayah operasional kerja, upaya Perseroan dalam mengurangi emisi GRK dilakukan seiring dengan keterbukaan terhadap inovasi dan perkembangan teknologi mutakhir yang ramah lingkungan.

breakthroughs in the field of environmentally friendly construction.

The Company's enthusiasm in mitigating environmental risks arising from operational activities is in line with the Indonesian Government's commitment to controlling global climate change through a target of reducing greenhouse gas emissions by 29% by 2030 to then achieve zero emissions by 2060.

Efforts to Reduce GHG Emissions

Efforts to reduce GHG emissions are also demonstrated by concrete actions of all Company personnel, including planting a number of trees in the office environment and work operational areas, as well as recycling domestic waste.

Planting trees supports reducing GHG emissions and at the same time preserving biodiversity. As is known, trees breathe by absorbing CO². The carbon (C) content of the absorbed CO² will be stored as carbon storage in trees. The more CO² absorbed, the greater the carbon storage or carbon mass of the tree.

Meanwhile, recycling domestic waste is also known to reduce GHG emissions. If organic waste from domestic waste is transported to final disposal sites (TPA), biological decomposition will produce CH₄ emissions. Reducing the volume of waste transported to the landfill using the 3R (*reduce, reuse, and recycle*) method indirectly helps reduce CH₄ emissions at the landfill.

Other Decarbonation Efforts

The Company maintains all operational vehicles regularly. Vehicles that are no longer fit for use will be refurbished or replaced. Regular maintenance and updates/replacements are also carried out on generators and heavy equipment. In operational work areas, the Company's efforts to reduce GHG emissions are carried out in line with openness to innovation and the development of cutting-edge, environmentally friendly technology.

Penanganan Limbah dan Efluen

Waste and Efluent Handling

Limbah

Kegiatan Perseroan umumnya menghasilkan dua jenis limbah yang dapat dikategorikan sebagai limbah padat dan limbah cair.

Perseroan mengelola limbah di kantor pusat dan lokasi proyek-proyek sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengelolaan limbah dimulai dengan membuat daftar limbah yang dihasilkan, termasuk limbah B3 (bahan berbahaya dan beracun). Di kantor, limbah yang dihasilkan umumnya berupa limbah padat, yaitu kertas dan sampah domestik.

Untuk mengurangi penggunaan kertas dan kapasitas sampah kertas, Perseroan mewajibkan penggunaan kedua sisi kertas kosong sebelum dibuang. Langkah sederhana ini diharapkan menumbuhkan tanggung jawab dalam setiap insan Perseroan bahwa kertas, yang berbahan dasar kayu, merupakan bagian dari sumber daya alam yang penggunaannya harus hati-hati.

Efluen

Efluen atau air buangan adalah limbah cair yang dihasilkan dari proses produksi. Air buangan cenderung mengandung polutan berbahaya seperti larutan minyak, kikisan besi, alkohol, bahan kimia, polutan panas, deterjen, atau bakteri.

Apabila dibuang langsung ke suatu perairan efluen berpotensi mengganggu keseimbangan ekologi dan bahkan dapat menyebabkan kematian ikan, tumbuhan, dan biota perairan lainnya.

Penanganan Limbah

Untuk limbah domestik di kantor maupun lokasi proyek, Perseroan menyediakan fasilitas khusus untuk mengumpulkan dan menyimpan limbah. Wadah limbah diberi kode warna yang berbeda. Hijau untuk limbah organik dan biru untuk limbah anorganik.

Hampir semua limbah non-B3 diserahkan kepada dinas kebersihan pemerintah daerah atau pihak swasta di bawah koordinasinya untuk dibuang di tempat pembuangan sampah setempat.

Limbah B3 dikelola secara khusus. Selama proses pengumpulan dan penyimpanan, limbah B3 ditampung

Waste

The Company's activities generally produce two types of waste which can be categorized as solid waste and liquid waste.

The Company manages waste at the head office and project locations in accordance with applicable regulations. Waste management begins by making a list of the waste produced, including B3 waste (hazardous and toxic materials). In offices, the waste produced is generally in the form of solid waste, namely paper and domestic waste.

To reduce paper usage and paper waste capacity, the Company requires the use of both sides of blank paper before disposal. This simple step is expected to foster responsibility in every member of the Company that paper, which is made from wood, is part of a natural resource whose use must be careful.

Efluent

Efluent or waste water is liquid waste resulting from the production process. Waste water tends to contain dangerous pollutants such as oil solutions, iron scraps, alcohol, chemicals, heat pollutants, detergents, or bacteria.

If discharged directly into water, the effluent has the potential to disrupt the ecological balance and can even cause the death of fish, plants and other aquatic biota.

Waste Management

For domestic waste at offices and project sites, the Company provides special facilities to collect and store waste. Waste containers are assigned different color codes. Green for organic waste and blue for inorganic waste.

Almost all non-B3 waste is handed over to local government sanitation services or private parties under their coordination to be disposed of at local rubbish dumps.

B3 waste is managed specifically. During the collection and storage process, B3 waste is stored in a separate



di wadah tersendiri warna oranye. Ketika sudah saatnya dibuang, Perseroan bekerja sama dengan perusahaan swasta yang telah mendapat izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk mengambilnya.

Secara keseluruhan, Perseroan menerapkan prinsip 3R, yaitu pemakaian ulang (*reuse*), mengurangi limbah (*reduce*), dan daur ulang (*recycle*) semaksimal mungkin sebelum akhirnya semua limbah B3 dan non-B3 diangkut oleh pihak ketiga.

Dengan prinsip 3R (*reuse, reduce, recycle*), Perseroan juga dapat mengurangi kapasitas limbah yang dihasilkan dan pada akhirnya menghemat pengeluaran dalam hal pengadaan bahan baku atau pengelolaan limbah.

Contoh bahan baku yang bersifat dapat digunakan kembali (*reusable*) meliputi:

1. Besi bekas: digunakan kembali untuk membuat rangka gantung tempat sampah yang dibedakan menjadi 3 tempat yang berbeda dengan fungsi yang berbeda-beda sesuai warna.
2. Seng bekas: digunakan untuk membuat tanda lokasi proyek dan peringatan tentang adanya pengerjaan konstruksi.

Penanganan Efluen

Perseroan berkomitmen melakukan penanganan efluen secara cermat dengan membuat tangki septik untuk menampung efluen. Jika wadah penampungan sudah penuh, efluen diberikan kepada pihak ketiga yang memiliki sertifikasi pengolahan efluen dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Perseroan juga tak henti-hentinya memberikan edukasi dan pengetahuan kepada karyawan di lingkungan kantor dan lokasi proyek untuk mengelola limbah dan efluen secara tepat.

orange container. When it is time to dispose of it, the Company collaborates with a private company that has received permission from the Ministry of Environment and Forestry to take it.

Overall, the Company applies the 3R principle, namely reuse, reduce waste and recycle as much as possible before finally all B3 and non-B3 waste is transported by third parties.

With the 3R principle (*reuse, reduce, recycle*), the Company can also reduce the capacity of waste produced and ultimately save expenses in terms of procuring raw materials or waste management.

Examples of raw materials that can be reused include:

1. Scrap iron: reused to make hanging frames for trash cans which are divided into 3 different places with different functions according to color.
2. Used zinc: used to make project location signs and warnings about construction work.

Effluent Handling

The Company is committed to handling effluent carefully by building a septic tank to accommodate the effluent. If the storage container is full, the effluent is given to a third party that has effluent processing certification from the Ministry of Environment and Forestry.

The Company also continuously provides education and knowledge to employees in office environments and project locations to manage waste and effluent appropriately.

Informasi Kegiatan dan Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Information on Activities and Impact from Operational Areas that are Near or in Conservation Areas or Have Biodiversity

Pada tahun pelaporan, Perseroan tidak memiliki area operasional yang berada di dekat atau di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Dengan demikian, operasional Perseroan tidak berdampak negatif terhadap keanekaragaman hayati.

Meskipun demikian, Perseroan selalu menempuh langkah dan kebijakan yang bersifat meminimalkan dampak negatif kegiatan operasional terhadap alam sekitar, termasuk dampak terhadap ekosistem yang ada.

Perseroan juga berkomitmen untuk selalu berpartisipasi dalam kegiatan kepedulian terhadap lingkungan hidup yang diadakan oleh pihak terkait.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Perseroan menyadari bahwa melindungi keanekaragaman hayati merupakan hal yang penting untuk memastikan kemampuan spesies tanaman dan hewan, keanekaragaman genetik, dan ekosistem alami dapat bertahan hidup.

Selain itu, sulit dipungkiri bahwa ekosistem secara alami menyediakan air dan udara bersih serta berkontribusi pada keamanan pangan dan kesehatan manusia.

Keanekaragaman hayati juga berkontribusi secara langsung pada penghidupan masyarakat lokal sehingga terjaganya keanekaragaman hayati turut berkontribusi dalam mengurangi kemiskinan, sekaligus mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Untuk mewujudkan keanekaragaman hayati, Perseroan menanam pepohonan di lingkungan kantor pusat dan di sekitar lokasi proyek.

In the reporting year, the Company did not have operational areas that were near or in conservation areas or had high biodiversity. Thus, the Company's operations do not have a negative impact on biodiversity.

However, the Company always takes steps and policies that minimize the negative impact of operational activities on the surrounding environment, including the impact on the existing ecosystem.

The Company is also committed to always participating in environmental awareness activities held by related parties.

Biodiversity Conservation Efforts

The Company realizes that protecting biodiversity is important to ensure the ability of plant and animal species, genetic diversity and natural ecosystems to survive.

Apart from that, it is hard to deny that ecosystems naturally provide clean water and air and contribute to food security and human health.

Biodiversity also contributes directly to the livelihoods of local communities so that maintaining biodiversity also contributes to reducing poverty, as well as realizing sustainable development.

To realize biodiversity, the Company plants trees in the head office area and around the project location.



Insiden Tumpahan

Spill Incident

Tidak ada insiden tumpahan atau kebocoran limbah yang terjadi di sekitar wilayah operasional Perseroan selama tahun pelaporan 2023.

Perseroan selalu berupaya untuk melakukan pencegahan sesuai prosedur. Perseroan sangat menyadari bahwa dampak buruk terjadinya tumpahan dari hasil limbah proyek berpotensi mempengaruhi kualitas tanah, air dan udara, serta mempengaruhi keanekaragaman hayati dan kesehatan manusia di sekitarnya.

Apabila terjadi kecelakaan tumpahan, Perseroan berkomitmen untuk melakukan tindakan secara segera, cepat, dan tepat untuk mengurangi dampak negatif dan membuat keadaan menjadi normal kembali.

There were no incidents of waste spills or leaks that occurred around the Company's operational areas during the 2023 reporting year.

The Company always strives to take precautions according to procedures. The Company is very aware that the adverse impact of spills from project waste has the potential to affect the quality of soil, water and air, as well as affecting biodiversity and human health in the surrounding area.

If a spill accident occurs, the Company is committed to taking immediate, quick and appropriate action to reduce the negative impact and make things normal again.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Complaints Related to The Environment

Masyarakat dapat menyampaikan pengaduan terkait masalah lingkungan hidup melalui saluran komunikasi di bawah ini:

Telepon: 021 856 4955

E-mail: corpsec@metaepsi.com

Pada tahun 2023, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait masalah lingkungan.

The public can submit complaints regarding environmental issues through the communication channels below:

Telephone: 021 856 4955

Email: corpsec@metaepsi.com

In 2023, the Company did not receive complaints regarding environmental issues.

Kinerja Sosial

Social Performance

Komitmen Pemberian Layanan yang Setara Kepada Seluruh Pelanggan

Perseroan mempunyai misi mengembangkan organisasi yang selalu melakukan perbaikan secara berkelanjutan dan menciptakan sinergi strategis dengan vendor, mitra bisnis dan klien.

Dalam industri konstruksi, Perseroan berkomitmen menyediakan jasa yang handal, dan berkualitas tinggi dengan penggunaan sumber daya yang cakap sebagai satu tim yang utuh.

Hasil kegiatan usaha merupakan faktor terpenting bagi Perseroan dalam memberikan pelayanan terbaik. Untuk menjamin kualitas jasa yang ditawarkan, Perseroan terbuka untuk menerima saran dan masukan guna peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan.

Pelaksanaan tanggung jawab Perseroan di bidang sosial dan kemasyarakatan bertujuan untuk mendorong Perseroan berkontribusi membangun lingkungan eksternalnya. Pertumbuhan kinerja bisnis yang dicapai Perseroan juga harus turut dirasakan oleh masyarakat sekitar terutama yang bersinggungan langsung dengan aktivitas usaha yang dijalankan.

Masyarakat sekitar terutama yang bersinggungan langsung dengan kegiatan usaha Perseroan merupakan salah satu stakeholder yang berperan dalam mendukung kelancaran aktivitas usaha yang dijalankan. Oleh sebab itu, Perseroan dengan sadar berkomitmen membangun harmonisasi yang baik guna menjalin hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.

Perseroan juga menjunjung tinggi prinsip kesetaraan yang tidak hanya diterapkan di lingkup internal melainkan juga kepada seluruh pelanggan. Perseroan memastikan semua pelanggan memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk dapat membeli produk atau jasa, serta memperoleh informasi yang transparan dan akurat mengenai produk-produk Perseroan.

Perseroan mencantumkan informasi mengenai produk dan jasa pada situs web Perseroan: www.metaepsi.com.

Commitment to Providing Equal Services to All Customers

The Company has a mission to develop an organization that always makes continuous improvements and creates strategic synergies with vendors, business partners and clients.

In the construction industry, the Company is committed to providing reliable and high quality services with the competent use of resources as a complete team.

The results of business activities are the most important factor for the Company in providing the best service. To ensure the quality of the services offered, the Company is open to receiving suggestions and input to improve quality as well as paying attention to and responding well to customer complaints in accordance with service guidelines.

Implementation of the Company's responsibilities in the social and community sector aims to encourage the Company to contribute to developing its external environment. The growth in business performance achieved by the Company must also be felt by the surrounding community, especially those in direct contact with the business activities carried out.

The surrounding community, especially those in direct contact with the Company's business activities, is one of the stakeholders who plays a role in supporting the smooth running of the business activities carried out. Therefore, the Company is consciously committed to building good harmonization in order to establish mutually beneficial reciprocal relationships.

The Company also upholds the principle of equality which is not only applied internally but also to all customers. The Company ensures that all customers have the same rights and opportunities to purchase products or services, as well as obtain transparent and accurate information regarding the Company's products.

The Company includes information regarding products and services on the Company's website: www.metaepsi.com.



Ketenagakerjaan

Employment

Kesempatan Bekerja dan Kesetaraan Gender

Perseroan menjamin proses rekrutmen terhadap seluruh karyawan dari semua jenjang telah dilakukan secara transparan dan adil yang didasarkan pada kualifikasi yang dibutuhkan.

Prinsip kesetaraan gender juga diberlakukan secara tegas dan lugas, mulai dari proses rekrutmen hingga perlakuan kerja, termasuk promosi dan pemberian hak-hak karyawan. Tidak ada diskriminasi dalam setiap lingkungan kerja.

Perseroan tidak memberikan keistimewaan tertentu terhadap jenis kelamin, suku, agama, dan ras, serta hal-hal lain yang tidak relevan dengan *scope* kebutuhan SDM. Dengan kata lain, setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk bekerja dan mengembangkan karier berdasarkan kompetensi yang dimiliki.

Dalam menjaga konsistensi kinerja karyawan, Perseroan menerapkan sistem penilaian kinerja karyawan melalui *Key Performance Indicator* (KPI) yang dievaluasi setiap tahun. KPI mengukur dan menilai pencapaian dan penyelesaian kerja karyawan berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan.

KPI juga menilai perilaku karyawan sesuai dengan tata nilai yang berlaku. KPI yang baik akan menentukan keputusan manajemen untuk peningkatan kesejahteraan tiap karyawan dan peningkatan jenjang karier di Perseroan. Dengan adanya sistem penilaian ini, Perseroan berharap semangat kerja karyawan terus meningkat, iklim kompetisi terbangun secara sehat, dan kreativitas maupun inovasi karyawan terus berkembang. Promosi jabatan dan *grade* didasarkan pada penilaian kinerja melalui seleksi berjenjang.

Setiap karyawan berhak mendapatkan program pelatihan secara intensif untuk mempercepat proses adaptasi dengan pekerjaan mereka di lapangan, juga sebagai bagian dari pengembangan karier.

Dibingkai semangat persatuan, Perseroan menjadikan keberagaman yang hadir di tengah lingkungan kerja sebagai modal untuk memperluas wawasan dan sudut pandang dalam menyusun strategi keberlanjutan

Employment Opportunities and Gender Equality

The Company guarantees that the recruitment process for all employees at all levels has been carried out transparently and fairly, based on the required qualifications.

The principle of gender equality is also implemented firmly and straightforwardly, starting from the recruitment process to work treatment, including promotions and granting employee rights. There is no discrimination in any work environment.

The Company does not provide certain privileges for gender, ethnicity, religion and race, as well as other things that are not relevant to the scope of HR needs. In other words, every employee is given the same opportunity to work and develop a career based on their competencies.

In maintaining consistent employee performance, the Company implements an employee performance assessment system through Key Performance Indicators (KPI) which is evaluated every year. KPI measures and assesses employee work achievements and completion based on predetermined indicators.

KPI also assesses employee behavior in accordance with applicable values. Good KPIs will determine management decisions to improve the welfare of each employee and increase career paths in the Company. With this assessment system, the Company hopes that employee morale will continue to increase, a healthy competitive climate will develop, and employee creativity and innovation will continue to develop. Promotions to positions and grades are based on performance assessment through tiered selection.

Every employee has the right to receive an intensive training program to speed up the process of adapting to their work in the field, as well as part of career development.

Framed by the spirit of unity, the Company uses the diversity present in the work environment as capital to broaden horizons and perspectives in developing appropriate sustainability strategies so that the

yang tepat sehingga Perseroan senantiasa dapat mempertahankan roda bisnisnya.

Selama tahun 2023, Perseroan memastikan tidak terdapat laporan pengaduan mengenai kecurangan dalam proses rekrutmen karyawan dan nihil insiden diskriminasi atau tindakan kekerasan terhadap karyawan perempuan.

Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak

Dalam konteks hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM), Perseroan senantiasa mematuhi peraturan yang berlaku dengan tidak melakukan praktik kerja paksa maupun mempekerjakan anak-anak atau di bawah umur 18 tahun.

Sesuai dengan UU No. 3 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan, Perseroan melakukan proses rekrutmen yang selektif untuk memastikan tidak adanya pekerja anak yang diterima. Salah satunya adalah mencari calon karyawan lulusan sekolah menengah kejuruan, diploma dan universitas, yang didukung bukti data identitas diri (Kartu Tanda Penduduk atau paspor).

Proses seleksi calon karyawan diselenggarakan secara transparan dan terbuka untuk seluruh lapisan masyarakat dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Keputusan untuk menerima atau menolak calon karyawan adalah mutlak mengacu pada hasil evaluasi menyeluruh dari masing-masing kandidat selama tahapan seleksi dan bukan karena alasan diskriminatif.

Di ranah praktik, Perseroan juga memperlakukan setiap karyawan sesuai dengan prinsip-prinsip HAM, serta berkomitmen memberikan semua hak yang selayaknya didapatkan.

Perseroan menjaga komitmen kuat untuk tidak pernah melakukan praktik kerja paksa. Jam kerja karyawan berada di kategori normal, yaitu 8 jam dalam satu hari, dan 6 (enam) hari dalam seminggu. Apabila ada pekerjaan tambahan yang harus diselesaikan di luar jam kerja normal, Perseroan memberikan kompensasi atau uang lembur sesuai dengan peraturan hukum dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang sudah disepakati bersama antara karyawan dan Perseroan.

Kebijakan tentang pengaturan waktu kerja karyawan yang berlaku di Perseroan sudah sesuai dengan ketentuan UU No 13 Tahun 2003 tentang

Company can always maintain its business.

During 2023, the Company ensures that there were no reports of complaints regarding fraud in the employee recruitment process and zero incidents of discrimination or acts of violence against female employees.

Forced Labor and Child Labor

In the context of law and Human Rights (HAM), the Company always complies with applicable regulations by not carrying out forced labor practices or employing children or those under 18 years of age.

In accordance with Law no. 3 of 2013 concerning Employment, the Company carries out a selective recruitment process to ensure that no child workers are accepted. One of them is looking for prospective employees who have graduated from vocational high schools, diplomas and universities, supported by proof of personal identity data (Resident Identification Card or passport).

The selection process for prospective employees is carried out transparently and is open to all levels of society with the required qualifications. The decision to accept or reject a prospective employee is absolutely based on the results of a comprehensive evaluation of each candidate during the selection stage and not for discriminatory reasons.

In the realm of practice, the Company also treats every employee in accordance with human rights principles, and is committed to providing all the rights they deserve.

The Company maintains a strong commitment to never engage in forced labor practices. Employee working hours are in the normal category, namely 8 hours a day and 6 (six) days a week. If there is additional work that must be completed outside normal working hours, the Company provides compensation or overtime pay in accordance with legal regulations and the Collective Labor Agreement (PKB) that has been mutually agreed between the employee and the Company.

The policy regarding employee working time arrangements that applies to the Company is in accordance with the provisions of Law No. 13 of 2003



Ketenagakerjaan dan juga PP No.35 Tahun 2021 yang merupakan bagian dari UU Cipta Kerja.

Perseroan juga memberikan cuti tahunan setidaknya selama 12 hari per tahun untuk setiap karyawan tetap. Pada tahun 2023, Perseroan tidak menerima adanya laporan pengaduan terkait pelanggaran praktik jam kerja karyawan, kejadian kerja paksa, ataupun penyalahgunaan tenaga kerja anak di lingkungan Perseroan maupun mitra usaha Perseroan.

Remunerasi yang Adil dan Kompetitif Bagi Karyawan

Sebagai bentuk penghargaan atas kerja keras dan dedikasi yang telah diberikan oleh para karyawan, Perseroan memberikan paket remunerasi yang adil dan kompetitif sesuai dengan posisi jabatan dan lama bekerja dari masing-masing karyawan dengan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Secara umum, penetapan remunerasi karyawan selalu mengacu pada ketentuan Upah Minimum Provinsi dan Kabupaten yang terbaru dan berlaku selama setahun.

Perseroan memastikan gaji pokok, tunjangan tetap, tunjangan tidak tetap, tunjangan hari raya, dan tunjangan lain-lain yang diberikan kepada semua karyawan bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan hidup seluruh karyawan beserta keluarganya.

Secara khusus, prinsip remunerasi dilandasi komitmen Perseroan untuk memberikan kesempatan setara kepada setiap karyawan dalam berpartisipasi, mengembangkan diri dan berprestasi. Kesempatan setara tersebut berlaku untuk karyawan tetap dan kontrak.

Perseroan memberikan penghargaan berdasarkan prestasi dan integritas, tanpa memandang gender, latar belakang etnis, budaya, dan agama.

Sistem meritokrasi diterapkan untuk menentukan remunerasi karyawan, di mana yang terbaik akan mendapat kesempatan lebih besar mendapatkan promosi jabatan dan/atau peningkatan gaji. Persaingan antar karyawan bersifat terbuka dan proses penilaian dilakukan secara adil dan objektif.

Perseroan juga menerapkan aspek ketenagakerjaan selain dari pemberian remunerasi yang adil dan kompetitif untuk karyawan.

concerning Employment and also PP No. 35 of 2021 which is part of the Job Creation Law.

The company also provides annual leave of at least 12 days per year for each permanent employee. In 2023, the Company did not receive any complaints reports regarding violations of employee working hours practices, incidents of forced labor, or abuse of child labor within the Company or the Company's business partners.

Fair and Competitive Remuneration for Employees

As a form of appreciation for the hard work and dedication given by employees, the Company provides a fair and competitive remuneration package in accordance with the position and length of service of each employee while still taking into account the provisions of the applicable laws.

In general, determining employee remuneration always refers to the latest Provincial and Regency Minimum Wage provisions and is valid for a year.

The Company ensures that the basic salary, fixed allowances, non-fixed allowances, holiday allowances and other allowances given to all employees are useful for improving the welfare of all employees and their families.

In particular, the principle of remuneration is based on the Company's commitment to provide equal opportunities to every employee to participate, develop themselves and achieve. This equal opportunity applies to permanent and contract employees.

The Company provides awards based on achievement and integrity, without regard to gender, ethnic, cultural and religious background.

A meritocracy system is implemented to determine employee remuneration, where the best will have a greater chance of getting a promotion and/or salary increase. Competition between employees is open and the assessment process is carried out fairly and objectively.

The Company also implements employment aspects apart from providing fair and competitive remuneration for employees.

Aspek yang dimaksud adalah mendaftarkan karyawan sebagai peserta program asuransi BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan milik Pemerintah. Kepesertaan dilakukan secara kolektif dengan jumlah maksimal peserta keluarga karyawan sebanyak 5 (lima) orang termasuk karyawan.

Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman dan Nyaman

Perseroan menyediakan tempat kerja dan fasilitas yang aman dan nyaman bagi karyawan dan mitra kerja agar karyawan dapat bekerja dengan baik, selalu menjaga keselamatan dan terhindar dari kejadian berbahaya.

Untuk memenuhi tujuan di atas, Perseroan selalu mengutamakan prinsip Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) yang berpedoman pada:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
3. Standarisasi International ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3);
4. Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
5. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 9 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyelenggaraan Konstruksi Berkelanjutan; dan
6. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 10 Tahun 2021 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Kerja.

Perseroan memiliki Sertifikasi Manajemen Mutu untuk menerapkan K3L secara tepat, yaitu:

- ISO 14001: 2015 (tentang “*Environmental Management System*”),
- ISO 9001: 2015 (tentang “*Quality Management System*”) dan;
- ISO 45001: 2018 (tentang “*Occupational Health & Safety*”).

Penerapan K3L dikelola oleh HRD, *Managed Serviced* dan Internal Audit. Perseroan berharap penegakan prinsip K3L dapat mencegah terjadinya kecelakaan, kebakaran, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan dan gangguan keamanan yang dapat mengganggu jalannya operasional.

Pada praktiknya, Perseroan memastikan keamanan dan keselamatan karyawan dalam bekerja dengan

The aspect in question is registering employees as participants in the government’s BPJS Health and BPJS Employment insurance programs. Participation is carried out collectively with a maximum number of employee family participants of 5 (five) people including employees.

Creating a Safe and Comfortable Work Environment

The Company provides a safe and comfortable workplace and facilities for employees and work partners so that employees can work well, always maintain safety and avoid dangerous incidents.

To fulfill the above objectives, the Company always prioritizes the principles of Occupational Safety, Health and Environment (K3L) which are guided by:

1. Law no. 1 of 1970 concerning Work Safety;
2. Government Regulation no. 50 of 2012 concerning Occupational Safety and Health Management Systems;
3. International Standardization ISO 45001:2018 concerning Occupational Health and Safety Management Systems (SMK3);
4. Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation;
5. Regulation of the Minister of Public Works and Public Housing No. 9 of 2021 concerning Guidelines for Implementing Sustainable Construction; and
6. Regulation of the Minister of Public Works and Public Housing No. 10 of 2021 concerning Guidelines for Work Safety Management Systems.

The Company has Quality Management Certification to implement K3L appropriately, namely:

- ISO 14001: 2015 (concerning “*Environmental Management Systems*”),
- ISO 9001: 2015 (concerning “*Quality Management System*”) and;
- ISO 45001: 2018 (on “*Occupational Health & Safety*”).

K3L implementation is managed by HRD, *Managed Service* and Internal Audit. The Company hopes that enforcing K3L principles can prevent accidents, fires, occupational diseases, environmental pollution and security disturbances that could disrupt operations.

In practice, the Company ensures the security and safety of employees at work by providing adequate K3



menyediakan sarana K3 yang memadai di area operasional. Di antaranya adalah menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) karyawan sesuai dengan tempat kerja, menyediakan peralatan pemadam kebakaran di kantor dan wilayah operasional, serta menggunakan peralatan atau mesin yang mendukung keselamatan kerja karyawan.

Tanggung jawab terkait K3L berlangsung timbal balik. Karyawan juga diharapkan menjalankan budaya kerja berbasis K3L supaya benar-benar tercipta lingkungan pekerjaan yang sehat dan aman.

Pada tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja antara lain *Training Safety Awareness & 5R* dan *Training Pemadaman Api Ringan*.

Pada tahun 2023, Perseroan juga berhasil mengurangi insiden kecelakaan kerja secara signifikan berkat penerapan kebijakan K3L secara optimal dan didukung tingginya kesadaran semua karyawan untuk bertanggung jawab menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif.

facilities in operational areas. These include providing employees with Personal Protective Equipment (PPE) appropriate to the workplace, providing fire fighting equipment in offices and operational areas, and using equipment or machines that support employee work safety.

Responsibilities related to K3L are reciprocal. Employees are also expected to implement an K3L-based work culture so that a truly healthy and safe work environment is created.

In 2023, the Company has implemented occupational safety and health programs including Safety Awareness & 5R Training and Light Fire Extinguishing Training.

In 2023, the Company also succeeded in reducing work accident incidents significantly thanks to the optimal implementation of K3L policies and supported by the high awareness of all employees to be responsible for creating a safe and conducive work environment.

Tabel Keselamatan Kerja Tahun 2023
Occupational Safety Table in 2023

Keselamatan Kerja Karyawan Occupational Safety	2023	2022	2021
Kecelakaan kerja yang menyebabkan kehilangan nyawa Fatal accident leading to the death	0	0	0
Jumlah kecelakaan kerja yang memerlukan lebih dari pertolongan pertama Number of work accidents requiring beyond first aid	0	4	10
Jumlah pertolongan pertama First Aid Cases	1	5	2
Target Angka Kecelakaan Kerja Occupational Accident Target:	ZERO Accident		

Perlindungan Kesehatan Bagi Karyawan

Perseroan menyadari bahwa karyawan yang sehat secara jasmani akan berdampak positif bagi kemajuan Perseroan. Maka dari itu, Perseroan berusaha menciptakan lingkungan kerja yang sehat untuk karyawan agar terhindar dari berbagai penyakit, termasuk Penyakit Akibat Kerja (PAK) dan penyakit endemik seperti COVID-19.

Inisiatif Perseroan untuk menghadirkan lingkungan kerja yang sehat bagi karyawan di antaranya adalah:

- Setiap insan karyawan, baik yang berada di kantor maupun di lokasi proyek, berhak menerima

Health Protection for Employees

The Company realizes that physically healthy employees will have a positive impact on the Company's progress. Therefore, the Company strives to create a healthy work environment for employees to avoid various diseases, including Occupational Diseases (PAK) and endemic diseases such as COVID-19.

The Company's initiatives to provide a healthy work environment for employees include:

- Every employee, whether in the office or at the project location, has the right to receive an annual

pemeriksaan kesehatan menyeluruh (*general check-up*) tahunan.

- Perseroan bekerja sama dengan Puskesmas, klinik kesehatan, dan rumah sakit di lokasi operasional untuk kepentingan penanganan darurat kesehatan karyawan.
- Perseroan menyediakan peralatan pertolongan pertama di lokasi proyek.
- Perseroan mendaftarkan setiap karyawan sebagai penerima manfaat Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga kerja), baik BPJS Ketenagakerjaan maupun BPJS Kesehatan.
- Perseroan menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) di lingkungan proyek.

Perseroan berharap bahwa upaya-upaya yang dilakukan untuk menjaga kesehatan karyawan dapat memberi manfaat besar kepada karyawan. Sebagai timbal baliknya, Perseroan mendapatkan peningkatan kinerja yang pasti berdampak positif pada Perseroan.

Program Pendidikan dan Pelatihan yang Berkesinambungan

Perseroan menghadapi risiko tinggi terkait kurangnya tenaga kerja terampil di bursa tenaga kerja. Oleh karena itu, Perseroan berusaha keras untuk memenuhi kebutuhan tersebut melalui program pendidikan dan pelatihan bagi karyawan secara berkesinambungan.

Perseroan berharap upaya peningkatan kualitas SDM yang dimiliki dapat menunjang aspek kompetitif bagi Perseroan untuk memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan. Di sisi lain, program ini juga diharapkan dapat mendorong karyawan untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi diri sehingga memacu kinerja lebih besar demi kemajuan Perseroan.

Selama tahun 2023, Perseroan telah menjalankan program peningkatan kompetensi berupa sertifikasi, seminar, lokakarya, dan pelatihan kepada pekerja.

Pada tahun ini tercatat partisipasi karyawan yang mengikuti pelatihan dan pengembangan kemampuan adalah sebanyak 9 karyawan dengan rata-rata jam pelatihan adalah 12 jam per karyawan.

general check-up.

- The Company collaborates with Community Health Centers, health clinics and hospitals at operational locations to handle employee health emergencies.
- The Company provides first aid equipment at the project site.
- The company registers every employee as a recipient of Jamsostek (Worker's Social Security) benefits, both BPJS Employment and BPJS Health.
- The Company provides Personal Protective Equipment (PPE) in the project environment.

The Company hopes that the efforts made to maintain employee health can provide great benefits to employees. In return, the Company gets an increase in performance which will definitely have a positive impact on the Company.

Continuous Education and Training Program

The Company faces high risks related to the lack of skilled workers in the labor market. Therefore, the Company strives to meet these needs through continuous education and training programs for employees.

The Company hopes that efforts to improve the quality of its human resources can support the competitive aspect of the Company to provide the best service for customers. On the other hand, this program is also expected to encourage employees to improve their quality and competence so as to spur greater performance for the Company's progress.

During 2023, the Company has implemented a competency improvement program in the form of certification, seminars, workshops and training for workers.

This year, there were 9 employees participating in training and capacity development with an average training hour of 12 hours per employee.

Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Jam Number of Hours		Jumlah Peserta Participants	
	Pelatihan Internal Internal Training	Pelatihan Eksternal External Training	Pelatihan Internal Internal Training	Pelatihan Eksternal External Training
Pengetahuan <i>Knowledge</i>	6	0	9	0
Keterampilan <i>Skills</i>	6	0	9	0



Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Jam Number of Hours		Jumlah Peserta Participants	
	Pelatihan Internal Internal Training	Pelatihan Eksternal External Training	Pelatihan Internal Internal Training	Pelatihan Eksternal External Training
Total	12	0	18	0

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Seluruh bentuk pengaduan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan atau hubungan antara Perseroan dan karyawan dapat dilaporkan melalui HRD atau secara langsung dapat disampaikan terlebih dahulu melalui atasan langsung agar dapat ditindaklanjuti.

Pengaduan juga dapat disampaikan melalui:

Telp : 021 856 4955

E-mail : corpsec@metaepsi.com

Perseroan menyelesaikan setiap bentuk pengaduan dengan mempertimbangkan aspek keadilan dan menjunjung tinggi peraturan dan hukum yang berlaku.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak mencatatkan adanya laporan pengaduan dari karyawan sehubungan dengan isu-isu terkait ketenagakerjaan.

Complaint Mechanism for Employment Problems

All forms of complaints related to employment or the relationship between the Company and employees can be reported through HRD or can be submitted directly first through the direct superior so that they can be followed up.

Complaints can also be submitted via:

Tel: 021 856 4955

Email : corpsec@metaepsi.com

The Company resolves every form of complaint by considering aspects of justice and upholding applicable regulations and laws.

Throughout 2023, the Company did not record any complaint reports from employees regarding employment-related issues.

Masyarakat Communities

Pemberian Dampak Positif yang Berkelanjutan bagi Masyarakat Sekitar

Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha tidak semata-mata untuk mencari keuntungan. Sebagai salah satu insan yang berkembang secara berkelanjutan dalam sebuah komunitas, Perseroan harus memastikan bahwa interaksi dengan pihak lain tidak bersifat merugikan, tapi justru memberikan dampak positif.

Dalam koridor tersebut, seluruh kegiatan operasional Perseroan diharapkan menyumbang manfaat besar bagi masyarakat sekitar. Sejauh ini Perseroan selalu berkomitmen melaksanakan program-program keberlanjutan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat.

Providing a Sustainable Positive Impact for Surrounding Communities

The Company realizes that business activities are not solely for profit. As one of the people who develops sustainably in a community, the Company must ensure that interactions with other parties are not detrimental, but instead have a positive impact.

In this corridor, all of the Company's operational activities are expected to contribute great benefits to the surrounding community. So far, the Company has always been committed to implementing sustainability programs that are tailored to the conditions and needs of local communities.

Perseroan memiliki program strategis dalam bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya, dan lingkungan. Salah satunya adalah membuka peluang bagi masyarakat lokal untuk bekerja di proyek-proyek milik Perseroan.

Dampak positif yang dapat dirasakan dari pelaksanaan program-program tersebut di antaranya adalah peningkatan kapasitas dan kualitas SDM masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan, dan perbaikan tingkat kesehatan masyarakat.

Dalam menjalankan operasinya, Perseroan juga melakukan upaya-upaya maksimal untuk meminimalisasi dampak negatif akibat operasi Perseroan melalui pengelolaan limbah, pengelolaan air, dan pengelolaan emisi.

Hingga tahun 2023, tidak terdapat potensi pelanggaran ketentuan terhadap lingkungan yang dihadapi Perseroan.

Pengembangan Masyarakat

Prinsip keberlanjutan Perseroan senantiasa mengupayakan terciptanya hubungan yang baik dan membawa dampak positif antara karyawan dan masyarakat di sekitar lokasi Perseroan. Dengan memberikan manfaat positif bagi masyarakat, maka Perseroan optimis bahwa kelangsungan usaha dalam jangka panjang akan terjamin.

Secara konkret, Perseroan berperan aktif dalam upaya pengembangan masyarakat melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi positif untuk menyejahterakan masyarakat di sekitar wilayah operasional.
2. Menyelesaikan konflik secara adil dan transparan.
3. Mengembangkan program pemberdayaan masyarakat.
4. Membuka kesempatan luas bagi masyarakat sekitar untuk bekerja sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan Perseroan.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Sebagai bagian dari pemberian dampak positif bagi masyarakat, Perseroan melakukan kegiatan-kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (*Corporate Social and Environmental Responsibility/CSER*). Kegiatan-kegiatan dalam kategori CSER dilakukan Perseroan di lingkungan kantor dan proyek guna

The Company has strategic programs in the fields of education, health, local economic development, culture and the environment. One of them is opening opportunities for local communities to work on the Company's projects.

The positive impacts that can be felt from the implementation of these programs include increasing the capacity and quality of human resources in the surrounding community, increasing welfare, and improving the level of public health.

In carrying out its operations, the Company also makes maximum efforts to minimize negative impacts resulting from the Company's operations through waste management, water management and emissions management.

Until 2023, there was no potential for violations of environmental provisions faced by the Company.

Community Development

The Company's sustainability principle always strives to create good relationships and bring positive impacts between employees and the community around the Company's locations. By providing positive benefits to society, the Company is optimistic that long-term business continuity will be guaranteed.

Concretely, the Company plays an active role in community development efforts through the following steps:

1. Make a positive contribution to the welfare of the community around the operational area.
2. Resolve conflicts fairly and transparently.
3. Develop community empowerment programs.
4. Open wide opportunities for local communities to work in accordance with the competencies required by the Company.

Social and Environmental Responsibility Activities (TJSL)

As part of providing a positive impact on society, the Company carries out social and environmental responsibility activities (*Corporate Social and Environmental Responsibility/CSER*). Activities in the CSER category are carried out by the Company in office and project environments to empower capabilities and



memberdayakan kemampuan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Dampak positif yang ditimbulkan adalah terciptanya suasana yang kondusif di sekitar lingkungan operasional Perseroan dan meningkatnya taraf hidup masyarakat serta kemampuan komunitas masyarakat lokal.

Perseroan berkomitmen untuk menyalurkan manfaat positif kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya setiap tahun. Selama tahun 2023, Perseroan menjalankan kegiatan CSER yang berfokus pada area berikut ini:

improve people's standard of living.

The positive impact that arises is the creation of a conducive atmosphere around the Company's operational environment and increasing the standard of living of the community and the capabilities of the local community.

The Company is committed to channeling positive benefits to the community and other stakeholders every year. During 2023, the Company will carry out CSER activities that focus on the following areas:

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Tahun 2023 Corporate Social and Environment Responsibility in 2023

No	Pilar Pillars	Uraian Description	Tanggal Pelaksanaan Event Date
1	Kesehatan Health	Mengadakan kegiatan donor darah untuk seluruh karyawan perseroan dan karyawan perusahaan lain yang berkantor di gedung Meta Epsi, serta masyarakat sekitar Perseroan. <i>Holding blood donation activities for all company employees and employees of other companies with offices in the Meta Epsi building, as well as the community around the Company.</i>	6 Maret 2023 <i>March 6, 2023</i>
2	Kepedulian Sosial Social Concern	Pembagian bantuan sembako ke masyarakat sekitar lingkungan Perseroan. <i>Distribution of basic food aid to communities around the Company's environment.</i>	6 Maret 2023 <i>March 6, 2023</i>
3	Pendidikan Educational	Memberikan bantuan sarana & prasarana pendidikan TK Raudhatul Athfal AL Hadhroh di Penggilingan, Jakarta Timur. <i>Providing assistance with educational facilities & infrastructure for the Raudhatul Athfal AL Hadhroh Kindergarten in Palasan, East Jakarta.</i>	27 Januari 2023 <i>January 27, 2023</i>
4	Lingkungan Hidup Environment	Pembersihan Pantai, Penanaman Terumbu Karang & Restocking. <i>Beach Cleaning, Coral Reef Planting & Restocking.</i>	18 Januari 2023 <i>January 18, 2023</i>

Saluran Pengaduan Masyarakat

Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha yang dijalankan berpotensi memunculkan dampak negatif pada lingkungan dan masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan membuka kanal untuk menyampaikan pengaduan atau keluhan terkait dampak-dampak negatif kegiatan usaha.

Tata cara penyampaian aduan disalurkan sesuai mekanisme *whistleblowing system* (WBS). Masyarakat atau pihak yang berkepentingan dapat melaporkan pengaduannya secara tertulis dan lisan ke:

Telp : 021 856 4955
E-mail : corpsec@metaepsi.com

Selain melalui media komunikasi di atas, masyarakat juga dapat menyampaikan kritik, saran, ataupun keluhan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengaduan kepada Perseroan melalui Departemen *General Affair* (GA) secara tertulis atau lisan.
2. Departemen GA melakukan koordinasi untuk langkah investigasi, perbaikan dan pencegahan.

Public Complaint Channel

The Company is aware that the business activities it carries out have the potential to have a negative impact on the environment and society. Therefore, the Company has opened a channel to submit complaints or grievances regarding the negative impacts of business activities.

The procedure for submitting complaints is distributed according to the *whistleblowing system* (WBS) mechanism. The public or interested parties can report their complaints in writing and orally to:

Tel: 021 856 4955
Email : corpsec@metaepsi.com

Apart from the communication media above, the public can also convey criticism, suggestions or complaints in the following ways:

1. Complaints to the Company through the General Affairs Department (GA) in writing or verbally.
2. The GA Department coordinates investigative, corrective and preventive measures.

Semua surat pengaduan akan ditindaklanjuti sesuai dengan mekanisme WBS yang telah dijelaskan sebelumnya pada Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

Perseroan menyambut baik segala bentuk *feedback* yang disampaikan untuk dijadikan bahan evaluasi internal demi peningkatan kualitas produk dan layanan Perseroan ke depannya.

Pada tahun 2023, tidak terdapat pengaduan dari masyarakat terkait aktivitas Perseroan.

All complaint letters will be followed up in accordance with the WBS mechanism previously explained in this Annual and Sustainability Report.

The Company welcomes all forms of feedback submitted to be used as material for internal evaluation in order to improve the quality of the Company's products and services in the future.

In 2023, there were no complaints from the public regarding the Company's activities.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Responsibility for Sustainable Product/Service Development

Inovasi dan Pengembangan Teknologi Ramah Lingkungan

Perseroan berkomitmen untuk selalu terbuka pada hadirnya inovasi atau teknologi yang baru dan lebih ramah lingkungan. Penerapan inovasi atau teknologi baru diyakini sangat berpengaruh dalam upaya Perseroan dalam melakukan efisiensi energi dan mengurangi timbulan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK).

Kepada setiap pelanggan, Perseroan secara aktif menawarkan penggunaan produk/jasa ramah lingkungan sebelum memulai pengerjaan proyek.

Produk-produk tersebut di antaranya adalah:

- Pencahayaan LED yang ramah lingkungan;
- Sistem *Green Fire Suppression* yang tidak berdampak negatif pada lapisan ozon;
- Sistem *Green HVAC* yang tidak berdampak negatif pada lapisan ozon;
- *Inverter, sequencing systems, occupancy sensors* dan *electronic controlling motors* untuk efisiensi penggunaan tenaga listrik;
- Sistem *integrated smart building* untuk efisiensi energi secara keseluruhan; dan
- Penggunaan baja ringan dan aluminium sebagai pengganti kayu

Innovation and Development of Environmentally Friendly Technology

The Company is committed to always being open to the presence of innovation or technology that is new and more environmentally friendly. The application of innovation or new technology is believed to be very influential in the Company's efforts to achieve energy efficiency and reduce the generation of Green House Gas (GHG) Emissions.

To each customer, the Company actively offers the use of environmentally friendly products/services before starting project work.

These products include:

- Environmentally friendly LED lighting;
- Green Fire Suppression System which has no negative impact on the ozone layer;
- Green HVAC systems that do not negatively impact the ozone layer;
- Inverters, sequencing systems, occupancy sensors and electronic controlling motors for efficient use of electric power;
- Integrated smart building system for overall energy efficiency; And
- Use of mild steel and aluminum as a substitute for wood



Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk

Perseroan berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan terbaik kepada pelanggan, salah satunya dengan menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015.

Setiap kali mengerjakan proyek konstruksi, Perseroan berusaha meningkatkan kualitas dan kecepatan pelaksanaan pekerjaan dengan mengembangkan metode kerja yang lebih efisien, tentu dengan persetujuan pemilik proyek, konsultan dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan juga menggunakan teknologi dan peralatan yang lebih maju untuk menunjang aktivitas proyek, sekaligus meminimalkan dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

Setelah pengerjaan proyek selesai, Perseroan membuka layanan pasca-konstruksi berupa perawatan dan peninjauan berkala. Klien dapat menghubungi tim pemasaran jika terdapat permasalahan terkait konstruksi, dan Perseroan siap menugaskan tenaga ahli untuk menyelesaikan masalah secepatnya.

Inovasi dan Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan

Perseroan memiliki komitmen kuat untuk menjalankan proyek-proyek konstruksi berkelanjutan (*sustainable construction*). Komitmen ini menempatkan kelestarian lingkungan hidup di masa sekarang dan masa depan sebagai bagian integral dari operasi usaha dan harus mendapatkan perhatian serius.

Selain itu, Perseroan juga terbuka dan siap menerima inovasi atau terobosan baru yang lebih ramah lingkungan. Baik berupa teknologi digital, mesin, atau teknik konstruksi yang lebih baik dari yang sudah ada. Sementara ini, Perseroan sedang bersiap-siap menerapkan prinsip-prinsip *Environmental, Social, and Corporate Governance* (ESG).

Mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga maintenance pasca-konstruksi, Perseroan mengutamakan segala upaya yang bersifat menghemat pemakaian listrik, energi fosil, dan air, serta melakukan pengendalian emisi Gas Rumah Kaca (GRK).

Commitment to Providing Service for Products

The Company is committed to providing the best products and services to customers, one of which is by implementing the ISO 9001:2015 Quality Management System.

Every time it works on a construction project, the Company tries to improve the quality and speed of work implementation by developing more efficient work methods, of course with the approval of the project owner, consultants and other stakeholders.

The Company also uses more advanced technology and equipment to support project activities, while minimizing negative impacts on the community and surrounding environment.

After project work is completed, the Company provides post-construction services in the form of maintenance and periodic inspections. Clients can contact the marketing team if there are problems related to construction, and the Company is ready to assign experts to resolve problems as soon as possible.

Innovation and Sustainable Product/ Service Development

The Company has a strong commitment to carrying out sustainable construction projects. This commitment places environmental sustainability in the present and future as an integral part of business operations and must receive serious attention.

Apart from that, the Company is also open and ready to accept new innovations or breakthroughs that are more environmentally friendly. Whether in the form of digital technology, machines or construction techniques that are better than existing ones. Meanwhile, the Company is preparing to implement Environmental, Social and Corporate Governance (ESG) principles.

Starting from the planning, implementation, to post-construction maintenance stages, the Company prioritizes all efforts to save electricity, fossil energy and water usage, as well as controlling Green House Gas (GHG) emissions.

Jaminan Keamanan dan Mutu Produk

Dalam bidang usaha konstruksi, jaminan keamanan dan mutu produk terkait erat dengan ketahanan bangunan atau proyeksi umur bangunan tetap berdiri. Perseroan memastikan bahwa tuntutan akan jaminan keamanan dan mutu produk selalu terpenuhi berkat penggunaan teknologi tepat guna dalam proses pengerjaan konstruksi.

Konsep teknologi tepat guna mencakup tiga hal, yaitu:

1. Ramah lingkungan

Berarti teknologi tepat guna harus hemat energi, tidak mencemari lingkungan, dan tidak merusak siklus ekologis.

2. Ekonomis

Berarti biaya pembangunan tidak berlebihan atau boros. Aspek ekonomis tidak berarti mengurangi kualitas bangunan, tetapi lebih kepada penggunaan bahan lokal yang mudah didapat dan tidak memerlukan biaya tinggi dalam pembuatannya.

3. Asek Sosial

Teknologi tepat guna harus manusiawi dan mampu menyerap tenaga kerja.

Khusus untuk jaminan keamanan produk, Perseroan mengutamakan rancangan konstruksi yang tahan terhadap gempa bumi (*Seismic Bearing Technology*).

Konstruksi dengan teknologi tahan gempa telah menjadi kebutuhan wajib di seluruh wilayah Indonesia, yang tergolong berisiko tinggi terkena gempa bumi. Pada prinsipnya, teknologi ini meminimalkan dampak kerusakan bangunan jika terjadi gempa. Dengan teknologi tersebut, Perseroan menyatakan bahwa jaminan keamanan produk dapat dipenuhi.

Evaluasi Keamanan Produk/Jasa

Perseroan senantiasa mengerjakan proyek dengan menggunakan tenaga ahli yang profesional dan berpengalaman serta menggunakan material yang aman sehingga keamanan setiap proyek konstruksi dapat terjamin.

Setiap detail dari tahapan konstruksi diperhitungkan dan dikerjakan secara presisi, dan selalu diuji oleh pihak yang berkompeten dan dievaluasi bersama dengan pemilik proyek, konsultan dan pemangku kepentingan lainnya. Jika ada hal-hal yang perlu diperbaiki, Perseroan siap mengambil tindakan korektif secepatnya.

Product Safety and Quality Guarantee

In the construction business sector, guaranteeing product safety and quality is closely related to the durability of the building or the projected lifespan of the building remaining standing. The Company ensures that demands for product safety and quality guarantees are always met thanks to the use of appropriate technology in the construction work process.

The concept of appropriate technology includes three things, namely:

1. Environmentally friendly

This means that appropriate technology must save energy, not pollute the environment, and not damage the ecological cycle.

2. Economical

This means that development costs are not excessive or wasteful. The economic aspect does not mean reducing the quality of the building, but rather the use of local materials that are easily available and do not require high costs to manufacture.

3. Social Aspects

Appropriate technology must be humane and able to absorb labor.

Specifically to guarantee product safety, the Company prioritizes construction designs that are resistant to earthquakes (*Seismic Bearing Technology*).

Construction with earthquake-resistant technology has become a mandatory requirement in all regions of Indonesia, which are classified as having a high risk of earthquakes. In principle, this technology minimizes the impact of building damage if an earthquake occurs. With this technology, the Company states that product safety guarantees can be fulfilled.

Product/Service Safety Evaluation

The Company always carries out projects using professional and experienced experts and uses safe materials so that the safety of every construction project can be guaranteed.

Every detail of the construction stage is calculated and carried out with precision, and is always tested by competent parties and evaluated together with the project owner, consultants and other stakeholders. If there are things that need to be corrected, the Company is ready to take corrective action as soon as possible.



Semua produk Perseroan juga telah menjalani serangkaian pemeriksaan atau audit untuk memastikan keamanannya. Secara garis besar, pemeriksaan tersebut meliputi:

- Uji Tuntas Teknis (termasuk kontrol kualitas dan pengujian properti);
- Uji Tuntas Kelayakan (termasuk ketahanan dan umur bangunan);
- Uji Tuntas Sosial, Hukum dan Lingkungan (termasuk Izin Mendirikan Bangunan dan Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang/PKKPR).

Setelah semua tahapan evaluasi dilalui dan dinilai memenuhi semua spesifikasi, produk konstruksi diserahkan kepada klien.

Dampak Produk dan Jasa

Operasional produk konstruksi memberikan pengaruh besar pada perubahan keseimbangan masyarakat dan ekosistem lingkungan. Dari sudut pandang sosial, perubahan terjadi pada sektor budaya dan pola hidup masyarakat, terutama dengan berkurangnya lahan untuk pertanian.

Dari sudut pandang lingkungan hidup, perubahan ditandai oleh berkurangnya area hijau, hilangnya daerah rambah satwa liar, dan berkurangnya populasi berbagai jenis tanaman. Selain itu, siklus udara dan hidrologi turut berubah seiring berkurangnya area resapan air dan area hijau.

Mempertimbangkan fakta-fakta tersebut, Perseroan semakin sadar dan peduli terhadap wacana lingkungan hidup dengan mengutamakan konsep konstruksi berkelanjutan dalam setiap usahanya.

Konsep ini menyoroti efisiensi penggunaan air, energi, dan material bangunan dan dapat diterapkan mulai dari desain, pelaksanaan pembangunan, hingga pemeliharaan bangunan. Selain itu, konstruksi berkelanjutan merupakan bagian dari pembangunan berkelanjutan yang berusaha menyeimbangkan proses pemeliharaan kehidupan secara ekologis, sosial, dan ekonomis.

Selain menerapkan konsep konstruksi berkelanjutan, Perseroan juga berusaha memberikan manfaat positif bagi masyarakat. Salah satunya adalah membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat di sekitar lokasi proyek.

Skala nasional, Perseroan juga berperan aktif dalam pemenuhan kelanjutan megaprojek Pemerintah yaitu

All of the Company's products have also undergone a series of checks or audits to ensure their safety. In general, the inspection includes:

- Technical Due Diligence (including quality control and property testing);
- Feasibility Due Diligence (including building durability and age);
- Social, Legal and Environmental Due Diligence (including Building Construction Permit and Approval of Suitability of Space Utilization Activities/PKKPR).

After all evaluation stages have been passed and assessed as meeting all specifications, the construction product is handed over to the client.

Impact of Products and Services

The operation of construction products has a major influence on changes in the balance of society and the environmental ecosystem. From a social perspective, changes occur in the cultural sector and people's lifestyles, especially with the reduction in land for agriculture.

From an environmental point of view, changes are characterized by a reduction in green areas, loss of wildlife habitat, and a reduction in the population of various types of plants. Apart from that, the air and hydrological cycles also change as water catchment areas and green areas decrease.

Considering these facts, the Company is increasingly aware and concerned about environmental discourse by prioritizing the concept of sustainable construction in all its businesses.

This concept targets the efficient use of water, energy and building materials and can be applied from design, construction implementation, to building maintenance. In addition, sustainable construction is part of sustainable development which seeks to balance the process of maintaining life ecologically, socially and economically.

Apart from implementing the concept of sustainable construction, the Company also tries to provide positive benefits to the community. One of them is to open employment opportunities for the community around the project location.

On a national scale, the Company also plays an active role in fulfilling the continuation of the Government's

Program Pembangunan Pembangkit 35.000 MW serta proyek terkait pembangunan infrastruktur di berbagai wilayah di Indonesia.

Menghasilkan Produk dan Jasa Berkualitas yang Bermanfaat Bagi Pelanggan

Perseroan berpengalaman lebih dari 48 tahun dalam jasa konstruksi Pembangkit Listrik & Industri, Transmisi, Distribusi, Minyak & Gas, dan Infrastruktur.

Dengan kompetensi yang kuat sebagai Perusahaan Developer, Kontraktor dan Managed Service di bidang konstruksi, Perseroan selalu mendukung para pemimpin industri konstruksi Indonesia dalam memberikan pelayanan konstruksi terbaik kepada para pelanggannya.

Tidak hanya itu, Perseroan juga meyakini kehadirannya turut meramaikan persaingan sehat dan memajukan industri konstruksi nasional sehingga kegiatan usaha yang dijalankan tidak semata hanya menguntungkan perusahaan dan pelanggan, melainkan juga berkontribusi dalam mendorong perekonomian daerah melalui pembukaan lapangan kerja.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan jasa yang memiliki mutu dan kualitas tinggi sesuai dengan harapan pelanggan.

Menjaga Kepercayaan Pelanggan

Perseroan selalu berupaya untuk menjaga kepercayaan semua pelanggan dengan menyediakan barang dan jasa sesuai dengan permintaan dan standar yang telah ditetapkan dalam kontrak pekerjaan.

Pekerjaan proyek yang telah selesai dikerjakan oleh Perseroan, dipastikan mendahulukan keselamatan dan keamanan pelanggan. Dengan bermodalkan pengalaman dan tenaga ahli yang profesional dalam bidangnya, Perseroan memastikan setiap detail konstruksi dan instalasi dikerjakan sesuai dengan prosedur dan telah diperhitungkan secara presisi.

Perseroan juga menyediakan media untuk penyampaian keluhan pelanggan terhadap perseroan, yaitu bisa dikirimkan melalui email: corpsec@metaepsi.com.

megaproject, namely the 35,000 MW Power Plant Development Program as well as projects related to infrastructure development in various regions in Indonesia.

Producing Quality Products and Services that are Beneficial to Customers

The Company has more than 48 years of experience in Power Plant & Industrial, Transmission, Distribution, Oil & Gas and Infrastructure construction services.

With strong competence as a Developer, Contractor and Managed Service Company in the construction sector, the Company always supports the leaders of the Indonesian construction industry in providing the best construction services to its customers.

Not only that, the Company also believes that its presence will help enliven healthy competition and advance the national construction industry so that the business activities carried out do not only benefit the company and customers, but also contribute to boosting the regional economy through opening up employment opportunities.

In carrying out its business activities, the Company is committed to continuing to provide products and services of high quality and quality in accordance with customer expectations.

Maintaining Customer Trust

The Company always strives to maintain the trust of all customers by providing goods and services in accordance with requests and standards stipulated in work contracts.

The project work that has been completed by the Company is guaranteed to prioritize customer safety and security. Drawing on experience and professional experts in their fields, the Company ensures that every detail of construction and installation is carried out in accordance with procedures and has been calculated with precision.

The Company also provides a medium for submitting customer complaints against the company, which can be sent via email: corpsec@metaepsi.com.



Kuantitas Produk yang Ditarik Kembali

Sepanjang tahun 2023, tidak ada proyek Perseroan yang ditarik kembali atau tidak dilanjutkan pembangunannya.

Survei Kepuasan Pelanggan Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perseroan belum melakukan survei kepuasan pelanggan. Namun, Perseroan telah menyediakan sarana informasi mengenai produk dan jasa yang disediakan Perseroan melalui situs web www.metaepsi.com yang mudah diakses oleh semua orang.

Untuk pengaduan atas produk dan jasa yang diberikan Perseroan dapat dilakukan dengan mengirimkan email kepada Sekretaris Perusahaan, corpsec@metaepsi.com.

Setiap laporan dan pengaduan akan diselesaikan dengan baik sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku.

Media Pengaduan Pelanggan

Perseroan berkomitmen akan selalu mendengar masukan dan *feedback* yang diberikan oleh para pelanggan demi kepentingan peningkatan kualitas produk dan layanan di masa depan.

Untuk mewadahi hal tersebut, Perseroan menyediakan saluran komunikasi pelanggan yang dapat dimanfaatkan sebagai media untuk menyampaikan segala bentuk pertanyaan, informasi, maupun keluhan, yaitu melalui:

Call Centre : 021 856 4955
E-mail : corpsec@metaepsi.com

Sepanjang 2023, Perseroan tidak menerima pengaduan dari pelanggan terkait produk dan jasa Perseroan.

Recalled Product Quantity

Throughout 2023, none of the Company's constructions projects were withdrawn or discontinued.

Customer Satisfaction Survey in 2023

In 2023, the Company has not conducted a customer satisfaction survey. However, the Company has provided a means of information regarding the products and services provided by the Company through the website www.metaepsi.com which is easily accessible to everyone.

For complaints regarding products and services provided by the Company, you can send an email to the Corporate Secretary, corpsec@metaepsi.com.

Every report and complaint will be resolved properly according to applicable procedures and mechanisms.

Customer Complaint Media

The Company is committed to always listening to input and feedback provided by customers in the interest of improving the quality of products and services in the future.

To accommodate this, the Company provides customer communication channels that can be used as a medium to convey all forms of questions, information or complaints, namely through:

Call Centre: 021 856 4955
Email : corpsec@metaepsi.com

Throughout 2023, the Company did not receive complaints from customers regarding the Company's products and services.

Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen

Written Verification from The Independent Party

Selama tahun 2023, Perseroan tidak menggunakan jasa *assurance*, sehingga Laporan Keberlanjutan ini belum diverifikasi secara independen oleh penyedia *assurance* eksternal.

During 2023, the Company did not use assurance services, so this Sustainability Report had not been independently verified by an external assurance provider.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback

Perseroan tidak menerima umpan balik atas Laporan Keberlanjutan di tahun sebelumnya atau Laporan tahun 2022, terkecuali tanggapan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang telah kami jawab dan menjadi acuan untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan 2023.

The Company did not receive feedback on the previous year's Sustainability Report or the 2022 Report, except for responses from the Financial Services Authority (OJK) which we have responded to and used as a reference for preparing the 2023 Sustainability Report.



Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun 2023

Response to the 2023 Sustainability Report Feedback

Lembar Umpan Balik Feedback Form

LAPORAN KEBERLANJUTAN PT META EPSI TBK TAHUN 2023 PT META EPSI TBK SUSTAINABILITY REPORT 2023

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Meta Epsi Tbk tahun 2023. Untuk meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan dan sebagai bahan evaluasi dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun berikutnya, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan dan mengirimkan kembali kepada kami melalui email atau pos.

Thank you for your willingness to read the Company's Sustainability Report for 2023 Book Year. To improve the transparency of sustainability performance, and as an evaluation material for the preparation of the next year's Sustainability Report, we hope that you fill in the Feedback Sheet that has been prepared and send it back to us through email or post.

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:

Please choose one of the stakeholder groups that best describes you:

Nama Lengkap

Full Name :

Institusi/Perusahaan

Institution/Company :

Email :

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:

Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

<input type="checkbox"/> Karyawan <i>Employee</i>	<input type="checkbox"/> Regulator Regulators	<input type="checkbox"/> Lain-lain <i>Others: _____</i>
<input type="checkbox"/> Vendor/Pemasok <i>Vendor/Supplier</i>	<input type="checkbox"/> NGO	
<input type="checkbox"/> Investor/Analisis Keuangan/Pemegang Saham <i>Investor/Financial Analyst/Shareholders</i>	<input type="checkbox"/> Media	
	<input type="checkbox"/> Mahasiswa/Akademisi <i>Student/Academics</i>	

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini:

Please rate the report for:

(1 = BURUK sampai dengan 5 = SANGAT BAIK | 1 = POOR up to 5 = EXCELLENT)

Parameter <i>Parameters</i>	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan <i>Meeting your information needs</i>					
Konten yang lengkap <i>Content completeness</i>					
Transparan <i>Transparency</i>					
Jelas dan mudah dimengerti <i>Clarity and easy to understand</i>					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu <i>Ease in finding information</i>					
Keseluruhan Laporan <i>Overall Report</i>					

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut:

The report has these following sections:

Bagian Section	Apakah anda mengakses bagian ini? <i>Did you access this section?</i>	Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi? <i>Is it useful/insightful?</i>
Tentang Laporan Ini <i>About This Report</i>		
Tentang PT Meta Epsi Tbk <i>About PT Meta Epsi Tbk</i>		
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Highlights</i>		
Tata Kelola Berkelanjutan <i>Sustainable Governance</i>		
Kinerja Bisnis Berkelanjutan <i>Sustainable Business Growth</i>		
Pengembangan Produk dan/atau Jasa Berkelanjutan <i>Development of Sustainable Products and/or Services</i>		

Material aspek apa yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?

Which of our most material aspect did you find informative or useful?

Aspek Keberlanjutan Material Material Sustainability Aspects	Apakah data dan informasi yang disajikan cukup untuk kebutuhan informasi Anda? <i>Is data and information presented sufficient for you?</i>		
	Terlalu Banyak Too Much	Mencukupi Sufficient	Terlalu Sedikit Too Little
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>			
Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>			
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>			
Kegiatan CSR <i>CSR Activites</i>			
Produk dan Jasa Berkelanjutan <i>Sustainable Products and Services</i>			
Pemasaran dan Branding <i>Marketing & Branding</i>			

Apakah laporan ini menjawab perhatian utama Anda tentang kinerja keberlanjutan kami? Mohon jelaskan:

Does this report address your main concerns about our sustainability performance? Please elaborate:

Mohon berikan saran/usulan/komentar Bapak/Ibu/Saudara atas laporan ini

Please provide your suggestions/feedbacks/comments on this report

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada:

Thank you in advance for your participation.

Please send this Feedback Sheet to:

PT Meta Epsi Tbk

Address : Meta Epsi Building, Jl DI Panjaitan Kav 2, Jakarta Timur 13350

Phone/Fax : 021 856 4955/021 856 4956

Email : corpsec@metaepsi.com

Website : www.metaepsi.com



Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

List of Disclosures According to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Issuer's Annual Report or Public Company.

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	174
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview		
B.1.	Aspek Ekonomi Economic Aspect	173
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	185
B.3.	Aspek Sosial Social Aspect	173
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Values of Sustainability	46
C.2.	Alamat Perusahaan Company Address	43
C.3.	Skala Usaha Business Scale	44
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	48
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	44
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	50
Penjelasan Direksi Director's Report		
D.1.	Penjelasan Direksi Director's Report	24
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Team Responsible for Implementing Sustainable Finance	177
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	178
E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	179
E.4.	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	183
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems Against the Implementation of Sustainable Finance	185

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	187
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss	73
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	75
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	190
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	190
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	193
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	192
F.8.	Penggunaan Air Water Usage	193
F.9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	199
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	199
F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Emissions Generated by Type	N/A
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Made	196
F.13.	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	N/A
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	197
F.15.	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Occurring Spills (if any)	200
F.16.	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	200
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers	201
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	202
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	203
F.20.	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	204
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	205
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	207
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	208



Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.24.	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	210
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities	210
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	211, 212
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated For Safety For Customers	213
F.28.	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	214
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Recalled Products	216
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	216
Lain-lain: Others:		
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	217
G.2.	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	218
G.3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	217
G.4.	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	220

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Tahun 2023

Statement of Responsibility of The Board of Commissioners and The Board of Directors for The 2023 Annual and Sustainability Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Meta Epsi Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declared that all information in the Annual and Sustainability Report of PT Meta Epsi Tbk for 2023 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2024
Jakarta, April 2024

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

Wilson
Komisaris Utama
President Commissioner

Nawi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI Board of Directors

Kahar Anwar
Direktur Utama
President Director

Francis Indarto
Direktur
Director

PT. META EPSI, Tbk

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen/
Financial statements with independent auditors' report

Tanggal 31 Desember 2023
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2022
*As of December 31, 2023
with for the year then ended
with comparative figures as of December 31, 2022.*

<u>Daftar Isi</u>	<u>Halaman/ Pages</u>	<u>Table of Contents</u>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 51	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. META EPSI, TBK UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING TO THE
RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
PT. META EPSI, TBK FOR YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

Kami yang bertandatangan dibawah ini

We, the undersigned:

Nama : Kahar Anwar
Alamat kantor : Meta Epsi Building
Jl. Mayjen D.I Panjaitan Kav 2
Jakarta Timur 13350, Indonesia
Alamat domisili : Meta Epsi Building
Jl. Mayjen D.I Panjaitan Kav 2
Jakarta Timur 13350, Indonesia
Jabatan : Direktur Utama
Nama : Francis Indarto
Alamat kantor : Meta Epsi Building
Jl. Mayjen D.I Panjaitan Kav 2
Jakarta Timur 13350, Indonesia
Alamat domisili : Meta Epsi Building
Jl. Mayjen D.I Panjaitan Kav 2
Jakarta Timur 13350, Indonesia
Jabatan : Direktur

Name : Kahar Anwar
Office address : Meta Epsi Building
Jl. Mayjen D.I Panjaitan Kav 2
Jakarta Timur 13350, Indonesia
Address of domicile : Meta Epsi Building
Jl. Mayjen D.I Panjaitan Kav 2
Jakarta Timur 13350, Indonesia
Position : President Director
Name : Francis Indarto
Office address : Meta Epsi Building
Jl. Mayjen D.I Panjaitan Kav.2
Jakarta Timur 13350, Indonesia
Address of domicile : Meta Epsi Building
Jl. Mayjen D.I Panjaitan Kav.2
Jakarta Timur 13350, Indonesia
Position : Director

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Meta Epsi, Tbk ("Perusahaan").
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material yang benar.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern perusahaan.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT. Meta Epsi, Tbk ("Company").
2. The financial statements of company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information in the financial statements of company has been fully disclosed in a complete and correct,
b. The financial statements of company do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit correct information or material facts;
4. Responsible for the internal control system of company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2024 / March 27, 2024

PT. Meta Epsi, Tbk



Kahar Anwar
Direktur Utama / President Director

Francis Indarto
Direktur / Director

Laporan Auditor Independen

No. 00051/3.0408/AU.1/03/1474-1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT. Meta Epsi, Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT. Meta Epsi, Tbk**, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam hal audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini audit kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

No. 00051/3.0408/AU.1/03/1474-1/1/III/2024

The Stockholder, Boards of Commissioners and Directors

PT. Meta Epsi, Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of **PT. Meta Epsi, Tbk**, which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year ended December 31, 2023, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year ended December 31, 2023, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00051/3.0408/AU.1/03/1474-1/1/III/2024 (lanjutan)

Penilaian Piutang Lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang lain-lain bersih Perusahaan adalah Rp71.923.579.837 yang mencakup 74% dari total aset Perusahaan. Perusahaan telah menetapkan cadangan kerugian piutang secara memadai atas saldo piutang lain-lain.

Kami telah fokus pada piutang lain-lain, karena Perusahaan memiliki jumlah piutang lain-lain dengan jumlah yang signifikan yang terdiri dari piutang usaha pihak ketiga.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan untuk memastikan penilaian piutang lain-lain.
- Kami mengevaluasi kecukupan atas penyisihan piutang usaha selama tahun berjalan. Kami mengevaluasi estimasi dan asumsi manajemen sehubungan dengan penyisihan piutang lain-lain.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian pada catatan 35 atas laporan keuangan yang mengindikasikan bahwa total liabilitas jangka pendek lebih besar dari total aset lancar. Perusahaan belum berhasil dalam mendapatkan proyek yang signifikan selama 3 tahun terakhir yang menyebabkan kondisi likuiditas Perusahaan terganggu sehingga tidak dapat menutupi biaya operasional. Hal ini menimbulkan ketidakpastian substansial yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana Manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga telah diungkapkan dalam catatan 35 atas laporan keuangan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Hal lain

Laporan Keuangan **PT Meta Epsi, Tbk** tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasian atas laporan keuangan pada tanggal 17 Maret 2023.

Independent Auditors' Report (continued)

No. 00051/3.0408/AU.1/03/1474-1/1/III/2024 (continued)

Valuation of Other Receivables

As at December 31, 2023, the Company's net other receivables amounted Rp71,923,579,837 which represents 74% of the Company's total assets. The Company has initialed adequate allowance for doubtful account on other receivables.

We focus on other receivables, because the Company has a significant amount of other receivables consisting of other receivables from third parties.

How our audit addressed the key audit matter:

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of Company's relevant internal control to ensure the valuation of other receivables.
- We evaluate the adequacy of the allowance for trade receivables during the year. We evaluate Management's estimates and assumptions regarding the allowance for other receivables.

Emphasis of Matter

We draw attention to note 35 to the financial statements which indicates that total short-term liabilities are greater than total current assets. The Company has not been successful in obtaining significant projects for the last 3 which has caused the Company's liquidity condition to be disrupted so that it cannot cover operational costs. Indicate the existence of a substantial uncertainty that may cast significant doubt about the Company's ability to continue as a going concern. Management's plans in regard to these matters are also disclosed in note 35 to the financial statements. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Others

The financial statements of **PT Meta Epsi, Tbk** dated December 31, 2022 and for the year then ended, were who expressed on unmodified opinion on such financial statements on March 17, 2023.

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00051/3.0408/AU.1/03/1474-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

No. 00051/3.0408/AU.1/03/1474-1/1/III/2024 (continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00051/3.0408/AU.1/03/1474-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditors' Report (continued)

No. 00051/3.0408/AU.1/03/1474-1/1/III/2024 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00051/3.0408/AU.1/03/1474-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai bahwa kami telah memenuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang mengungkapkan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

No. 00051/3.0408/AU.1/03/1474-1/1/III/2024 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that we were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant
Jojo Sunarjo & Rekan**

Muhamad Idris, CA., CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik 1474 / Public Accountant Registration Number 1474

Bekasi, 27 Maret 2024 / March 27, 2024



PT. META EPSI, Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. META EPSI, Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2023
With comparative figures as of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3.489.566.183	3b, 3f, 4	7.297.686.669	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha - Pihak ketiga bersih (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu Rp17.966.401 dan Rp233.285.995 pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022)	700.689.624	3g, 5	6.813.890.982	<i>Account Receivable - Third party net (less allowance for doubtful account receivable amounted Rp17,966,401 and Rp233,285,995 as of December 31, 2023 and December 31, 2022)</i>
Piutang Yang Belum Ditagih	348.711.000	6	-	<i>Unbilled Receivables</i>
Piutang Lain-Lain - Pihak ketiga setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp4.232.232 dan Rp0 masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022	31.042.107.976	3g, 7	39.340.169.611	<i>Other Receivables - Third parties less allowance for doubtful account amount Rp4,232,232 and Rp0 each on December 31, 2023 and December 31, 2022</i>
Proyek Dalam Pelaksanaan	1.253.628.517	3i, 8	743.458.970	<i>Project in Progress</i>
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	595.060.002	3i, 9	735.405.751	<i>Advances and Prepaid Expenses</i>
Pajak Dibayar Dimuka	5.668.423.525	3e, 13a	5.604.699.442	<i>Prepaid Tax</i>
Jumlah Aset Lancar	43.098.186.827		60.535.311.425	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang Lain-Lain - Pihak ketiga setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp9.675.927.482 dan Rp6.295.032.294 masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022	40.881.471.861	3g, 7	51.735.636.925	<i>Other Receivables - Third parties less allowance for doubtful account amount Rp9,675,927,482 and Rp6,295,032,294 each on December 31, 2023 and December 31, 2022</i>
Aset Tetap - bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp26.023.236.948 dan Rp25.698.487.860 masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022	12.915.287.582	3j, 10	12.912.581.622	<i>Fixed Assets - net less accumulated depreciation amount Rp26,023,236,948 and Rp25,698,487,860 each on December 31, 2023 and December 31, 2022</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	53.796.759.443		64.648.218.547	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	96.894.946.269		125.183.529.972	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements.

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang Usaha - Pihak ketiga	502.547.423	3l. 11	443.639.924	Account Payables - Third party
Utang Lain-lain	-	3l. 12	47.004.618	Other Debts
Utang Pajak	36.540.890	3e. 13b	39.495.900	Taxes Payable
Biaya yang Masih Harus Dibayar	633.893.011	14	373.178.080	Accrued Expenses
Utang jangka panjang				Current mature of
jatuh tempo dalam satu tahun:				long term debts:
Utang Sewa Pembiayaan	108.063.894	15	-	Lease Payables
Utang Bank	45.965.573.106	16	58.965.573.106	Bank Loans
Pendapatan Diterima Dimuka	266.277.777	17	320.977.777	Unearned Revenue
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	47.512.896.101		60.189.869.405	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah				Long term liabilities net of
dalam satu tahun:				current portion:
Utang Sewa Pembiayaan	177.114.467	15	-	Lease Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	517.329.659	3n. 18	444.030.966	Employee Benefits Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	694.444.126		444.030.966	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	48.207.340.227		60.633.900.371	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal dasar - 5.831.220.000 saham				Authorized - 5,831,220,000 shares
dengan nilai nominal Rp100 per saham				at par value of Rp100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid -
2.084.850.829 saham				2,084,850,829 shares
masing-masing pada 31 Desember 2023				each on December 31, 2023
dan 31 Desember 2022	208.485.082.900	19	208.485.082.900	and December 31, 2022
Tambahan Modal disetor	127.674.195.465	20	127.674.195.465	Additional Paid in Capital
Laba Komprehensif Lain	1.294.382.207		1.264.772.021	Other Comprehensive Income
Saldo Laba / (Rugi)	(288.766.054.530)		(272.874.420.785)	Retained Earnings / (Loss)
Jumlah Ekuitas	48.687.606.042		64.549.629.601	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	96.894.946.269		125.183.529.972	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements.

PT. META EPSI, Tbk
**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. META EPSI, Tbk
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the years ended December 31, 2023
With comparative figures as of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN BERSIH	853.734.399	3m. 21	918.021.149	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(506.803.185)	3m. 22	(34.403.155.512)	COST OF GOOD REVENUES
RUGI BRUTO	346.931.214		(33.485.134.363)	GROSS LOSS
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Usaha	(11.985.610.283)	3l. 23	(8.651.180.622)	Operating Expenses
RUGI USAHA	(11.638.679.069)		(42.136.314.985)	OPERATING LOSS
Pendapatan Lain-Lain	1.944.405.158	3l. 24	5.777.779.765	Other Income
Pendapatan Keuangan	44.820.871	3l. 25	33.651.503	Financial Income
Beban Bunga	(4.860.375.976)	3l. 26	(5.755.017.466)	Interest Expense
Beban Lain-Lain	(1.178.402.508)	3l. 28	(407.958.097)	Other Expenses
Beban Keuangan	(33.693.024)	3l. 27	(39.148.597)	Financial Expense
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(15.721.924.548)		(42.527.007.879)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT/ (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT/ (EXPENSE)
Final	(169.709.197)	3e. 13c	(687.084.686)	Final
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(169.709.197)		(687.084.686)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI TAHUN BERJALAN	(15.891.633.745)		(43.214.092.565)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbangan kerja jangka panjang	29.610.186	3n. 19	19.165.950	Actuarial loss on long-term employee benefits liability
Jumlah Laba Komprehensif Lain	29.610.186		19.165.950	Total Other Comprehensive Profit
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(15.862.023.559)		(43.194.926.613)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi per saham - Dasar	(7,62)		(20,73)	Loss per share - Basic

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023

Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended December 31, 2023

With comparative figures as of December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahkan Modal disetor / Additional paid in capital	Penghasilan Komprehensif lain / Other Comprehensive Income	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)		Ekuitas tersedia untuk dijual / Equity available for sale	Total Ekuitas / Total Equity
				Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated		
Saldo Per 01 Januari 2022	208.485.082.900	127.674.195.465	1.245.606.070	1.000.000.000	(230.660.328.222)	-	107.744.556.213
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(43.214.092.563)	-	(43.214.092.563)
Labanya komprehensif lain tahun berjalan	-	-	19.165.950	-	-	-	19.165.950
Saldo Per 31 Desember 2022	208.485.082.900	127.674.195.465	1.264.772.020	1.000.000.000	(273.874.420.785)	-	64.549.629.601
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(15.891.633.745)	-	(15.891.633.745)
Labanya komprehensif lain tahun berjalan	-	-	29.610.186	-	-	-	29.610.186
Saldo Per 31 Desember 2023	208.485.082.900	127.674.195.465	1.294.382.206	1.000.000.000	(289.766.054.530)	-	48.687.606.042

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements.

PT. META EPSI, Tbk
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. META EPSI, Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS

For the years ended December 31, 2023
With comparative figures as of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	21.889.915.481	43.926.080.222	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(307.549.937)	(21.994.818.774)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(2.301.777.937)	(4.442.344.082)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha	(6.073.662.608)	(3.799.386.927)	Payment of operating expenses
Kas digunakan untuk aktivitas operasi	13.206.924.999	13.689.530.440	Cash used for activities operations
Penerimaan penghasilan bunga	44.820.871	33.651.503	Receipts of interest income
Pembayaran pajak	(1.356.000.301)	630.711.785	Payments of taxes
Pembayaran beban keuangan	(4.894.069.000)	(5.794.166.063)	Payments of financing charges
Penerimaan lainnya - bersih	2.738.234.562	2.764.017.136	Other receipts - net
Jumlah Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	9.739.911.131	11.323.744.801	Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Pembelian aset tetap	(520.705.027)	(1.167.956.486)	Purchase of fixed assets
Jumlah Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(520.705.027)	(1.167.956.486)	Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Pembayaran utang bank	(13.000.000.000)	(10.000.000.000)	Payment of bank debt
Penerimaan pinjaman lain-lain	438.008.411	-	Receipt of other loans
Pembayaran utang lain-lain	(364.644.095)	-	Payment of other debts
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(42.820.539)	-	Payment of lease payable
Jumlah Kas bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(12.969.456.223)	(10.000.000.000)	Net Cash provided by (Used for) Financing Activities
Kenaikan (penurunan) Kas dan Setara Kas	(3.750.250.119)	155.788.315	Increase (decrease) Cash and Cash Equivalents
Dampak selisih kurs	(57.870.367)	-	Effect on foreign exchanges
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	7.297.686.669	7.141.898.354	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	3.489.566.183	7.297.686.669	Cash and Cash Equivalents at The End of the Year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

Tanggal 31 Desember 2023

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

For the year then ended

With comparative figures as of December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. Meta Epsi ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 14 tanggal 16 Mei 1975 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A5/265/20 tanggal 2 Agustus 1975 dan diumumkan dalam lembaran Berita Negara No. 70 tanggal 3 Agustus 1979, No. 439 tahun 1979. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan terakhir dengan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M. No. 34 tanggal 7 September 2021, mengenai perubahan Pasal 4 Ayat 3, Pasal 4 Ayat 4, Pasal 4 Ayat 5, Pasal 4 Ayat 6, Pasal 4 Ayat 7, Pasal 4 Ayat 8, Pasal 4 Ayat 9, Pasal 4 Ayat 10, Pasal 4 Ayat 11, Pasal 4 Ayat 12, Pasal 5, Pasal 6, Pasal 7, Pasal 8, Pasal 9, Pasal 10, Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 16, Pasal 17, Pasal 18, Pasal 19, Pasal 20, Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 24, Pasal 25, Pasal 26, Pasal 27, Pasal 28 dan Pasal 29 PT. Meta Epsi, Tbk. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0469427 tanggal 04 November 2021, Akta perubahan tersebut menyetujui bahwa:

1. Menyetujui Perubahan Pasal-Pasal Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan peraturan otoritas jasa keuangan nomor 15/POJK.04/2020 tentang rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka dan peraturan otoritas jasa keuangan nomor 16/POJK.04/2020 tentang pelaksanaan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka secara elektronik;
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada direksi perseroan untuk melakukan perubahan dan penyesuaian seluruh anggaran dasar perseroan terhadap ketentuan peraturan otoritas jasa keuangan nomor 15/POJK.04/2020 tentang rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka dan peraturan otoritas jasa keuangan nomor 16/POJK.04/2020 tentang pelaksanaan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka secara elektronik, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyusun dan/atau merumuskan kembali serta menyatakan ketentuan seluruh pasal anggaran dasar perseroan dalam suatu akta dihadapan notaris, serta mengajukan permohonan persetujuan dan/atau pemberitahuan perubahan anggaran dasar perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT. Meta Epsi ("The Company") was established based on deed No. 14 dated May 16, 1975 made before Imas Fatimah, S.H. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. Y.A5/265/20 dated August 2, 1975 and announced in the State Gazette No. 70 dated August 3, 1979, No. 439 1979. The Company's Articles of Association have been amended several times, and the last amendment with the Deed of Notary Desman, S.H., M.Hum., M.M. No. 34 dated 7 September 2021, regarding amendments to Article 4 Paragraph 3, Article 4 Paragraph 4, Article 4 Paragraph 5, Article 4 Paragraph 6, Article 4 Paragraph 7, Article 4 Paragraph 8, Article 4 Paragraph 9, Article 4 Paragraph 10, Article 4 Paragraph 11, Article 4 Paragraph 12, Article 5, Article 6, Article 7, Article 8, Article 9, Article 10, Article 11, Article 12, Article 13, Article 14, Article 15, Article 16, Article 17, Article 18, Article 19, Article 20, Article 21, Article 22, Article 23, Article 24, Article 25, Article 26, Article 27, Article 28 and Article 29 PT. Meta Epsi, Tbk. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Directorate General of Legal Administration in Decree No. AHU-AH.01.03-0469427 dated November 4, 2021, the Deed of amendment across that:

1. Approved the Amendment to the Articles of the Company's Articles of Association in order to comply with the provisions of the financial services authority regulation number 15/POJK.04/2020 concerning the planning and holding of the general meeting of shareholders of a public company and the financial services authority regulation number 16/POJK.04/2020 regarding the implementation general meeting of shareholders of a public company electronically;
2. Give power and authority to the company's directors to make changes and adjustments to the entire company's articles of association to the provisions of the financial services authority regulation number 15/POJK.04/2020 regarding the planning and holding of the general meeting of shareholders of a public company and the financial services authority regulation number 16/POJK.04/2020 concerning the implementation of the general meeting of shareholders of a public company electronically, including but not limited to compiling and/or reformulating and stating the provisions of all articles of the company's articles of association in a deed before a notary, as well as submitting an application for approval and/or notification of amendments to the articles of association the company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

1. UMUM (LANJUTAN)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2023, terdapat perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana dinyatakan Akta No. 70 Tahun 2023 dibuat oleh Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M. yang diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0143938 tanggal 24 Juli 2023.

Perusahaan bergerak dalam bidang Rekayasa, Pengadaan dan Konstruksi (EPC).

Perusahaan berlokasi di jalan D.I. Panjaitan Kav.2 RT/RW 009/009 Jakarta Timur, 13350. Indonesia dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1975.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Perusahaan memiliki masing-masing 9 dan 11 karyawan tetap (tidak diaudit).

b. Pengurus Perusahaan

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Nawi	:	Chairman
Anggota	:	Agus San Njoto	:	Member
Anggota	:	Darwin Wijaya	:	Member

Berdasarkan akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M No. 70 tanggal 26 Juni 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				The Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Wilson	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Nawi	:	Independent Commissioner

Direksi				The Board of Directors
Direktur Utama	:	Kahar Anwar	:	President Director
Direktur	:	Francis Indarto	:	Director

Berdasarkan Akta Notaris No. 84 tanggal 31 Agustus 2020 yang dibuat oleh Desman SH., M.Hum., MM., mengenai perubahan susunan dewan komisaris Perusahaan. Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (CONTINUED)

a. Company Establishment (Continued)

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") that was held on June 26, 2023, there an amendment of the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners was stipulated in Deed No. 70 of 2023 before Notary Desman, S.H., M.Hum., M.M. and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.09-0143938 dated July 24, 2023.

The Company is engaged in Engineering, Procurement and Construction (EPC).

The Company is domiciled at D.I. Panjaitan Kav. 2 RT/RW 009/009 East Jakarta, 13350. Indonesia and it commenced its commercial activities in 1975.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had 9 and 11 permanent employees respectively (unaudited).

b. Management of the Company

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Based on Notarial Desman, S.H., M.Hum., M.M, No. 70 dated June 26, 2023, the members of the Entity's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2023 are as follows:

				The Board of Commissioners
President Commissioner	:	Wilson	:	
Independent Commissioner	:	Nawi	:	

				The Board of Directors
President Director	:	Kahar Anwar	:	
Director	:	Francis Indarto	:	

Based on Notarial Deed No. 84 dated 31 August 2020 made by Desman SH., M.Hum., MM., regarding changes to the composition of the Company's board of commissioners. The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as of 31

Dewan Komisaris				The Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Wilson	:	President Commissioner
Komisaris	:	Billy Ching	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Nawi	:	Independent Commissioner

Direksi				The Board of Directors
Direktur Utama	:	Kahar Anwar	:	President Director
Direktur	:	Francis Indarto	:	Director

2. PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No.1 (amandemen Tahun 2023). "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan.

Berikut adalah amendemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan, dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru, amendemen, revisi dan penyesuaian tahunan di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, kecuali PSAK No. 74 dan Amendemen PSAK No. 74 berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. COMPLIANCE STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam - LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

a. Measurement and Preparation of Financial

The financial statements are prepared in accordance with PSAK No.1 (amendment for 2023).

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statements of cash flows using cash basis.

The statements of cash flows which have been prepared using the direct method present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year.

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting
- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;
- Amendments to PSAK No. 16, Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use; and
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

The above new standards; amendments, revision and annual improvements are effective beginning January 1, 2023, except for PSAK No. 74 and Amendment to PSAK No. 74, which are effective beginning January 1, 2025, but early adoption is permitted.

The implementation of these standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and did not have a material impact on the financial statements for the current year or the previous year.

Tanggal 31 Desember 2023

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

For the year then ended

With comparative figures as of December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Standar ini mengatur pengukuran dan penyajian mata uang suatu Perusahaan di mana pengukuran mata uang harus menggunakan mata uang fungsional sementara penyajian mata uang dapat menggunakan mata uang selain mata uang fungsional.

Dalam menentukan mata uang fungsional, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- Mata uang yang paling mempengaruhi harga jual untuk barang dan jasa, atau dari suatu negara yang kekuatan persaingan dan perundang-undangannya sebagian besar menentukan harga jual dari barang
- Mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, material dan biaya-biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- Mata uang yang mana dari aktivitas pendanaan (antara lain penerbitan instrumen utang dan ekuitas) dihasilkan;
- Mata uang dalam mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba-rugi tahun yang bersangkutan.

Kurs tengah Bank Indonesia per 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023	2022
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.416	15.731
1 Euro (EUR)	17.140	16.713
1 Dolar Singapura (SGD)	11.712	11.659

c. Transaksi dengan Pihak Pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan Perusahaan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika pihak tersebut:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan;
- merupakan personel manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan;
- merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan (yang artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

b. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

This standard sets up measurement and presentation currency of an Company in which the measurement currency should use a functional currency as the presentation currency may use a currency other than the functional currency.

In determining functional currency, the Company considers the following factors:

- Currency that most influences the selling price for goods and services; or from a country whose competitive forces and legislation largely determine the selling price of goods and services;
- Currency that most influences the cost of labor, material and other costs of the procurement of goods or services;
- The currency in which funding activities (including the issuance of debt and equity instruments) are generated;
- The currency in which receipts from operating activities are usually retained.

The accounting and records of the Company are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year in foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The average rate of Bank of Indonesia prevailing at December 31, 2023 and 2022:

	2023	2022
1 United States Dollar (USD)	15.416	15.731
1 Euro (EUR)	17.140	16.713
1 Singapore Dollar (SGD)	11.712	11.659

c. Transaction with Related Parties

The Company applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the Company's financial statements.

A party is considered to be related to the Company if the party:

- has control or joint control over the Company;
- has significant influence over the Company;
- is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company;
- is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

c. Transaksi dengan Pihak Pihak Berelasi (Lanjutan)

- e. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan atau entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas yang merupakan anggota dari suatu kelompok usaha dimana Perusahaan merupakan anggotanya;
- f. bersama-sama dengan Perusahaan, merupakan ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
- g. merupakan ventura bersama dari entitas asosiasi Perusahaan atau entitas asosiasi dari ventura Perusahaan;
- h. merupakan suatu program imbalan pascakerja yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
- i. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a-c diatas); dan
- j. terdapat pengaruh signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a diatas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

d. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif mulai 01 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain. Kelompok Usaha mengadopsi PSAK 71 pada 01

Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan PSAK 73, "Sewa" yang terkait dengan:

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

c. *Transaction with Related Parties (Continued)*

- e. is an associate or joint venture of the Company or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company are a member;*
- f. together with the Company, is a joint venture of the same third party;*
- g. is a joint venture of an associate of the Company or is an associate of a joint venture of the Company;*
- h. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;*
- i. is controlled or jointly controlled by the person identified in (a-c above); and*
- j. has significant influence by the person identified in (a above).*

The transactions are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between third parties.

d. *Financial Instrument*

The Company applied PSAK 71, "Financial Instruments" effective beginning January 01, 2020. PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. The Company adopted PSAK 71 as at January 01, 2020.

Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2"

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the interest rate benchmark reform, including the effects of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the interest rate benchmark with a new alternative reference. These amendments amend the requirements in PSAK 71, "Financial Instruments", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62, "Insurance Contracts" and PSAK 73, "Leases" related

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

- Perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023.

Klasifikasi

Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Ekuitas Keuangan

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing*, dan dilakukan pada tingkat instrumen.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

- Changes in the basis for determining the contractual cash flows from financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosures.

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 only applies to changes required by the interest rate benchmark reform for financial instruments and hedging relationships. These amendments will become effective on January 1, 2023.

Classification

Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Financial Equity

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at net proceeds after deducting direct issuance costs.

Recognition and Measurement

Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of account receivables that do not contain a significant financing component of for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Account receivables that do not contain a significant financing component or which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the *solely payments of principal and interest (SPPI) testing* and it is performed at instrument level.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada FVTPL, terlepas apapun model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba

b. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

Financial assets (Continued)

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

a. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

b. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

- i. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki Aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas
- ii. Persyaratan kontraktual dari Aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Perusahaan pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi/piutang lain-lain dari pihak ketiga-neto, dan uang muka dan

- c. Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- i. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual Aset keuangan; dan
- ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada PKL.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam PKL direklasifikasi ke laba rugi.

- d. Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

Financial assets (Continued)

- i. The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- ii. The contractual terms of The financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on The principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Company's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, account receivables, retention receivables, other receivables from third parties, and advances and prepaid expenses.

- c. Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- i. The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- ii. The contractual terms of The financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on The principal amount outstanding. For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI.

Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

- d. Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2023.

Liabilitas keuangan

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain - pihak berelasi, biaya yang masih harus dibayar dan pendapatan diterima dimuka diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

Financial assets (Continued)

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment. There are no equity investments elected under this category as of December 31, 2023.

Financial liabilities

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Company's financial liabilities consist of account payables, other payables - related party, accrued expenses and unearned revenue classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

a. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

- a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada FVTPL ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada FVTPL.

- b. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Persorean. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui cadangan untuk ECL untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian ECL sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelangan dan lingkungan ekonomi.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

Financial liabilities (Continued)

- a. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at FVTPL.

- b. Financial liabilities at amortized cost

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For account receivables and contract assets, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

Instrumen utang Perusahaan yang diukur pada FVTOCI terdiri dari obligasi dalam kategori investasi terbatas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi risiko kredit yang rendah. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Namun, ketika ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihannya akan sepanjang

Kelompok Usaha menggunakan peringkat dari Lembaga Pemeringkat Kredit untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk menghitung ECL.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukkan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. *Financial Instrument (Continued)*

Recognition and Measurement (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

For debt instruments at FVTOCI, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company revalued the external credit rating of the debt instrument.

The Company's debt instruments at FVTOCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECL on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL.

The Group uses the ratings from the Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECL.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Account receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Entity estimates cash flows by considering all contractual terms in the financial instrument, such as early repayment, call options and other similar options, but does not consider future credit losses. This calculation includes all commissions and other forms paid or received by the parties to the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction fees, and all other premiums or discounts.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara *netto*, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Reklasifikasi

Entitas mereklasifikasi aset keuangan ketika Entitas mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Entitas mereklasifikasi aset keuangan, maka Entitas menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Entitas tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui

Ketika Entitas mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Entitas melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Entitas mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Entitas mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount are reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassification

The Entity reclassifies financial assets when the Entity changes its business model objectives for the management of financial assets so that the previous assessment is not applicable.

When the Entity reclassifies financial assets, the Entity applies the reclassification prospectively from the date of reclassification. The entity does not restate any previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses), or interest.

When the Entity reclassifies a financial asset out of the amortized cost measurement category into the FVTPL category, its fair value is measured at the reclassification date. The gain or loss arising from the difference between the previously amortized cost and the fair value of the financial asset is recognized in profit or loss. When the Entity reclassifies otherwise, namely from financial assets in the FVTPL category to the amortized cost measurement category, the fair value at the date of reclassification becomes the new gross carrying amount.

When the Entity reclassifies a financial asset out of the amortized cost measurement category into the FVTOCI category, its fair value is measured at the reclassification date. The gain or loss arising from the difference between the previously amortized cost and the fair value of the financial asset is recognized in other comprehensive income. The effective interest rate and the measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification. When the Entity reclassifies a financial asset otherwise, i.e. out of the FVTOCI category into the amortized cost measurement category, the financial asset is reclassified at its fair value on the date of reclassification. However, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is removed from equity and adjusted to the fair value of the financial asset on the date of reclassification. Consequently, at the date of reclassification, financial assets are measured as if they were always measured at amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but does not affect profit or loss, and is therefore not a reclassification adjustment. The effective interest rate and the measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Reklasifikasi (lanjutan)

Pada saat Entitas mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Entitas mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah

Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

Reclassification (continued)

When the Entity reclassifies a financial asset out of the FVTPL measurement category into the FVTOCI measurement category, the financial asset is still measured at fair value. Similarly, when the Entity reclassifies a financial asset out of the FVTOCI category into the FVTPL measurement category, the financial asset is still measured at its fair value. The cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfer nor retains substantially all the risk and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.

If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Entitas sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Entitas pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

e. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan menerapkan Amendemen PSAK 46 (2023), "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal; dan:

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amendemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut di bawah basis pajak aset. Perubahan tersebut juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan laporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

Fair Value Measurement (Continued)

In measuring the fair value of an asset or liability, the Entity shall as much as possible use observable market data. If the fair value of the asset or liability is not directly observable, the Entity uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Entity at the end of the reporting period in which the transfer occurs.

e. Taxation

Effective January 1, 2023, the Company implemented Amendments to PSAK 46 (2023), "Income Taxes regarding Deferred Taxes related to Assets and Liabilities arising from single transactions; and:

This change, among others, describes the requirement to recognize deferred tax assets in unrealized losses. This amendment describes the accounting treatment for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is under the asset's tax base. The changes also explain certain accounting aspects for deferred tax assets.

Tax expense consists of current and deferred tax. Tax expense is recognized in profit or loss except for transactions related to transactions recognized directly in equity, in which case it is recognized as other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is calculated using the tax rates applicable at the reporting date of the financial statements, and is determined based on the estimated taxable profit for the year. Management periodically evaluates the position reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to situations where the applicable tax regulations require interpretation. If necessary, management determines the provision based on the amount expected to be paid to the tax

Underpayment or overpayment of corporate income tax is recorded as part of current tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive

Amendments to tax liabilities are recognized when the tax assessment letter is received. If the Company files an objection, the Company considers whether it is probable that the tax authorities will accept the objection and reflects on the impact on the Company's tax liabilities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

e. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. *Taxation (Continued)*

Deferred Tax

Deferred tax is measured using the liability method for the time difference at the reporting date between the tax bases for assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with some exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate for the temporary differences.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period, and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to compensate part or all of the deferred tax assets. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are calculated based on the rates that will be imposed in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that are enacted or substantively enacted at the end of the financial reporting period. The tax effects associated with the provision for and/or recovery of all temporary differences during the year, including the effects of changes in tax rates, are credited or charged to current operations, except for transactions that have previously been charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets and current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle the assets and current tax liabilities on a net basis.

f. *Cash and Cash Equivalents*

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, bank and all investments that have maturity date within three months or less from their acquisition date and those are not warranted and are limited of its utilization.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

g. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pada saat pengakuan awal, piutang usaha diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

h. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

i. Biaya Dibayar Dimuka, Uang Muka, dan Proyek Dalam Pelaksanaan

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat.

Uang muka dicatat pada saat terjadinya.

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berkaitan secara langsung dengan kontrak yang dapat diidentifikasi secara spesifik oleh Perusahaan, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Perusahaan yang akan digunakan dalam penyelesaian (atau dalam melanjutkan penyelesaian) kewajiban pelaksanaan di masa depan, dan diharapkan akan dapat dipulihkan.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan untuk kelangsungan dari pengoperasian suatu aset tetap, setiap biaya dari inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun / years	Building
Peralatan Proyek	8 tahun / years	Project Equipment
Alat Angkut	8 tahun / years	Transportation
Peralatan Kantor	1 & 4 tahun / years	Office Equipment

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

g. Account Receivables

Account receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market. Assets of this category are classified as current assets, except for maturities greater than 12 months after the reporting date are classified as non-current assets.

At the time of initial recognition, account receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

h. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the

i. Prepaid Expenses, Advance Payment, and Project in Progress

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods.

Advances are recorded as incurred.

Project in progress represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognised as an asset, that relate directly to a contract that the Company can specifically identify, generate or enhance resources of the Company that will be used in satisfying (or continuing to satisfy performance obligations in the future, and are expected to be recovered.

j. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets, if the recognition criteria are met. Likewise, when performing regular major inspections for faults is a condition for continuing to operate an item of fixed assets, the cost of each major inspection is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if they meet the recognition criteria.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.

Depreciation is calculated on the straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditinjau, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

l. Utang Usaha dan Utang Lain-Lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pada 01 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", (lihat catatan 3.o) yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

j. Fixed Assets (Continued)

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets in the consolidated statement of financial position. The acquisition cost of construction in progress will be transferred to the relevant fixed asset account when it is completed and ready for use.

Land is stated at cost and is not depreciated.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

At the end of each reporting period, residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

k. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is an indication that an asset is impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

l. Account Payables and Other Payables

Account payables and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except for the effects of discounting is not material.

m. Revenues and Expenses Recognition

On January 01, 2020, the Group has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", (see notes 3.o) which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. Identify contract (s) with a customer
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang)

Jasa Konstruksi

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan survei atas pekerjaan

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak. Klaim dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur secara

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak dan biaya lain yang spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (metode akrual).

n. Imbalan pasca kerja

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU

Nilai kini liabilitas imbalan kerja dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut antara lain; tingkat diskonto, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

m. Revenues and Expenses Recognition (Continued)

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Construction Services

Contract revenue and contract cost associated with construction the construction contract is recognized as revenue and expenses respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method). Construction percentage of completion is determined based on survey of work performed.

When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss shall be recognized as an expense immediately.

Contract revenue comprised of the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract work. Claims and incentive payments to the extent that is probable that they will results in revenue and they are capable of being reliably measured.

Contract cost comprised of costs that relate directly to the specific contract, costs that are attributable to the contract activity in general and can be allocated to the contract and such other costs as are specifically chargeable to the customer under terms of the contract.

Expenses are recognized when incurred or according to their useful lives (accrual method).

n. Employee Benefits

For the year ended December 31, 2023, the Company recorded an unfunded employee benefit liability based on the Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2020 concerning Job Creation dated November 2, 2020 and Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 35 of 2021 concerning PKWT, Outsourcing, Working Time and Rest Time and Termination of Employment.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee based on the accrual method.

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The present value of post-employment benefit obligations is calculated based on Projected Unit Credit Method and depends on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. Assumptions include; discount rates, employee resignation, level of disability, retirement age and mortality rates. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

n. Imbalan pasca kerja (Lanjutan)

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan belum mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

o. Estimasi dan Perimbangan Akuntansi yang Penting
Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Manajemen Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali manajemen. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen Perusahaan dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi manajemen yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Menentukan Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada catatan 32.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

n. *Employee Benefits (Continued)*

The Company has determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of future cash flows expected to complete estimation of liability. In determining the appropriate level of interest rates, the Company has no considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency of the liability will be paid and that have similar maturity period to the period of the related liability.

o. *Estimates and Judgments of Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions*

The preparation of financial statements requires management of the Company to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The management of the Company bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the management. The changes are reflected in the related assumptions as

The following judgments estimates and assumptions made by management of the Company in implementing accounting policies of the management have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No. 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in the note 32.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

o. Estimasi dan Perimbangan Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 32.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Manajemen Perusahaan memperkirakan masa manfaat dari aset tetap berdasarkan pada pemanfaatan aset diharapkan dan didukung oleh rencana dan strategi bisnis dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap yang berdasarkan penelaahan Perusahaan pada praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat direviu minimum setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya karena keausan fisik dan keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan aset serta

Namun, adalah mungkin hasil masa depan operasi dapat secara materi terpengaruh oleh perubahan dalam perkiraan karena perubahan dalam faktor-faktor yang disebutkan di atas dan oleh karena itu biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Biaya aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis. Manajemen memperkirakan masa manfaat dari aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah usia yang umumnya diharapkan dalam industri di mana Manajemen menjalankan bisnisnya. Informasi lebih rinci diungkapkan dalam catatan 10 untuk aset tetap.

Menentukan Pajak Penghasilan

Penilaian signifikan yang dibuat dalam menentukan taksiran pajak penghasilan. Ada transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama perjalanan yang wajar dari kegiatan bisnis. Manajemen mengakui liabilitas untuk pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan ada pajak penghasilan tambahan.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

o. *Estimates and Judgments of Significant Accounting (Continued)*

Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

The Company records certain assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Company's profit or loss. More detailed information is disclosed in note the 32.

Determine the Depreciation Method and Estimated Useful Life of Fixed Assets

The Management of Company estimates the useful lives of fixed assets based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior. Estimation of useful lives of fixed assets are provided based on the Company's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent. The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological

However it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above and therefore the future depreciation charges may be revised.

The cost of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Management does business. More detailed information disclosed in the note 10 for fixed assets.

Determining Income Taxes

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Management recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

o. Estimasi dan Perimbangan Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

Menentukan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Dalam situasi tertentu, Manajemen tidak dapat menentukan jumlah yang tepat dari liabilitas pajak yang berlaku atau masa depan mereka karena penyelidikan atau pembicaraan dengan otoritas pajak. Ketidakpastian timbul mengenai penafsiran peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak pasti, Perusahaan mengacu pada pertimbangan serupa yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah penyisihan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009). "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Manajemen membuat analisa untuk semua posisi pajak yang berhubungan dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Pertimbangan juga diperlukan dalam melakukan klasifikasi pengendalian bersama. Pengklasifikasian pengendalian bersama membutuhkan Kelompok Usaha untuk menentukan hak dan kewajiban timbul dari pengendalian bersama ini. Khususnya Kelompok Usaha mempertimbangkan:

- Struktur dari pengendalian bersama - apakah terbentuk melalui bentuk terpisah.
- Ketika pengaturan bersama dibentuk melalui bentuk terpisah:
 - a. Bentuk hukum dan badan terpisah
 - b. Persyaratan pengaturan kontraktual
 - c. Fakta dan keadaan lain, jika relevan

Penilaian ini biasanya membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda untuk pengendalian bersama dan juga apakah operasi bersama atau ventura bersama bisa membuat dampak yang material terhadap perlakuan akuntansi untuk setiap penilaian.

Estimasi Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah - jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada catatan 17.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

o. *Estimates and Judgments of Significant Accounting (Continued)*

Determining Income Taxes (Continued)

In certain situation, the Management cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future. In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities. The Company applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009). "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Management makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

Judgment is also required to classify a joint arrangement. Classifying the arrangement requires the Group to assess their rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether formed through separate forms.*
- *When the joint arrangement is structured through a separate forms:*
 - a. *The legal form and separate entity*
 - b. *The terms of the contractual arrangement*
 - c. *Other facts and circumstances, if relevant*

This assessment often requires significant judgment, and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting treatment for each assessment.

Estimated Employee Benefit

The determination of the Company obligations and costs for pension and liability benefits depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating these amounts. These assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rates, annual employee resignation rates, disability rates, retirement age and mortality rates. While the Company believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in actual results or significant changes in assumptions determined by the Group may materially affect the liabilities for employee benefits and net employee benefit costs. More detailed explanation is disclosed in note 17.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kas:		
Kas kecil	75.000.000	75.000.000
Sub jumlah	<u>75.000.000</u>	<u>75.000.000</u>
Bank:		
<u>Akun IDR:</u>		
PT. Bank Permata, Tbk	802.059.361	1.600.137.716
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	15.863.342	2.999.438.763
PT. Bank Mega, Tbk	249.713.412	249.813.877
PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	168.984.962	151.907.838
PT. Bank DKI	5.559.574	5.739.574
PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	5.314.397	5.314.397
PT. Bank KB Bukopin, Tbk	1.955.267	2.460.267
PT. Bank Central Asia, Tbk	2.260.000	2.722.500
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	546.573	966.573
<u>Akun USD:</u>		
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	1.720.062.279	1.746.483.464
Mizuho Bank, Ltd	230.528.518	234.130.293
PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	60.816.474	62.763.701
PT. Bank Permata, Tbk	47.700.854	48.870.868
PT. Bank DKI	23.366.705	24.675.647
PT. Bank KB Bukopin, Tbk	20.675.182	21.925.239
PT. Bank Panin, Tbk	10.290.581	12.417.737
PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	9.769.067	9.914.148
<u>Akun EURO:</u>		
PT. Bank DKI	29.890.282	29.712.716
<u>Akun SGD:</u>		
Mizuho Bank, Ltd	9.209.354	13.291.351
Sub jumlah	<u>3.414.566.183</u>	<u>7.222.686.669</u>
Jumlah	<u>3.489.566.183</u>	<u>7.297.686.669</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

Cash:	
Cash in hand	
Sub total	
Banks:	
<u>IDR Account:</u>	
PT. Bank Permata, Tbk	
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	
PT. Bank Mega, Tbk	
PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	
PT. Bank DKI	
PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	
PT. Bank KB Bukopin, Tbk	
PT. Bank Central Asia, Tbk	
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	
<u>USD Account:</u>	
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	
Mizuho Bank, Ltd	
PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	
PT. Bank Permata, Tbk	
PT. Bank DKI	
PT. Bank KB Bukopin, Tbk	
PT. Bank Panin, Tbk	
PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	
<u>EURO Account:</u>	
PT. Bank DKI	
<u>SGD Account:</u>	
Mizuho Bank, Ltd	
Sub total	
Total	

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	718.656.025	-
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Proyek Tigaraksa	-	7.047.176.977
Jumlah	<u>718.656.025</u>	<u>7.047.176.977</u>
<i>Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu</i>		
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	(17.966.401)	-
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	(233.285.996)
Sub jumlah	<u>(17.966.401)</u>	<u>(233.285.996)</u>
Jumlah bersih	<u>700.689.624</u>	<u>6.813.890.981</u>

5. ACCOUNT RECEIVABLES

This account consist of:

PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Tigaraksa Project	
Total	
<i>Less: Allowance for Doubtful Accounts</i>	
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
Sub total	
Total net	

5. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

Umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Jatuh tempo:		
0 s/d 30 hari	700.689.624	-
31 s/d 60 hari	-	-
61 s/d 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	6.813.890.981
Jumlah	700.689.624	6.813.890.981

Perusahaan menerapkan PSAK 71 dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur ECLs (*Expected Credit Loss*) menggunakan penyisihan ECLs sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Untuk mengukur ECLs secara kolektif, piutang usaha dan aset kontrak dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang sama. Aset kontrak memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha karena jenis kontrak yang sama.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada pengalaman historis kerugian kredit Perusahaan selama periode tiga tahun untuk periode berakhir (31 Desember 2023, 2022 dan 2021). Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk informasi saat ini dan *forward looking* tentang faktor makro ekonomi yang mempengaruhi pelanggan Perusahaan. Perusahaan telah mengidentifikasi produk domestik bruto (PDB), tingkat pinjaman dan inflasi sebagai faktor makro ekonomi utama tempat Perusahaan beroperasi.

Berikut ini analisa umur piutang usaha dan ringkasan dasar penentuan penyisihan kerugian piutang usaha:

5. ACCOUNT RECEIVABLES (CONTINUED)

The aging of account receivables which was computed based on the date of invoice is as follows:

	2023	2022
Overdue:		
0 to 30 days	700.689.624	-
31 to 60 days	-	-
61 to 90 days	-	-
More than 90 days	-	6.813.890.981
Total	700.689.624	6.813.890.981

The Company applies the PSAK 71 simplified approach to measuring ECLs using a lifetime ECLs allowance for account receivables and contract assets. To measure ECLs on a collective basis, account receivables and contract assets are grouped based on similar credit risk and aging. The contract assets have similar risk characteristics to the account receivables as the same types of contracts.

The expected loss rates are based on the Company's historical credit losses experienced over the three years the period end (December 31, 2023, 2022 and 2021). The historical loss rates are then adjusted for current and forward-looking information on macro economic factors affecting the Company's customers. The Company has identified the gross domestic product (GDP), lending rate and inflation rate as the key macro economic factors where the Company operates.

Following the aging analysis of the receivables and the summary of basis of determination the loss allowance for trade receivables:

			31 Desember 2023/December 31, 2023		
	Tingkat kerugian ekspektasian/ <i>Expected loss rate</i>	Nilai tercatat bruto piutang usaha/ <i>Gross carrying amounts trade receivables</i>	Penyisihan kerugian/ <i>Loss allowance</i>	%	Rp
	%	Rp	Rp		
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	Sudah jatuh tempo/ <i>past due</i> 0 - 30	2,5%	718.656.025	17.966.401	
Jumlah/Total			718.656.025	17.966.401	
			31 Desember 2022/December 31, 2022		
	Tingkat kerugian ekspektasian/ <i>Expected loss rate</i>	Nilai tercatat bruto piutang usaha/ <i>Gross carrying amounts trade receivables</i>	Penyisihan kerugian/ <i>Loss allowance</i>	%	Rp
	%	Rp	Rp		
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Sudah jatuh tempo/ <i>past due</i> > 120	0%	-	-	
		3%	7.047.176.977	233.285.996	
Jumlah/Total			7.047.176.977	233.285.996	

5. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

Pada akhir periode pelaporan terdapat pelanggan yang piutang usahanya di atas 1% dari total piutang usaha seperti disajikan di atas. Perusahaan memeriksa keadaan masing-masing individu piutang ini secara berkala untuk meminimalisasi risiko konsentrasi kredit.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	(233.285.996)	(5.921.223.372)
Pemulihan selama tahun berjalan	233.285.996	-
Penambahan penyisihan kerugian diakui pada laba rugi selama tahun berjalan	(17.966.401)	5.687.937.376
Saldo akhir	(17.966.401)	(233.285.996)

Perusahaan menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

5. ACCOUNT RECEIVABLES (CONTINUED)

At the end of the reporting period, there were customers whose trade receivables were more than 1% of the total trade receivables as presented above. The Company reviews the condition of each individual receivable on a regular basis to minimize credit concentration risk.

The movement in the allowance for impairment of account receivables are as follows:

	2023	2022
Saldo awal	(233.285.996)	(5.921.223.372)
Pemulihan selama tahun berjalan	233.285.996	-
Penambahan penyisihan kerugian diakui pada laba rugi selama tahun berjalan	(17.966.401)	5.687.937.376
Saldo akhir	(17.966.401)	(233.285.996)

The Company apply the lifetime expected loss provision for all account receivables. To measure the expected credit losses, account receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Based on a review of the account receivables as of December 31, 2023 and 2022, management believes that the allowance for impairment loss on account receivables is enough to cover possible losses from uncollectible account receivables.

6. PIUTANG YANG BELUM DITAGIH

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	348.711.000	-
Jumlah	348.711.000	-

6. UNBILLED RECEIVABLES

This account consist of:

	2023	2022
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	348.711.000	-
Total	348.711.000	-

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Jangka Pendek		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT. Buanareksa Binaperkasa	30.961.695.573	38.461.695.573
PT. Ketrosden Triasmitra, Tbk	54.864.656	20.216.488
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	25.739.978	614.320.049
PT. WebTV Asia Indonesia	-	239.897.501
<u>Pihak Berelasi</u>		
PT. Andira Agro, Tbk	4.040.000	4.040.000
Jumlah jangka pendek	31.046.340.207	39.340.169.611
Jangka Panjang		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT. Buanareksa Binaperkasa	48.863.858.537	56.341.538.261
Fichardi Bermawi	1.650.177.885	1.650.177.885
Ratusyan Nurbaety	38.953.073	38.953.073
Karyawan	177.615	-
Jumlah jangka panjang	50.553.167.111	58.030.669.219

7. OTHER RECEIVABLES

This account consist of:

	2023	2022
Short Term		
<u>Third parties</u>		
PT. Buanareksa Binaperkasa	30.961.695.573	38.461.695.573
PT. Ketrosden Triasmitra, Tbk	54.864.656	20.216.488
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	25.739.978	614.320.049
PT. WebTV Asia Indonesia	-	239.897.501
<u>Related parties</u>		
PT. Andira Agro, Tbk	4.040.000	4.040.000
Total short term	31.046.340.207	39.340.169.611
Long Term		
<u>Third parties</u>		
PT. Buanareksa Binaperkasa	48.863.858.537	56.341.538.261
Fichardi Bermawi	1.650.177.885	1.650.177.885
Ratusyan Nurbaety	38.953.073	38.953.073
Karyawan	177.615	-
Total long term	50.553.167.111	58.030.669.219

7. PIUTANG LAIN-LAIN (LANJUTAN)

7. OTHER RECEIVABLES (CONTINUED)

	2023	2022	
<i>Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu</i>			<i>Less: Allowance for Doubtful Accounts</i>
PT. Buanareksa Binaperkasa	(7.982.555.411)	(5.022.230.396)	PT. Buanareksa Binaperkasa
PT. Ketrosden Triasmitra, Tbk	(2.743.233)	-	PT. Ketrosden Triasmitra, Tbk
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	(1.286.999)	-	PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia
PT. Andira Agro, Tbk	(202.000)	-	PT. Andira Agro, Tbk
Fichardi Bermawi	(1.650.177.885)	(1.265.361.861)	Fichardi Bermawi
Ratusyan Nurbaety	(38.953.073)	(7.440.037)	Ratusyan Nurbaety
Karyawan	(8.881)	-	Karyawan
Sub jumlah	<u>(9.675.927.482)</u>	<u>(6.295.032.294)</u>	Sub total
Jumlah bersih	<u>71.923.579.836</u>	<u>91.075.806.536</u>	Total net

PT. Ketrosden Triasmitra, Tbk

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 001/PK/ME-KT/II/2023 tanggal 30 Januari 2023. Perusahaan menyewakan ruangan kantor kepada PT. Ketrosden Triasmitra, Tbk dengan harga sewa Rp125.000.000 per bulan. Jangka waktu sewa selama 1 tahun mulai dari 01 Februari 2023 sampai dengan 01 Februari 2024.

PT. Ketrosden Triasmitra, Tbk

Based on Rental Agreement No. 001/PK/ME-KT/II/2023 dated January 30, 2023. The company rents office space to PT. Ketrosden Triasmitra, Tbk with a rental price of Rp125,000,000 per month. The rental period is 1 year starting from February 01, 2023 to February 01, 2024.

PT. Andira Agro, Tbk

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 009/PK/ME-AA/II/2023 tanggal 27 Februari 2023. Perusahaan menyewakan ruangan kantor kepada PT. Andira Agro, Tbk dengan harga sewa Rp4.000.000 per bulan. Jangka waktu sewa selama 1 tahun mulai dari 01 Maret 2023 sampai dengan 28 Februari 2024.

PT. Andira Agro, Tbk

Based on Rental Agreement No. 009/PK/ME-AA/II/2023 dated February 27, 2023. The company rents office space to PT. Andira Agro, Tbk with a rental price of Rp4,000,000 per month. The rental period is 1 year starting from March 01, 2023 to February 28, 2024.

Fichardi Bermawi

Berdasarkan tanda bukti lapor No. TBL/2087/IV/2016/PMJ/Dit Reskrim, tanggal 29 April 2016 yang dilaporkan oleh advokat Moh. Umar H, S.H. Melaporkan di kantor SPKT Polda Metro Jaya dengan perkara "Penipuan dan atau Penggelapan dalam Jabatan dan atau Pemalsuan". Dengan korban adalah PT. Meta Epsi, Tbk dan tersangka adalah Fichardi Bermawi dengan kerugian sejumlah Rp700.000.000.

Fichardi Bermawi

Based on proof of report No. TBL/2087/IV/2016/PMJ/Dit Reskrim, on April 29, 2016 reported by advocate Moh. Umar H, S.H. Reporting at the Jakarta Metropolitan Police SPKT office with the case of "Fraud and or Misappropriation of Position and or Counterfeiting". The victim was PT Meta Epsi, Tbk and the suspect was a Mr. Bermawi Fichardi with a loss of Rp700,000,000.

Perusahaan menerapkan PSAK 71 dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur ECLs (*Expected Credit Loss*) menggunakan penyisihan ECLs sepanjang umurnya untuk piutang lain-lain dan aset kontrak. Untuk mengukur ECLs secara kolektif, piutang lain-lain dan aset kontrak dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang sama. Aset kontrak memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang lain-lain karena jenis kontrak yang sama.

The Company applies the PSAK 71 simplified approach to measuring ECLs using a lifetime ECLs allowance for others receivables and contract assets. To measure ECLs on a collective basis, others receivables and contract assets are grouped based on similar credit risk and aging. The contract assets have similar risk characteristics to the others receivables as the same types of contracts.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada pengalaman historis kerugian kredit Perusahaan selama periode tiga tahun untuk periode berakhir (31 Desember 2023, 2022 dan 2021). Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk informasi saat ini dan *forward looking* tentang faktor makro ekonomi yang mempengaruhi pelanggan Perusahaan. Perusahaan telah mengidentifikasi produk domestik bruto (PDB), tingkat pinjaman dan inflasi sebagai faktor makro ekonomi utama tempat Perusahaan beroperasi.

The expected loss rates are based on the Company's historical credit losses experienced over the three years the period end (December 31, 2023, 2022 and 2021). The historical loss rates are then adjusted for current and forward-looking information on macro economic factors affecting the Company's customers. The Company has identified the gross domestic product (GDP), lending rate and inflation rate as the key macro economic factors where the Company operates.

Berikut ini analisa umur piutang lain-lain dan ringkasan dasar penentuan penyisihan kerugian piutang lain-lain:

Following the aging analysis of the others receivables and the summary of basis of determination the loss allowance for others receivables:

Tanggal 31 Desember 2023

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

For the year then ended

With comparative figures as of December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (LANJUTAN)

7. OTHER RECEIVABLES (CONTINUED)

		31 Desember 2023/December 31, 2023		
		Tingkat kerugian ekspektasian/ <i>Expected loss rate</i>	Nilai tercatat bruto piutang usaha/ <i>Gross carrying amounts trade receivables</i>	Penyisihan kerugian/ <i>Loss allowance</i>
		%	Rp	Rp
	Sudah jatuh tempo/ <i>past due</i>			
PT. Buanareksa Binaperkasa	0 - 30	10%	30.961.695.573	3.096.169.557
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	0 - 30	5%	25.739.978	1.286.999
PT. Ketrosden Triasmitra, Tbk	0 - 30	5%	54.864.656	2.743.233
PT. Andira Agro, Tbk	0 - 30	5%	4.040.000	202.000
Karyawan	0 - 30	5%	177.615	8.881
PT. Buanareksa Binaperkasa	> 120	10%	48.863.858.537	4.886.385.854
Fichardi Bermawi	> 120	100%	1.650.177.885	1.650.177.885
Ratusyan Nurbaety	> 120	100%	38.953.073	38.953.073
Jumlah/Total			<u>81.599.507.318</u>	<u>9.675.927.482</u>

		31 Desember 2022/December 31, 2022		
		Tingkat kerugian ekspektasian/ <i>Expected loss rate</i>	Nilai tercatat bruto piutang usaha/ <i>Gross carrying amounts trade receivables</i>	Penyisihan kerugian/ <i>Loss allowance</i>
		%	Rp	Rp
	Sudah jatuh tempo/ <i>past due</i>			
PT. Buanareksa Binaperkasa	0 - 30	0%	20.845.547.780	-
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	0 - 30	0%	403.006.467	-
PT. WebTV Asia Indonesia	0 - 30	0%	117.771.038	-
PT. Ketrosden Triasmitra, Tbk	0 - 30	0%	20.216.488	-
PT. Andira Agro, Tbk	0 - 30	0%	4.040.000	-
PT. Buanareksa Binaperkasa	> 120	9%	56.341.538.261	5.022.230.396
Fichardi Bermawi	> 120	77%	1.650.177.885	1.265.361.861
Ratusyan Nurbaety	> 120	19%	38.953.073	7.440.037
Jumlah/Total			<u>79.421.250.992</u>	<u>6.295.032.294</u>

Pada akhir periode pelaporan terdapat pelanggan yang piutang lain-lain di atas 5% dari total piutang lain-lain seperti disajikan di atas. Perusahaan memeriksa keadaan masing-masing individu piutang ini secara berkala untuk meminimalisasi risiko konsentrasi kredit.

At the end of the reporting period, there were customers whose others receivables were more than 5% of the total others receivables as presented above. The Company reviews the condition of each individual receivable on a regular basis to minimize credit concentration risk.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment of other receivables are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	(6.295.032.294)	(6.295.032.294)	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan selama tahun berjalan	-	-	<i>Recovery during the year</i>
Penambahan penyisihan kerugian diakui pada laba rugi selama tahun berjalan	(3.380.895.188)	-	<i>Increase in loss allowance recognised in profit or loss during the year</i>
Saldo akhir	<u>(9.675.927.482)</u>	<u>(6.295.032.294)</u>	<i>Ending balance</i>

7. PIUTANG LAIN-LAIN (LANJUTAN)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 16) dan utang pembiayaan (Catatan 15) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

8. PROYEK DALAM PELAKSANAAN

Akun ini terdiri dari:

	2023
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	1.253.628.517
Jumlah	1.253.628.517

a. Proyek Waste Water Treatment Plant

- Kontrak No: PO/22/IDR-M141/001-P

Sehubungan dengan rencana pekerjaan waste water treatment plant dan penyelesaian Deodorizer Plant di Pabrik PT Golden Harvest Cocoa Indonesia berdasarkan BoQ sebesar Rp1.624.790.032 sudah termasuk PPN, namun belum termasuk pekerjaan dan jasa lain No: PO/22/IDR-M141/001-P tanggal 1 September 2022. Dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan dimulai dari 1 September 2022 sampai dengan 31 Januari 2024.

Addendum Perjanjian

Jumlah nominal yang disepakati dalam pembiayaan proyek yang sesuai dengan Rencana Anggaran Biaya yang telah disepakati adalah sebesar Rp1.624.790.032 menjadi Rp1.369.777.986.

Berita Acara Pemeriksaan Pekerjaan

1. BAPP Nomor: 001/BAPP/ME-GH/DEO-WWTP/VIII/2023 tanggal 26 Juli 2023 sebesar 3,238% dan Nomor: 002/BAPP/ME-GH/DEO-WWTP/VIII/2023 tanggal 27 Juli 2023 sebesar 9,508%.

b. Area Kolam, Pagar & Saluran Area Belakang

- Kontrak No. PO/22/IDR-M141/002-P, PO/22/IDR-M141/003-P

Sehubungan dengan rencana Pekerjaan Area Kolam, Pagar dan Saluran Area Belakang (Material dan Jasa) di Pabrik PT Golden Harvest Cocoa Indonesia berdasarkan BoQ sebesar Rp482.850.000, sudah termasuk PPN, namun belum termasuk pekerjaan dan jasa lain No: PO/22/IDR-M141/002-P, PO/22/IDR-M141/003-P tanggal 5 September 2023. Dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan dimulai dari 17 Oktober 2022 sampai dengan 17 Maret 2023.

7. OTHER RECEIVABLES (CONTINUED)

Based on a review of the other receivables as of December 31, 2023 and 2022, management believes that the allowance for impairment loss on other receivables is enough to cover possible losses from uncollectible other receivables.

As of December 31, 2023 and 2022, used as collateral for bank loans (Note 16) and financing debt (Note 15) as of December 31, 2023 and 2022.

8. PROJECT IN PROGRESS

This account consist of:

	2023	2022	
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	1.253.628.517	743.458.970	PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia
Jumlah	1.253.628.517	743.458.970	Total

a. Waste Water Treatment Plant Project

- Contract No: PO/22/IDR-M141/001-P

In connection with the waste water treatment installation work plan and completion of the Fragrance Factory at the PT Golden Harvest Cocoa Indonesia Factory based on BoQ amounting to Rp1,624,790,032 including VAT, but excluding other work and services No: PO/22/IDR-M141/001-P on September 1, 2022. With the work implementation period starting September 1, 2022 to January 31, 2024.

Addendum to the Agreement

Agreed nominal amount in project financing in accordance with the agreed Cost Budget Plan is Rp1,624,790,032 to Rp1,369,777,986.

Employment Inspection Minutes

1. BAPP Number: 001/BAPP/ME-GH/DEO-WWTP/VIII/2023 dated July 26, 2023 amounting to 3.238% and Number: 002/BAPP/ME-GH/DEO-WWTP/VIII/2023 dated July 27, 2023 amounting to 9,508%.

b. Pool Area, Fence and Back Area Channel

- Contract No. PO/22/IDR-M141/002-P, PO/22/IDR-M141/003-P

In connection with the plan for work on the pool area, fences and back area channels (materials and services) at the PT Golden Harvest Cocoa Indonesia factory based on a BoQ of Rp482,850,000, including VAT, but excluding other work and services No: PO/22/IDR-M141/002-P, PO/22/IDR-M141/003-P dated September 5, 2023. With the work implementation period starting from October 17, 2022 to March 17, 2023.

8. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

b. Area Kolam, Pagar & Saluran Area Belakang (Lanjutan)

Addendum Perjanjian

Jumlah nominal yang disepakati dalam pembiayaan proyek yang sesuai dengan Rencana Anggaran Biaya yang telah disepakati adalah sebesar Rp482.850.000 menjadi Rp466.652.880 sudah termasuk PPN (Pajak Pertambahan Nilai)

Berita Acara Serah Terima Pekerjaan

1. BAST Nomor: 001/BAST-1/ME-GH/AKPS/III/2023 tanggal 20 Februari 2023 telah melaksanakan dan menyerahkan pekerjaan dengan progres sebesar 100%.

c. Pengadaan Material Pembangunan Waste Water Treatment Plant and Deodorizer Plant

- Kontrak No. PO/22/IDR-M141/004-P, PO/22/IDR-M141/005-P

Sehubungan dengan rencana Pembangunan Waste Water Treatment Plant (WWTP) dan Deodorizer Plant di Pabrik PT Golden Harvest Cocoa Indonesia berdasarkan BoQ sebesar Rp1.433.430.616, sudah termasuk PPN, namun belum termasuk pekerjaan dan jasa lain No: PO/22/IDR-M141/004-P, PO/22/IDR-M141/005-P tanggal 25 November 2022. Dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan dimulai dari 25 November 2022 sampai dengan 31 Maret 2023.

Addendum Perjanjian

Jumlah nominal yang disepakati dalam pembiayaan proyek yang sesuai dengan Rencana Anggaran Biaya yang telah disepakati adalah sebesar Rp1.433.430.616 menjadi Rp607.398.150,- sudah termasuk PPN (Pajak Pertambahan Nilai)

Berita Acara Serah Terima Material

1. BAST Nomor: 001/BAST-M/ME-GH/DEO-WWTP/III/2023 tanggal 27 Maret 2023 telah menyerahkan material pembangunan pekerjaan dengan progres sebesar 100%.

d. Pengadaan Material Sandwich Panel Deodorizer

- Kontrak No. PO/22/IDR-M141/006-P

Sehubungan dengan rencana Pekerjaan Sandwich Panel Deodorizer di Pabrik PT Golden Harvest Cocoa Indonesia berdasarkan BoQ sebesar Rp294.297.184, sudah termasuk PPN, namun belum termasuk pekerjaan dan jasa lain No: PO/22/IDR-M141/006-P tanggal 26 Desember 2022. Dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan dimulai dari 26 Desember 2022 sampai dengan 31 Januari 2023.

Berita Acara Serah Terima Material

1. BAST Nomor: 001/BAST-M/ME-GH/SWP/II/2023 tanggal 12 Januari 2023 telah menyerahkan material pembangunan pekerjaan dengan progres sebesar 100%.

8. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

b. Pool Area, Fence and Back Area Channel (Continued)

Addendum to the Agreement

Agreed nominal amount in project financing in accordance with the agreed Cost Budget Plan is Rp482,850,000 to Rp466,652,880 including VAT (Value Added Tax)

Employment Inspection Minutes

1. BAST Number: 001/BAST-1/ME-GH/AKPS/III/2023 dated February 20, 2023 has carried out and submitted work with progress of 100%.

c. Procurement Material of Construction of Waste Water Treatment Plant and Deodorizer Plant

- Contract No. PO/22/IDR-M141/004-P, PO/22/IDR-M141/005-P

In connection with the plan to build a Waste Water Treatment Plant (WWTP) and Deodorizer Plant at the PT Golden Harvest Cocoa Indonesia Factory based on a BoQ of Rp1,433,430,616, including VAT, but excluding work and other services No: PO/22/IDR-M141/004-P, PO/22/IDR-M141/005-P dated November 25, 2022. With the work implementation period starting from November 25, 2022 to March 31, 2023.

Addendum to the Agreement

Agreed nominal amount in project financing in accordance with the agreed Cost Budget Plan is Rp1,433,430,616 to Rp607,398,150,- including VAT (Value Added Tax)

Employment Inspection Minutes

1. BAST Number: 001/BAST-M/ME-GH/DEO-WWTP/III/2023 dated March 27, 2023 has submitted work construction materials with progress of 100%.

d. Pengadaan Material Sandwich Panel Deodorizer

- Contract No. PO/22/IDR-M141/006-P

In connection with the plan for Sandwich Panel Deodorizer Work at the PT Golden Harvest Cocoa Indonesia Factory based on BoQ of Rp294,297,184 including VAT, but not including other work and services No: PO/22/IDR-M141/006-P dated December 26, 2022. With the work implementation period starting from December 26, 2022 to January 31, 2023.

Employment Inspection Minutes

1. BAST Number: 001/BAST-M/ME-GH/SWP/II/2023 dated January 12, 2023 has submitted work construction materials with progress of 100%.

8. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

e. Pekerjaan Instalasi Sandwich Panel Deodorizer

- Kontrak No. PO/22/IDR-M141/007-P

Sehubungan dengan rencana Pekerjaan Sandwich Panel Deodorizer di Pabrik PT Golden Harvest Cocoa Indonesia berdasarkan BoQ sebesar Rp39.529.875, sudah termasuk PPN, namun belum termasuk pekerjaan dan jasa lain No: PO/22/IDR-M141/007-P tanggal 5 September 2023. Dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan dimulai dari 5 September 2023 sampai dengan 30 Oktober 2023.

Berita Acara Serah Terima Pertama

1. BAST Nomor: 001/BAST-I/ME-GH/SWP/X/2023 tanggal 20 Oktober 2023 telah menyerahkan material pembangunan pekerjaan dengan progres sebesar 100%.

f. Pekerjaan Deodorizer & WWTP

- Kontrak No. PO/23/IDR-M141/001-P

Sehubungan dengan rencana Pekerjaan Addendum Deodorizer dan WWTP di Pabrik PT Golden Harvest Cocoa Indonesia berdasarkan BoQ sebesar Rp234.543.000, sudah termasuk PPN, namun belum termasuk pekerjaan dan jasa lain No: PO/23/IDR-M141/001-P tanggal 5 September 2023. Dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan dimulai dari 5 September 2023 sampai dengan 1 Februari 2024.

8. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

e. Sandwich Panel Deodorizer Installation Work

- Contract No. PO/22/IDR-M141/006-P

In connection with the plan for Sandwich Panel Deodorizer Work at the PT Golden Harvest Cocoa Indonesia Factory based on BoQ of Rp39,529,875, including VAT, but excluding other work and services No: PO/22/IDR-M141/007-P dated September 5, 2023. With the work implementation period starting from September 5, 2023 to October 30, 2023.

Employment Inspection Minutes

1. BAST Number: 001/BAST-I/ME-GH/SWP/X/2023 dated October 20, 2023 has submitted work construction materials with progress of 100%.

f. Deodorizer & WWTP work

- Contract No. PO/23/IDR-M141/001-P

In connection with the plan for Addendum Deodorizer and WWTP work at the PT Golden Harvest Cocoa Indonesia Factory based on a BoQ of Rp234,543,000, including VAT, but excluding other work and services No: PO/23/IDR-M141/001-P dated September 5, 2023. With the work implementation period starting from September 5, 2023 to February 1, 2024.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Pemasok	529.600.000	679.600.000
Karyawan	43.775.000	37.438.000
Asuransi	11.685.002	8.367.744
Lain-lain	10.000.000	10.000.007
Jumlah	595.060.002	735.405.751

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consist of:

Vendor
Employee
Insurance
Other
Total

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	01 Januari 2023 / January 01, 2023	Penambah/ Addition	Pengurang/ Deduction	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Harga Perolehan:					Acquisition Cost:
<u>Pemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Tanah	9.009.587.304	-	-	9.009.587.304	Land
Bangunan	14.283.124.375	115.243.900	-	14.398.368.275	Building
Peralatan kantor	13.607.727.996	18.500.000	-	13.626.227.996	Office equipment
Peralatan proyek	252.698.476	-	-	252.698.476	Project equipment
Kendaraan	1.051.931.332	386.961.127	(193.249.980)	1.245.642.479	Transportation
Jumlah	38.205.069.483	520.705.027	(193.249.980)	38.532.524.530	Total
Bangunan in Progress	406.000.000	-	-	406.000.000	Building in progress
Sub jumlah	406.000.000	-	-	406.000.000	Sub total
Jumlah	38.611.069.483	520.705.027	(193.249.980)	38.938.524.530	Total
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
<u>Pemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Bangunan	12.176.122.590	163.677.191	-	12.339.799.781	Building
Peralatan kantor	12.459.413.449	262.691.862	-	12.722.105.311	Office equipment
Peralatan proyek	252.698.476	-	-	252.698.476	Project equipment
Kendaraan	810.253.346	91.630.014	(193.249.980)	708.633.380	Transportation
Jumlah	25.698.487.861	517.999.067	(193.249.980)	26.023.236.948	Total
Nilai buku	12.912.581.622			12.915.287.582	Book value
	01 Januari 2022 / January 01, 2022	Penambah/ Addition	Pengurang/ Deduction	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Harga Perolehan:					Acquisition Cost:
<u>Pemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Tanah	9.009.587.304	-	-	9.009.587.304	Land
Bangunan	14.223.124.375	60.000.000	-	14.283.124.375	Building
Peralatan kantor	12.905.771.510	701.956.486	-	13.607.727.996	Office equipment
Peralatan proyek	252.698.476	-	-	252.698.476	Project equipment
Alat angkut	1.051.931.332	-	-	1.051.931.332	Transportation
Sub jumlah	37.443.112.997	761.956.486	-	38.205.069.483	Sub Total
Bangunan in Progress	-	406.000.000	-	406.000.000	Building in progress
Sub jumlah	-	406.000.000	-	406.000.000	Sub total
Jumlah	37.443.112.997	1.167.956.486	-	38.611.069.482	Total
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
<u>Pemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Bangunan	11.985.170.450	190.952.140	-	12.176.122.590	Building
Peralatan kantor	12.231.163.374	228.250.075	-	12.459.413.449	Office equipment
Peralatan proyek	252.698.476	-	-	252.698.476	Project equipment
Alat angkut	742.808.670	67.444.676	-	810.253.346	Transportation
Sub jumlah	25.211.840.970	486.646.891	-	25.698.487.860	Sub total
Jumlah	25.211.840.970	486.646.891	-	25.698.487.860	Total
Nilai buku	12.231.272.027			12.912.581.622	Book value

10. ASET TETAP (LANJUTAN)

10. FIXED ASSETS (CONTINUED)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban usaha (catatan 23)	517.999.067	486.646.891	<i>Operating Expenses (notes 23)</i>
Jumlah	<u>517.999.067</u>	<u>486.646.891</u>	Total

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perusahaan, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga Perusahaan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

Based on the Company management's review, there is no potential impairment in fixed assets value. The Company did not provide any allowance for impairment of fixed assets value.

Manajemen Perusahaan memutuskan mempergunakan Metode Biaya sebagai pengukuran nilai aset tetap karena tidak ada kerugian penurunan nilai.

The Management of Company are decided to use Cost Method as measurement for fixed assets since there are no impairment loss.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp16.683.830.000 dan Rp30.470.220.002. Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut mencukupi untuk menutupi kemungkinan risiko.

As of December 31, 2023 dan 2022 the Company has insured its fixed assets against the risk of fire losses and other risks with an overall coverage of around Rp16,683,830,000 and Rp30,470,220,002. The management believe that value of coverage sufficient to cover all possible risk.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 16) dan utang pembiayaan (Catatan 15) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Fixed assets are used as collateral for the bank loans (Notes 16) and lease payable (Notes 15) dated December 31, 2023 and 2022.

11. UTANG USAHA

11. ACCOUNT PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak Ketiga:			Third Parties:
PT. Agung Surya Langgeng Makmur	343.639.923	443.639.924	<i>PT. Agung Surya Langgeng Makmur</i>
CV. Best Tirta Technology	158.907.500	-	<i>CV. Best Tirta Technology</i>
Jumlah	<u>502.547.423</u>	<u>443.639.924</u>	Total

Utang usaha - pihak ketiga tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

Account payables - third parties are free of interest and without collateral.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of account payables is presented below:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Lebih dari 90 hari	502.547.423	443.639.924	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	<u>502.547.423</u>	<u>443.639.924</u>	Total

12. UTANG LAIN-LAIN

12. ACCOUNT PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak Ketiga:			Third Parties:
PT. Ketrosden Triasmitra, Tbk	-	21.634.762	<i>PT. Ketrosden Triasmitra, Tbk</i>
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	-	22.158.907	<i>PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia</i>
PT. WebTV Asia Indonesia	-	3.210.949	<i>PT. WebTV Asia Indonesia</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>47.004.618</u>	Total

12. UTANG LAIN-LAIN (LANJUTAN)

Utang lain-lain - pihak ketiga tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

Other payables - third parties are free of interest and without collateral.

Rincian umur utang lain-lain adalah sebagai berikut:

The aging analysis of other debts is presented below:

	2023	2022	
0 sampai 30 hari	-	43.793.669	0 to 30 days
31 sampai 60 hari	-	-	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	-	3.210.949	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	-	-	More than 90 days
Jumlah	-	47.004.618	Total

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2023	2022	
PPN - masukan	5.668.423.525	5.604.699.442	VAT - in
Jumlah pajak dibayar dimuka	5.668.423.525	5.604.699.442	Total prepaid taxes

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2023	2022	
Pajak penghasilan pasal 21	34.456.605	33.318.174	Income tax art. 21
Pajak penghasilan pasal 23	2.084.285	425.722	Income tax art. 23
Pajak penghasilan pasal 4(2) - konstruksi	-	5.752.004	Income tax art. 4(2) - construction

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

Beban pajak penghasilan

Income tax expense

Final	169.709.197	687.084.686	Final
Jumlah	169.709.197	687.084.686	Total

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2023	2022	
Gaji	203.450.289	10.593.105	Salary
Jasa profesional	26.500.000	-	Professional fees
Astek dan Jamsostek	-	8.923.439	Astek and Jamsostek
Lain-Lain	403.942.722	353.661.536	Others
Jumlah	633.893.011	373.178.080	Total

15. UTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>
PT. BCA Finance	285.178.361
Jumlah	<u>285.178.361</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(108.063.894)
Bagian jangka panjang	<u>177.114.467</u>

PT. BCA Finance

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 1182005092-PK-001 tanggal 6 Juni 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan 1 (satu) unit Toyota All New Innova Zenix 2.0 G CVT (Non PC) dari PT. BCA Finance sebesar Rp338.400.000 dengan tingkat suku bunga efektif 7,09% per tahun dan dengan jangka waktu pembiayaan selama 3 (tiga) tahun.

15. FINANCE LEASE PAYABLE

This account consist of:

	<u>2022</u>
	-
Jumlah	<u>-</u>
Part of which due to within one year	-
Long term debt	<u>-</u>

PT. BCA Finance

Based on Financing Agreement No. 1182005092-PK-001 dated June 6, 2023, the Company obtained financing facilities for 1 (one) unit of Toyota All New Innova Zenix 2.0 G CVT (Non PC) from PT. BCA Finance amounting to Rp338,400,000 with an effective interest rate of 7.09% per year and with a financing term of 3 (three) years.

16. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>
PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	45.965.573.106
Jumlah Utang Bank	<u>45.965.573.106</u>

PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk

Berdasarkan Surat Perubahan I atas Perjanjian Kredit No. 050/APK/V/2023 tanggal 31 Mei 2023, PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Struktur Fasilitas Kredit
 - Demand Loan (DL Revolving) : Rp. 100.000.000.000
 - Non Cash Loan : Rp. 150.000.000.000
 - Jumlah Fasilitas : Rp. 250.000.000.000
- Jangka Waktu : Sampai dengan 10 Desember 2026
- Suku Bunga : 8,25% p.a
- Agunan :
 - a. Tiga bidang tanah yang akan dibebankan Hak Tanggungan Perikat Pertama sebesar Rp155.135.000.000, adapun tiga bidang tanah tersebut terdiri dari :
 - Sebidang tanah Hak Guna Bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 00407/ Rawa Bunga, Provinsi DKI Jakarta atas nama PT. Meta Epsi, Tbk dengan luas 79 M2.
 - Sebidang tanah Hak Guna Bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 360/ Rawa Bunga, Provinsi DKI Jakarta atas nama PT. Meta Epsi, Tbk dengan luas 4.505 M2.

16. BANK LOANS

This account consist of:

	<u>2022</u>
PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	58.965.573.106
Jumlah Utang Bank	<u>58.965.573.106</u>

PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk

Based on Amendment Letter I to Credit Agreement No. 050/APK/V/2023 dated May 31, 2023, PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk agreed to provide the following credit facilities:

- Credit Facility Structure
 - Demand Loan (DL Revolving) : Rp. 100.000.000.000
 - Non Cash Loan : Rp. 150.000.000.000
 - Total Facilities : Rp. 250.000.000.000
- Time of period : Until December 10, 2026
- Interest rate : 8.25% p.a
- Collateral :
 - a. Three parcels of land that will be subject to the First Bond Mortgage amounting to Rp155,135,000,000, while the three land fields consist of:
 - A plot of land for Right to Building with Certificate of Right to Building Number 00407/ Rawa Bunga, DKI Jakarta Province on behalf of PT. Meta Epsi, Tbk with an area of 79 M2.
 - A plot of land for Building Use with Building Use Right Certificate Number 360/ Rawa Bunga, DKI Jakarta Province on behalf of PT. Meta Epsi, Tbk with an area of 4,505 M2.

16. UTANG BANK (LANJUTAN)

PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk

- Agunan (Lanjutan)
 - Sebidang tanah Hak Guna Bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 00464/ Rawa Bunga, Provinsi DKI Jakarta atas nama PT. Meta Epsi, Tbk dengan luas 218 M2.
 - b. Piutang usaha PT. Meta Epsi, Tbk. Atas kontrak yang sekarang sebesar Rp45.540.495.000, yang nantinya akan berubah sebesar Rp250.000.000.000 dan akan dibebankan fidusia sebesar Rp250.000.000.000.
 - c. Jaminan-jaminan lainnya yang telah dan/atau akan diberikan oleh Debitor dan/atau Penjamin dan/atau pihak lain siapapun juga, baik yang dibuat dengan akta notaris maupun dibawah tangan, untuk menjamin segala sesuatu yang terhutang dan wajib dibayar oleh Debitor kepada Bank.

16. BANK LOANS (CONTINUED)

PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk

- Collateral (Continued)
 - A plot of land for Building Use with Building Use Right Certificate Number 00464/ Rawa Bunga, DKI Jakarta Province on behalf of PT. Meta Epsi, Tbk with an area of 218 M2.
 - b. Account receivables from PT. Meta Epsi, Tbk. The current contract is Rp45,540,495,000, which will later change by Rp250,000,000,000 and will be charged fiduciary Rp250,000,000,000.
 - c. Other guarantees that have been and/or will be given by the Debtor and/or Guarantor and/or any other party, whether made with a notarial deed or under the hand, to guarantee everything owed and obliged by the Debtor to the Bank.

17. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2023
PT. Ketrosden Triasmitra, Tbk	266.277.777
Jumlah	266.277.777

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 001/PK/ME-KT/2023 tanggal 30 Januari 2023. Perusahaan menyewakan ruangan kantor kepada PT. Ketrosden Triasmitra, Tbk dengan harga sewa Rp125.000.000 per bulan. Jangka waktu sewa selama 1 tahun mulai dari 01 Februari 2023 sampai dengan 01 Februari 2024.

17. UNEARNED REVENUE

This account consist of:

	2022	
	320.977.777	PT. Ketrosden Triasmitra, Tbk
Jumlah	320.977.777	Total

Based on Rental Agreement No. 001/PK/ME-KT/2023 dated January 30, 2023. The company rents office space to PT. Ketrosden Triasmitra, Tbk with a rental price of Rp125,000,000 per month. The rental period is 1 year starting from February 01, 2023 to February 01, 2024.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perhitungan atas liabilitas estimasi untuk imbalan kerja dilakukan oleh aktifitas dengan menggunakan pendekatan liabilitas yang mana lebih besar antara imbalan yang diberikan oleh Perjanjian Kerjasama Bersama berdasarkan PERPU No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja tanggal 30 Desember 2022 dan UU Ketenagakerjaan No. 11/2020 tentang Cipta kerja dan PP No. 35/2021.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perusahaan mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan masing masing berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultansi Aktuaria Steven & Mourits No.1025/MR-HR-PSAK24-META/III/2024, dan No. 0882/MR-HR-PSAK24-META/III/2023, dalam laporannya masing - masing tertanggal 15 Maret 2024 dan 2 Maret 2023, menggunakan metode "Projected Unit Credit".

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The calculation of the estimated liability for employee benefits is carried out by the activity using a liability approach which is greater than the benefits provided by the Collective Cooperation Agreement based on PERPU No. 2 of 2022 concerning Job Creation dated December 30, 2022 and Employment Law no. 11/2020 concerning Job Creation and PP No. 35/2021.

On December 31, 2023 and 2022, the company recorded provisions for employee post-employment benefits respectively based on independent actuarial calculations carried out by Steven & Mourits Actuarial Consulting Firm No.1025/MR-HR-PSAK24-META/III/2024, and No. 0882/MR-HR-PSAK24-META/III/2023, in their respective reports dated March 15, 2024 and March 2, 2023, using the "Projected Unit Credit" method.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

Asumsi yang digunakan untuk menghitung estimasi imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

	2023	2022
Jumlah gaji sebulan	99.280.206	107.022.896
Rata-rata gaji sebulan	11.031.134	9.729.354
Rata-rata usia (tahun) untuk karyawan tetap	37,86	37,88
Rata-rata masa kerja (tahun) untuk karyawan tetap	4,38	3,74
Tingkat Diskonto Tahunan	6,80%	7,40%
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	3,00%	5,00%
Tabel Mortalita	TMI-2019/TMI IV	TMI-2019/TMI IV
Usia Pensiun	56	55

a. Perubahan Liabilitas Imbalan Kerja

	2023	2022
Liabilitas pada awal periode	444.030.966	489.688.746
Beban tahun berjalan	107.838.879	16.857.928
Sesuai SP DSAK IAI	-	(33.015.932)
Pembayaran imbalan	(1.890.000)	(2.904.707)
Rugi (Laba) Komprehensif lainnya	(29.610.186)	(19.165.950)
Biaya terminasi	(3.040.000)	(7.429.119)
Saldo Akhir	517.329.659	444.030.966

b. Beban Imbalan Kerja

	2023	2022
Biaya jasa kini	81.267.199	92.404.605
Biaya jasa lalu-amandemen	-	(102.091.945)
Biaya bunga	23.531.680	18.971.149
Penyesuaian liabilitas masa kerja lalu	-	145.000
Biaya terminasi	3.040.000	7.429.119
Jumlah	107.838.879	16.857.928

c. Rugi (Laba) Komprehensif Lainnya

	2023	2022
Perubahan asumsi ekonomi	14.621.963	3.165.369
Penyesuaian pengalaman	(44.232.149)	(22.331.319)
Jumlah	(29.610.186)	(19.165.950)

d. Akumulasi Laba (Rugi) Komprehensif Lainnya

	2023	2022
Saldo awal	1.264.772.021	1.245.606.071
Periode Berjalan	29.610.186	19.165.950
Saldo Akhir	1.294.382.207	1.264.772.021

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (CONTINUED)

The assumptions used in determining employment benefits as of December 31, 2023 and 2022.

	2023	2022
Total salary per month	99.280.206	107.022.896
Average salary per month	11.031.134	9.729.354
Average age (years) for permanent employee	37,86	37,88
Average working period (years) for permanent employee	4,38	3,74
Annual discount rate	6,80%	7,40%
Annual Rate Salary	3,00%	5,00%
Mortality Table	TMI-2019/TMI IV	TMI-2019/TMI IV
Retirement age	56	55

a. Changes in Employee Benefit Liability

Initial period liabilities	444.030.966	489.688.746
Current year expenses	107.838.879	16.857.928
On SP DSAK IAI	-	(33.015.932)
Payment of rewards	(1.890.000)	(2.904.707)
Other comprehensive loss (profit)	(29.610.186)	(19.165.950)
Termination cost	(3.040.000)	(7.429.119)
Ending Balance	517.329.659	444.030.966

b. Employee Benefits Expenses

Current service cost	81.267.199	92.404.605
Past service cost-amendment	-	(102.091.945)
Interest expenses	23.531.680	18.971.149
Adjustment of past service liabilities	-	145.000
Termination cost	3.040.000	7.429.119
Total	107.838.879	16.857.928

c. Others Comprehensive Loss (Profit)

Changes in financial assumption	14.621.963	3.165.369
Experience adjustment	(44.232.149)	(22.331.319)
Total	(29.610.186)	(19.165.950)

d. Accumulated Others Comprehensive Profit (Loss)

Beginning Balance	1.264.772.021	1.245.606.071
Current period	29.610.186	19.165.950
Ending Balance	1.294.382.207	1.264.772.021

Tanggal 31 Desember 2023

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

For the year then ended

With comparative figures as of December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Menurut Surat Daftar Pemegang Saham No. DE//2024-0110 tanggal 03 Januari 2024 yang diterbitkan oleh BAE - Datindo Entrycom dan No. DE//2023-0101 tanggal 03 Januari 2023, komposisi pemegang saham PT. Meta Epsi, Tbk per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah lembar saham / Number of shares	Jumlah / Total	% Kepemilikan / % Ownership	Shareholders
PT. Central Energi Pratama	744.329.000	74.432.900.000	35,70%	PT. Central Energi Pratama
PT. Anugerah Perkasa Semesta Saham Masyarakat	713.476.000 627.045.829	71.347.600.000 62.704.582.900	34,22% 30,08%	PT. Anugerah Perkasa Semesta Public Shares
Jumlah	2.084.850.829	208.485.082.900	100,00%	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 20 Mei 2013 yang dibuat oleh Anna Maria Kelana, S.H., MKn., sehubungan dengan keputusan sirkuler pemegang saham diluar rapat umum pemegang saham PT. Meta Epsi, Tbk sebanyak 744.329 lembar saham kepada PT. Central Energi Pratama dan 61.794 lembar saham kepada PT. Anugerah Perkasa Semesta, sehingga seluruhnya berjumlah 806.123 dengan nominal per saham sebesar Rp100.000 (dalam rupiah penuh) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp80.612.300.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 73 tanggal 18 April 2018 yang dibuat oleh Desman, S.H., M.Hum., M.M., berbunyi sebagai berikut:

1. Perusahaan memiliki utang kepada PT. Anugerah Perkasa Semesta sebesar Rp179.484.000.000.
2. PT. Central Energi Pratama mempunyai utang kepada Perusahaan sebesar Rp114.316.000.000.
3. Perusahaan mengalihkan piutang PT. Central Energi Pratama kepada PT. Anugerah Perkasa Semesta sebesar Rp114.316.000.000 dengan cara melakukan konversi terhadap utang sebesar Rp179.484.000.000 sehingga sisa utang PT. Anugerah Perkasa Semesta sebesar Rp65.168.000.000.
4. Diambil bagian oleh PT. Anugerah Perkasa Semesta sebesar Rp65.168.000.000 dengan cara melakukan konversi utang menjadi modal, sehingga modal PT. Anugerah Perkasa Semesta pada PT. Meta Epsi, Tbk menjadi Rp71.347.000.000.
5. Perusahaan meningkatkan modal dasar dari Rp100.000.000.000 menjadi Rp583.122.000.000 modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp80.612.300.000 menjadi Rp145.780.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 22 Maret 2019 yang dibuat oleh Rahayu Ningsih, S.H. menerangkan bahwa PT. Meta Epsi, Tbk. Yang selanjutnya disebut "Emiten" akan melakukan penawaran umum atas 625.000.000 lembar saham kepada masyarakat dengan harga Rp100 per lembar saham, dan disertai dengan penerbitan 500.000.000 Waran. Dengan penjatahan sebagai pemegang/pemilik dari 10 saham baru akan memperoleh 8 waran.

19. SHARES CAPITAL

According to the Register of Shareholders No. DE//2024-0110 dated January 03, 2024 and No. DE//IX/2023-0101 dated January 03, 2023 issued by BAE - Datindo Entrycom, the composition of shareholders of PT. Meta Epsi, Tbk as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Pemegang saham	Jumlah lembar saham / Number of shares	Jumlah / Total	% Kepemilikan / % Ownership	Shareholders
PT. Central Energi Pratama	744.329.000	74.432.900.000	35,70%	PT. Central Energi Pratama
PT. Anugerah Perkasa Semesta Saham Masyarakat	713.476.000 627.045.829	71.347.600.000 62.704.582.900	34,22% 30,08%	PT. Anugerah Perkasa Semesta Public Shares
Jumlah	2.084.850.829	208.485.082.900	100,00%	Total

Based on Notarial Deed No. 36 on May 20, 2013 made by Anna Maria Kelana, S.H., MKn. in relation to the resolution of the shareholders circulation outside the stockholders' meeting of PT. Meta Epsi, Tbk of 744,329 shares to PT. Central Energi Pratama and 61,794 shares to PT. Anugerah Perkasa Semesta, resulting in a total of 806,123 with a nominal per share Rp100,000 (in full amount rupiah) with a total nominal value of Rp80,612,300,000.

Based on Notarial Deed No. 73 dated April 18, 2018 made by Desman, S.H., M. Hum., M.M., read as follows:

1. The company has a debt of Rp179,484,000,000 to PT. Anugerah Perkasa Semesta.
2. PT. Central Energi Pratama has a debt to the Company of Rp114,316,000,000.
3. The company transferred PT. Central Energi Pratama's receivables to PT. Anugerah Perkasa Semesta in the amount of Rp. 114,316,000,000 by converting to a debt of Rp. 179,484,000,000 so that the remaining debt PT. Anugerah Perkasa Semesta for Rp65,168,000,000.
4. PT. Anugerah Perkasa Semesta took part in the amount of Rp65,168,000,000 by conducting debt conversion into capital, so that the capital of PT. Anugerah Perkasa Semesta at PT. Meta Epsi, Tbk became Rp71,347,000,000.
5. The company increased authorized capital from Rp100,000,000,000 to Rp583,122,000,000 issued and fully paid capital from Rp80,612,300,000 to Rp145,780,000,000.

Based on Notarial deed No. 11 dated March 22, 2019 made by Rahayu Ningsih, S.H. explained that PT. Meta Epsi, Tbk. Hereinafter referred to as "Issuer" will conduct a public offering of 625,000,000 shares to the public at a price of Rp100 per share, and accompanied by the issuance of 500,000,000 Warrants. With allotment as a holder/owner of 10 new shares will obtain 8 warrants.

19. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

PT. Meta Epsi, Tbk mencatatkan 625.000.000 lembar saham biasa di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 April 2019, dengan nilai nominal Rp100 setiap lembar saham, yang mewakili 30% dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh dengan harga penawaran sebesar Rp320 setiap lembar saham. Jumlah penawaran umum adalah sebanyak Rp200.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 83 tanggal 31 Agustus 2020 yang dibuat oleh Desman SH., M.Hum., MM., menyatakan bahwa Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 2.045.829 (dua juta empat puluh lima ribu delapan ratus dua puluh sembilan) saham yang merupakan hasil pelaksanaan waran seri I dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan terkait pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Selain itu Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh kedalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada setiap RUPST.

19. SHARES CAPITAL (CONTINUED)

PT. Meta Epsi, Tbk listed 625,000,000 common shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 10, 2019, with a nominal value of Rp100 each share, representing 30% of the Issued and Fully Paid Capital with an offering price of Rp320 each share. The amount of the public offering is Rp200,000,000,000.

Based on the Notary Deed No. 83 dated 31 August 2020 made by Desman SH., M.Hum., MM., Stated that the Company has issued 2,045,829 new shares (two million forty-five thousand eight hundred and twenty nine) shares which are the result of the exercise of warrants series I and has been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support the business and maximize returns for shareholders.

The Company are required under respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the relevant entities as of December 31, 2023 and 2022. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate up to 20% of the issued and fully paid-up share capital into reserve funds that may not be distributed. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at each AGM.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2023	2022
Dampak program pengampunan pajak	408.371.549	408.371.549
Rugi transaksi perusahaan pengendali	(8.963.078.818)	(8.963.078.818)
Koreksi atas pelepasan investasi perusahaan anak program pengampunan pajak	(15.000.000)	(15.000.000)
Penjualan saham perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat		
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 625.000.000 saham	200.000.000.000	200.000.000.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(62.500.000.000)	(62.500.000.000)
Konversi waran		
Jumlah yang diterima atas saham Waran seri I	818.331.600	818.331.600
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(204.582.900)	(204.582.900)
Biaya emisi efek	(1.869.845.967)	(1.869.845.967)
Jumlah	127.674.195.465	127.674.195.465

Perusahaan memperoleh tambahan modal disetor agio saham dari 625.000.000 lembar saham dengan nilai agio Rp220 per lembar saham.

Perusahaan memperoleh tambahan modal disetor agio waran dari 2.045.829 waran dengan nilai agio Rp300 per waran.

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	2023	2022
Impact of tax amnesty program	408.371.549	408.371.549
Loss controlling company transactions	(8.963.078.818)	(8.963.078.818)
Correction from divestment of subsidiaries of tax amnesty program	(15.000.000)	(15.000.000)
Sales of the Company's shares through public offering		
Amount received from issuance of 625.000.000 shares	200.000.000.000	200.000.000.000
Amount record as paid-up capital	(62.500.000.000)	(62.500.000.000)
Warrant conversion		
Amount received from shares Warrant series I	818.331.600	818.331.600
Amount record as paid-up capital	(204.582.900)	(204.582.900)
Share issuance cost	(1.869.845.967)	(1.869.845.967)
Total	127.674.195.465	127.674.195.465

The company obtained additional paid-in capital of 625,000,000 shares with an aggregate value of Rp220 per share.

The company obtained additional paid-in capital from the warrants of 2,045,829 warrants with an aggregate value of Rp300 per warrant.

21. PENDAPATAN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	853.734.399	-
PT. Theodore Pan Garmindo	-	918.021.149
Jumlah pendapatan	<u>853.734.399</u>	<u>918.021.149</u>

21. REVENUES - NET

This account consist of:

PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	
PT. Theodore Pan Garmindo	
Total revenues	

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Merupakan saldo beban pokok pendapatan per 31 Desember 2023 dan 2022 yang terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	506.803.185	-
PT. Theodore Pan Garmindo	-	34.403.155.512
Jumlah	<u>506.803.185</u>	<u>34.403.155.512</u>

22. COST OF GOOD REVENUES

Represents the balance of cost of good revenues per December 31, 2023 and 2022 were comprised of:

PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	
PT. Theodore Pan Garmindo	
Total	

23. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Gaji dan tunjangan	4.309.492.508	4.442.344.082	Salaries and allowance
Cadangan penyisihan piutang Profesional	3.611.573.096	392.591.685	Allowance for doubtful accounts Professional
Biaya kantor	1.405.510.343	909.300.249	Office expense
Penyusutan	733.571.684	775.625.608	Depreciation
Perbaikan dan pemeliharaan	517.999.067	486.646.891	Repair and maintenance
Pajak bumi bangunan Umum	454.353.072	129.745.662	Property tax General
Transportasi	382.306.561	331.996.641	Transportation
Asuransi	237.011.764	382.469.841	Insurance
Estimasi Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	115.545.874	127.344.360	Estimation of Post-employment Benefits Obligations
Perizinan	110.407.435	123.873.561	License
Marketing	-	-	Marketing
Jumlah	<u>11.985.610.283</u>	<u>8.651.180.622</u>	Total

23. OPERATING EXPENSE

This account consists of:

24. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pendapatan lain-lain	1.671.375.002	4.049.247.971
Laba selisih kurs	180.237.363	1.728.531.794
Laba Atas Penjualan Aktiva Tetap	92.792.793	-
Jumlah	<u>1.944.405.158</u>	<u>5.777.779.765</u>

24. OTHER INCOME

This account consists of:

Others revenue	
Gain on foreign exchange	
Gain on sales of fixed assets	
Total	

25. PENDAPATAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pendapatan bunga jasa giro	44.820.871	33.651.503
Jumlah	<u>44.820.871</u>	<u>33.651.503</u>

25. FINANCIAL INCOME

This account consists of:

Giro Interest income	
Total	

26. BEBAN BUNGA			26. INTEREST EXPENSES		
Akun ini terdiri dari:			This account consists of:		
	2023	2022			
Beban bunga pinjaman	4.851.191.015	5.755.017.466			Loan interest expense
Beban bunga sewa pembiayaan	9.184.961	-			Finance lease interest expense
Jumlah	4.860.375.976	5.755.017.466			Total

27. BEBAN KEUANGAN			27. FINANCIAL EXPENSES		
Akun ini terdiri dari:			This account consists of:		
	2023	2022			
Administrasi bank	18.593.024	19.214.597			Bank administration
Materai	15.100.000	19.934.000			Stamp
Jumlah	33.693.024	39.148.597			Total

28. BEBAN LAIN-LAIN			28. OTHER EXPENSES		
Akun ini terdiri dari:			This account consists of:		
	2023	2022			
Denda pajak	463.497.582	1.954.978			Tax penalties
Rugi selisih kurs	238.107.730	405.190.096			Loss on foreign exchange
Denda bank	2.612.093	813.023			Bank penalties
Lian-lain	474.185.103	-			Others
Jumlah	1.178.402.508	407.958.097			Total

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING	29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
--	--

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 aset dan liabilitas moneter Entitas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022 the monetary assets and liabilities of the Entity in foreign currencies are as follows:

		Mata uang asing / Foreign currencies			
		2023	2022		
<u>Aset</u>				<u>Asset</u>	
Kas dan setara kas	USD	15.416,00	15.731,00	USD	Cash and cash equivalents
	EUR	17.139,52	16.713,00	EUR	
	SGD	11.711,64	11.659,00	SGD	
		Setara dengan Rp / Equivalent to Rp			
		2023	2022		
<u>Aset</u>				<u>Asset</u>	
Kas dan setara kas	USD	2.123.209.659	2.161.181.098	USD	Cash and cash equivalents
	EUR	29.890.282	29.712.716	EUR	
	SGD	137.162.394	13.291.351	SGD	
Jumlah		2.290.262.336	2.204.185.165		Total
Aset - bersih		2.290.262.336	2.204.185.165		Assets - net

Tanggal 31 Desember 2023

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

For the year then ended

With comparative figures as of December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Aset keuangan Perusahaan utama terdiri dari kas dan bank dan proyek dalam pelaksanaan. Perusahaan juga memiliki berbagai liabilitas keuangan seperti utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, dan utang bank.

Selama 31 Desember 2023 dan 2022 Perusahaan memutuskan bahwa tidak perlu melakukan *hedging* pada instrumen keuangan.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah. Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terkait dengan Perusahaan terutama adalah terdapatnya kas dan setara kas, proyek dan piutang yang dilakukan mata uang asing (berupa Dolar Amerika Serikat).

Manajemen berkeyakinan bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut dapat dikendalikan karena manajemen senantiasa melakukan penelaahan secara periodik terhadap proporsi pembiayaan dalam mata uang asing tersebut agar tetap terkendali dan senantiasa menelaah perubahan nilai mata uang asing tersebut atas posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen berpendapat bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tidak akan berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perusahaan.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada catatan 29.

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Perusahaan terutama terkait dengan utang bank dan utang pembiayaan yang diperoleh Perusahaan (lihat catatan 14 dan 15).

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga. Berdasarkan analisis tersebut, Perusahaan menghitung dampak terhadap laba rugi dari pergeseran tingkat bunga yang ditetapkan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company financial assets comprise of cash and banks and project in progress. The Company also has various financial liabilities such as account payables, accrual and bank loan.

During December 31, 2023 and 2022, the Company decided that it was not necessary to hedge financial instruments.

Financial Risk Factors

a. Market Risk

Foreign Exchange Risk

The Company reporting currency is Rupiah. The Foreign exchange risks of the Company mainly arises from the cash and cash equivalent project and receivable in foreign currencies (in United States Dollar).

Management believes that the foreign exchange risk is manageable due to management always performs periodic review to the proportion of funding in foreign currencies with manageable level and always reviews the changes of foreign currency rates on the position of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

Based on those factors, management believes that the foreign exchange risk will not significantly impact the operating activities of the Company.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in note 29.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk.

The Company interest rate risk mainly arises from bank loans and finance payables obtained by the Company (see note 14 and 15).

The Company perform regular review on the impact of interest rate changes and always maintain the proportion of loans obtained in accordance to their needs to manage the interest rate risk. Based on this analysis, the Company calculates the impact on profit and loss of a defined interest rate shift.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (CONTINUED)

a. Risiko Pasar (Lanjutan)

Tabel analisis aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

a. Market Risk (Continued)

Analysis table of the Group's financial assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

31 Desember 2023 / December 31, 2023			
	Kurang dari 1 Tahun / Less Than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun / More Than 1 Year	Nilai Tercatat / Carrying Value
Kas dan Setara Kas	3.489.566.183	-	3.489.566.183
Utang Sewa Pembiayaan	(285.178.361)	-	(285.178.361)
Utang Bank	(45.965.573.106)	-	(45.965.573.106)
Bersih	(42.761.185.284)	-	(42.761.185.284)

Cash and Cash Equivalents
Finance Lease Payable
Bank Loan
Net

31 Desember 2022 / December 31, 2022			
	Kurang dari 1 Tahun / Less Than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun / More Than 1 Year	Nilai Tercatat / Carrying Value
Kas dan Setara Kas	7.297.686.669	-	7.297.686.669
Utang Bank	(58.965.573.106)	-	(58.965.573.106)
Bersih	(51.667.886.437)	-	(51.667.886.437)

Cash and Cash Equivalents
Bank Loan
Net

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan yang tidak dimasukkan pada tabel diatas adalah yang tidak dikenakan bunga sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

The other financial instruments of the Company that are not included in the above table are non-interest bearing, therefore are not subjected to interest rate risk.

Tidak ada risiko kredit yang signifikan dalam Kelompok Usaha.

There is no significant credit risk within the Group.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari konsentrasi jasa proyek dari pelanggan. Manajemen Perusahaan berkeyakinan seluruh kredit yang diberikan kepada pelanggan tersebut dapat tertagih. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan proyek dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perusahaan senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

b. Credit Risk

The credit risk faced by the Company comes from the concentration of project services from customers. The Company's management believes that all loans given to these customers can be collected. The company has a policy to ensure the entire project is carried out to customers with a good reputation and credit history. In addition, the Company continues to conduct periodic reviews of existing customer credit.

c. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah. Perusahaan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena kas dan setara kas, piutang usaha dan pendapatan. Pendapatan dan pembelian dalam mata uang asing (terutama dalam Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam dalam mata uang asing. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

c. Foreign currency risk

The Company reporting currency is the Rupiah. The Company faces foreign exchange risk as its revenue from cash and cash equivalent, account receivables and revenues. Revenue and purchases are either denominated in foreign currency (mainly the U.S. Dollars) or whose price significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies. Currently, the Company does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

d. Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modal dan membayar utang yang jatuh tempo dengan mempertahankan kas dan bank yang cukup. Dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah yang cukup sesuai dengan komitmen fasilitas kredit.

d. Liquidity risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and banks. And the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

Perusahaan secara rutin mengevaluasi proyeksi dan aktual informasi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang.

The Company regularly evaluates the projected and actual cash flow information and continually assess the condition of the financial markets for opportunities.

Tanggal 31 Desember 2023

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

For the year then ended

With comparative figures as of December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan yang dinyatakan dalam posisi keuangan 31 Desember 2023 dan 2022:

	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>
31 Desember 2023		
<u>Aset Keuangan</u>		
Kas dan Setara Kas	3.489.566.183	3.489.566.183
Piutang Usaha - pihak ketiga	718.656.025	718.656.025
Piutang Lain-Lain - pihak ketiga	81.599.507.318	71.923.579.836
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	595.060.002	595.060.002
Jumlah	<u>86.402.789.528</u>	<u>76.726.862.046</u>
<u>Liabilitas Keuangan</u>		
Utang Usaha	502.547.423	502.547.423
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	633.893.011	633.893.011
Pendapatan Diterima Dimuka	266.277.777	266.277.777
Jumlah	<u>1.402.718.211</u>	<u>1.402.718.211</u>
31 Desember 2022		
<u>Aset Keuangan</u>		
Kas dan Setara Kas	7.297.686.669	7.297.686.669
Piutang Usaha - pihak ketiga	7.047.176.977	6.813.890.981
Piutang Lain-Lain - pihak ketiga	97.370.838.830	91.075.806.536
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	735.405.751	735.405.751
Jumlah	<u>112.451.108.226</u>	<u>105.922.789.936</u>
31 Desember 2022		
<u>Liabilitas Keuangan</u>		
Utang Usaha - pihak ketiga	443.639.924	443.639.924
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	373.178.080	373.178.080
Pendapatan Diterima Dimuka	320.977.777	320.977.777
Jumlah	<u>1.137.795.781</u>	<u>1.137.795.781</u>

Berdasarkan PSAK No. 71 (Revisi 2020), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" terdapat tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang retensi, piutang lain-lain, uang muka dan biaya dibayar dimuka, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, biaya akrual dan uang muka pelanggan) sangat mendekati nilai tercatat karena dampak diskonto yang tidak signifikan.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below summarizes the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments of the Company that are stated in the financial position December 31, 2023 and 2022:

	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>
December 31, 2023		
<u>Financial Assets</u>		
Cash and Cash Equivalents	3.489.566.183	3.489.566.183
Account Receivables - third parties	718.656.025	718.656.025
Other Receivables - third parties	81.599.507.318	71.923.579.836
Advances and Prepaid Expenses	595.060.002	595.060.002
Total	<u>86.402.789.528</u>	<u>76.726.862.046</u>
<u>Financial Liabilities</u>		
Account Payables	502.547.423	502.547.423
Accrued Expense	633.893.011	633.893.011
Unearned Revenue	266.277.777	266.277.777
Total	<u>1.402.718.211</u>	<u>1.402.718.211</u>
December 31, 2022		
<u>Financial Assets</u>		
Cash and Cash Equivalents	7.297.686.669	7.297.686.669
Account Receivables - third parties	7.047.176.977	6.813.890.981
Other Receivables - third parties	97.370.838.830	91.075.806.536
Advances and Prepaid Expenses	735.405.751	735.405.751
Total	<u>112.451.108.226</u>	<u>105.922.789.936</u>
December 31, 2022		
<u>Financial Liabilities</u>		
Account Payable - third parties	443.639.924	443.639.924
Accrued Expense	373.178.080	373.178.080
Unearned Revenue	320.977.777	320.977.777
Total	<u>1.137.795.781</u>	<u>1.137.795.781</u>

Based on PSAK No. 71 (Revised 2020), "Financial Instruments: Disclosures" and PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", fair value hierarchy levels are as follows:

- quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. prices) or indirectly (e.g. derivation from prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Short-term financial instruments with maturities of one year or less (cash and bank, account receivables - third parties, retention receivables, other receivables, advances and prepaid expenses, account payables - third parties, other payables, accrued expenses and advance from customer) are very close to the carrying amount since the impact of discounting were not significant.

31. INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang retensi, piutang lain-lain, uang muka dan biaya dibayar dimuka.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha pihak ketiga, utang lain-lain, biaya akrual dan pendapatan diterima dimuka.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

3. Pinjaman bank dan utang pembiayaan jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

32. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, perhitungannya sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan	(15.891.633.745)	(43.214.092.567)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	2.084.832.036	2.084.832.036
Rugi per saham (dalam rupiah penuh)	<u>(7,62)</u>	<u>(20,73)</u>

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (CONTINUED)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments that are practical to estimate that value:

1. Cash and banks, account receivables - third parties, retention receivables, other receivables, advances and prepaid expenses.

The above financial assets are short term financial assets that will expire within twelve (12) months so that the carrying amount of the financial assets have reflected the fair value of the financial assets.

2. Account payables - third party, other payables, accrued expenses and unearned revenue.

The above financial liabilities are short-term liabilities that will fall due within twelve (12) months so that the carrying amount of the financial liabilities have reflected the fair value of the financial liabilities.

3. Bank loan and finance lease payables due within one year and long-term debt - net of current portion due within one year.

The above financial liability is loan that has variable interest rates and fixed interest rate adjusted to the movement of the market so that the carrying amount of the financial liability is approaching fair value.

32. EARNINGS (DEFICIT) PER SHARE

Earnings (deficit) per share is calculated by dividing income for the year attributable to equity holders of the Company by the weighted average of shares outstanding during the year, the calculation are as follows:

Loss for the year attributable to equity holders of the company
Weighted Average number of shares outstanding
Loss per shares (in full rupiah)

Tanggal 31 Desember 2023

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

For the year then ended

With comparative figures as of December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi menurut penjualan adalah sebagai berikut:

33. OPERATING SEGMENTS

The operating segment based on sales are as follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023		
	Jakarta / Jakarta	Jumlah / Total	
Aset Segmen	96.894.946.269	96.894.946.269	Segment Assets
Jumlah Aset Segmen	<u>96.894.946.269</u>	<u>96.894.946.269</u>	Total Segment Assets
Liabilitas Segmen	48.207.340.227	48.207.340.227	Segment Liabilities
Jumlah Liabilitas Segmen	<u>48.207.340.227</u>	<u>48.207.340.227</u>	Total Segment Liabilities
Ekuitas Segmen	48.687.606.042	48.687.606.042	Segment Equity
Jumlah Ekuitas Segmen	<u>48.687.606.042</u>	<u>48.687.606.042</u>	Total Segment Equity
Penjualan - bersih	853.734.399	853.734.399	Sales - net
Beban Pokok Pendapatan	(506.803.185)	(506.803.185)	Cost of good revenues
Rugi Bruto	<u>346.931.214</u>	<u>346.931.214</u>	Gross Loss
Beban Usaha	(11.985.610.283)	(11.985.610.283)	Operating Expense
Pendapatan Lainnya	1.989.226.029	1.989.226.029	Other Income
Beban Lainnya	(6.072.471.508)	(6.072.471.508)	Other Expense
Rugi Usaha	<u>(15.721.924.548)</u>	<u>(15.721.924.548)</u>	Operating Loss
Beban Pajak	(169.709.197)	(169.709.197)	Tax Expense
Rugi Bersih Tahun Berjalan	<u>(15.891.633.745)</u>	<u>(15.891.633.745)</u>	Net Loss For The Year
	31 Desember 2022 / December 31, 2022		
	Jakarta / Jakarta	Jumlah / Total	
Aset Segmen	125.183.529.972	125.183.529.972	Segment Assets
Jumlah Aset Segmen	<u>125.183.529.972</u>	<u>125.183.529.972</u>	Total Segment Assets
Liabilitas Segmen	60.633.900.371	60.633.900.371	Segment Liabilities
Jumlah Liabilitas Segmen	<u>60.633.900.371</u>	<u>60.633.900.371</u>	Total Segment Liabilities
Ekuitas Segmen	64.549.629.601	64.549.629.601	Segment Equity
Jumlah Ekuitas Segmen	<u>64.549.629.601</u>	<u>64.549.629.601</u>	Total Segment Equity
Penjualan - bersih	918.021.149	918.021.149	Sales - net
Beban Pokok Pendapatan	(34.403.155.512)	(34.403.155.512)	Cost of good revenues
Rugi Bruto	<u>(33.485.134.363)</u>	<u>(33.485.134.363)</u>	Gross Loss
Beban Usaha	(8.651.180.622)	(8.651.180.622)	Operating Expense
Pendapatan Lainnya	5.811.431.268	5.811.431.268	Other Income
Beban Lainnya	(6.202.124.160)	(6.202.124.160)	Other Expense
Rugi Usaha	<u>(42.527.007.878)</u>	<u>(42.527.007.878)</u>	Operating Loss
Beban Pajak	(687.084.686)	(687.084.686)	Tax Expense
Rugi Bersih Tahun Berjalan	<u>(43.214.092.564)</u>	<u>(43.214.092.564)</u>	Net Loss For The Year

34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUM BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Entitas masih mempelajari dampak potensial yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

35. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mencatat bahwa total liabilitas jangka pendek lebih besar dari total aset lancar. Perusahaan belum berhasil dalam mendapatkan proyek yang signifikan selama 3 terakhir yang menyebabkan kondisi likuiditas Perusahaan terganggu sehingga tidak dapat menutupi biaya operasional. Hal ini menimbulkan ketidakpastian substansial yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha di masa yang akan datang, pemulihan aset dan kemampuan Perusahaan dalam mengelola atau melunasi liabilitas yang jatuh tempo.

Untuk menghadapi kondisi di atas, Perusahaan melakukan langkah-langkah berikut:

- Menjalinkan kerjasama di bidang konstruksi yang memberikan dampak positif bagi perseroan.
- Melakukan efisiensi biaya dan mengoptimalkan pemakaian lahan operasional serta tenaga kerja yang ada.
- Mulai menambah bisnis baru.

Manajemen meyakini langkah-langkah di atas yang dipadukan dengan perbaikan kondisi ekonomi Indonesia dan meningkatnya bidang konstruksi, akan secara bertahap dapat memperbaiki kondisi keuangan Perusahaan.

Laporan keuangan tidak mencakup dampak penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian di atas.

36. REKLASIFIKASI AKUN

Untuk tujuan perbandingan, telah dilakukan reklasifikasi akun pada laporan keuangan 2022. Akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: "Insurance Contract".
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.

At the time of issuance of the financial statements, the Entity is still studying the potential impact that may arise from the adoption of the new and revised standards and their effect on the financial statements.

35. GOING CONCERN

On December 31, 2023, the Company noted that total short-term liabilities were greater than total current assets. The Company has not been successful in obtaining significant projects for the last 3 which has caused the Company's liquidity condition to be disrupted so that it cannot cover operational costs. This creates substantial uncertainty that can affect future business activities, asset recovery and the Company's ability to manage or pay off maturing liabilities.

In response to these conditions, the Company has implemented the following actions:

- Establishing cooperation in the construction sector which has a positive impact on the company Increase Garment
- Perform cost efficiency and optimize the use of operational land and existing workforce.
- Start adding new businesses

Management believes the above actions combined with the improvement of the economic conditions in Indonesia and increasing the prospect of construction sector, will gradually improve the Company's financial condition.

The financial statements do not include any adjustments that may result from the outcome of these uncertainties.

36. ACCOUNT RECLASSIFICATION

For comparison purposes, accounts have been reclassified in the 2022 financial statements. The reclassified accounts are as follows:

	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification
PT. Theodore Pan Garmino (Catatan 7)	743.458.970	(743.458.970)	-
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia (Catatan 7)	743.458.970	743.458.970	1.486.917.939

PT. META EPSI, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. META EPSI, Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
For the year then ended
With comparative figures as of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DALAM LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2024.

37. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY IN THE FINANCIAL STATEMENT

The management of Company is responsible for the preparation of the financial statements which are completed and authorized for issue on March 27, 2024.

Laporan Auditor Independen

No. 00051/3.0408/AU.1/03/1474-1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT. Meta Epsi, Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT. Meta Epsi, Tbk**, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam hal audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini audit kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

No. 00051/3.0408/AU.1/03/1474-1/1/III/2024

The Stockholder, Boards of Commissioners and Directors

PT. Meta Epsi, Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of **PT. Meta Epsi, Tbk**, which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year ended December 31, 2023, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year ended December 31, 2023, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00051/3.0408/AU.1/03/1474-1/1/III/2024 (lanjutan)

Penilaian Piutang Lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang lain-lain bersih Perusahaan adalah Rp71.923.579.837 yang mencakup 74% dari total aset Perusahaan. Perusahaan telah menetapkan cadangan kerugian piutang secara memadai atas saldo piutang lain-lain.

Kami telah fokus pada piutang lain-lain, karena Perusahaan memiliki jumlah piutang lain-lain dengan jumlah yang signifikan yang terdiri dari piutang usaha pihak ketiga.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan untuk memastikan penilaian piutang lain-lain.
- Kami mengevaluasi kecukupan atas penyisihan piutang usaha selama tahun berjalan. Kami mengevaluasi estimasi dan asumsi manajemen sehubungan dengan penyisihan piutang lain-lain.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian pada catatan 35 atas laporan keuangan yang mengindikasikan bahwa total liabilitas jangka pendek lebih besar dari total aset lancar. Perusahaan belum berhasil dalam mendapatkan proyek yang signifikan selama 3 tahun terakhir yang menyebabkan kondisi likuiditas Perusahaan terganggu sehingga tidak dapat menutupi biaya operasional. Hal ini menimbulkan ketidakpastian substansial yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana Manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga telah diungkapkan dalam catatan 35 atas laporan keuangan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Hal lain

Laporan Keuangan **PT Meta Epsi, Tbk** tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasian atas laporan keuangan pada tanggal 17 Maret 2023.

Independent Auditors' Report (continued)

No. 00051/3.0408/AU.1/03/1474-1/1/III/2024 (continued)

Valuation of Other Receivables

As at December 31, 2023, the Company's net other receivables amounted Rp71,923,579,837 which represents 74% of the Company's total assets. The Company has initialed adequate allowance for doubtful account on other receivables.

We focus on other receivables, because the Company has a significant amount of other receivables consisting of other receivables from third parties.

How our audit addressed the key audit matter:

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of Company's relevant internal control to ensure the valuation of other receivables.
- We evaluate the adequacy of the allowance for trade receivables during the year. We evaluate Management's estimates and assumptions regarding the allowance for other receivables.

Emphasis of Matter

We draw attention to note 35 to the financial statements which indicates that total short-term liabilities are greater than total current assets. The Company has not been successful in obtaining significant projects for the last 3 which has caused the Company's liquidity condition to be disrupted so that it cannot cover operational costs. Indicate the existence of a substantial uncertainty that may cast significant doubt about the Company's ability to continue as a going concern. Management's plans in regard to these matters are also disclosed in note 35 to the financial statements. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Others

The financial statements of **PT Meta Epsi, Tbk** dated December 31, 2022 and for the year then ended, were who expressed on unmodified opinion on such financial statements on March 17, 2023.

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00051/3.0408/AU.1/03/1474-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

No. 00051/3.0408/AU.1/03/1474-1/1/III/2024 (continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00051/3.0408/AU.1/03/1474-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditors' Report (continued)

No. 00051/3.0408/AU.1/03/1474-1/1/III/2024 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00051/3.0408/AU.1/03/1474-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai bahwa kami telah memenuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang mengungkapkan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

No. 00051/3.0408/AU.1/03/1474-1/1/III/2024 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that we were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant
Jojo Sunarjo & Rekan**

Muhamad Idris, CA., CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik 1474 / Public Accountant Registration Number 1474


Bekasi, 27 Maret 2024 / March 27, 2024





Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



PT Meta Epsi Tbk

 Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav. 2
Jakarta 13350

 Telp. (62-21) 856 4955
Fax. (62-21) 856 4956

 Email : corpsec@metaepsi.com

 Website : www.metaepsi.com